SCM SURYA CITRA MEDIA

2017 LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

EMPOWERING CREATIVITY TO CAPTURE OPPORTUNITY

Sanggahan dan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", "Grup" dan "SCMA" yang didefinisikan sebagai PT Surya Citra Media Tbk dan entitas anaknya. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Citra Media Tbk secara umum.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "the Company, "Group" and "SCMA" hereinafter referred to PT Surya Citra Media Tbk and its subsidiaries. The word "Us/Our" is at times used to simply refer to PT Surya Citra Media Tbk in general.

Sekilas Tentang Laporan Tahunan

Annual Report at a Glance

Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di portal resmi SCMA yaitu www.scm.co.id.

Walaupun pengeluaran belanja dan pertumbuhan pendapatan iklan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, industri media masih merupakan salah satu industri yang potensial di Indonesia. PT Surya Citra Media Tbk yang telah beroperasi sejak tahun 1999, senantiasa mengembangkan diri dan memperluas bisnis guna menjadi media terpadu yang dapat memberikan pengalaman dan hubungan yang harmonis dengan seluruh masyarakat. Dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, Perseroan optimis untuk terus bertumbuh. Perseroan bangga dengan kemampuannya untuk mengembangkan dan menyampaikan konten media yang menghibur, mendidik dan memberikan pengetahuan serta pengalaman yang berbeda kepada seluruh masyarakat

The Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk for the year ended on December 31, 2017, is issued pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Presentation of Annual Report for Issuers or Public Companies. This Annual Report can be read and downloaded on SCMA's official website at www.scm.co.id.

Although the advertising spending and revenue decreased compared to the previous year, media industry remains one of the potential industries in Indonesia. PT Surya Citra Media Tbk, which commenced its operations in 1999, continues to develop its operations and expand its business in order to become an integrated media company, able to give enjoyable experience to the public and maintain harmonious engagement with the surrounding community. Equipped with extensive experiences and knowledge in the industry, the company is optimistic to be able to continuously enhance its performance, boost its capability to develop and deliver entertaining, educative and informative contents, as well as create distinct experience for the public.

Jejak Langkah
Milestones

1999

Perseroan didirikan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras.

The Company was established under the name of PT Cipta Aneka Selaras.

2001

Perseroan mengubah nama menjadi PT Surya Citra Media.

The Company changed its name to PT Surya Citra Media.

2002

- Pengambilalihan saham PT Surya Citra Televisi (SCTV) oleh Perseroan sebesar 99,99%.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/ IPO) dengan kode saham SCMA.

- The Company acquired 99.99% shares of PT Surya Citra Televisi (SCTV).
- The Company executed Initial Public Offering (IPO) with SCMA as its ticker code.

2010

- Perseroan mendirikan PT Surya Citra Pesona (SCP) pada 26 Juli 2010, SCP bergerak dibidang jasa penyiaran televisi dengan jangkauan wilayah Gorontalo.
- Pembelian saham PT Bangka Tele Vision sebesar 85% oleh Perseroan.

- The Company established PT Surya Citra Pesona (SCP) on July 26, 2010, that engages in the field of television broadcasting services with coverage area of Gorontalo.
- The Company purchased 85% shares of PT Bangka Tele Vision.

2012

Konversi atas uang muka pembelian saham di PT Bangka Tele Vision, sehingga kepemilikan saham Perseroan menjadi 99,34%.

Conversion of advance for stock subscription of PT Bangka Tele Vision by the Company, which increased its share ownership in PT Bangka Tele Vision to 99.34%.

2013

- Penggabungan usaha antara Perseroan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM).
- Perseroan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (perusahaan induk) menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham sebesar 51% yang telah ditempatkan dan disetorkan penuh dalam PT Screenplay Produksi (SP).

- Merger of the Company and PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM).
- The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (parent entity) signed a Sale and Purchase Agreement and Transfer of Shares of 51% which had been issued and fully paid in PT Screenplay Produksi (SP).

2014

Perseroan mendirikan PT Surya Trioptima Multikreasi dengan kepemilikan saham sebesar 60%.

The Company established PT Surya Trioptima Multikreasi with share ownership of 60%.

2015

Mendirikan perusahaan entitas anak di bidang konten, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), yang memiliki sejumlah Entitas Anak yang bergerak di bidang rumah produksi, pembuatan dan pemasaran konten, serta infrastruktur.

The Company established a subsidiary in content production, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), which has several Subsidiaries engaged in production house, content production and marketing, and infrastructure.

2017

Perseroan melalui entitas anak, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) mengakusisi saham PT Sinemart Indonesia sebesar 80% pada tanggal 23 Januari 2017

Through its subsidiary, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), the Company acquired 80% shares of PT Sinemart Indonesia on January 23, 2017

Peristiwa Penting
Significant Events

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 18 Mei 2017, PT Surya Citra Media Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, termasuk Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi Perseroan.
- Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.
- Menyisihkan sejumlah Rp1 miliar untuk dicadangkan sesuai Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007.
- Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp73 (tujuh puluh tiga Rupiah) per saham bagi Pemegang Saham Perseroan termasuk Rp55 (lima puluh lima Rupiah) per saham yang sudah dibagikan sebagai dividen *interim*
- Menahan sisa laba bersih dan memasukannya dalam akun laba ditahan Perseroan.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen
- Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.
- Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Annual General Meeting of Shareholders

PT Surya Citra Media Tbk carried out an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 18, 2017, with the following resolutions:

- Approved and ratified the Company's Financial Statements and Annual Report for fiscal year ended December 31, 2016, including the Board of Commissioners Report and the Board of Directors Report.
- Approved the appropriation of Company's net profit for fiscal year ended December 31, 2016.
- Reserved an amount of Rp1 billion as appropriation according to Article 70 of Law No. 40 year 2007.
- Determined the total dividend amount for fiscal year ended December 31, 2016 amounting Rp73 (seventy three Rupiah) per share for the Company's Shareholders including Rp55 (fifty five Rupiah) per share that was already distributed as interim dividend.
- Allocated the remaining net profit as retained earnings.
- Authorized the Board of Directors to determine the schedule and procedure of dividend payment.
- Approved the delegation of authority to the Nomination and Remuneration Committee established by the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ended December 31, 2017.
- Approved the delegation of authority to the Company's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Company's Financial Statement for fiscal year ended December 31, 2017.
- Approved the delegation of authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of Public Accounting Firm.

SCMA dalam Angka
SCMA in Numbers

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Laba Merging Entities Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Income For The Year Before Merging Entities' Income Adjustment Attributable To Owners Of The Parent Entity
1,331.46

Laba Usaha
Income from operations
1,772.11

Laba kotor
Gross profit
2,619.22

Pendapatan neto
Net Revenues
4,453.85

DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan Dan Tanggung Jawab
Disclaimer
Sekilas Tentang Laporan Tahunan
Annual Report at a Glance

Jejak Langkah
Milestones
Peristiwa Penting
Events Highlights

SCMA dalam Angka
SCMA in Number

Kilas Kinerja
Performance Highlights

08 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights on Key Financial Data
09 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Graphic of Financial Data Highlights
10 Ikhtisar Saham
Share Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
18 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Profil Perusahaan
Company Profile

26 Akses dan Data Informasi Perusahaan
Corporate Information Access and Data
27 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
29 Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission
30 Bidang Usaha
Line of Business
32 Struktur Organisasi
Organization Structure
34 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
37 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
43 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
45 Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders Classification
46 Entitas Anak Perseroan, Bidang Usaha dan Kepemilikan
Subsidiaries and Their Lines of Business and Ownership
48 Sekilas Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries at a Glance
49 Kronologi Pencatatan Saham
Share-listing Chronology
50 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
51 Penghargaan
Awards

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

54 Sumber Daya Manusia
Human Resources
60 Fasilitas dan Pengembangan
Facilities and Developments
66 Program Acara
Programs

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

74 Ulasan Makroekonomi dan Analisis Tinjauan Industri
Macroeconomic Review and Industrial Overview
79 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
82 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position
84 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows
85 Solvabilitas
Solvency Ratio
85 Pembayaran Kembali Pinjaman
Loan Repayment
85 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
85 Dana IPO
IPO Fund
86 Prospek Usaha
Business Prospect
86 Target Perseroan
The Company's Targets
87 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy
87 Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy
87 Regulasi
Regulations
87 Informasi dan Fakta Material
Material Facts and Information

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

94 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Corporate Governance Implementation
95 Kepatuhan
Compliance
98 Penilaian Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Assessment
98 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
99 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
102 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
106 Direksi
Board of Directors
110 Komite Audit
Audit Committee
117 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
199 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
121 Audit Internal
Internal Audit
126 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
127 Manajemen Risiko
Risk Management
129 Perkara Penting
Legal Cases
133 Kebijakan Standar Perilaku
Code of Conduct
135 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Management and Employees Stock Option Plan
135 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

139 Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih
Pundi Amal Peduli Kasih Foundation
144 Yayasan Indosiar
Indosiar Foundation

01

Kilas Kinerja 2017

Flashback Performance 2017

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights on Key Financial Data

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and Consolidated Statement of Financial Position

(dalam miliar Rupiah / *in billions of Rupiah*)

Deskripsi	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Neto	4,453.85	4,524.14	4,237.98	Net Revenues
Laba Kotor	2,619.22	2,741.69	2,711.79	Gross Profit
Laba Usaha	1,772.11	2,003.34	2,014.55	Income from Operations
Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Laba *Merging Entities*	1,317.75	1,511.14	1,521.59	Income for the Year Before Merging Entities' Income Adjustment
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,308.27	1,501.68	1,539.24	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Laba *Merging Entites* yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Income for the Year Before Merging Entities' Income Adjustment Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	1,331.46	1,500.93	1,523.52	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(13.71)	10.21	(1.94)	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Total Comprehensive Income for theYear Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	1,322.63	1,493.44	1,540.53	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(14.36)	8.24	(1.28)	Non-Controlling Interests
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar[1)]	14,621,367,400	14,621,367,400	14,621,367,400	Weighted Average Number of Shares Outstanding[1)]
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity**
LPS Dasar (Rp/share) (angka penuh)	91.06	102.65	104.20	Basic EPS (Rp/share) (full amount)
Modal Kerja Bersih	1,965.27	1,961.71	1,983.03	Net Working Capital
Total Aset	5,385.81	4,820.61	4,565.96	Total Assets
Total Liabilitas	980.41	1,115.20	1,152.29	Total Liabilities
Total Ekuitas	4,405.39	3,705.41	3,413.68	Total Equity

[1)] Tidak termasuk saham yang dimiliki sendiri sejumlah 233.834 lembar saham / *Exclude treasury stock totalling to 233,834 shares.*

Rasio Keuangan Utama (%)
Key Financial Ratios (%)

Deskripsi	2017	2016	2015	Description
Rasio Laba Terhadap Aset (%)	24.47	31.35	33.32	Return on Assets (%)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%)	29.91	40.78	44.57	Return on Equity (%)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan (%)	29.59	33.40	35.90	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (%)	364.39	298.06	330.46	Current Ratio (%)
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	22.25	30.10	33.76	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Charts of Key Financial Data Highlights

Penjualan Neto
Net Revenues

Rp juta / Rp million

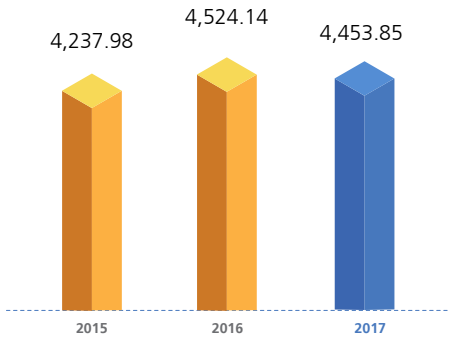

Total Ekuitas
Total Equity

Rp juta / Rp million

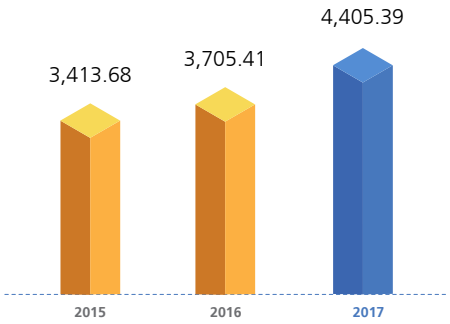

Total Aset
Total Assets

Rp juta / Rp million

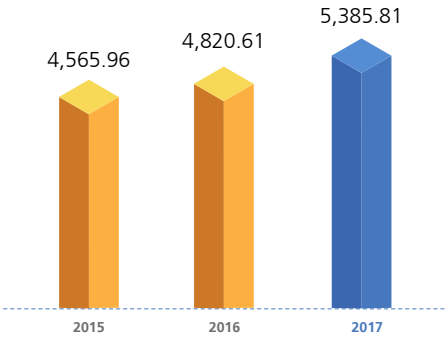

Total Liabilitas
Total Liabilities

Rp juta / Rp million

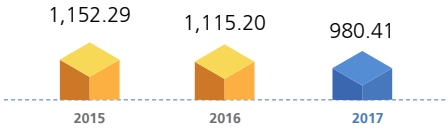

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Kinerja Saham / Share Performance

Kinerja Saham	2017	2016	2015	Share Performance
Dividen (dalam jutaan Rupiah)	848,039[3)]	1,213,574[2)]	1,827,671[1)]	Dividend (in millions of Rupiah)
Jumlah Saham Beredar	14,621,367,400	14,621,367,400	14,621,367,400	Number of Shares
Total Dividen per Lembar Saham (angka penuh)	40.00	73.00	83.00	Total Dividend per Share (full amount)
Nilai Buku per Lembar Saham (angka penuh)	301.30	253.42	233.47	Book Value per Share (full amount)
Laba per Lembar Saham (angka penuh)	91.06	102.65	104.20	Earnings per Share (full amount)
Rasio Harga terhadap Laba per Lembar Saham	27.23	27.28	29.75	Price Earnings Ratio

1) Termasuk dividen final 2014 yang dibayarkan di 2015 sebesar Rp70 per lembar saham dan dividen interim 2015 sebesar Rp55 per lembar saham / Include 2014 final dividend which was paid in 2015 amounting to Rp70 per share and 2015 interim dividend amounting to Rp55 per share.
2) Termasuk dividen final 2015 yang dibayarkan di 2016 sebesar Rp28 per lembar saham dan dividen interim 2016 sebesar Rp55 per lembar saham / Include 2015 final dividend which was paid in 2016 amounting to Rp28 per share and 2016 interim dividend amounting to Rp55 per share.
3) Termasuk dividen final 2016 yang dibayarkan di 2017 sebesar Rp18 per lembar saham dan dividen interim 2017 sebesar Rp40 per lembar saham / Include 2016 final dividend which was paid in 2017 amounting to Rp18 per share and 2017 interim dividend amounting to Rp40 per share.

Harga Saham SCMA (Triwulanan) per 2017 / SCMA's Share Price (Quarterly) in 2017

Harga Saham	1Q17	2Q17	3Q17	4Q17	Share Price
Harga Tertinggi (Rp)	3,180	3,010	2,680	2,560	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	2,540	2,560	1,960	1,935	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	2,700	2,590	2,190	2,480	Closing Price (Rp)
Rata-rata Volume Transaksi Harian (Unit)*	9,947,919	9,650,047	18,501,917	13,104,229	Average Daily Transaction Volume (units)*
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)	39,477,692	37,869,342	32,020,795	36,260,991	Market Capitalization (in million of Rupiah)

* di pasar negosiasi / in negotiation market

Harga Saham SCMA (Triwulanan) per 2016 / SCMA's Share Price (Quarterly) in 2016

Harga Saham	1Q16	2Q16	3Q16	4Q16	Share Price
Harga Tertinggi (Rp)	3,320	3,550	3,340	2,900	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	2,525	3,010	2,680	2,130	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	3,140	3,300	2,800	2,800	Closing Price (Rp)
Rata-rata Volume Transaksi Harian (Unit)*	8,003,384	6,094,002	6,391,339	16,195,778	Average Daily Transaction Volume (units)*
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)	45,911,094	48,250,512	40,939,829	40,939,829	Market Capitalization (in million of Rupiah)

* di pasar negosiasi / in negotiation market

Pergerakan Harga Saham / Share Price Movement

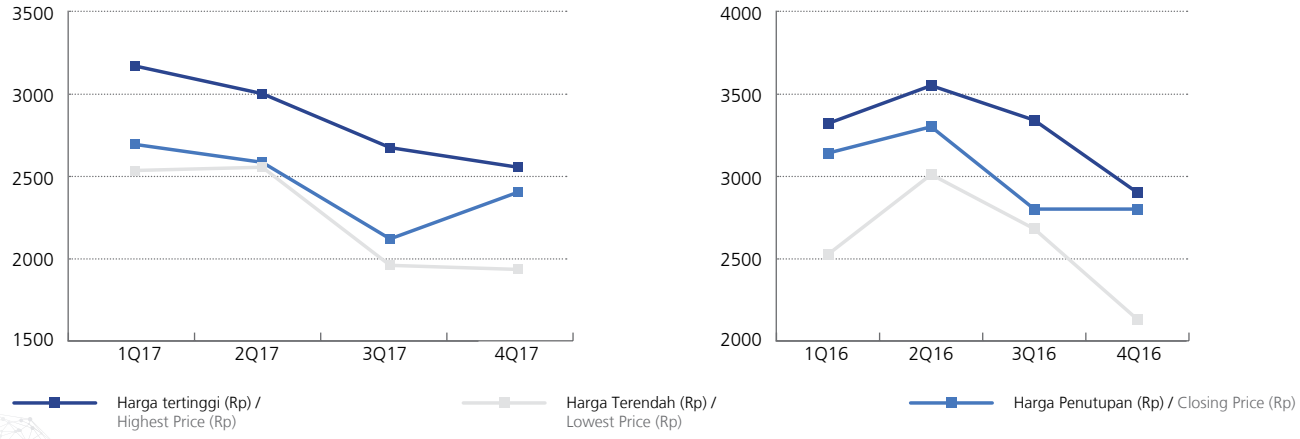

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Terlepas dari pertumbuhan ekonomi domestik yang lebih rendah dari yang diharapkan, industri penyiaran nasional terus memegang posisi pasar yang dominan di dalam negeri bila dibandingkan dengan bentuk media lainnya, dengan total penetrasi yang mencapai 96%.

Regardless of the lower than expected domestic economic growth, the national broadcasting industry continues to hold the dominant market position in Indonesian media relative to all other forms of media with total penetration standing at 96%.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah kondisi ekonomi nasional yang lebih lemah dari yang diharapkan, Perseroan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas anugerah-Nya yang diberikan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat mempertahankan pendapatannya di tahun 2017 sedikit lebih rendah dari pendapatan tahun 2016, serta memperoleh rumah produksi terkemuka untuk membantu mengamankan masa depan konten Perseroan.

Mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris, saya dengan bangga menyampaikan Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk untuk tahun buku 2017 yang berisikan informasi tentang hasil kegiatan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang kami lakukan sepanjang tahun 2017, meliputi hasil penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, pandangan kami atas prospek usaha dan rencana kerja Perseroan di tahun 2018, dan juga pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan kerja Perseroan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI PENYIARAN NASIONAL

Secara umum, kondisi perekonomian global pada tahun 2017 menurut data dari Bank Dunia mengalami pertumbuhan sebesar 3% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,4%. Hal ini dipicu oleh adanya perbaikan

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Amidst weaker than expected national economic conditions, the Company is always grateful to God Almighty for His grace given to us as we were able to hold our revenues in 2017 just below 2016 and also acquired a leading production house to help secure our content future.

Representing the Company's Board of Commissioners, I am proud to present the 2017 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk which contains information on the results of activities relating to the implementation of our supervisory duties throughout 2017, including an assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company, our views on business outlook and the Company's work plans for 2018, as well as views on the implementation of good corporate governance across the business.

OVERVIEW ON MACRO ECONOMY AND NATIONAL BROADCASTING INDUSTRY

In general, global economic conditions improved in 2017 growing by 3% compared to 2.4% in 2016 according to the World Bank. Such conditions were triggered by an improvement in global trade and manufacturing sectors

di sektor perdagangan dan manufaktur global serta kebijakan fiskal Amerika Serikat yang mendorong pertumbuhan tingkat investasi. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi dalam negeri lebih rendah dari yang diperkirakan yaitu sebesar 5,07% yang disebabkan oleh penurunan serta stagnasi belanja konsumsi rumah tangga yang menyumbang sekitar 56% ke dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

as well as fiscal policy in the USA that drove an increase in investment levels. However, domestic economic growth was lower than expected at 5.07% due to a decrease in household consumption expenditure, which accounts for around 56% of Indonesia's economic growth, was stagnant.

Terlepas dari pertumbuhan ekonomi domestik yang lebih rendah dari yang diharapkan, industri penyiaran nasional terus memegang posisi pasar yang dominan di dalam negeri bila dibandingkan dengan bentuk media lainnya, dengan total penetrasi yang mencapai 96%. Hal ini membuktikan bahwa televisi masih menjadi media favorit bagi masyarakat Indonesia di tengah pesatnya perkembangan teknologi pada sektor-sektor lainnya, seperti platform media luar ruang dan media digital.

Regardless of the lower than expected domestic economic growth, the national broadcasting industry continues to hold the dominant market position in Indonesian media relative to all other forms of media with total penetration standing at 96%. This is evidence that television is still the favorite media for Indonesian people notwithstanding the rapid development of technology in other sectors such as outdoor advertising and digital media platforms.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kami yakin bahwa Direksi beserta seluruh karyawan Perseroan telah mengelola bisnis Perseroan dengan baik dan efektif meskipun terjadi perlambatan pada pertumbuhan pasar dan tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun. Meskipun Perseroan tidak dapat meningkatkan pendapatan, Perseroan mampu meningkatkan pangsa pemirsa *All Time* lebih tinggi dari yang diraih pada tahun sebelumnya, untuk dua jaringan televisi yang dimiliki Grup. Bersamaan dengan

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners believes that the Company's Board of Directors and all employees have properly and effectively managed the Company's business despite the sluggish market growth and the challenges the Company faced throughout the year. Whilst the Company was not able to grow its revenues, it was able to improve its All Time audience share which was higher than the previous year across the two television networks owned by the Group. Concurrently, the

hal ini, Perseroan berhasil menyelesaikan akuisisi penting atas PT Sinemart Indonesia, sebuah rumah produksi konten.

Selama tahun 2017, SCMA yang mengoperasikan dua stasiun televisi yaitu SCTV dan Indosiar, mengalami peningkatan pangsa pemirsa menjadi 27,8%, naik dari 25,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Baik SCTV maupun Indosiar menutup tahun dengan rata-rata pangsa pemirsa *All Time* yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 di mana SCTV mengalami peningkatan sebesar 1,8 poin menjadi 14,6% dan Indosiar meningkat sebesar 0,7 poin menjadi 13,2%. SCTV dan Indosiar masing-masing menduduki posisi ke 3 dan ke 4 di antara semua stasiun televisi untuk rata-rata pangsa pemirsa *All Time* selama tahun 2017.

Manajemen Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi Perseroan telah menerapkan strategi dan mengambil tindakan yang tepat untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Ke depannya, kebijakan dan strategi tersebut diharapkan dapat memberikan platform untuk pertumbuhan yang lebih baik lagi di masa depan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DAN RENCANA KERJA 2018

Kami percaya bahwa industri pertelevisian nasional masih memiliki prospek yang menjanjikan di tahun 2018. Hal ini didasarkan pada perkiraan yang lebih tinggi untuk pertumbuhan ekonomi global yang diprediksi Bank Dunia akan mencapai 3,1%, dan pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan oleh Bank Dunia mencapai 5,3% pada tahun 2018. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis yang didorong oleh konsumen, kami bergantung pada konsumsi rumah tangga domestik yang juga diperkirakan akan meningkat pada 2018. Kami juga berharap bahwa momentum positif yang diperoleh terkait pangsa pemirsa di kuartal terakhir tahun 2017 dapat terus dipertahankan hingga 2018, sehingga akan dapat meningkatkan pangsa pasar pendapatan iklan kami.

Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui rencana kerja yang telah dipersiapkan oleh Direksi untuk tahun buku 2018 yang mempertimbangkan prediksi pertumbuhan yang diharapkan serta peluang untuk menumbuhkan pangsa pasar. Selain itu, dalam mempersiapkan strategi bisnisnya, Direksi

Company was able to complete a significant acquisition of a content production house, PT Sinemart Indonesia.

During 2017, SCMA which operates two television stations under the brands SCTV and Indosiar, has increased its share of audience to 27.8%, an increase from 25.3% in the previous year. Both SCTV and Indosiar finished the year with higher average All Time audience share than in 2016, SCTV improving by 1.8 points to 14.6% and Indosiar by 0.7 points to 13.2%. SCTV and Indosiar ranked No. 3 and 4 respectively amongst television stations in Indonesia for the average All Time audience share during FY 2017.

The Company's management faced various challenges in order to realize the business targets that had been set for the Company. The Board of Commissioners is of the opinion that the Company's Board of Directors has implemented the appropriate strategies and taken appropriate action to address these challenges. Going forward, these policies and strategies are expected to provide a platform for future growth.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS AND WORK PLANS FOR 2018

We believe that the prospects for the national television industry are still promising in 2018. This opinion is based on higher estimates for global economic growth which is estimated by the World Bank to reach 3.1%, and national economic growth which is estimated by the World Bank to reach 5.3% in 2018. As a consumer-driven business we rely on domestic household consumption which is also expected to improve in 2018. We also expect that positive momentum in audience share in the last quarter of 2017 can be carried into 2018, which should improve our market share of advertising revenues.

The Board of Commissioners has reviewed and confirmed the work plan prepared by the Board of Directors for 2018 fiscal year which takes into account the expected growth predictions and opportunities to grow market share. Furthermore, in preparing its business strategies, the Board of Directors has

telah mengatasi beberapa masalah kinerja konten pada tahun 2017 yang seharusnya dapat membantu Perseroan untuk memenuhi pangsa pemirsa dan target pendapatannya.

addressed some of the content performance issues in 2017 which should assist the Company to meet it audience share and revenue targets.

Melihat seluruh pencapaian yang diraih Perseroan sepanjang tahun, Dewan Komisaris memiliki kepercayaan atas kemampuan Direksi untuk menerapkan strategi konten dan bisnis secara efektif untuk mencapai kinerja yang lebih baik pada tahun 2018. Strategi ini akan membantu Perseroan dalam merealisasikan misi membangun bangsa melalui penyajian tayangan-tayangan yang bersifat menghibur sekaligus mendidik bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Based on all the achievements of the Company throughout the year, the Board of Commissioners has faith in the ability of the Board of Directors to effectively implement their content and business strategies to achieve better performance in 2018. These strategies will assist the Company in fulfilling its mission to build the nation through the delivery of TV programs that can entertain and, at the same time, educate all levels of Indonesian society.

PENILAIAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Di samping melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, kami juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan adanya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di setiap lini bisnis dalam organisasi. Hal ini dilakukan untuk memfasilitasi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sambil melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ASSESSMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Besides conducting supervision of Company's management, we also have a responsibility to oversee, and ensure that the implementation of, Good Corporate Governance (GCG) in every business line in the organization to facilitate the Company achieving sustainable business growth whilst protecting the interests of its shareholders and stakeholders

Sepanjang tahun pelaporan, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh karyawan SCMA telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta nilai-nilai Perseroan. Hal ini tercermin dalam penghargaan yang diterima oleh Perseroan yaitu Top 5 GCG Issues 2017 di sektor media yang diberikan oleh Warta Ekonomi. Dewan Komisaris berharap bahwa dengan pencapaian ini, Perseroan dan karyawannya akan terinspirasi untuk terus menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam seluruh kegiatan usahanya, tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan untuk menciptakan budaya perusahaan yang sehat.

Throughout the reporting year, the Board of Commissioners is of the opinion that all employees of SCMA have endeavored to implement the GCG principles and values of the Company. This is reflected in the award received by the Company being in the Top 5 GCG Issues 2017 in the media sector from Warta Ekonomi. The Board of Commissioners expects that with this achievement, the Company and its employees will be inspired to continue to apply GCG principles in the businesses not only as a form of compliance with the laws and regulations but also as a form of responsibility of the Company to create a sound corporate culture.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertanggung jawab dalam mengawasi efektivitas dan kualitas audit serta memeriksa laporan keuangan Perseroan dan juga informasi keuangan lainnya secara berkala. Komite Audit juga secara aktif memberikan pendapat, saran dan rekomendasi yang konstruktif kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Perseroan untuk meningkatkan kualitas

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which is responsible for overseeing the effectiveness and quality of the audit and examining the Company's financial statements as well as other financial information periodically. The Audit Committee actively provides constructive opinions, advice and recommendations to the Board of Commissioners, Board of Directors and Management of the Company for

informasi, proses bisnis dan kontrol bisnis demi memastikan bahwa Perseroan memiliki landasan yang kuat untuk membangun bisnisnya di tahun mendatang.

the purpose improving the quality of information, business processes and business controls to ensure the Company has strong foundations on which to build its business in the years to come.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Komite Audit sepanjang tahun, kami menilai bahwa Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Based on the activities conducted by the Audit Committee throughout the year, we are of the opinion that the Company's Audit Committee has performed its duties and responsibilities accordingly.

PENILAIAN TERHADAP PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan keberhasilan usaha, SCMA sangat menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara laba, masyarakat, dan lingkungan. Keseimbangan tersebut hanya dapat diwujudkan melalui pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang tepat.

ASSESSMENT ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

To achieve sustainable development and business success, SCMA fully realizes the importance of maintaining the balance between profit, people and planet. Such balance can only be attained through proper implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Activities.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan CSR dengan sangat baik yang terbukti melalui respons yang positif dari masyarakat Indonesia terhadap program Pundi Amal SCTV dan Peduli Kasih Indosiar. Melalui kedua program tersebut, SCMA berperan sebagai fasilitator untuk mengumpulkan donasi yang kemudian disalurkan untuk berbagai kegiatan sosial, seperti Tanggap Darurat Bencana, Pembangunan Fasilitas Pendidikan, Pemberian Pendidikan Keterampilan, Pembenahan Lingkungan dan Bantuan Pengobatan.

The Board of Commissioners considers that the Company's CSR activities have been executed remarkably well during 2017 as evidenced through the positive response from the people of Indonesia towards Pundi Amal SCTV and Peduli Kasih Indosiar programs. In both programs, SCMA plays a role as a facilitator for accruing donations that are applied to a number of social activities, such as Emergency Response, Education Facility Development, Provision of Capability Building Activities, Environmental Preservation and Medical Treatment.

APRESIASI

Di akhir laporan ini, segenap Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan, masukan, serta arahan yang diberikan bagi kemajuan Perseroan. Kami juga mengapresiasi dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan oleh segenap Dewan Direksi dalam upaya meningkatkan kinerja PT Surya Citra Media Tbk demi mewujudkan tercapainya target bisnis yang telah ditetapkan. Tak lupa kami menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan SCMA yang melalui kerja keras dan komitmennya telah memberikan kinerja terbaik selama tahun 2017 dan berkontribusi dalam usaha Perseroan dalam mewujudkan visi Perseroan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Kami berharap di masa yang akan datang Perseroan dapat terus menjadi pelopor industri penyiaran yang selalu menyajikan tayangan berkualitas tinggi bagi masyarakat Indonesia.

APPRECIATION

To end this report, we would like to express our gratitude to all Shareholders and Stakeholders for their support, input and direction towards improving the progress of the Company. We also appreciate the dedication and hard work of all of the members of the Board of Directors in order to elevate the performance of PT Surya Citra Media Tbk and strive to fulfil the business targets set by the Company. We also extend our utmost gratitude to all employees of SCMA who, through their hard work and commitment, have provided a strong performance during 2017and contributed to the Company's efforts to realize its vision for sustainable business growth. We hope that in the future the Company will always be able to serve as a pioneer in the broadcasting industry that tirelessly works to provide high-quality programs for the people of Indonesia.

Jakarta, 26 April 2018
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Raden Soeyono
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Tahun 2017, SCMA berhasil mencatat kinerja yang sangat baik dengan perolehan pangsa pemirsa rata-rata *All Time* sebesar 14,6% bagi SCTV dan 13,2% bagi Indosiar, masing-masing meningkat 1,8 poin dan 0,7 poin dibanding tahun sebelumnya.

By 2017, SCMA managed to perform remarkably well with the achievements of average All Time audience share of 14.6% for SCTV and 13.2% for Indosiar, increased by 1.8 points and 0.7 points respectively compared to last year.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan ini perkenankan saya, atas nama Direksi PT Surya Citra Media Tbk, menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan selama tahun 2017, sebagai wujud tanggung jawab kami dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI PENYIARAN

Pertumbuhan ekonomi global hingga akhir tahun 2017 menunjukkan perbaikan meskipun belum signifikan. Pencapaian pertumbuhan ekonomi di angka 3% yang meningkat dari tahun 2016 sebesar 2,4% tetap menunjukkan peningkatan meski tidak memenuhi ekspektasi dari proyeksi Bank Dunia. Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi hingga akhir 2017 juga memperlihatkan kondisi stagnan di mana pertumbuhan hanya mencapai 5,07% sedikit meningkat dari tahun lalu sebesar 5,02%. Kendati demikian, angka pertumbuhan ini masih jauh dari target yang dicanangkan oleh Pemerintah di awal tahun yakni sebesar 5,2%. Data Badan Pusat Statistik mengungkapkan bahwa salah satu faktor tidak tercapainya proyeksi pertumbuhan ekonomi dalam negeri ialah karena rendahnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh melambat ke angka 4,93% di kuartal ketiga 2017, bila dibandingkan kuartal kedua tahun 2017 sebesar 4,95%.

Respected Shareholders and Stakeholders,

On this momentous occasion allow me to represent the Board of Directors of PT Surya Citra Media Tbk to deliver the report on Company's management during 2017, as a form of our responsibility in carrying out the Company's business activities.

OVERVIEW ON MACRO ECONOMY AND BROADCASTING INDUSTRY

The growth of global economy up to the end of 2017 demonstrated a recovery despite it being relatively insignificant. The achievement of economic growth at the level of 3%, which demonstrated an increase from 2.4% growth of 2016, was welcomed even though it did not meet the expectation of the World Bank. Domestically, economic growth was also relatively stagnant up to the end of 2017 in which the growth reached 5.07%, a slight improvement from the growth of the previous year which was 5.02%. Unfortunately, this was far below the government's target set at the beginning of the year at 5.2%. Data released by Statistics Indonesia stated that one of the factors contributing to this failure was the low household consumption which slowed down to the level of 4.93% at the third quarter 2017 compared to 4.95% recorded at the second quarter of 2017.

Berdasarkan laporan Nielsen, tingkat konsumsi dari beberapa jenis produk *fast moving consumer goods*, mengalami penurunan secara volume sepanjang tahun 2017. Penurunan pertumbuhan konsumsi bahan-bahan kebutuhan sehari-hari diperkirakan karena beralihnya tingkat konsumsi yang bersifat "*lifestyle*", seperti *traveling* dan kuliner.

Based on Nielsen's report, consumption rate of several types of fast-moving consumer goods declined in volume throughout 2017. The drop in consumption of daily needs was estimated to be attributable by the substitution of consumption level towards "lifestyle", such as traveling and culinary.

Dilihat dari sisi industri media pada umumnya, penetrasi media televisi di tahun 2017 masih konsisten menduduki angka 96%, menjadi yang paling dominan di antara media lainnya. Media *online* terus menunjukkan tingkat adopsi yang makin luas, terbukti dari meningkatnya tingkat penetrasi dari 42% di tahun 2016 menjadi 51% di tahun 2017. Data Nielsen mengenai rating secara keseluruhan, menunjukkan adanya peningkatan persentase kepemirsaan sebesar 0,3% dari tahun sebelumnya menjadi 12,3%. Stabilitas juga terlihat dari sisi angka rata-rata jam menonton yang tercatat sekitar 4 jam 55 menit per pemirsa. Meskipun tingkat kepemirsaan televisi masih dominan, lemahnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga menyebabkan belanja iklan di media televisi turun sekitar 8% sepanjang tahun 2017.

Observing the media industry in general, the penetration of television media in 2017 was constant at the level of 96%, dominating other types of media. Online media continued to demonstrate broader adoption level as evidenced from the rising penetration rate from 42% in 2016 to 51% in 2017. Nielsen's data on rating in general showed an improvement in audience rate reaching 12.3%, a 0.3% improvement from the rate of the previous year. Meanwhile, the average viewing time was steady at around 4 hours and 55 minutes per audience. Although television audience continued to dominate the industry, the weak household consumption caused advertising expenditure in television media to decline by 8% throughout the year.

ANALISIS KINERJA SCMA 2017

Di tengah iklim ekonomi yang belum kondusif, Perseroan tetap mampu menutup tahun 2017 dengan prestasi yang positif, baik dari segi operasional maupun finansial. Di tahun 2017, SCMA mampu meningkatkan pangsa pemirsa, sebesar 14,6%

SCMA PERFORMANCE ANALYSIS 2017

Amidst the unfavorable economic climate, the Company is proud to be able to close the challenging year of 2017 with a positive achievement, both in terms of operational and financial. In 2017, SCMA managed to elevate its audience

bagi SCTV dan 13,2% bagi Indosiar, yang keduanya masing-masing meningkat 1,8 poin dan 0,7 poin dibanding tahun sebelumnya. Data Nielsen menunjukkan bahwa SCTV selama periode Januari hingga Desember 2017 menjadi stasiun televisi yang mencapai peningkatan pertumbuhan pangsa pemirsa yang tertinggi diantara stasiun televisi di Indonesia.

Pada periode November – Desember 2017, SCTV terus menerus meningkatkan kinerjanya dan berhasil memperoleh pangsa pemirsa tertinggi di *Prime Time* dengan persentase keseluruhan sebesar 18,4%. Keberhasilan SCTV di segmen *Prime Time* pertelevisian nasional ini didukung oleh 2 (dua) series unggulan yang menjadi favorit pemirsa, yakni 'Siapa Takut Jatuh Cinta' dan 'Anak Langit'. Indosiar juga berhasil membukukan prestasi di berbagai program khusus, seperti Upacara Bendera tanggal 17 Agustus 2017, Jokowi Mantu, Special Konser Rhoma Irama dan Konser Tahun Baru, dimana program-program tersebut mencapai *rating* kepemirsaan rata-rata 4 dengan pangsa pemirsa rata-rata diatas 20%, dan merupakan program khusus dengan rating tertinggi di tahun 2017. Di segmen *Non-Prime Time*, Indosiar mempunyai kekuatan dengan program religi Mamah & Aa' Beraksi dan program FTV Drama Keluarga sehingga berhasil membukukan persentase pangsa pemirsa sebesar 15,5%. Prestasi yang diraih baik oleh SCTV dan Indosiar di 2017 merupakan suatu bukti keberhasilan dari perubahan strategi *programming* dan eksekusi program yang makin kuat sehingga memberikan keyakinan bagi Perseroan untuk dapat melanjutkan pencapaian yang lebih baik di tahun 2018.

Pencapaian tersebut tentu tidak lepas dari keseriusan Perseroan dalam menghadirkan konten bermutu bagi masyarakat. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya konten berkualitas, maka akan sulit bertahan dalam persaingan industri media yang semakin ketat. Bersandar pada hal tersebut, Perseroan melalui anak perusahaan PT Screenplay Produksi dan PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan pengelolaan konten terus berupaya meningkatkan kualitas konten yang dihasilkan. Keberhasilan PT Sinemart Indonesia dalam memproduksi sinetron dengan rating tertinggi di SCTV dan keberhasilan PT Screenplay Sinema Film dalam memproduksi film layar lebar Indonesia yang mencapai penjualan "*box office*" yang sukses sepanjang tahun telah menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kemampuannya untuk memproduksi konten berkualitas yang digemari masyarakat luas. Perseroan melalui

share performance of 14.6% for SCTV and 13.2% for Indosiar, increased by 1.8 points and 0.7 points respectively compared to last year. Nielsen's data showed that, within the period of January to December 2017, SCTV was the television station that recorded the highest growth in terms of audience share among television stations in Indonesia.

Within the period of November – December 2017, SCTV continuously improved its performance and managed to reach the highest audience share at Prime time segment with an overall percentage of 18.4%. The success of SCTV in the Prime Time segment of national television was supported 2 (two) primary TV series favored by the viewers, namely 'Siapa Takut Jatuh Cinta' and 'Anak Langit'. Indosiar also succeeded in recording accomplishments through various special programs, such as Flag Ceremony on August 17, 2017, Jokowi Mantu, Rhoma Irama Special Concert, and New Year's Concert, where these programs managed to reach 4th rating in average with audience share of above 20%, and became the special programs with the highest rating in 2017. In Non-Prime Time segment, Indosiar showcased its strength through its religious program of Mamah & Aa' Beraksi as well as Family Drama FTV programs, resulting in booking audience share percentage reaching 15.5%. The achievements of both SCTV and Indosiar in 2017 are the testament to the success of the transformation of programming strategy and stronger program execution; thus, providing confidence for the Company to continue to achieve good results in 2018.

All these achievements certainly cannot be separated from the steady focus of the Company on presenting quality content for the public. The Company is fully aware that without high-quality content, it will be difficult to survive in the increasingly fierce competition of the media industry. Observing such condition, the Company, through its subsidiaries: PT Screenplay Produksi and PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) which are companies that engaged in the fields of content production and management, continue to improve the quality of resulted contents. The success of PT Sinemart Indonesia in producing TV series (sinetron) with the highest rating in SCTV as well as the success of PT Screenplay Sinema Film in producing Indonesian box office movies that reached successful sales throughout the year demonstrated the Company's fruitful efforts in elevating its capabilities to produce high-quality contents that are attractive and enjoyable for the public. Through PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP") and PT Visual Indomedia

rumah produksi PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP") dan PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), juga memproduksi *webseries* seperti Ride for the Sun dan XYZ, yang dalam waktu singkat berhasil mencapai puluhan ribu *view* di berbagai *online video platform*. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu untuk tampil sebagai salah satu penyedia konten untuk platform digital yang handal.

Produksi ("VIP") production house the Company also produced webseries in 2017, such as Ride for the Sun and XYZ, which in a short amount of time successfully achieved tens of thousands of viewers on various online video platforms. This further emphasized the Company's capacity to present itself as one of the reliable content providers for digital platform.

Dari sisi kinerja keuangan, pada tahun 2017 SCMA membukukan pendapatan sebesar Rp4,45 miliar turun 1,6% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp4,52 miliar. Di tengah turunnya belanja iklan neto di industri pertelevisian yang diperkirakan berkisar 8%, Perseroan mampu untuk meningkatkan "*wallet share*" dengan pencapaian pendapatan tersebut. Dari posisi keuangan, pada tahun 2017 SCMA berhasil meningkatkan total aset sebesar Rp5,39 miliar atau lebih tinggi 11,7% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp4,82 miliar. Laba usaha di tahun 2017 tercatat sebesar Rp1,77 triliun yang mengalami perubahan dari perolehan di tahun 2016 sebesar Rp2,00 triliun.

In terms of financial performance, SCMA posted revenue of Rp4.45 billion in the reporting year, down 1.6% from the revenue of the previous year recorded at Rp4.52 billion. In spite of declining net advertising expenditure in television industry which was estimated to reach 8%, the Company was able to improve "wallet share" due to such revenue achievement. On financial position, SCMA managed to increase its total assets in 2017 to Rp5.39 billion, 11.7% higher than the total assets of 2016 recorded at Rp4.82 billion. Income from operations in 2017 reached Rp1.77 trillion that has changed from 2016 which reached Rp2.00 trillion.

KENDALA DAN STRATEGI YANG DIHADAPI

Bagi Perseroan, masifnya perkembangan media online masih menjadi tantangan yang perlu dihadapi dengan seksama. Namun kehadiran media *online* juga memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk mampu mengintegrasikan kemampuannya dalam memproduksi konten dan memanfaatkan popularitas dari media televisi, sehingga menghasilkan sinergi yang optimal dalam mengembangkan aset digitalnya. Selain itu, adanya rencana undang-undang penyiaran baru terkait migrasi analog ke digital juga menjadi tantangan. Perseroan terus mempersiapkan infrastruktur maupun meningkatkan kinerja program-program yang diproduksi dan ditayangkan, dalam mengantisipasi diberlakukannya digitalisasi ini.

CHALLENGES FACED AND STRATEGIES IMPLEMENTED

For the Company, the massive growth of online media continues to become a challenge that needs to be addressed precisely. Fortunately, the presence of online media also generated great opportunities for the Company to integrate its capacities in producing contents and taking benefits for the popularity of television media which result in optimum synergy in developing its digital assets. Furthermore, the plan for new broadcasting Law in relation with analog migration to digital, also poses another challenge for the Company. To that end, we continue to prepare infrastructures and elevate performance of produced and aired programs in order to anticipate the digitalization.

PROSPEK USAHA 2018

Keberhasilan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2017 dengan catatan kinerja dan *rebound* yang positif terutama dari sisi operasional, menjadi dasar yang fundamental untuk melangkah lebih baik di tahun selanjutnya. Perseroan yakin penyelenggaraan *Asian Games* di Jakarta dan Palembang merupakan momentum nasional yang sangat penting karena seluruh perhatian masyarakat Indonesia akan tertuju pada perhelatan olahraga terbesar kedua di dunia dan juga karena pertama kalinya Indonesia menjadi tuan rumah setelah 56 tahun sejak berlangsungnya *Asian Games* di tahun 1962 yang lalu. Ditunjuknya Perseroan sebagai media yang resmi untuk

BUSINESS OUTLOOK FOR 2018

The Company's success in overcoming various challenges in 2017 with positive performance and rebound, especially in terms of operations, served as a fundamental basis to create substantial improvement in the following year. The Company believes that the Asian Games event, which will be held in Jakarta and Palembang, shall become a crucial momentum of national-scale as all the attention of the Indonesian people will be focused on the second largest sporting event in the world, and because it is the first time after 56 years since the country has hosted the Asian Games in 1962. The appointment of the Company as the official media to cover the 2018 Asian

meliput ajang Asian Games 2018 di Jakarta dan Palembang, akan meningkatkan potensi Perseroan untuk mendapat pangsa pemirsa yang lebih luas. Proyeksi atas membaiknya tingkat ekonomi masyarakat di tahun 2018 juga memberikan keyakinan Perseroan dalam mencapai hasil penjualan yang secara signifikan lebih baik dari pencapaian di tahun 2017.

Games in Jakarta and Palembang will certainly improve the Company's potential to earn greater audience share. Furthermore, the projection of public economic improvement in 2018 drives our spirit to reach significant sales result that is better than the achievements booked in 2017.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa meyakini bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten mampu membawa Perseroan mencapai kinerja yang berkelanjutan. Oleh karenanya Direksi terus memantau implementasi GCG dalam Perseroan untuk memastikan bahwa SCMA telah bekerja secara transparan, efektif dan efisien.

Pada tahun 2017, penerapan prinsip GCG dalam Perseroan dilaksanakan melalui pelaksanaan rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi serta peninjauan ulang terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satunya adalah peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbaru, yakni Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka bagi Direksi dan Dewan Komisaris. SCMA telah melaksanakan peraturan tersebut dengan melaporkan kepemilikan saham Dewan Komisaris maupun Direksi sebagai bentuk penerapan prinsip keterbukaan yang termaktub dalam GCG.

Ke depannya, SCMA akan terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan mekanisme penerapan seluruh prinsip GCG secara konsisten. Perseroan meyakini bahwa jika implementasi GCG pada setiap pelaksanaan kegiatan usaha telah menjadi budaya dan lebih dari sekadar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka akan mampu meningkatkan eksistensi serta daya saing di tengah masifnya persaingan industri.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We always believe that the consistent and proper implementation of Good Corporate Governance (GCG) shall enable the Company to achieve sustainable performance. Therefore, the Board of Directors continuously monitors GCG implementation in the Company to ensure that the SCMA has carried out its business activities in a transparent, effective and efficient manner.

In 2017, the Company carried out GCG principles within its operations through the meetings of Board of Directors, joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, and reviews of the prevailing laws and regulations. One of which was the latest Financial Services Authority regulation, namely OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Reporting of Substantial Shareholdings in Public Companies for Board of Directors and Board of Commissioners. SCMA has implemented the regulation by reporting the share ownership of Board of Commissioners as well as Board of Directors as a form of implementation of disclosure principle contained in GCG.

Going forward, SCMA will consistently continue its efforts to improve and refine the mechanism of GCG principles implementation. The Company believes that if the implementation of GCG in every business activity has become a culture and beyond just compliance with the applicable standards and laws, it will leverage the existence and competitiveness of the Company in the midst of massive industry competition.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam usahanya untuk berperan aktif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, SCMA berkomitmen menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sejak awal pendiriannya, SCMA telah menempatkan masyarakat sebagai mitra berharga sehingga sudah menjadi tanggung jawab SCMA untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dan pemirsa yang membutuhkan di seluruh wilayah Indonesia.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As an effort to play an active role in improving the quality of public life, SCMA is highly committed to conducting social and environmental responsibility programs. Since its establishment, SCMA has placed the society as its valuable partner. Hence, it is the responsibility of SCMA to provide assistance to the people and the audience in needs of help throughout Indonesia.

Sebagai stasiun televisi yang jaringannya tersebar di seluruh wilayah Indonesia, SCMA memiliki kekuatan untuk menggugah dan menggerakkan hati pemirsanya untuk membantu sesamanya yang terkena musibah atau masalah sosial lainnya melalui berbagai program khusus maupun berita. Untuk menjembatani hal tersebut, SCMA telah membentuk program Pundi Amal SCTV dan Peduli Kasih Indosiar yang menyalurkan donasi dari pemirsa kepada masyarakat yang membutuhkan melalui sejumlah kegiatan di antaranya yaitu Tanggap Darurat Bencana, Pembangunan Fasilitas Pendidikan, Pemberian Pendidikan Keterampilan, Pembenahan Lingkungan, dan Bantuan Pengobatan. Selama tahun 2017 Perseroan telah memberikan kontribusi berkelanjutan kepada masyarakat melalui 2 (dua) program tersebut dan memperoleh apresiasi yang sangat positif dari masyarakat.

As a television station whose network is spread all over the nation, SCMA has the power to inspire and motivate its audience to help people who suffered from disasters or other social problems through various special programs and news. In regard to this responsibility, SCMA has established Pundi Amal SCTV and Peduli Kasih Indosiar programs to distribute donation from the viewers to the people in need through a number of activities including Disaster Emergency Response, Education Facility Development, Provision of Capability Building Activities, Environmental Preservation and Medical Treatment. Over the course of 2017 the Company has provided continuous contribution to the community through the 2 (two) programs and received a very positive appreciation from the people.

APRESIASI

Menutup laporan ini, saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas segala nasihat dan arahan strategi yang telah diberikan bagi peningkatan kinerja Perseroan selama tahun buku 2017. Atas pencapaian tahun ini, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi serta karyawan SCMA yang telah menyumbangkan tenaga, waktu dan ide-ide terbaiknya untuk kemajuan Perseroan hingga mampu menutup tahun 2017 dengan pencapaian prestasi yang memperkokoh posisi Perseroan dalam memasuki tahun 2018 ini. Saya juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan lain, baik regulator, pelanggan, maupun mitra kerja, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

APPRECIATION

To conclude the report, I, representing the Board of Directors, would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for the advice and directives given in order to improve the Company's performance during the 2017 fiscal year. For all achievements made by the Company, I would also like to extend utmost gratitude to other members of Board of Directors as well as employees of SCMA who have given their energy, time and their best ideas for the progress of the Company so that we can close 2017 with a series of positive achievements that solidify our position to enter 2018. I would also like to appreciate the Company's stakeholders, including the regulators, customers as well as business partners for the relentless supports and trusts given to the Company.

Semoga SCMA dapat terus menjadi penyedia hiburan terdepan dan terpercaya bagi seluruh keluarga Indonesia.

We hope that SCMA can continue to become the leading and trusted provider of entertainment for all Indonesian families.

Jakarta, 26 April 2018
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

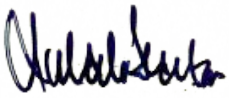

Sutanto Hartono
Direktur Utama / President Director

SCREENPLAY FILMS
presents
LONDON LOVE STORY 2
A film by Asep Kusdinar
DIMAS ANGGARA
MICHELLE ZIUDITH
RIZKY NAZAR
Original Soundtrack : CINTA DALAM HIDUPKU by ROSSA
SCREENPLAY FILMS
2 MARET 2017

03

Profil Perusahaan

Company's Profile

Akses dan Data Informasi Perusahaan
Corporate Information Access and Data

Nama Perusahaan Name of the Company	**PT Surya Citra Media Tbk**
Riwayat Perubahan Nama Perusahaan History of the Company's Name	**1999: PT Cipta Aneka Selaras** **2001: PT Surya Citra Media** Alasan perubahan nama: Sebagai penyesuaian atas perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha / Reason of the name adjustment: To adjust the aim and purpose along with the line of business
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Januari 1999 / January 29, 1999
Alamat Address	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia Telp. +62 21 2793 5599 Fax. +62 21 2793 5598
Kode Saham Stock Code	SCMA
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2,900,000,000,000
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2017 / Issued and Fully Paid Share Capital as December 31, 2017	Rp731,080,061,700
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Gilang Iskandar SCTV Tower Senayan City, Lantai 18 Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270, Indonesia Telp. +62 21 2793 5599 Fax. +62 21 2793 5598 Email : corsec@scm.co.id
Portal Perusahaan Corporate Website	www.scm.co.id

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

Perseroan didirikan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.3 tanggal 29 Januari 1999, dibuat di hadapan Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999, yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat dengan No.1024/BH.09-02/IX/2000 pada tanggal 26 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 29 Januari 2002, Tambahan No.997. Perseroan mengubah namanya menjadi PT Surya Citra Media Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perubahan Anggaran Dasar No.103 tanggal 31 Desember 2001, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan untuk penyesuaian dengan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No.144 tanggal 17 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, tentang Persetujuan Pemegang Saham atas perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-100932. AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.

The Company was established under the name of PT Cipta Aneka Selaras by virtue of the Deed of Establishment of Limited Liability Company No.3 dated January 29, 1999, drawn up before Umar Saili, S.H., Notary in Tangerang, which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No.C-18033 HT.01.01.Th.99 dated October 25, 1999, which was registered in the Company Registration Office in the Municipality of West Jakarta under the Decision No.1024/BH.09-02/IX/2000 dated September 26, 2000, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 dated January 29, 2002, Supplement No. 997. The Company changed its name to PT Surya Citra Media Tbk by Deed of Shareholders Decision in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholder, Amendment of Articles of Association No.103 dated December 31, 2001, drawn up before Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta.

The Company's Articles of Association has been amended for several times to adjust to the Law No.40 of year 2007 concerning Limited Liability Companies; the Articles of Association was amended by virtue of Deed of Decision of General Meeting of Shareholders No.144 dated July 17, 2008, drawn up before Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, concerning the Approval of Shareholders regarding the Amendment to the Articles of Association in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, that have gained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-100932. AH.01.02 of 2008, dated December 31, 2008.

Selanjutnya, melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Surya Citra Media Tbk No.178 tanggal 05 April 2013 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notaris di Jakarta; yang antara lain juga memuat keputusan Perseroan untuk melakukan penggabungan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) yang merupakan perusahaan induk PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) dengan Perseroan sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan. Tindakan penggabungan perusahaan tersebut secara khusus dituangkan dalam Akta Penggabungan No.177 tanggal 5 April 2013, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Selanjutnya, Perubahan Anggaran Dasar SCMA tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-21349.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.

Furthermore, the Deed of Meeting Decision of PT Surya Citra Media Tbk No.178 dated April 5, 2013, drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notary in Jakarta; stipulated, among others, the decision of the Company to merge with PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), which was the parent company of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), with the Company as the Surviving Company. This Corporate Action was particularly stated in the Deed of Merger No.177 dated April 5, 2013, drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notary in Jakarta. The amendment to SCMA's Articles of Association has gained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, by virtue of Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-21349.AH.01.02 of 2013 dated April 19, 2013.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No.27 tanggal 19 Mei 2015 dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H, LLM, Notaris di Jakarta Utara yang memuat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar SCMA No.AHU- AH.01.03-0934622 tanggal 26 Mei 2015.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was made pursuant to the Deed of Decision of General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No.27 dated May 19, 2015, drawn up before Chandra Lim, S.H, LLM, Notary in North Jakarta, which contained provisions of Articles of Association that had been adjusted to the prevailing Regulations of Financial Services Authority (OJK). The amendment to the Company's Articles of Association had been notified to the Minister of Justice and Human Rights by virtue of Letter of Acceptance on the Notification of Amendment to the Articles of Association of SCMA No.AHU-AH.01.03-0934622 dated May 26, 2015.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

To be the leading provider of entertainment and information to Indonesians.

Misi Mission

- **Kami berupaya untuk menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik dan memberi informasi akurat dan terpercaya bagi bangsa Indonesia.**
- **Kami akan menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.**
- We aim to be the first top of mind provider of high quality content to entertain, educate and provide accurate and reliable information to Indonesians.
- We will become the first choice through attractive content, superior delivery service and the continuous development of our human resources. Through these achievements, we will create a sustainable profitable business for our stakeholders.

Bidang Usaha
Line of Business

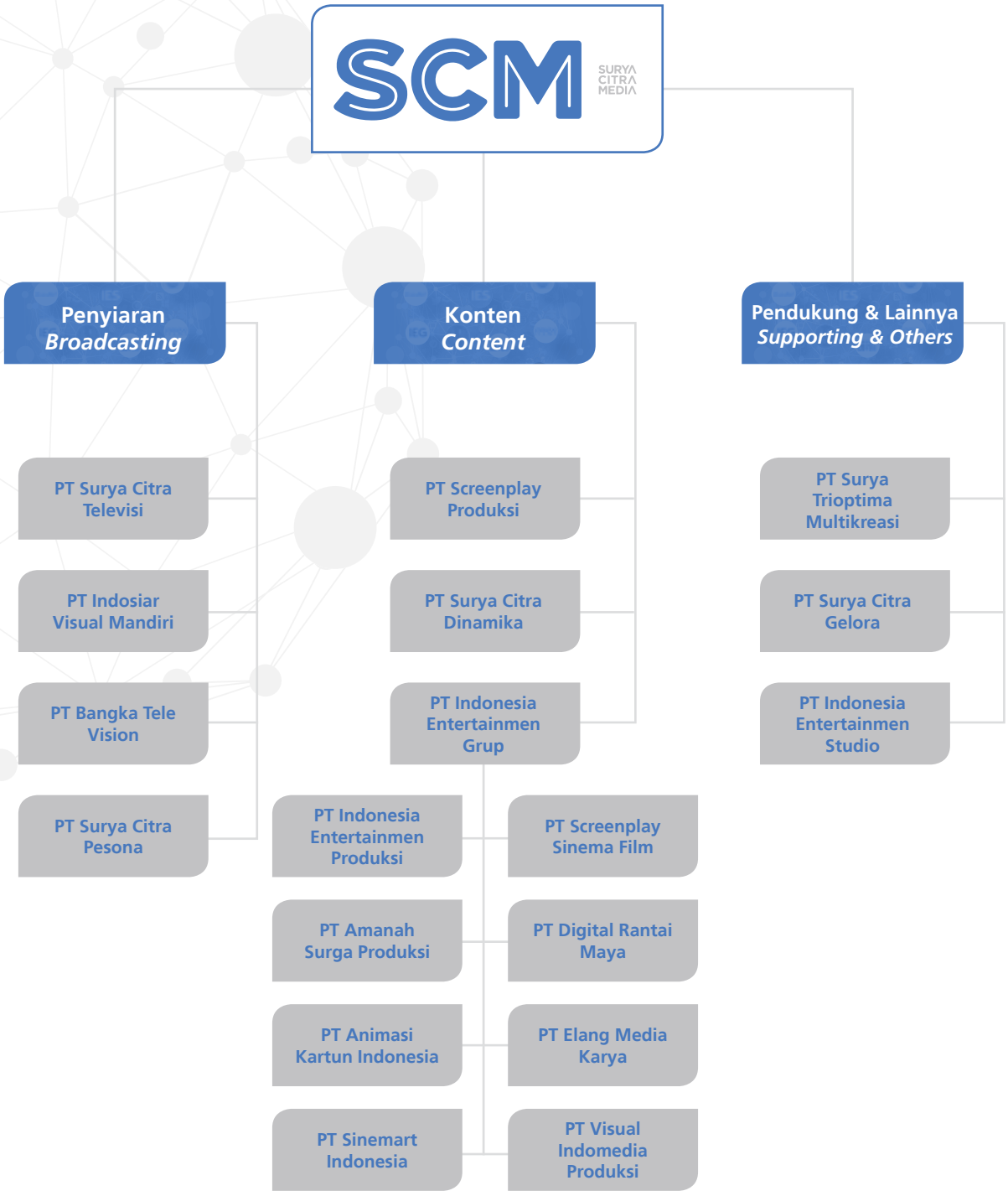

MALAM

Struktur Organisasi
Organization Structure

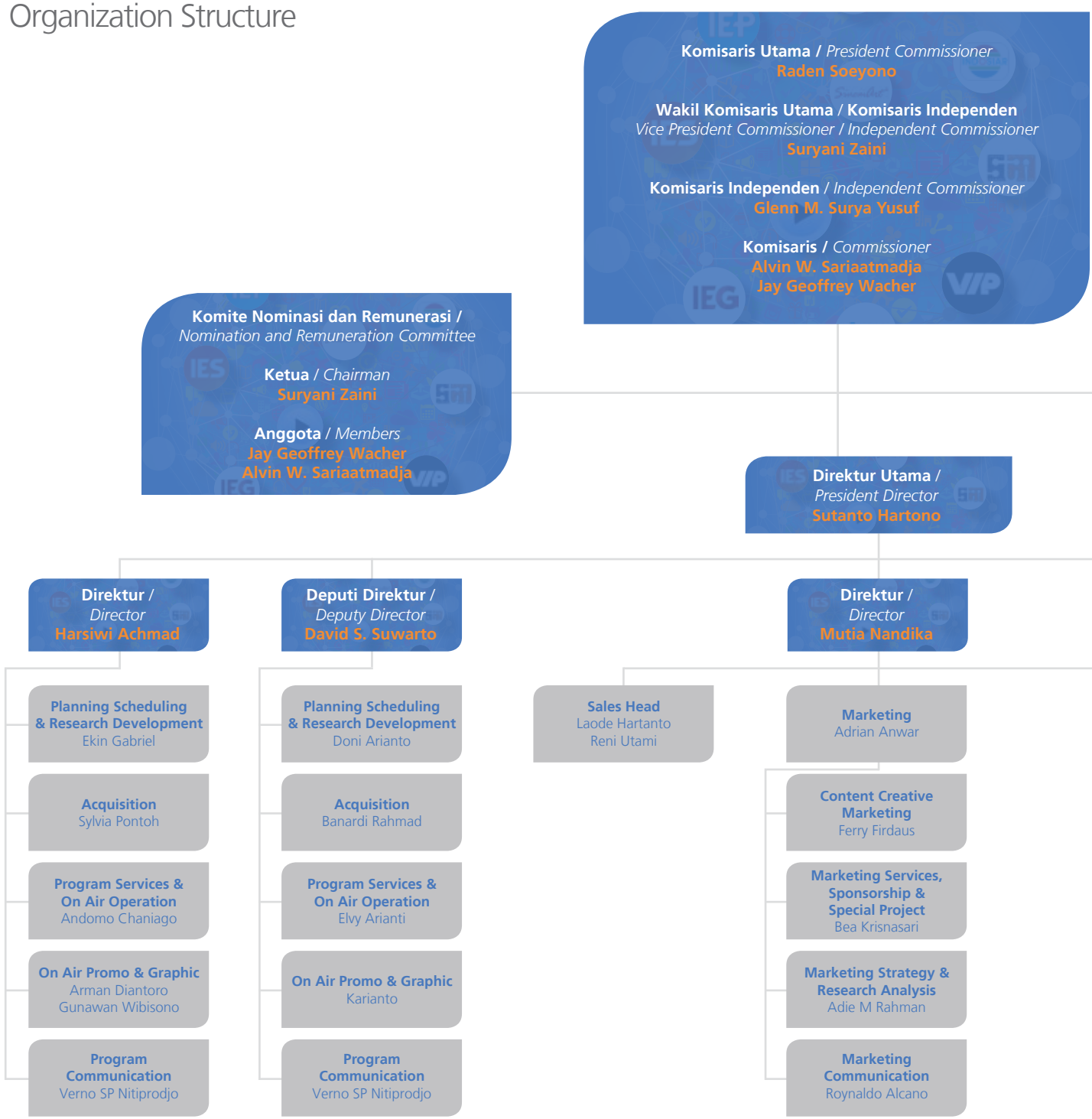

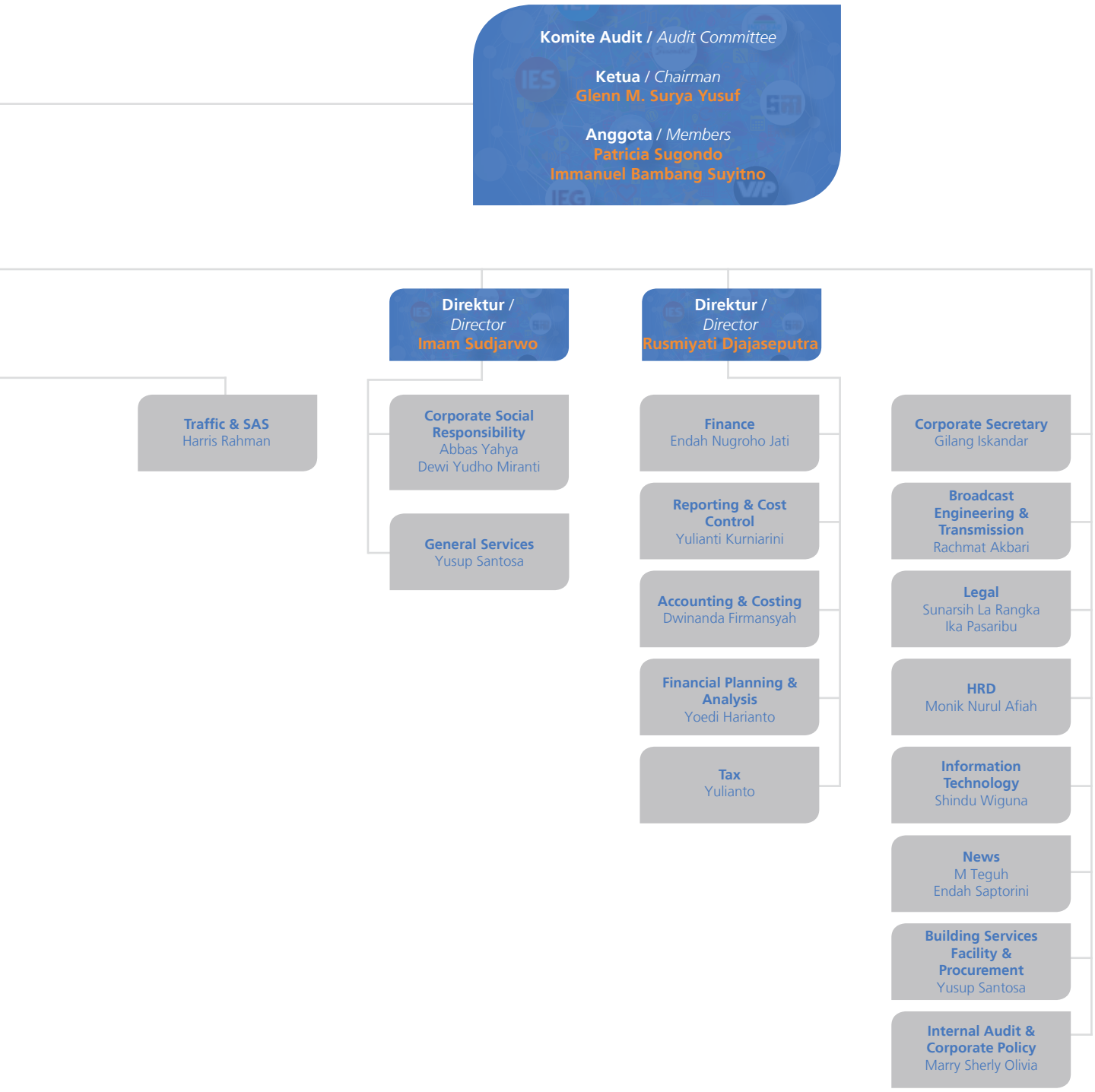
Komite Audit / Audit Committee
Ketua / Chairman
Glenn M. Surya Yusuf
Anggota / Members
Patricia Sugondo
Immanuel Bambang Suyitno
Direktur / Director
Imam Sudjarwo
Direktur / Director
Rusmiyati Djajaseputra
Traffic & SAS
Harris Rahman
Corporate Social Responsibility
Abbas Yahya
Dewi Yudho Miranti
General Services
Yusup Santosa
Finance
Endah Nugroho Jati
Reporting & Cost Control
Yulianti Kurniarini
Accounting & Costing
Dwinanda Firmansyah
Financial Planning & Analysis
Yoedi Harianto
Tax
Yulianto
Corporate Secretary
Gilang Iskandar
Broadcast Engineering & Transmission
Rachmat Akbari
Legal
Sunarsih La Rangka
Ika Pasaribu
HRD
Monik Nurul Afiah
Information Technology
Shindu Wiguna
News
M Teguh
Endah Saptorini
Building Services Facility & Procurement
Yusup Santosa
Internal Audit & Corporate Policy
Marry Sherly Olivia

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Raden Soeyono
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun dan berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1943 di Malang, Jawa Timur. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2005. Jenjang pendidikan Beliau adalah Akademi Militer Nasional di Magelang tahun 1965, Kursus Reguler Lembaga Ketahanan Nasional Angkatan XXII dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Terbuka. Jenjang karir yang dijalani Beliau adalah Ajudan Presiden Soeharto, Wakil Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat, Wakil Komandan Pusat Kesenjataan Infanteri, Kepala Staf Komando Daerah Militer IV/Diponegoro, Kepala Staf Umum ABRI, Sekretaris Badan Koordinasi Bantuan Pemantapan Stabilitas Nasional dan Sekretaris Jenderal Departemen Pertahanan dan Keamanan.

An Indonesian citizen of 75 years old, he currently lives in Jakarta. He was born in1943 in Malang, East Java. He has been serving as the President Commissioner of the Company since 2005. His academic background includes the National Military Academy in Magelang in 1965 and the National Defence Agency regular course Class XXII. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Terbuka. His career path ranged from Aide de Camp to President Soeharto, Vice Assistant of Security to the Head Staff of Military, Vice Commander to the Centre of Infantry Arms, Commander of Regional Military IV/Diponegoro, Head of Staff of the Armed Forces, Secretary to the Bureau of Aid Coordination to National Stability, and Secretary General of the Defence and Security Departement.

Suryani Zaini
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen
Vice President Commissioner / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun lahir di Jambi dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan kuliah di Universitas Indonesia jurusan Hukum Ekonomi dan melanjutkan serta lulus dari Universitas yang sama pada program Ilmu Kenotariatan. Pada tahun 2011, Beliau bergabung dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), dan menjabat sebagai Komisaris Utama IDKM dan Indosiar. Beliau diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sekaligus Komisaris Independen pada bulan April 2013. Selain menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama, Beliau aktif di berbagai bidang sosial dan pendidikan.

An Indonesian citizen of 55 years old, she was born in Jambi and currently lives in Jakarta. She graduated from the Department of Economic Laws and Notarial Program of the University of Indonesia. In 2011, she joined PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) and held the position of President Commissioner of IDKM and Indosiar. She was appointed as the Company's Vice President Commissioner in April 2013. Aside from holding the position of Vice President Commissioner, she actively participated in various social and educational programs in the community.

Alvin W. Sariaatmadja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun dan berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1983 di Sydney, Australia. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas New South Wales, Australia, dengan memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Keuangan. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2015. Sebelumnya Beliau menjadi Direktur Perseroan sejak 2013-2015. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Indosiar Karya Media Tbk dan Indosiar pada tahun 2011-2014.

An Indonesian citizen of 35 years old, he currently lives in Jakarta. He was born in 1983 in Sydney, Australia, He graduated from University of New South Wales, Australia, with a Bachelor's Degrees in Law and Finance. He has been serving as the Company's Commissioner since 2015. Previously, he served as a Director of the Company from 2013 to 2015. He also served as a Director of PT Indosiar Karya Media Tbk and Indosiar from 2011 to 2014.

Jay Geoffrey Wacher
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia, lahir pada tahun 1967, berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2013. Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 27 tahun di bidang keuangan, ekuitas swasta, merger dan akuisisi, investasi langsung, pengembangan bisnis dan strategi. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, Direktur Plan B Media Public Co. Ltd (Thailand) dan Property Guru Pte Ltd (Singapura). Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk sejak 2004 hingga 2007, dan Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia, sejak 2000 hingga 2006. Selain itu, Beliau juga menjabat di berbagai posisi dalam bidang keuangan dan investasi perusahaan di Australia sejak 1993 hingga 2000 serta memulai karirnya sebagai Pengacara di Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia, sejak 1992 hingga 1993. Beliau menyelesaikan studinya di University of New South Wales, Sydney, Australia, pada 1991 dengan gelar Sarjana Hukum dan Perdagangan dan menjadi Rekan (*Associate*) di Australia Securities Institute pada 1996.

An Australian citizen of 50 years old, he was born in 1967 and currently lives in Jakarta. Appointed as Commissioner in April 2013. He has over 27 years' experience in finance, private equity, mergers and acquisitions, direct investment, business development and strategy. He is also a Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and a Director of Plan B Media Public Co. Ltd (Thailand) and Property Guru Pte Ltd (Singapore). Previously, he served as Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk from 2004 to 2007 and Invesment Director of Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia, from 2000 to 2006. He held various other corporate finance and investment roles in Australia from 1993 to 2000 and started his career as a Lawyer of Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia, from 1992 to 1993. He completed his studies at University of New South Wales, Sydney, Australia in 1991, earning a Bachelor of Law and Commerce degree as well as becoming an Associate of the Australia Securities Institute in 1996.

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1955 di Jakarta. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina dan gelar pasca sarjana di bidang bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 24 Mei 2012. Selain itu Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Oktober 2012. Beliau pernah menjabat posisi penting sebagai Presiden Direktur dan Direktur di beberapa perusahaan di Indonesia sejak tahun 1991. Saat ini, Beliau menjabat sebagai Non-Executive Independent Director CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia sejak Januari 2010, serta Wakil Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk. Dalam jajaran pemerintahan, Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan periode Oktober 2001 - Oktober 2002; Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) periode Juni 1998 - Januari 2000; dan Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI periode April - Juni 1998.

An Indonesian citizen of 62 years old, he currently lives in Jakarta. He was born in 1955 in Jakarta. He obtained his Bachelor's of Arts Degree in Economics from University of the Philippines, Manila, the Philippines, and a Master's Degree in Business from the Asian Institute of Management, Makati, the Philippines. He commenced as the Company's Independent Commissioner since May 24, 2012. In addition, he is also Chairman of the Audit Committee since October 2012. He has had important roles as President Director and Director in several companies in Indonesia since 1991. Currently, his title includes Non-Executive Independent Director of CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia, since 2010, and Vice President Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk. He has served in several governmental roles previously which includes: Chairman of the Assistance Team to the Minister of Finance for the Financial Sector Restructuring during the period of October 2001 - October 2002, Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) for the period of June 1998 - January 2000, and Directorate General for Financial Institutions, Ministry of Finance for the period of April - June 1998.

Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, lahir tahun 1967 di Yogyakarta dan berdomisili di Jakarta. Beliau resmi ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direktur Utama SCTV pada tahun 2011 - 2013 dan pada tahun 2015 terpilih kembali. Sebelum di SCTV, Beliau pernah menjabat sebagai Country General Manager/ Direktur Utama PT Microsoft Indonesia, sebagai Direktur Utama Rajawali Citra Televisi (RCTI) dan sebagai Direktur Media Nusantara Citra (MNC). Sebelumnya, Beliau berkarir di Sony Music Entertainment sebagai Senior Vice President untuk wilayah Asia Tenggara dan sebagai Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia di University of Notre Dame, Indiana dan gelar MBA di University of California Berkeley, Amerika Serikat.

An Indonesian citizen of 51 years old, he was born in 1967 in Yogyakarta and currently lives in Jakarta. He was appointed as the Company's President Director in 2013. Prior to his appointment from 2011 to 2013, he served as the President Director of SCTV, a role for which he was re-appointed in 2015. Previously, he was the Country General Manager/ President Director of PT Microsoft Indonesia, and the President Director of Rajawali Citra Televisi (RCTI) and the Director of Media Nusantara Citra (MNC). Prior to this, he started his career in Sony Music Entertainment as Senior Vice President to the South East Asia Division, and Senior Associate at Bozz Allen & Hamilton, South East Asia. He obtained his bachelor's degree in Chemical Engineering from the University of Notre Dame, Indiana and obtained his Master Businees Administration degree from University of California Berkeley, United State of America.

Harsiwi Achmad
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, lahir tahun 1966 di Karanganyar, Jawa Tengah. Saat ini berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya sebagai Direktur Programming PT Surya Citra Televisi (SCTV) pada tahun 2010 - 2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi (RCTI) tahun 2006 - 2010, General Manager PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) tahun 2004 - 2005. Mengawali karirnya di SCTV untuk berbagai posisi diantaranya pada Divisi Programming selama tahun 1997 - 2004. Beliau meraih gelar sarjana lulusan terbaik dari Universitas Gadjah Mada tahun 1990 serta mendapatkan beasiswa AIDAB Australia tahun 1992 untuk melanjutkan S2 di Monash University.

An Indonesian citizen of 52 years old, she was born in 1966 in Karanganyar, Central Java and currently lives in Jakarta. She has been serving as the Company's Director since 2013. Previously, she held the position of Programming Director of PT Surya Citra Televisi (SCTV) from 2010 - 2013, Director at PT Rajawali Citra Televisi (RCTI) from 2006 - 2010 and General Manager of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) from 2004 - 2005. She started her career in SCTV in various positions among others in Programming Division since 1997 to 2004. She was the Best Graduate of Gadjah Mada University in 1990, and in 1992, she secured a scholarship from AIDAB Australia to study for a master's degree at Monash University

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, lahir tahun 1955 di Kendal, Jawa Tengah. Saat ini berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan masih menjabat sebagai Direktur Utama PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) sejak tahun 2014. Jabatan terakhir di Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) pada bulan Desember 2013 sebagai Inspektur Pengawasan Umum POLRI (Irwasum POLRI). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Keamanan POLRI (Kabaintelkam POLRI), Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan POLRI (Kabaharkam POLRI), Kepala Lembaga Pendidikan POLRI (Kalemdik POLRI), Kepala Korps Brigade Mobil POLRI (Kakorbrimob POLRI), dan Kapolda Kepulauan Bangka Belitung. Memperoleh gelar Sarjana (S1) dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) dan Magister Sains (M.Si) dari Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen of 63 years old, he was born in1955 in Kendal, Central Java and currently lives in Jakarta. He has been serving as the Company's Director since 2015 and he still serves as the President Director of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) since 2014. His last position in the National Police of Republic Indonesia (POLRI) in December 2013 as Inspector of General Supervision of POLRI (Irwasum POLRI). Previously, he was the Head of Security Intelligence of National Police (Kabaintelkam POLRI), Head of Security Custodian of National Police (Kabaharkam POLRI), Head of National Police Educational Institution (Kalemdik POLRI), Head of the Mobile Brigade Corps of National Police (Kakorbrimob POLRI), and Chief of Regional Police of Bangka Belitung Island. He obtained his bachelor's degree from Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) and his Master of Science Degree from the University of Indonesia.

Imam Sudjarwo
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, lahir tahun 1978 di Jakarta. Saat ini berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015, dan masih menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) sejak tahun 2014. Memulai karir sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetyo Utomo & Co pada tahun 2000, lalu bergabung dengan KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) pada tahun 2002. Pada tahun 2005, melanjutkan karirnya di KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers). Tahun 2006, melanjutkan karirnya di PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group). Beliau menyelesaikan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta dan memiliki sertifikat CPA Indonesia.

An Indonesian citizen of 39 years old, she was born in 1978 in Jakarta and currently lives in Jakarta. She has been serving as the Company's Director since 2015, and still serving as Finance Director at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) since 2014. She started her career as an auditor at Public Accounting Firm of Prasetio Utomo & Co in 2000, before joining Public Accounting Firm of Prasetion, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) in 2002. In 2005, she continued her career at Public Accounting Firm of Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaerhouse Coopers). In 2006, she continued her career at PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group). She graduated from Tarumanagara University, Jakarta with a Bachelor's Degree in Accounting and possessed CPA Indonesia certificate.

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur
Director

Mutia Nandika
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Lahir tahun 1980 di Jakarta dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Country Industry Head di Google Indonesia sejak Maret 2013 - Oktober 2015, sebagai Marketing General Manager di PT Surya Citra Televisi (SCTV) pada November 2012 - Februari 2013, sebagai Education Lead di PT Microsoft Indonesia pada Agustus 2010 - Oktober 2012. Selain itu Beliau juga pernah menjabat sebagai Manager Sales, News Producer, dan Reporter di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 2002 - 2010. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dalam bidang Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia.

An Indonesian citizen of 38 years old, she was born in 1980 in Jakarta and currently lives in Jakarta. She has been serving as the Company's Independent Director since 2016. Previously, she served as the Country Industry Head of Google Indonesia since March 2013 until October 2015, as Marketing General Manager of PT Surya Citra Televisi (SCTV) in November 2012 until February 2013, as Education Lead in PT Microsoft Indonesia in August 2010 until October 2012. She also served as Sales Manager, News Producer, and Reporter in PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI). In 2002 until 2010. She obtained her Bachelor's Degree in Politic & Social Sciences from Catholic University of Parahyangan, Bandung, Indonesia.

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan / Company's Board of Commissioners and Board of Directors' Structure			
Tahun Buku 2016 / Fiscal Year of 2016		**Tahun Buku 2017 / Fiscal Year** of 2017	
Raden Soeyono	Komisaris Utama / President Commissioner	Raden Soeyono	Komisaris Utama / President Commissioner
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner Komisaris Independen / Independent Commissioner	Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner Komisaris Independen / Independent Commissioner
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris / Commissioner	Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris / Commissioner
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris / Commissioner	Jay Geoffrey Wacher	Komisaris / Commissioner
Sutanto Hartono	Direktur Utama / President Director	Sutanto Hartono	Direktur Utama / President Director
Harsiwi Achmad	Direktur / Director	Harsiwi Achmad	Direktur / Director
Imam Sudjarwo	Direktur / Director	Imam Sudjarwo	Direktur / Director
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur / Director	Rusmiyati Djajaseputra	Direktur / Director
Mutia Nandika	Direktur Independen / Independent Director	Mutia Nandika	Direktur Independen / Independent Director

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Dasar Penunjukan /** Basis of Appointment	**Dasar Penunjukan Pertama Komisaris dan Direktur Independen /** Basis of Initial Appointment of Independent Commissioners and Directors
Raden Soeyono	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No.30 tanggal 15 Juni 2016 Deed of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No.30 dated June 15, 2016	
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner Komisaris Independen / Independent Commissioner		Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Surya Citra Media Tbk No.178 tanggal 5 April 2013 Deed of Resolutions of Meeting of PT Surya Citra Media Tbk No.178 dated April 5, 2013
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris / Commissioner		
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen / Independent Commissioner		Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Surya Citra Media Tbk No.178 tanggal 24 Mei 2012 Deed of Resolutions of Meeting of PT Surya Citra Media Tbk No.178 dated May 24, 2012
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris / Commissioner		
Sutanto Hartono	Direktur Utama / President Director		
Harsiwi Achmad	Direktur / Director		
Imam Sudjarwo	Direktur / Director		
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur / Director		
Mutia Nandika	Direktur Independen / Independent Director		Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No.30 tanggal 15 Juni 2016 Deed of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No.30 dated June 15, 2016

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi /** Training Program for Board of Commissioners and Board of Directors		
		Pelatihan / Training	**Tempat /** Location	**Periode /** Period
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Risk Posture Workshop 2018	Jakarta	10 Agustus 2017 / August 10, 2017
Sutanto Hartono	Direktur Utama / President Director	Annual Meeting International Broadcasting Authority Forum (IBRAF) 2017 "Media for World Harmony"	Bandung	22 Februari 2017 / February 22, 2017
		Digital Industrial Forum 2017	Jakarta	13 April 2017 / April 13 2017
		Ashmore & Citibank Event	Jakarta	17 April 2017 / April 17, 2017
		APOS (Asia Pacific Pay TV Operators Summit) 2017	Bali	25-27 April 2017 / April 25-27, 2017
		Indonesia – Sweden Executive Forum	Jakarta	23 May 2017 / May 23, 2017
		Singapore Council – Digital Economy Opportunity in Indonesia	Jakarta	29 Agustus 2017 / August 29, 2017
		Media 360 Indonesia	Jakarta	14 September 2017 / September 14, 2017
		2017 Supply Summit South East Asia	Singapore	11 Oktober 2017 / October 11, 2017
		The Cable and Satellite Broadcasting Association of Asia (CASBAA) Convention	Macau	6-7 November 2017 / November 6-7, 2017
		Ad Asia 2017	Bali	8-10 November 2017 / November 8-10, 2017
		Google Workshop	Jakarta	29-30 November 2017 / November 29-30, 2017
		CEO Roundtable – Egon Zehnder	Jakarta	4 Desember 2017 / December 4, 2017
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur / Director	Asian Innovator Summit 2017	Jakarta	24 Agustus 2017 / August 24, 2017
Harsiwi Achmad	Direktur / Director	Indonesia – Korea Cultural Content Forum	Jakarta	4 September 2017 / September 4, 2017
		Seminar Nasional: Budaya, Agama & Media: Kontribusi Antropologi Abad 21 / National Seminar: Culture, Religion & Media: Anthropology Contribution in 21st Century	Jakarta	23 November 2017 / November 23, 2017
Mutia Nandika	Direktur Independen / Independent Director	2017 Supply Summit South East Asia	Singapore	11 Oktober 2017 / October 11, 2017
		Ad Asia 2017	Bali	8-10 November 2017 / November 8-10, 2017
		Google Workshop	Jakarta	29-30 November 2017 / November 29-30, 2017

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN KOMISARIS INDEPENDEN

Menurut Pasal 120 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen. Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Ibu Suryani Zaini dan Bapak Glenn M. Surya Yusuf. Seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian, kedua Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan independensi Komisaris Independen telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

INDEPENDENSI DIREKSI

Segala tindakan pengurusan Perseroan secara independen dijalankan oleh Direksi tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND INDEPENDENT COMMISSIONER

According to Article 120 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the Company's Articles of Association requires that there should be a minimum of 1 (one) or more Independent Commissioners. The Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Mrs. Suryani Zaini and Mr. Glenn M. Surya Yusuf. All members of Board of Commissioners shall act independently and free themselves from intervention from any other party.

The appointment criteria of the Company'ís Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 are as follows:

- Not an individual working or having authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the last 6 (six) years, except for the reappointment as the Company's Independent Commissioner for the following period;
- Does not own shares in the Company, both directly and indirectly;
- Does not have affiliation with the Commissioner, Board of Directors, and Major Shareholders of the Company; and
- Does not have business relation with the Company, both directly and indirectly.

Therefore, those two Independent Commissioners have met the criteria as regulated in the applicable laws and regulations. The statement of independency of Independent Commissioner has conformed to POJK No. 33/POJK.04/2014.

INDEPENDENCY OF BOARD OF DIRECTORS

All the management of the Company has been independently implemented by the Board of Directors without intervention from other parties or against laws and regulations and Articles of Association.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan per 31 Desember 2017

Composition of Major and Controlling Shareholders per December 31, 2017

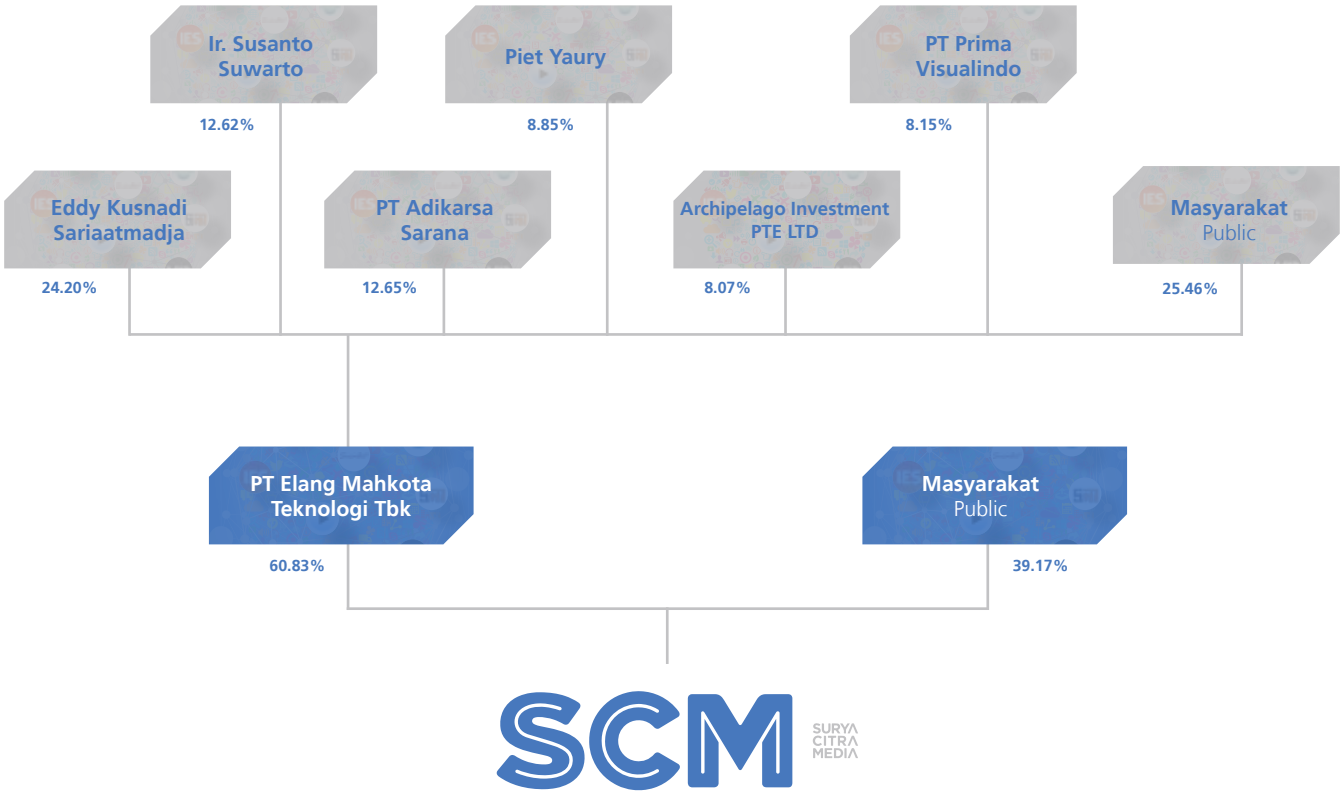

Pemegang Saham Lebih Dari 5% / Shareholders more than 5%

Per 31 Desember 2017 / as of December 31, 2017

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase / Percentage
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Pengendali / Controlling Shareholder)	8,893,873,351	60.83%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Raden Soeyono	1,875,000	0.01%
Jay Geoffrey Wacher	1,750,000	0.01%
Direksi / Directors		
Harsiwi Achmad	875,000	0.01%

Pemegang Saham Publik / Public Shareholders

Per 31 Desember 2017 / as of December 31, 2017

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase / Percentage
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) / Public (each ownership is less than 5%)	5,722,994,049	39.14%
Sub Total	14,621,367,400	100%

Saham Treasuri / Treasury Stock

Per 31 Desember 2017 / as of December 31, 2017

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan / Number of Treasury Stock	233,834
Sub Total	14,621,601,234

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders Classification

Status Pemilik / Status of Ownership	**Pemilikan Dalam Standard Satuan Perdagangan /** Ownership, In Standard Trading Units		**Pemilikan Tidak Dalam Standard Satuan Perdagangan /** Ownership, Not In Standard Trading Units		**Jumlah /** Total	
Pemodal Nasional / Local Investor	**Jumlah Pemegang Efek /** Number of Securities Holder	**% Kepemilikan /** % Ownership	**Jumlah Pemegang Efek /** Number of Securities Holder	**% Kepemilikan /** % Ownership	**Jumlah Pemegang Efek /** Number of Securities Holder	**% Kepemilikan /** % Ownership
Perorangan Indonesia / Indonesian Individual	2,168	1.177%	218	0.000%	2,386	1.177%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	45	61.457%	9	0.000%	54	61.457%
Danareksa / Danareksa	0	0.000%	0	0.000%	0	0.000%
Asuransi / Insurance	62	2.110%	0	0.000%	62	2.110%
Yayasan / Foundation	84	0.672%	0	0.000%	84	0.672%
Koperasi / Cooperative	2	0.005%	0	0.000%	2	0.005%
Lain-lain / Others	153	2.398%	3	0.000%	156	2.398%
Sub total	**2,514**	**67.818%**	**230**	**0.000%**	**2,744**	**67.818%**
Pemodal Asing / Foreign Investor	**Jumlah Pemegang Efek /** Number of Securities Holder	**% Kepemilikan /** % Ownership	**Jumlah Pemegang Efek /** Number of Securities Holder	**% Kepemilikan /** % Ownership	**Jumlah Pemegang Efek /** Number of Securities Holder	**% Kepemilikan /** % Ownership
Perorangan Asing Foreign Individual	18	0.073%	0	0.000%	18	0.073%
Badan Usaha Asing Foreign Company	594	32.109%	4	0.000%	598	32.109%
Lain-lain / Others	0	0.000%	0	0.000%	0	0.000%
Sub total	612	32.182%	4	0.000%	616	32.182%
Total	**3,126**	**100.000%**	**234**	**0.000%**	**3,360**	**100.000%**

Entitas Anak Perseroan, Bidang Usaha dan Kepemilikan
Subsidiaries and Their Lines of Business and Ownership

No.	Nama Perusahaan / Company Name	Bidang Usaha / Line of Business	Domisili / Location	Status Operasi / Operating Status	Kepemilikan Saham / Share Ownership
	KEPEMILIKAN LANGSUNG / DIRECT OWNERSHIP				
1	PT Surya Citra Televisi (SCTV)	Penyiaran televisi / Television broadcasting	Jakarta	Beroperasi sejak 1990 / Operating since 1990	99.99%
2	PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	Penyiaran televisi / Television broadcasting	Jakarta	Beroperasi sejak 1995 /Operating since 1995	99.99%
3	PT Bangka Tele Vision (BTV)	Penyiaran televisi / Television broadcasting	Bangka	Beroperasi sejak 2008 / Operating since 2008	99.34%
4	PT Surya Citra Pesona (SCP)	Penyiaran televisi / Television broadcasting	Gorontalo	Belum beroperasi secara komersial / Not yet commercially operating	51.00%
5	PT Screenplay Produksi (SP)	Produksi perfilman dan perekaman video / Film production and video recording	Jakarta	Beroperasi sejak 2010 / Operating since 2010	51.00%
6	PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia / Film and content trading, content and trading, content management and production, production house service and multimedia industry	Jakarta	Beroperasi sejak 2015 / Operating since 2015	72.00%
7	PT Surya Trioptima Multikreasi (STREAM)	Manajemen artis / aktor / Artist management	Jakarta	Beroperasi sejak 2014 / Operating since 2014	60.00%
8	PT Surya Citra Gelora (SCG)	Jasa manajemen sepakbola, hiburan dan periklanan / Soccer management, entertainment and advertising services	Jakarta	Belum beroperasi / Not yet operational	99.99%

No.	Nama Perusahaan / Company Name	Bidang Usaha / Business Lines	Domisili / Location	Status Operasi / Operating Status	Kepemilikan Saham / Share Ownership
	KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG / INDIRECT OWNERSHIP				
1	PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	Manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, acara dan mengusahakan rumah produksi konten, animasi, online media dan hiburan./ Management and production of internal content, film, serial drama, music, event, and content production house, animation, online media, and entertainment.	Jakarta	Beroperasi sejak 2015 / Operating since 2015	99.99% (Melalui IEG / Through IEG)
2	PT Amanah Surga Produksi (ASP)	Jasa peredaran dan pemasaran film, jasa pembuatan dan produksi program, serta kegiatan usaha terkait lainnya. / Film distribution and marketing services, program production and creation services, and other related business activities.	Jakarta	Beroperasi sejak 2012 dan bergabung sejak 2015 / Operating since 2012 and joining since 2015	70.00% (Melalui IEG / Through IEG)

No.	Nama Perusahaan / Company Name	Bidang Usaha / Business Lines	Domisili / Location	Status Operasi / Operating Status	Kepemilikan Saham / Share Ownership
3	PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)	Jasa teknologi informasi, internet content, jasa dalam bidang kreatif, jasa desain animasi dan media baru serta kegiatan usaha terkait lainnya./ Information technology service, internet content, service in creative field, animation design and new media services, as well as other related business activities.	Jakarta	Beroperasi sejak 2012 / Operating since 2012	50.10% (Melalui IEG / Through IEG)
4	PT Screenplay Sinema Film (SSF)	Jasa peredaran dan pemasaran film, pembuatan dan produksi program acara. / Distribution and marketing of films, creation and production of programs.	Jakarta	Beroperasi sejak 2016 / Operating since 2016	51.00% (Melalui IEG / Through IEG)
5	PT Digital Rantai Maya (DRM)	Jasa teknologi informasi, periklanan, promosi dan pemasaran, telekomunikasi umum, hiburan, agen manajemen dan produksi, konsultan di bidang teknologi informasi, media massa, dan hubungan masyarakat, rekaman audio, perdagangan. / Services of information technology, advertising, promotion and marketing, general telecommunication, entertainment, management agency and production, consultant for information technology, mass media and public relation major, audio recording, trading and other related business activities.	Jakarta	Beroperasi sejak 2008 dan bergabung sejak 2016 / Operating since 2008 and joining since 2016	70.00% (Melalui IEG / Through IEG)
6	PT Elang Media Karya (EMK)	Perdagangan, jasa, perfilman dan perekaman video. / Trading, services, film and video recording.	Jakarta	Belum Beroperasi / Not yet operational	99.99% (Melalui IEG/ Through IEG)
7	PT Visual Indomedia Produksi (VIP)	Media online, media cetak dan media elektronik, jasa impresariat, hiburan, manajemen artis, perfilman dan perekaman video, lainnya. / Online media, printed media and electronic media, impresario, entertainment, artist management, film and video recording, others.	Jakarta	Beroperasi sejak 2015 dan bergabung sejak 2016 / Operating since 2015 and joining since 2016	99.99% (Melalui IEG/ Through IEG)
8	PT Sinemart Indonesia (SinemArt)	Jasa peredaran dan pemasaran film, pembuatan dan produksi program acara. / Film distribution and marketing service, as well as program creation and production.	Jakarta	Beroperasi sejak 2003 dan bergabung sejak 2017 / Operating since 2003 and joined since 2017	80.00% (Melalui IEG/ Through IEG)
9	PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	Jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi serta kegiatan usaha terkait lainnya. / Rental and management services, broadcast studio and film production, provision and utilization of multimedia through telecommunication devices and other related business activities.	Jakarta	Beroperasi sejak 2015 / Operating since 2015	99.99% (Melalui IEG/ Through IEG)
10	PT Surya Citra Dinamika (SCD)	Perfilman dan perekaman video. / Film and video recording	Jakarta	Belum Beroperasi / Not yet operational	99.80% (Melalui SCTV/ Through SCTV)

Sekilas Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries at a Glance

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

PT Surya Citra Televisi (SCTV)
SCTV Tower Senayan City,
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Telepon: +62 21 2793 5555
Faksimili: +62 21 2793 5444
Portal: www.sctv.co.id

PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
Jl. Damai No.11 DaanMogot, Jakarta 11510
Telepon: +62 21 567 2222, 568-8888
Faksimili: +62 21 565 5756
Portal: www.indosiar.com

PT Bangka Tele Vision (BTV)
Jl. Jend. Sudirman No.134A,
Sungai Liat - Bangka Belitung

PT Surya Citra Pesona (SCP)
Jl. Hj. NaniWartabone,
(Eks Jl. Panjaitan) No. 233, Gorontalo 96115

PT Screenplay Produksi (SP)
SCTV Tower Senayan City 11th Floor,
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Telepon: +62 21 7278 2063
Faksimili: +62 21 7278 2086
Email: info@screenplayproductions.co.id

PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)
SCTV Tower - Senayan City Lantai 18
JL. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

PT Surya Trioptima Multikreasi (STREAM)
Jl. Hayam Wuruk No.58
Jakarta 11160

PT Surya Citra Gelora (SCG)
SCTV Tower Senayan City,
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270

Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership

PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)
SCTV Tower - Senayan City Lantai 18
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

PT Screenplay Sinema Film (SSF)
SCTV Tower - Senayan City Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

PT Amanah Surga Produksi (ASP)
Gedung Citicon Lantai 7
Jl. S. ParmanKav. 72 Jakarta Barat 11410
Telepon: +62 21 29308909

PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)
SCTV Tower - Senayan City Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Telepon +62 21 27935400 ext. 1901

PT Digital Rantai Maya (DrM)
SCTV Tower – Senayan City Lantai 11
Jl Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Telepon: +62 21 8317438

PT Elang Media Karya (EMK)
SCTV Tower - Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

PT Visual Indomedia Produksi (VIP)
SCTV Tower - Senayan City Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

PT Sinemart Indonesia (SinemArt)
Komplek Ruko Plaza Kedoya Elok Blok DE No. 19-20
Jalan Panjang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520

PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)
SCTV Tower - Senayan City Lantai 18
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

PT Surya Citra Dinamika (SCD)
SCTV Tower - Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

No.	Keterangan Penerbitan Saham / Description on Issuance of Share	Jumlah Saham Diterbitkan / Total Share Issued	Tanggal/Periode Pencatatan/ Registration Date/ Period	Bursa / Stock Exchange
1.	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering (IPO)	1,875,000,000	28 Juni 2002 / June 28, 2002	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
2.	Konversi Waran ESOP Tranche A Waran Perdana Karyawan / ESOP Tranche A Warrants Conversion	18,750,000	28 Oktober 2002 - 28 Oktober 2003 / October 28, 2002 - October 28, 2003	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
3.	Konversi ESOP I (2003 - 2008) Tranche B / ESOP I (2003 - 2008) Tranche B Conversion	7,068,500	14 Mei - 25 Juni 2008 / May 14 - June 25, 2008	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
4.	Konversi ESOP II (2004 - 2009) Tranche B / ESOP II (2004 - 2009) Tranche B Conversion	10,159,880	18 Mei - 19 Juni 2009 / May 18 - June 19, 2009	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
5.	Konversi ESOP III (2005 - 2010) Tranche B / ESOP III (2005 - 2010) Tranche B Conversion	10,577,650	14 Mei - 25 Juni 2010 / May 14 - June 25, 2010	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
6.	Konversi ESOP IV (2006 - 2011) Tranche B / ESOP IV (2006 - 2011) Tranche B Conversion	12,853,634	12 Mei - 24 Juni 2011 / May 12 - June 24, 2011	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
7.	Konversi ESOP V (2007 - 2012) Tranche B / ESOP V (2007 - 2012) Tranche B Conversion	15,590,336	14 Mei - 13 Juni 2012 / May 14-June 13, 2012	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan setelah pelaksanaan Konversi ESOP Tranche A dan Tranche B / Total shares issued after ESOP Tranche A Conversion and ESOP Tranche B Conversion		**1,950,000,000**		
8.	Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham / Stock Split (1:5) from Rp250 per share to Rp50 per share	9,750,000,000	29 Oktober 2012 / October 29, 2012	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
9.	Jumlah saham yang diterbitkan saat merger SCMA - IDKM / Total shares issued upon the merger of SCMA - IDKM	4,871,601,234	1 Mei 2013 / May 1, 2013 Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	
Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan per 31 Desember 2017 / Total shares issued as of December 31, 2017		**14,621,601,234**		
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2017 / Total issued and fully paid shares as of December 31, 2017		**731,080,061,700**		

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Akuntan Publik Independen / Independent Public Accountant	Ernst & Young – Purwanto, Sungkoro & Surja Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. +62 21 57895000 Fax. +62 21 52894100 Situs : www.ey.com/id Jasa yang diberikan / Services provided: Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan entitas anak tahun buku 2017 / audited financial statements of the Company and subsidiaries for 2017 Periode / Period : 31 Desember 2017 / December 31, 2017 Jumlah biaya audit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 / Cost the audit of Company's financial for the year ended Desember 31, 2017 amounted to Rp325,000,000
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jend Sudirman, Kav. 47-48 Jakarta, 12930, Indonesia Telp. +62 21 2525666 Fax. +62 21 2525028 Situs : www.registra.co.id Jasa yang diberikan / Services provided: Mengelola administrasi efek Perseroan / Manage the Company's securities administration Periode / Period: 31 Desember 2017 / December 31, 2017 Jumlah biaya administrasi efek Perseroan tahun 2017 / Cost of Company's securities administration for 2017 amounted to Rp62,007,500
Notaris / Notary	Chandra Lim, S.H., LL.M Kompleks Rukan Mitra Bahari 2 Blom F Nomor 24 Jalan Pakin, Jakarta Utara Telp. +62 21 66606615 Jasa yang diberikan / Services provided: Pembuatan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Drafting of deeds of Annual General Meeting of Shareholders Biaya atas jasa yang diberikan kepada SCMA sehubungan dengan RUPST di tahun 2017 / Cost of the rendered services to SCMA for AGMS in 2017 amounted to Rp18,000,000

Penghargaan
Awards

SCMA

1. Penghargaan 100 *Fastest Growing Awards 2017*. SCMA mendapatkan peringkat 2 sektor perdagangan, jasa-jasa, dan investasi sub sektor *Advertising*, *Printing*, dan Media, pada tanggal 26 Januari 2017 dengan poin 99,02
2. Penghargaan "*Fastest Growing Company 2017*" untuk sektor perdagangan, jasa-jasa, dan investasi; sub kategori *advertising*, *printing*, dan media pada tahun 2017 dengan poin 99,22
3. *Indonesia Most Innovative Business Award 2017* sebagai *The Winner of Indonesia Most Innovative Business Awards 2017* kategori *advertising, printing*, dan media pada tanggal 24 Februari 2017.
4. Penghargaan *Indonesia Most Powerful Companies Award* 2017 sebagai "*Most Powerful Company 2017*" kategori *advertising, printing,* dan media pada tanggal 27 Oktober 2017.
5. Penghargaan *Top Capital Market* 2017 sebagai *Top Emiten* 2017 pada sektor *advertising,* percetakan, dan media pada tanggal 10 November 2017.
6. Penghargaan *Indonesia Corporate Secretary Award* 2017 dari Warta Ekonomi sebagai predikat "*The 5 GCG Issues in Media Sector*" pada tanggal 5 Desember 2017.

SCMA

1. Infobank 100 Fastest Growing Awards 2017. SCMA was ranked the 2nd in the sector of trading, services and investment on January 26, 2017, with total points of 99.02.
2. Infobank gave the award of "Fastest Growing Company 2017" in the sector of trading, services and investment, sub-category of advertising, printing, and media in 2017 with total points of 99.22
3. Indonesia Most Innovative Business Award 2017 as The Winner of Indonesia Most Innovative Business Awards 2017 in the category of advertising, printing and media on February 24, 2017.
4. Indonesia's Most Powerful Companies 2017 as "The Most Powerful Company 2017" in the category of advertising, printing and media on October 27, 2017.
5. Top Capital Market 2017 as the Top Issuer 2017 in the sector of advertising, printing, and media on November 10, 2017.
6. Indonesia Corporate Secretary 2017 from Warta Ekonomi as "The 5 GCG Issues in Media Sector" on December 5, 2017.

INDOSIAR

1. Penghargaan Anugerah Penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Daerah Istimewa Yogyakarta (DI Yogyakarta) 2017 untuk kategori Program *Feature* Televisi Terbaik; Program Fokus Daerah episode "Pernikahan Unik" pada tanggal 20 April 2017.
2. Penghargaan Anugerah Penyiaran KPID DI Yogyakarta kategori Program Siaran Nasionalisme Televisi Terbaik untuk program Fokus Daerah "Batik" pada tanggal 20 April 2017.
3. Anugerah Syiar Ramadhan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan Pusat dan Majelis Ulama Indonesia sebagai Pemenang Program *Talent Search* untuk program "Aksi Asia" tanggal 24 Juli 2017.
4. Anugerah Penyiaran Ramah Anak yang diberikan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk kategori Animasi Anak pada program Keluarga Somad episode "Hompipa" pada tanggal 28 Juli 2017.
5. Penghargaan Walikota Surabaya sebagai Juara I dalam Lomba Karya Jurnalis Anugerah Pahlawan Ekonomi Surabaya 2017 pada tanggal 19 Desember 2017.

INDOSIAR

1. Broadcasting Award of Indonesian Regional Broadcasting Commission (KPID) Daerah Istimewa Yogyakarta (DI Yogyakarta) for the Best Television Feature Program: Fokus Daerah, episode "Pernikahan Unik" on April 20, 2017.
2. Broadcasting Award of Indonesian Regional Broadcasting Commission (KPID) DI Yogyakarta for the Best Nationalism Television Program: Fokus Daerah for the episode "Batik" on April 20, 2017
3. Syiar Ramadhan Award by Indonesian Broadcasting Commission (KPI) and Majelis Ulama Indonesia (MUI) for Talent Search Program: "Aksi Asia" on July 24, 2017.
4. Children Television Program Award that has given by KPI for Children Animation Program; Keluarga Somad for episode "Hompipa" on July 28, 2017.
5. Award from the Mayor of Surabaya as the Winner of Journalist Competition of Surabaya Economy Hero Award 2017 on December 19, 2017.

SCTV

1. Penghargaan Kepeloporan Bidang Media dari Persatuan Wartawan Indonesia untuk SCTV dan Indosiar Kategori Kepedulian Sosial pada tanggal 9 Februari 2017.
2. *Extraordinary Media Award* 2017 diberikan kepada Liputan 6 Pagi sebagai Pemenang Pertama "*The Best News Video and Program Competition*" pada tanggal 22 September 2017
3. Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia untuk program Film Televisi Terbaik: Kurang Garam pada tanggal 28 Oktober 2017.

SCTV

1. Awarding as a Pioneer Media for Social Care from The Unity of Indonesian Journalist (PWI) for SCTV and Indosiar on February 9, 2017.
2. Extraordinary Media Award 2017 for Liputan 6 Pagi program as the Winner of "The Best News Video and Program Competition" on September 22, 2017.
3. Indonesian Broadcasting Commission Award for the Best Television Film Program: Kurang Garam in October 28, 2017.

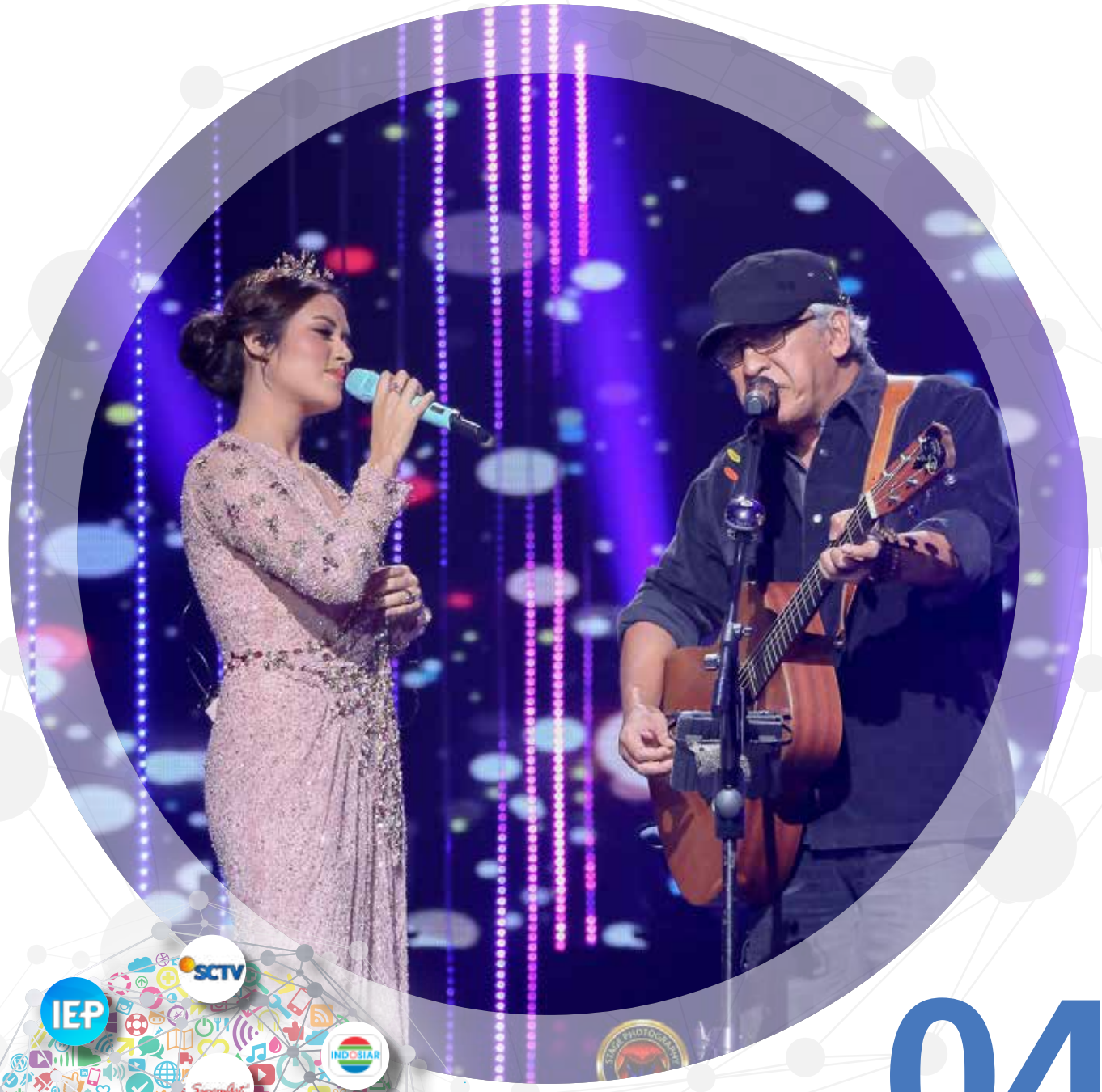

04

Tinjauan Umum Pendukung Bisnis

Business Support Review

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dalam upaya menghadapi perkembangan zaman, setiap perusahaan yang tumbuh tentu menghadapi sejumlah tantangan yang turut mempengaruhi perkembangan kinerja operasional dan finansialnya. Oleh karenanya, peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi salah satu modal penting bagi Perseroan untuk dapat terus menjaga keberlangsungan usahanya dan meraih keunggulan yang kompetitif.

Facing the rapid development, every growing company will always face a number of challenges that influence their operational and financial performances. Therefore, the role of high-quality Human Resources (HR) becomes an important assets for the Company to be able to continue maintain its business and achieve competitive advantage.

SCMA sebagai perseroan yang bergerak di bidang penyiaran dan multimedia memiliki kebijakan terkait manajemen SDM. Dengan berbagai program pendidikan, pelatihan serta pengembangan SDM yang dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan berharap bahwa para karyawan mampu menambah produktivitas, kreativitas, dan kompetensi mereka masing-masing secara individu bagi keberlanjutan Perseroan.

SCMA as a company engaged in broadcasting and multimedia industry has established policies related to its HR management. With a variety of ongoing education, training and human resources development programs, the Company expects that employees will be able to increase their individual productivity, creativity and competence for the sustainability of Company's business.

Perseroan mengimplementasikan kegiatan SDM melalui 4 (empat) pilar, antara lain sebagai berikut:

The Company implements HR activities through 4 (four) pillars, namely:

Pemenuhan Bakat Sumber Daya Manusia

Salah satu fungsi strategis SDM adalah pemenuhan bakat. Fungsi ini bertanggung jawab dalam menentukan kriteria SDM dengan standar yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi, menetapkan strategi untuk mendapatkan sumber daya terbaik, melakukan proses seleksi, perekrutan dan penempatan calon karyawan serta evaluasi dari keseluruhan proses tersebut. Fungsi pemenuhan bakat SDM juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan program-program khusus untuk mahasiswa maupun *fresh graduates* seperti magang, program vokasi ataupun program pengembangan manajemen dan program yang berkaitan dengan program *branding* Perseroan diantaranya *Employee Value Proposition* dan *Employee Branding*.

Talent Acquisition

One of the strategic functions of HR is in terms of talent acquisition. This function is responsible for determining HR criteria with competitive standards that are in line with the needs of the organization, implementing strategies to obtain the best talent, conducting selection process, recruitment, and placement of employee candidate as well as evaluation of these processes. Talent acquisition also helps to prepare special programs intended for either the university students or fresh graduates, such as apprenticeship, vocational program or management development program, and other programs related to corporate branding like Employee Value Proposition and Employee Branding programs.

Pengembangan Organisasi

Pengembangan Organisasi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk menciptakan organisasi yang dapat berjalan secara efektif melalui proses sebagai berikut:

1. Desain Struktur Organisasi yang mendukung kebutuhan bisnis.
2. Evaluasi dan Deskripsi Jabatan yang terus di*review* dan dikembangkan.
3. Analisis Beban Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja yang berkelanjutan.

Organizational Development

Organizational Development is a function responsible for creating an effective organization through the following process:

1. Organization Structure Design that supports business needs.
2. Job Evaluation and Job Description that are constantly reviewed and developed.
3. Continuous Analysis on Workload and Planning of Manpower Needs.

4. Sistem Manajemen Kinerja yang menyeluruh dan selaras dengan bisnis.
5. Manajemen Bakat yang berkelanjutan untuk memonitor kesiapan penerus posisi kepemimpinan di organisasi.
6. Perubahan Tugas dan Jabatan Karyawan sebagai bagian dari pengembangan karyawan.
7. Analisis Efektivitas Organisasi sebagai dasar pemikiran dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

4. A Comprehensive Performance Management System that is aligned with the business.
5. Succession Talent Management to monitor the readiness of the organization's future leaders.
6. Rotating the Duties and Positions of Employees as part of employee's development system.
7. Organization Effectiveness Analysis used as the basic way of thinking and as considerations in decision-making process.

Pembelajaran, Pengembangan dan Budaya Organisasi

Fungsi Pembelajaran, Pengembangan dan Budaya Organisasi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pengembangan sumber daya manusia dan menciptakan budaya organisasi yang sesuai dengan perkembangan bisnis melalui berbagai macam proses yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.

Learning, Development and Culture

Learning, Development and Culture is a function responsible for conducting human resources development and creating organization culture made in accordance with the business development process through several processes being adjusted to the Company's needs and conditions.

Penghargaan dan Kompensasi Karyawan

Fungsi Penghargaan dan Kompensasi Karyawan adalah salah satu fungsi dalam SDM yang bertanggung jawab atas strategi dalam menentukan sistem kompensasi, manfaat ataupun sistem imbalan lainnya untuk karyawan dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mempertimbangkan tingkat daya saing Perseroan di pasar tenaga kerja serta keragaman komponen yang berlaku dan memiliki daya tarik yang banyak

Employee's Rewards and Compensations

Rewards and compensations is one of the HR functions responsible for building a strategy to determine compensation, benefits or other reward systems made available for employees by putting into consideration external and internal factors. The external factors consider the Company's competitiveness in the manpower market as well as the diversity in applicable components that have favored attractiveness. Meanwhile, the internal factors include the Company's capacity and

diminati. Faktor internal adalah kemampuan perusahaan, kesetaraan antar fungsi kerja serta faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan serta menciptakan hubungan kerja yang kondusif.

equality among work function, as well as other factors that may increase employees' motivation and performance as well as creating a conducive work relationship.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan 31 Desember 2017, SCMA dan seluruh entitas anak memiliki total 2.766 karyawan, dimana sejumlah 21 orang bekerja di SCMA dan sejumlah 2.745 bekerja di berbagai entitas anak di seluruh operasi bisnis.

HUMAN RESOURCES PROFILE

As of December 31, 2017, SCMA and its subsidiaries hired a total of 2,766 employees where 21 people worked for SCMA and the remaining 2,745 people worked for SCMA's subsidiaries and throughout its business operations.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan sebuah Perseroan. Salah satu hal penting dalam menciptakan SDM yang potensial bersumber pada proses rekrutmen, seleksi, program pelatihan dan pengembangan. Seluruh proses tersebut senantiasa dilakukan oleh Perseroan guna memenuhi posisi yang dibutuhkan dengan tepat. Untuk itu, maka serangkaian proses harus dipersiapkan dan dilakukan dengan baik.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Human Resources (HR) provides a relatively large contribution to the development of a company. One of the keys to develop professional HR lies on the recruitment and selection processes as well as training and development programs. The Company continuously carries out the whole process in order to meet the required position accordingly. Hence, these processes should be exercised in a proper and efficient manner.

Rekrutmen

Dalam proses rekrutmen karyawan, yang dilakukan oleh Perseroan untuk mencari tenaga kerja dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

Recruitment

Employee recruitment process is conducted by the Company to seek the required manpower in several stages as follows:

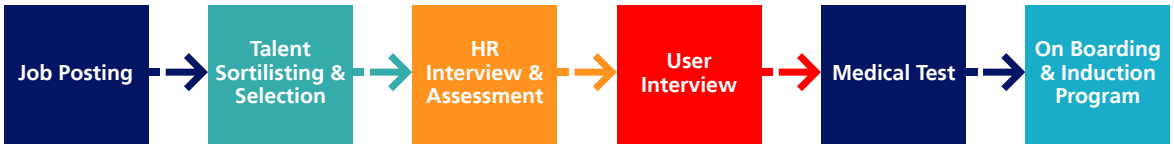

Selama tahun 2017, kegiatan perekrutan karyawan Perseroan dan entitas anak dilakukan melalui seleksi bakat secara menyeluruh melalui sumber-sumber pencarian calon karyawan yang memiliki kredibilitas seperti *job portal, job fair, campus hiring* dan *user interview*. Perseroan sepenuhnya sadar bahwa kualitas karyawan bergantung pada strategi perekrutan dan seleksi yang efektif. Oleh karenanya, proses perekrutan ini juga dilengkapi dengan memberikan serangkaian tes berbasis kompetensi.

During the year 2017, employee recruitment activities of the Company and its subsidiaries have been conducted through a comprehensive talent selection method by searching credible candidates through job portal, job fair, campus hiring and user interview. The Company is fully aware that employee's qualities depend on the effective recruitment and selection strategies. Therefore, the recruitment process is also run by organizing a series of competency-based test.

Program Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan merupakan aspek penting yang turut menjadi perhatian Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) guna mengukur kompetensi sumber daya manusia untuk menentukan remunerasi karyawan. Perseroan memberikan fasilitas dan *benefit* yang bersifat wajib sesuai ketentuan perundang-undangan dan juga menjalankan program kesejahteraan lainnya bagi karyawan, seperti:

1. Asuransi Kesehatan,
2. Subsidi Kegiatan Olahraga,
3. Santunan Bencana, dan
4. Pemberian Hewan Kurban.

Employee Welfare Program

Welfare is an essential aspect that is also taken into account by the Company in conducting its business. In regard to this aspect, the Company has formulated the Key Performance Indicators (KPIs) to measure HR competence in order to determine remuneration for the employees. The Company also provides mandatory facilities and benefits according to the prevailing regulations while also conducting other welfare improvement programs such as:

1. Health Insurance,
2. Subsidy for Sport Activities,
3. Natural Disaster Aid, and
4. Donation of Qurban Livestock.

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Bagi Perseroan, program pelatihan dan pengembangan karyawan penting diselenggarakan untuk mencapai visi dan misi Perseroan serta membentuk sumber daya yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan bekerja, dan tingkat profesionalisme.

Employee Training and Development Programs

For the Company, employee training and development programs are a significant need that must be implemented to attain its vision and mission and to create qualified HR, both in term of knowledge, work skills and professionalism.

Selama tahun 2017, SCMA sudah memberikan kesempatan kepada karyawan dari seluruh entitas anak sebanyak 37 topik pelatihan atau setara dengan 38.033 jam pelatihan yang diikuti oleh 290 orang karyawan. Berikut adalah pelatihan/ seminar/ *training*/ *workshop* yang dilakukan oleh karyawan sepanjang tahun 2017.

During the course of 2017, SCMA has provided training opportunities for the employees of all subsidiaries amounted to 37 training topics or equivalent to 38,033 training hours. These trainings were attended by 290 employees. The following table describes the training/seminar/workshop attended by the employees in 2017.

Pelatihan *Soft Skills* **dan** *Technical Skills*

Soft Skill and Technical Skill Trainings

Jenis Pelatihan / Training Program	**No**	**Nama Pelatihan /** No Name of Training Program	**Divisi /** Division
Soft Skills	1	Sales Motivation	Sales
	2	Training Leadership	Corsec, PSOA & Pundi Amal
	3	Change Management	Transmission
	4	Strategic Objective	All Division
	5	Workshop Objective Plan	HRD
	6	Seminar Program Magang / Internship Program Seminar	HRD
	7	Workshop Recruitment Process	HRD
	8	Ad Asia	Sales & Marketing
	9	Social Media Week	Marketing
	10	All That Matters	Marketing

Jenis Pelatihan / Training Program	**No**	**Nama Pelatihan** / No Name of Training Program	**Divisi** / Division
Technical Skills	1	Contract Legal Drafting	Legal
	2	Training Mediasi & Penyelesaian Sengketa / Mediation and Dispute Settlement Training	Legal
	3	Corporate Communication Summit 2017	Corsec
	4	Workshop SAP HR	HRD
	5	Organization Design	HRD
	6	SDP Module 3	Sales
	7	Training Active Directory	IT
	8	Training Basic Penggunaan Kamera / Basic Use of Camera Training	Pundi Amal
	9	Training Channel Graphic Vizrt	On Air Promo, Broadcast Support & Services & PSOA
	10	Training Exchange Server	IT
	11	Training Gen 21	Accounting & Costing, FP & A, IT, Marketing, PSRD & Traffic SAS
	12	Training Hiper V	IT
	13	Traininig MTCINE	IT
	14	Training MTCNA	IT
	15	Training Pilot Drone	News & Production
	16	Training Stand Up	News
	17	Training VIZRT (Graphic Design)	News
	18	Training Teknik Interview / Interview Technique Training	News
	19	Shooting Seminar 2017	News
	20	UAT Marketing Loosespot	Corporate Policy, IT, Marketing, Traffic SAS
	21	UAT Marketing Sponsorship	Corporate Policy, IT, Marketing, Traffic SAS
	22	Update Coriomaster	Broadcast Support & Services & News
	23	Promax BDA	Promo on Air & Graphic
	24	Training PPH 21	Tax
	25	CIA Review	Internal Audit
	26	Training Audio Field	Production
	27	Training Program Director	Production

Total biaya untuk pelatihan yang sudah dikeluarkan oleh Perseroan dan seluruh entitas anak dibawahnya selama tahun 2017 adalah sebesar Rp544.122.669.

Total funds allocated by the Company and its subsidiaries to hold training activities during 2017 amounted to Rp544,122,669.

Selain mengadakan berbagai macam pelatihan, Perseroan juga mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan *interpersonal skill*, meningkatkan kebersamaan dan menjaga keakraban antar karyawan. Kegiatan tersebut antara lain meliputi:

Aside from holding various trainings, the Company also organizes activities aiming to improve interpersonal skills and enhance togetherness and solidarity among the employees. These activities as follows:

No	Jenis Kegiatan / Jenis Kegiatan	Keterangan / Keterangan
1	Kegiatan keagamaan / Religious Activities	Kegiatan keagamaan dilakukan untuk menjaga keselarasan hubungan antara manusia dengan penciptaNya. Harapan dari terselenggaranya kegiatan keagamaan ini adalah agar para karyawan mampu meningkatkan kualitas keimanan dan pemahaman terhadap ajaran agama yang dianut. Adapun kegiatan keagamaan yang diadakan Perseroan selama tahun 2017 meliputi: a. Majelis Taklim Acara ini ditujukan bagi karyawan Muslim sebagai wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam. b. Persekutuan Doa Oikumene Merupakan kegiatan keagamaan yang ditujukan bagi karyawan Kristiani untuk mewadahi kebutuhan rohani serta peningkatan iman, pengharapan, dan kasih sebagai wujud keesaan Gereja. c. Komunitas Misa Jumat Pertama Kegiatan ini ditujukan bagi karyawan beragama Katolik yang diadakan setiap hari Jum'at pertama di awal bulan. Religious activities are conducted to nurture harmonious relationship between man and God. Through these activities, employees are expected to be able to increase their faith and to obtain a deeper understanding on their own religious belief. The religious activities carried out by the Company in 2017 include: a. Majelis Taklim This activity is intended as a medium to boost knowledge, understanding and experience in Islamic teachings for Moslem employees. b. Ecumenical Prayer Group This activity is intended for Christian employees as a medium to balance between the needs to meet the spiritual needs and increase faith, hope and love among all employees as an expression of the unity of Church. c. First Friday Devotion Community This activity is intended for Catholic employees and takes place on the first Friday of each month.
2	Kegiatan Olahraga / Sports Activities	Perseroan mengadakan kegiatan olahraga sebagai aktivitas sekunder untuk meningkatkan kesehatan dan kebersamaan antar karyawan. Kegiatan ini diisi dengan latihan bersama dan berbagai kompetisi dari cabang olahraga basket, badminton, futsal dan yoga. The Company organizes sport activities as a secondary routine to improve the health as well as solidarity among all employees. These activities encompass various exercises and competitions in many sports fields such as basketball, badminton, futsal and yoga.

Pengelolaan Operasional SDM

Fungsi pengelolaan operasional SDM dilakukan atas dasar pembagian kerja dan fokus pada bidang operasional dan administratif guna memenuhi kebutuhan seluruh karyawan, serta untuk mencapai suatu tujuan bersama yakni keberhasilan Perseroan. Tindakan-tindakan pengembangan yang komprehensif dan terintegrasi juga dilakukan oleh Perseroan guna mencapai kelancaran proses pengelolaan SDM. Dalam hal ini Perseroan menggunakan infrastruktur Resources Information System (HRIS), HR Portal, SAP dan Orange secara teratur dan efisien dengan mengacu kepada SOP.

HR Operational Management

The function of HR operational management is conducted on the basis of work distribution and focuses on operational and administrative needs of all employees to achieve common purpose, namely to sustain the Company's success. Furthermore, the Company undertakes numerous effective and efficient development actions to keep the flow and success of the management of this function in a comprehensive and integrated manner. The Company also continuously encourages the use of Information Resources System (HRIS) infrastructure, HR Portal, SAP and Orange in an orderly and efficient manner that is based on SOP.

Fasilitas dan Pengembangan
Facilities and Developments

AKTIVITAS DAN PENCAPAIAN

Sepanjang tahun 2017, Perseroan terus melanjutkan program pengembangan fasilitas dan pemanfaatan teknologi untuk dapat terus memenuhi tantangan pada industri penyiaran dan multimedia, serta untuk perkembangan media *online*.

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelesaikan pengembangan fasilitas dan proses siaran untuk penayangan dalam format HD *(High Definition)* dan mempersiapkan Perseroan untuk dapat mendistribusikan dalam media digital baik terestrial, kabel, dan dalam jaringan.

Pada awal 2017, Entitas Anak Perseroan telah bekerjasama dengan Perusahaan lain yang memiliki jaringan di Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk meningkatkan jangkauan pemirsa serta memenuhi proporsi jangkauan pada wilayah ekonomi kurang maju.

Perseroan juga melanjutkan integrasi operasional stasiun transmisi dengan melakukan integrasi dalam pengelolaan aset, pengembangan stasiun, serta dukungan operasional. Tujuan integrasi stasiun transmisi dilakukan untuk meningkatkan kinerja siaran sekaligus efisiensi sumber daya.

ACTIVITIES AND ACCOMPLISHMENTS

Throughout 2017, the Company continued the development of facilities and the use of technology to meet the challenges faced by the broadcasting and multimedia industry, as well as in the online media development.

In 2017, the Company has accomplished the development of facilities and broadcasting process for relay in HD (High Definition) format and prepares the Company to be able to distribute in digital media both terrestrial, cable and network.

Early in 2017, the Company's subsidiary developed a cooperation with another company that owns a network in Province of West Nusa Tenggara to increase the coverage of audiences and meet the proportion range in less developed economics district.

The Company also continued its operasional integration of the transmission station through integration of asset management, station development, and operational support. The objective of the transmission station integration was to improve performance of broadcasting and efficiency of resources.

Peningkatan dan efisiensi dalam proses bisnis juga dilaksanakan melalui implementasi sistem pemantauan perangkat dan lingkungan pada jaringan transmisi, sistem pemantauan aset serta pengelolaan dukungan teknis dengan memanfaatkan jaringan internet.

Pada akhir tahun 2017, Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Indonesia Entertainmen Studio (IES) melanjutkan pengembangan fasilitas dan prasarana produksi dengan teknologi terbaru untuk dapat meningkatkan kualitas tayangan serta mencapai efisiensi dalam biaya produksi.

IEG sebagai salah satu Entitas Anak Perseroan melanjutkan integrasi fasilitas produksi program untuk entitas anak lainnya berupa fasilitas pascaproduksi, pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas produksi serta sumber daya pendukung. Integrasi ini telah mendorong kreatifitas dan efisiensi dalam produksi program melalui integrasi sumber daya pendukung dan standardisasi sistem dan operasional produksi.

IEG juga mengembangkan kanal-kanal baru untuk dapat menjangkau pemirsa pada media TV berlangganan baik di pasar domestik maupun internasional.

Improvement and efficiency in business processes are also implemented through the device and environmental monitoring system on transmission networks, asset monitoring system and management of technical support by utilizing the internet network.

In the end of 2017, one of The Company's subsidiaries named PT Indonesia Entertainmen Studio (IES), continued developing of production facility and infrastructure with new technology to increase broadcast quality and reach efficiency in cost of program.

IEG as Company's subsidiary continued to integrate program production facilities for other subsidiaries, i.e.: post production facility, production facility management and maintenance, and supporting resources. This integration has encouraged creativity and efficiency in production of program through integration of supporting resources, system standardization and production operation.

IEG also develops new channels to reach viewers for Pay TV in both of domestic and international market.

SISTEM STASIUN JARINGAN (ANALOG) DAN STASIUN PEMANCAR TV DIGITAL – MUX SCTV DAN INDOSIAR

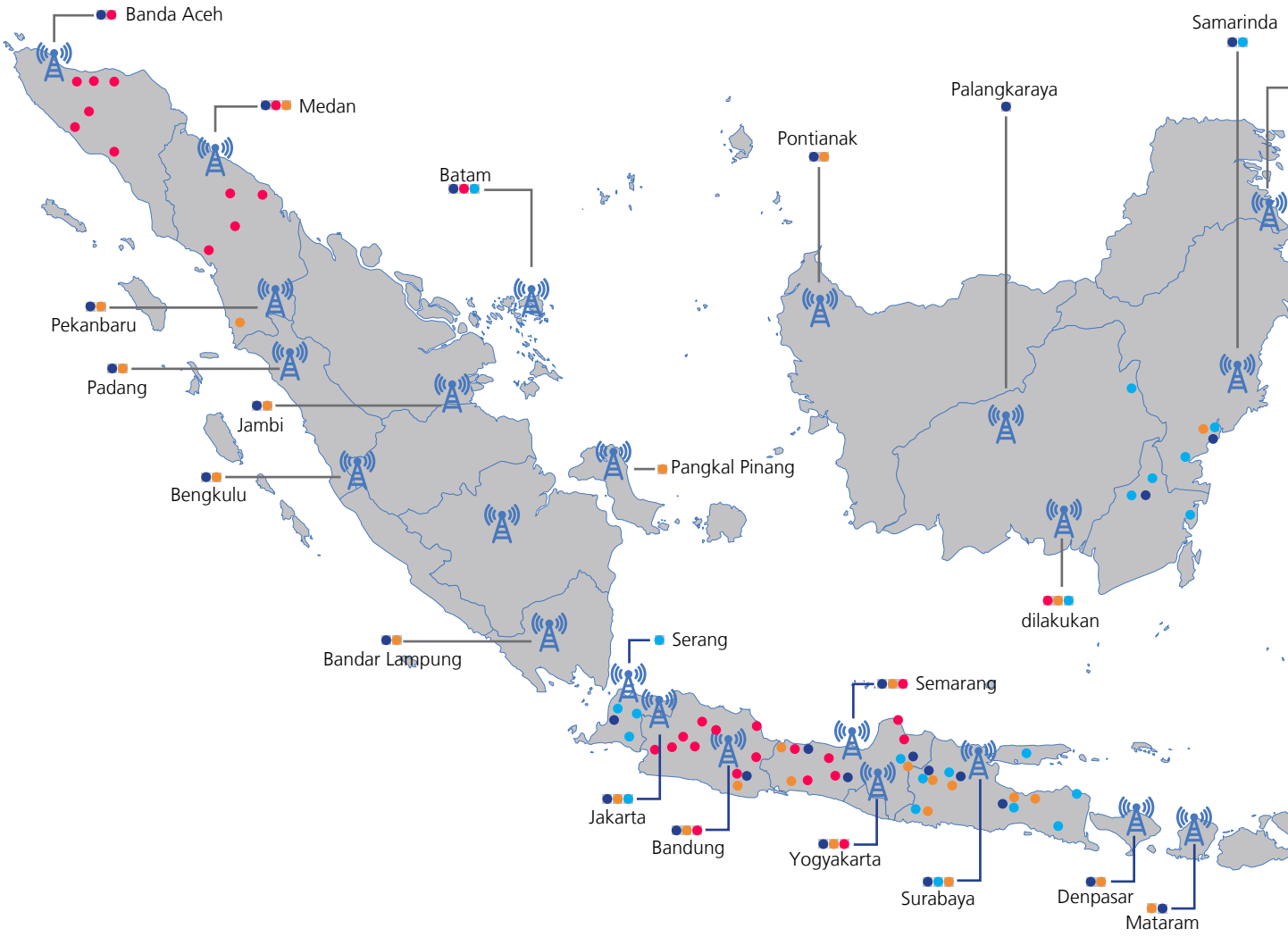

Keterangan / Description

- Sistem Stasiun Jaringan SCTV (Analog) di Ibu Kota Provinsi
  Network Station System of SCTV (Analog) at Capital City of Provinces
- Stasiun Pemancar TV Digital - MUX SCTV di Ibu Kota Provinsi
  MUX Digital TV Broadcasting Station of SCTV at Capital City of Provinces
- Sistem Stasiun Jaringan INDOSIAR (Analog) di Ibu Kota Provinsi
  Network Station System of Indosiar (Analog) at Capital City of Provinces
- Stasiun Pemancar TV Digital - MUX INDOSIAR di Ibu Kota Provinsi
  MUX Digital TV Broadcasting Station of Indosiar at Capital City of Provinces

NETWORK STATIONS SYSTEM (ANALOG) AND MUX - DIGITAL TV BROADCASTING STATIONS OF SCTV AND INDOSIAR

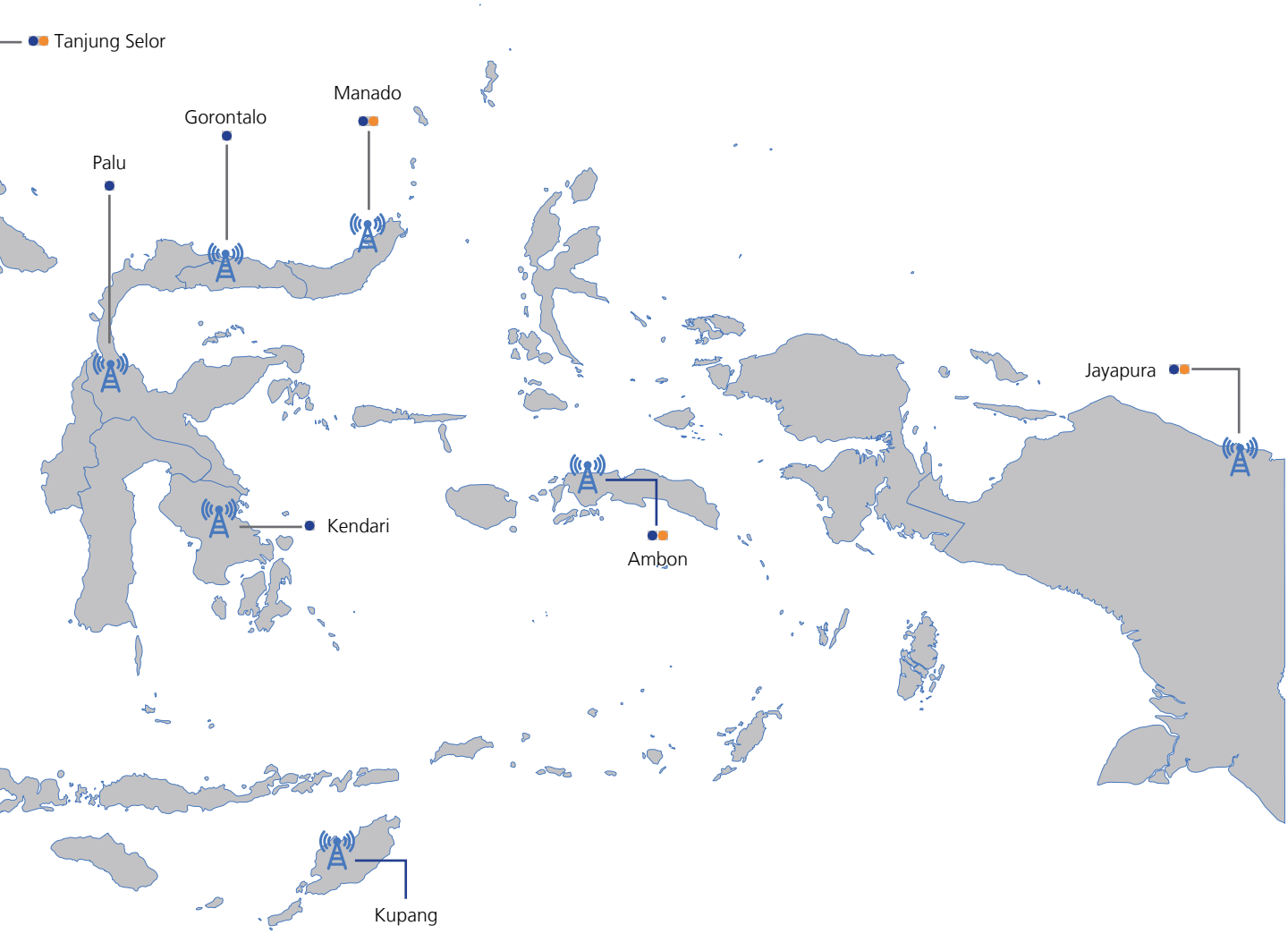

Keterangan / Description

- Sistem Stasiun Jaringan SCTV (Analog) di Ibu Kota Kabupaten atau Kota
  Network Station System of SCTV (Analog) at Capital City of Regencies
- Stasiun Pemancar TV Digital - MUX SCTV di Ibu Kota Kabupaten atau Kota
  MUX Digital TV Broadcasting Station of SCTV at Capital City of Regencies
- Sistem Stasiun Jaringan INDOSIAR (Analog) di Ibu Kota Kabupaten atau Kota
  Network Station System of Indosiar (Analog) at Capital City of Regencies
- Stasiun Pemancar TV Digital - MUX INDOSIAR di Ibu Kota Kabupaten atau Kota
  MUX Digital TV Broadcasting Station of Indosiar at Capital City of Regencies

Sistem Stasiun Jaringan SCTV (Analog) / SCTV Network Station System (Analog)

INDUK JARINGAN / NETWORK CENTER — **PT SURYA CITRA TELEVISI (JAKARTA)**

ANGGOTA JARINGAN / NETWORK MEMBERS

- PT SURYA CITRA VISI MEDIA Sumatera Utara
- PT SURYA CITRA VISI MEDIA Sumatera Barat
- PT SURYA CITRA PESONA MEDIA Kepulauan Riau
- PT SURYA CITRA PESONA MEDIA Riau
- PT SURYA CITRA CERIA Sumatera Selatan
- PT SURYA CITRA CERIA Jambi
- PT SURYA CITRA KIRANA Bengkulu
- PT SURYA CITRA KIRANA Lampung
- PT SURYA CITRA MEDIATAMA Jawa Barat
- PT SURYA CITRA MEDIATAMA Banten
- PT SURYA CITRA WISESA Jawa Tengah
- PT SURYA CITRA NUGRAHA DI Yogyakarta
- PT ELANG CITRA PERKASA Jawa Timur
- PT SURYA CITRA MEDIA KREASI Bali
- PT SURYA CITRA MEDIA KREASI Nusa Tenggara Barat
- PT SURYA CITRA MEDIA GEMILANG Kalimantan Tengah
- PT SURYA CITRA MEDIA GEMILANG Kalimantan Barat
- PT SURYA CITRA MULTIKREASI Kalimantan Selatan
- PT SURYA CITRA MULTIKREASI Kalimantan Timur
- PT SURYA CITRA DIMENSI MEDIA Sulawesi Selatan
- PT SURYA CITRA DIMENSI MEDIA Sulawesi Tenggara
- PT SURYA CITRA KREASITAMA Sulawesi Utara
- PT SURYA CITRA KREASITAMA Sulawesi Tengah
- PT SURYA CITRA CENDRAWASIH Papua
- PT SURYA CITRA CENDRAWASIH Maluku
- PT SURYA CITRA PESONA Gorontalo

Stasiun Relay SCTV / Station Relay SCTV

PT Surya Citra Multikreasi (Relay Balikpapan), PT Elang Citra Perkasa (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun), PT Surya Citra Wisesa (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Surya Citra Mediatama (Relay Cirebon, Relay Garut), PT Surya Citra Pesona Media (Relay Tanjung Selor - Perbatasan), PT Surya Citra Sentosa (Relay Aceh)

Stasiun Pemancar TV Digital – MUX SCTV
MUX – Digital TV Broadcasting Station of SCTV

SCTV Memiliki Fasilitas Pemancar Mux Tv Digital Di Kota-Kota Berikut Ini:
SCTV Owns Digital Tv Mux Network Facilities in The Following Cities:

PT SURYA CITRA TELEVISI (DKI Jakarta & Banten)

a. Jakarta
b. Bogor
c. Depok
d. Tanggerang
e. Bekasi
f. Cilegon
g. Malimping
h. Pandeglang

PT SURYA CITRA TELEVISI (Jawa Timur)

a. Surabaya
b. Lamongan
c. Gersik
d. Mojokerto
e. Pasuruan
f. Bangkalan
g. Malang
h. Kediri
i. Pare
j. Kertosono
k. Jombang
l. Blitar
m. Tulungagung
n. Trenggalek
o. Madiun
p. Ngawi
q. Magetan
r. Ponorogo
s. Jember
t. Tuban
u. Bojonegoro
v. Banyuwangi
w. Pacitan
x. Pamekasan
y. Sumenep
z. Situbondo

PT SURYA CITRA PESONA MEDIA (Kepulauan Riau)

a. Batam
b. Tanjung Balai
c. Tanjung Pinang

PT SURYA CITRA MULTIKREASI (Kalimantan Timur & Kalimantan Selatan)

a. Samarinda
b. Tenggarong
c. Balikpapan
d. Tanjung Redeb
e. Sangata
f. Tanah Grogot
g. Tarakan
h. Banjarmasin
i. Martapura
j. Marabahan
k. Kandangan
l. Rantau
m. Amuntai
n. Barabai
o. Tanjung Tabalog
p. Kota Baru
q. Pelaihari

Sistem Stasiun Jaringan Indosiar (Analog) / Indosiar Network Station System (Analog)

INDUK JARINGAN / NETWORK CENTER PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI (JAKARTA)

ANGGOTA JARINGAN / NETWORK MEMBERS

- PT INDOSIAR PANGKAL PINANG TELEVISI Bangka Belitung
- PT INDOSIAR KUPANG TELEVISI Nusa Tenggara Timur
- PT INDOSIAR PALEMBANG TELEVISI Sumatera Selatan
- PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI Sumatera Utara
- PT INDOSIAR JAYAPURA TELEVISI Papua
- PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI Jawa Barat
- PT INDOSIAR BATAM TELEVISI Kepulauan Riau
- PT INDOSIAR SEMARANG TELEVISI Jawa Tengah
- PT INDOSIAR BENGKULU TELEVISI Bengkulu
- PT INDOSIAR AMBON TELEVISI Maluku
- PT INDOSIAR PONTIANAK TELEVISI Kalimantan Barat
- PT INDOSIAR PEKANBARU TELEVISI Riau
- PT INDOSIAR DEWATA TELEVISI Bali
- PT INDOSIAR BALIKPAPAN TELEVISI Kalimantan Timur
- PT INDOSIAR BANJARMASIN TELEVISI Kalimantan Selatan
- PT INDOSIAR LINTAS YOGYA TELEVISI DI Yogyakarta
- PT INDOSIAR PADANG TELEVISI Sumatera Barat
- PT INDOSIAR LAMPUNG TELEVISI Lampung
- PT INDOSIAR LONTARA TELEVISI Sulawesi Selatan
- PT INDOSIAR MANADO TELEVISI Sulawesi Utara
- PT INDOSIAR JAMBI TELEVISI Jambi
- PT INDOSIAR SURABAYA TELEVISI Jawa Timur
- PT NUSA ASIA ANTARA Nusa Tenggara Barat
- PT INDOSIAR LONTARA TELEVISI Kalimantan Utara

Stasiun Relay Indosiar / Relay Station of Indosiar

PT Indosiar Padang Televisi (Relay Bukittinggi), PT Indosiar Surabaya Televisi (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun, Relay Pacitan, Relay Bondowoso), PT Indosiar Semarang Televisi (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Indosiar Bandung Televisi (Relay Cirebon, Relay Garut)

Stasiun Pemancar TV Digital – MUX Indosiar
MUX - Digital TV Broadcasting Station of Indosiar

Indosiar Memiliki Fasilitas Pemancar Mux Tv Digital Di Kota-Kota Berikut Ini:
Indosiar owns digital TV MUX network facilities in the following cities:

PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI (Aceh & Sumatera Utara)

a. Banda Aceh
b. Meulaboh
c. Tapaktuan
d. Sigli
e. Tekengon
f. Lhokseumawe
g. Langsa
h. Bireun
i. Medan
j. Rantauprapat
k. Pematangsiantar
l. Padang Sidempuan
m. Kisaran
n. Tanjung Balai

PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI (Jawa Barat)

a. Bandung
b. Cimahi
c. Padalarang
d. Cianjur
e. Purwakarta
f. Cikampek
g. Sukabumi
h. Pelabuhan Ratu
i. Cianjur Selatan
j. Cirebon
k. Indramayu
l. Garut
m. Tasikmalaya
n. Sumedang
o. Kuningan
p. Majalengka
q. Ciamis

PT INDOSIAR SEMARANG TELEVISI (Jawa Tengah & DI Yogyakarta)

a. Semarang
b. Kendal
c. Ungaran
d. Demak
e. Jepara
f. Kudus
g. Pati
h. Rembang
i. Brebes
j. Tegal
k. Pemalang
l. Pekalongan
m. Purwokerto
n. Banyumas
o. Purbalingga
p. Kebumen
q. Cilacap
r. Purworejo
s. Magelang
t. Salatiga
u. Temanggung
v. Blora
w. Cepu
x. Yogyakarta
y. Wonosari
z. Solo
aa. Sleman
ab. Wates

Program Acara
Programs

Pada tahun 2017, SCTV dan Indosiar mengalami penguatan kinerja pangsa pemirsa. Secara grup, SCMA mengalami peningkatan sebesar 2,5 poin *share* paling banyak dibandingkan dengan grup yang lain.

SCTV

SCTV sukses dengan sinetron produksi SinemArt dan menjadi televisi dengan kenaikan kinerja paling besar di tahun 2017. Di *Prime Time* SCTV naik 5,2 poin *share* (naik 47% dibanding tahun 2016) dengan sinetron-sinetron unggulan: Siapa Takut jatuh Cinta, Anak Langit, Berkah Cinta, Anak Sekolahan, Boy. SCTV tetap mempertahankan posisinya sebagai rumah bagi Film Televisi yang berkualitas dan Film Layar Lebar Indonesia terbaik.

Tetap berkomitmen terhadap kemajuan olahraga tanah air dan terus memberikan yang terbaik bagi pemirsa, selama 2017 menayangkan Sea Games ke-29 yang diadakan di Kuala Lumpur dan Piala Presiden, serta menayangkan kompetisi dengan tim-tim terbaik di dunia melalui UEFA Champions League, UEFA Europe League 2017/2018, dan LaLiga Santander 2017/2018.

Sebagai bentuk dukungan dan apresiasi terhadap insan-insan kreatif, SCTV menyelenggarakan Indonesian Box Office Movie Awards (IBOMA 2017), SCTV Music Awards 2017, Festival Film Bandung 2017, Anugerah KPI 2017 dan SCTV Awards 2017.

In 2017, SCTV and Indosiar experienced an improved performance of its audience share. In terms of group, SCMA improved by 2.5 share points compared to other group.

SCTV

SCTV gained success through its sinetron (series) programs produced by SinemArt and became the television channel with the highest performance improvement in 2017. SCTV's Prime Time improved by 5.2 share points (grew 47% from 2016) with various flagship sinetron program, such as Siapa Takut jatuh Cinta, Anak Langit, Berkah Cinta, Anak Sekolahan, Boy. SCTV managed to maintain its position as a channel that provided quality Television Films (FTVs) and the best of Indonesian Box Office Movies.

SCTV stayed true to its commitment to the progress of national sports industry while giving their best for the viewers. Hence, in 2017 SCTV aired the 29th Sea Games of Kuala Lumpur and President Cup as well as various soccer championships with the world's best teams, among others, the UEFA Champions League, UEFA Europe League 2017/2018 and LaLiga Santander 2017/2018.

As a form of support and appreciation for creative individuals, SCTV organized the 2017 Indonesia Box Office Movie Awards (IBOMA 2017), 2017 SCTV Music Awards, 2017 Bandung Film Festival, 2017 KPI Awards and 2017 SCTV Awards.

Di bulan Ramadhan 2017, SCTV memberikan yang terbaik bagi pemirsa dengan program-program Para Pencari Tuhan jilid 11, 3 Sempruuul Mengejar Surga 5, Tuhan Beri Kami Cinta, Mengetuk Pintu Hati, dan Mutiara Hati.

In 2017, during Ramadan month, SCTV broadcasted the best programs for its viewers, such as Para Pencari Tuhan jilid 11, 3 Sempruuul Mengejar Surga 5, Tuhan Beri Kami Cinta, Mengetuk Pintu Hati, and Mutiara Hati.

Berdasarkan jenisnya, program-program SCTV dibedakan dalam kategori berikut:

Based on the types, SCTV programs are categorized into the following:

No	Jenis / Type	Nama Tayangan / Program Name
1	Sinetron / Series	Siapa Takut Jatuh Cinta, Anak Langit, Berkah Cinta, Anak Sekolahan, 3 Sempruuul Mengejar Surga 5, Para Pencari Tuhan Jilid 11
2	Film Televisi (FTV) / Film Television	Boss Super Rese, Ratu Baby Sitter Sejagat, Soto Hati Mang Enak, Naga Cinta Neng Geulis, Love Diary Calon Dokter, Cinta Mekar Di Jogja, Donat Rasa Rindu, Panti Jompo Love Story, Surga Yang Terluka, Sinema Wajah Indonesia (Sarjana Kambing, Ladang Emas, Pesan Onthel, Dangdut Is My Dream)
3	Film Layar Lebar Indonesia / Indonesian Box Office Movies	Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss Part 1, Ada Apa Dengan Cinta 2, Rudy Habibie (Habibie & Ainun 2), ILY From 38.000 Ft, Cek Toko Sebelah, Ada Cinta Di SMA, Hangout, 3 Srikandi, Koala Kumal, Shy Shy Cat, Sunshine Becomes You.
4	Musik dan Variety / Music and Variety Show	Inbox, Karnaval Inbox, Beranda Cinta Yovie, Meet&Greet Surat Cinta Untuk Starla, Ayat Ayat Cinta In Concert With Live Orchestra, Meet&Greet Sinemart All Stars, Promise The Launching
5	Olahraga / Sport	UEFA Champions League dan UEFA Europa League, La Liga Santander, Kuala Lumpur 2017 29Th Sea Games, Piala Presiden 2017
6	Penghargaan / Awards	Infotainment Awards 2017, IBOMA 2017, SCTV Music Awards 2017, Liputan 6 Awards 2017, Festival Film Bandung 2017, Anugerah KPI 2017, SCTV Awards 2017
7	Program Khusus / Special Program	Malam Puncak HUT SCTV 27, Gempita 2018, Welcome 2018
8	Berita dan Dokumenter / News and Documentary	Liputan 6 Pagi, Liputan 6 Siang, Liputan 6 Petang, Liputan 6 Malam, Buser, Sigi Investigasi, Potret Menembus Batas, Debat Pilkada, Jakarta Memilih, Kirab Bendera Pusaka, 72thn Merawat Indonesia, Jokowi Mantu, Ungkap

INDOSIAR

Indosiar mempunyai *positioning* yang berbeda dengan SCTV dimana lebih terfokus di program-program hiburan yang diproduksi oleh *inhouse* IEP di *Prime Time* dan FTV Drama Keluarga di *Non-Prime Time*. Peningkatan kualitas eksekusi dan terobosan konten dilakukan untuk meningkatkan kinerja Indosiar. Secara keseluruhan, pada tahun 2017 Indosiar berhasil meningkatkan pangsa pemirsa sebesar 0,7 poin share (naik 5,6%) dari 12,5% menjadi 13,2% dibandingkan dengan tahun 2016. Sementara itu, penurunan yang terjadi pada *Prime Time* bisa dikompensasi oleh peningkatan kinerja di *Non-Prime Time*.

Program FTV Drama Keluarga di *Non-Prime Time* memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu dan mampu menjadi tulang punggung yang membantu meningkatkan kinerja Indosiar secara keseluruhan, terutama di semester kedua. FTV Drama Keluarga Indosiar sukses merajai *Non-Prime Time* di semester kedua (Juni - Desember) sehingga menempatkan *Non-Prime Time* Indosiar di posisi ke-2 *all stations*.

Kinerja *inhouse* memberikan kontribusi positif bagi pangsa pemirsa Indosiar. Program-program pencarian bakat, musik, dan spesial yang diproduksi oleh *inhouse* di semester kedua menunjukkan kinerja yang sangat baik di *Prime Time*, sehingga program-program *inhouse* berhasil mendominasi Top 20 Program *All Stations* tahun 2017 dengan menempatkan 9 (sembilan) program. Semester kedua memang menjadi

INDOSIAR

Indosiar has a relatively different positioning from SCTV where the focus are in entertainment programs produced in-house by IEP in Prime Time and FTV Drama Keluarga (Family Drama) in Non-Prime Time. The improvement of quality in content execution and breakthrough was carried out to elevate Indosiar's performance. Overall, Indosiar succeeded in improving its audience share by 0.7 point (increased by 5.6%), from 12.5% in 2016 to 13.2% in 2017. Meanwhile, a drop in day part Prime Time was compensated by performance improvement in Non-Prime Time.

FTV Family Drama programs in Non-Prime Time yielded better results compared to the previous year and managed to serve as a backbone that supported the overall performance improvement of Indosiar, especially in the second semester of 2017. FTV Drama Keluarga Indosiar successfully led the Non-Prime Time during the second semester (June-December), placing Indosiar's Non-Prime Time at the 2nd place of all stations.

In-house performance provided positive contribution to Indosiar's audience share. Talent search, music and special programs produced by in house during the second semester demonstrated high performance in Prime Time and managed to place 9 (nine) programs in the Top 20 Program All Stations, dominating the list in 2017. The second semester of 2017 showed the revival momentum of Indosiar's in-

kebangkitan *inhouse* Indosiar. Kemunculan program-program Spesial Konser Lebaran dan Spesial Rhoma Irama dengan konten yang sangat menarik dan kualitas eksekusi yang prima membuat program-program spesial tersebut memperoleh *rating* kepemirsaan yang tinggi. Program-program spesial tersebut bersama D'Academy Asia Season 3 membantu peningkatan kinerja keseluruhan Indosiar, sehingga akhirnya di bulan Desember 2017 Indosiar berada di posisi kedua *Prime Time* dan posisi pertama *All Time*.

house programs. The appearance of special programs such as Konser Lebaran (Lebaran Concert) and Rhoma Irama Special with highly attractive contents and premium execution quality managed to gain high audience rating. These special programs, along with D'Academy Asia Season 3, assisted the overall performance of Indosiar and ultimately placed it in the second position of Prime Time and first position of All Time in December 2017.

Program-program pencarian bakat Indosiar yang merupakan unggulan dan tetap diminati pemirsa di tahun 2017 adalah D'Academy 4, D'Academy Celebrity 2, Aksi Asia, Bintang Pantura 4, Golden Memories Vol.2, Stand Up Comedy Academy 3, dan D'Academy Asia 3. Di tahun ini, Indosiar juga mempunyai 3 (tiga) Program Musik Roadshow yaitu D'Academy Menggoyang Indonesia (5 kota), tur Pantura (5 kota), dan Panggung Gembira (5 kota). Dua program terakhir adalah program musik *roadshow* yang baru diluncurkan di tahun 2017. Pada tahun ini juga, Indosiar meluncurkan program *reality show* berjudul "Mikrofon Pelunas Utang", yang memberikan kesempatan kepada orang-orang yang mempunyai utang untuk bisa melunasi utangnya dengan cara menyanyi. Program ini diminati dan menginspirasi banyak pemirsa sehingga mereka termotivasi untuk mensyukuri berkah Tuhan dan berbagi kepada sesama yang membutuhkan

Indosiar's leading talent search programs that were favored by the audience in 2017 were, among others, D'Academy 4, D'Academy Celebrity 2, Aksi Asia, Bintang Pantura 4, Golden Memories Vol.2, Stand Up Comedy Academy 3, and D'Academy Asia 3. This year, Indosiar produced 3 (three) Roadshow Music Programs, namely D'Academy Menggoyang Indonesia (5 cities), Tour Pantura (5 cities), and Panggung Gembira (5 cities). The last two programs were music roadshow programs newly launched in 2017. Furthermore, Indosiar launched a reality show program in 2017 that was entitled "Mikrofon Pelunas Utang", which provided an opportunity for the people who are in debts to settle their debts through singing. This program was highly enjoyed by and inspired quite a lot of viewers in the country where they were motivated to give thanks to God and to share with other people in need.

Selain itu, Indosiar juga secara konsisten menghadirkan program penghargaan seperti penghargaan bagi wanita-wanita berkualitas dan berbakat, melalui Pemilihan Puteri Indonesia dan Puteri Muslimah. Sebagai wujud apresiasi terhadap insan dangdut yang berprestasi, maka di Indosiar kembali menayangkan Indonesian Dangdut Awards 2017. Indosiar juga kembali menghadirkan program-program olahraga yang berkualitas. Program Sepakbola Turnamen Piala Presiden 2017 dan Kuala Lumpur 2017 Sea Games (bersama SCTV), dan Turnamen Piala AFF U-18 (eksklusif hanya di Indosiar) menghadirkan tontonan yang berkualitas dan diminati berbagai kalangan pemirsa Indonesia.

Indosiar also consistently presents awarding programs, such as Pemilihan Puteri Indonesia dan Puteri Muslimah in 2017 for women with outstanding quality and capabilities. As a form of appreciation for dangdut singers with remarkable achievements, Indosiar once again held Indonesian Dangdut Awards this year. Moreover, Indosiar also presented high-quality sport programs, such as the sportmatch President Cup Soccer Championship 2017 and 29th SEA Games Kuala Lumpur 2017 (with SCTV), and AFF U-18 Cup (exclusive only on Indosiar) were highly enjoyed by Indonesian's viewers.

Tahun 2017 juga menjadi tahun yang membanggakan untuk *News* Indosiar. Kinerja *News* Indosiar meningkat sebesar 0,5% poin *share* atau 3,7% dibandingkan dengan tahun lalu. Peningkatan ini merupakan kontribusi dari peningkatan kinerja program-program *reguler* dan program-program *spesial events*. Khusus untuk program-program *spesial events News* di hari Kemerdekaan RI ke-71 dan Pernikahan Puteri Presiden RI menjadi Top Programs diantara semua program TV lainnya.

2017 was also a satisfying year for Indosiar's News as its performance improved by 0.5% point share or to 3.7% compared to that of the previous year. This improvement was contributed by the rising performance of both regular programs and special event programs. In particular for special event News programs, it was conducted on the 71st Independence Day of the Republic of Indonesia and the Wedding of the Daughter of Indonesian President, which became the top programs among other TV programs during the year.

Berdasarkan jenis program, tayangan Indosiar di tahun 2017 terdiri dari:

Based on the types, Indosiar programs in 2017 are categorized into the following:

No	Jenis	Nama Tayangan Program 2017
1	Pencarian Bakat / Talent Search	D'Academy 4, D'Celebrity 2, Aksi Asia, Bintang Pantura 4, Golden Memories Vol.2, Stand Up Academy 3, DA Asia 3
2	Film Televisi (FTV) / Film Television	Kisah Nyata, Pintu Berkah, Suratan Ilahi
3	Religi / Religious	Mamah & Aa' Beraksi, Pintu-Pintu Surga, Penyejuk Imani
4	Musik dan Variety / Music and Variety Show	DAMI 2017, Tour Pantura, Panggung Gembira, Dua Generasi Rhoma Irama & D'Academy, Bidadari Dangdut Zaskia Gotik, Sang Ratu Dangdut Elvy Sukaesih, Suara Emas Iyeth Bustami, Dua Kejora Lesti & Putri, Sang Pangeran Bollywood Fildan, Konser Sang Legenda Rhoma Irama, Konser Kemerdekaan Bersama Rhoma Irama, Legenda Dangdut Rhoma Irama, Rhoma Irama Nada Nada Rindu
5	Olahraga / Sport	AFF U18, Piala Presiden 2017, Kuala Lumpur 2017 29th Sea Games
6	Penghargaan / Awards	Indonesian Dangdut Awards 2017, Pemilihan Puteri Indonesia 2017, Puteri Muslimah Indonesia 2017
7	Program Khusus / Special Program	Konser Raya 22 Thn Indosiar, Pesta Dangdut 22 Tahun Indosiar, Meet and Greet Khushi Stars, Jokowi Mantu, Besan Jokowi Ngunduh Mantu, Detik Detik Proklamasi, Kirab Bendera Pusaka, Happy New Year Indonesia 2018
8	Berita / News	Fokus Pagi, Fokus Sore, Fokus Malam, Patroli, Patroli Malam, Halo Polisi, Fokus Kasus, Pesta Rakyat, Presiden Menjawab, 3 Tahun Jokowi, Catatan Fokus 2017
9	Sinetron Impor / Series Import	Khushi, Naagin, Naagin 2, Ranveer & Ishani, Sandya, Naagarjun
10	*Reality Show*	Mikrofon Pelunas Utang

SCTV

UEFA CHAMPIONS LEAGUE

UEFA EUROPA LEAGUE

LaLiga

PIALA PRESIDEN 2017

INDONESIAN BOX OFFICE MOVIE Awards

INDOSIAR

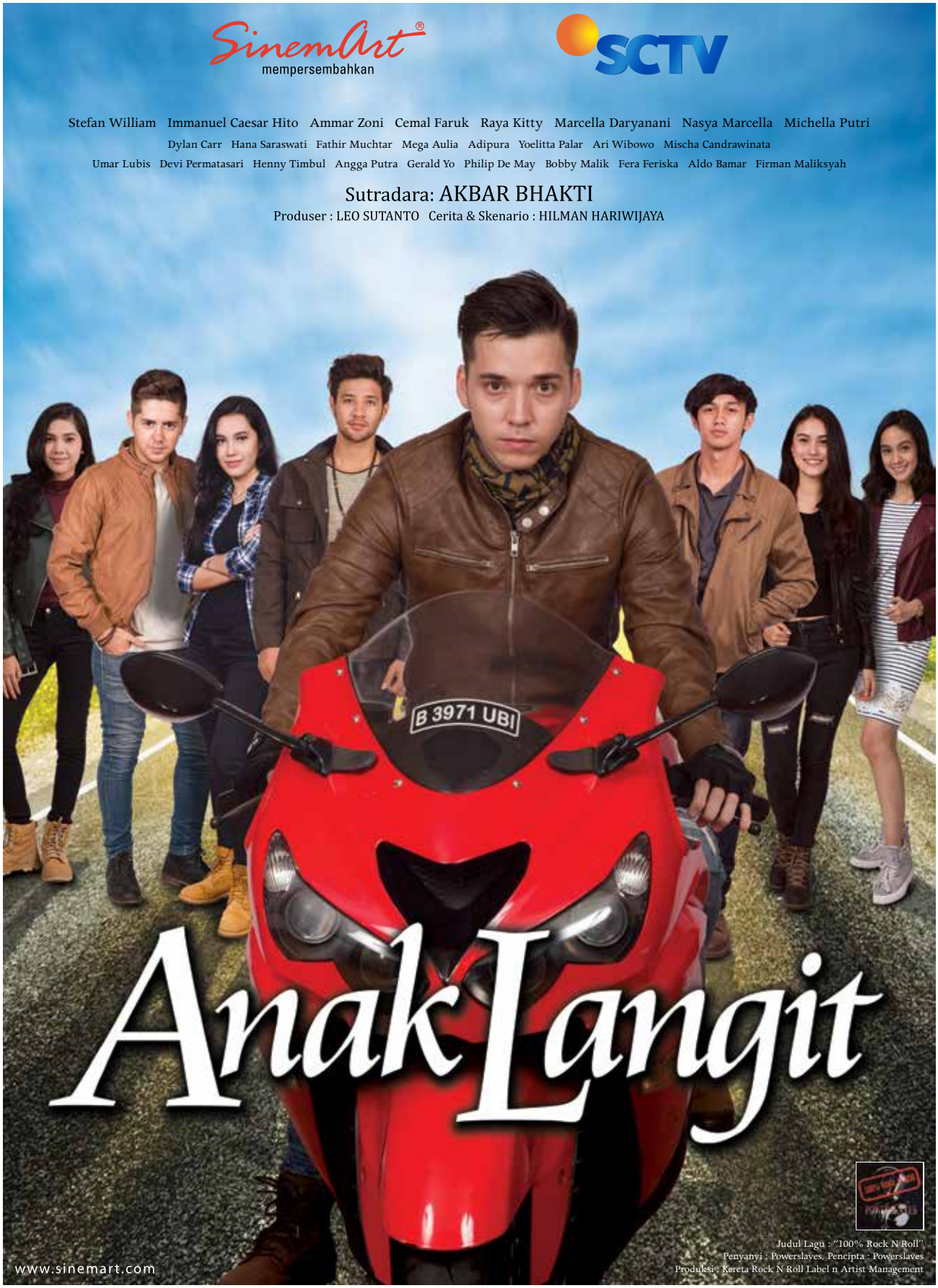
SinemArt
mempersembahkan
SCTV
Stefan William Immanuel Caesar Hito Ammar Zoni Cemal Faruk Raya Kitty Marcella Daryanani Nasya Marcella Michella Putri
Dylan Carr Hana Saraswati Fathir Muchtar Mega Aulia Adipura Yoelitta Palar Ari Wibowo Mischa Candrawinata
Umar Lubis Devi Permatasari Henny Timbul Angga Putra Gerald Yo Philip De May Bobby Malik Fera Feriska Aldo Bamar Firman Maliksyah
Sutradara: AKBAR BHAKTI
Produser : LEO SUTANTO Cerita & Skenario : HILMAN HARIWIJAYA
B 3971 UBI
Anak Langit
www.sinemart.com
Judul Lagu : "100% Rock N Roll"
Penyanyi : Powerslaves, Pencipta : Powerslaves
Produksi : Kereta Rock N Roll Label n Artist Management

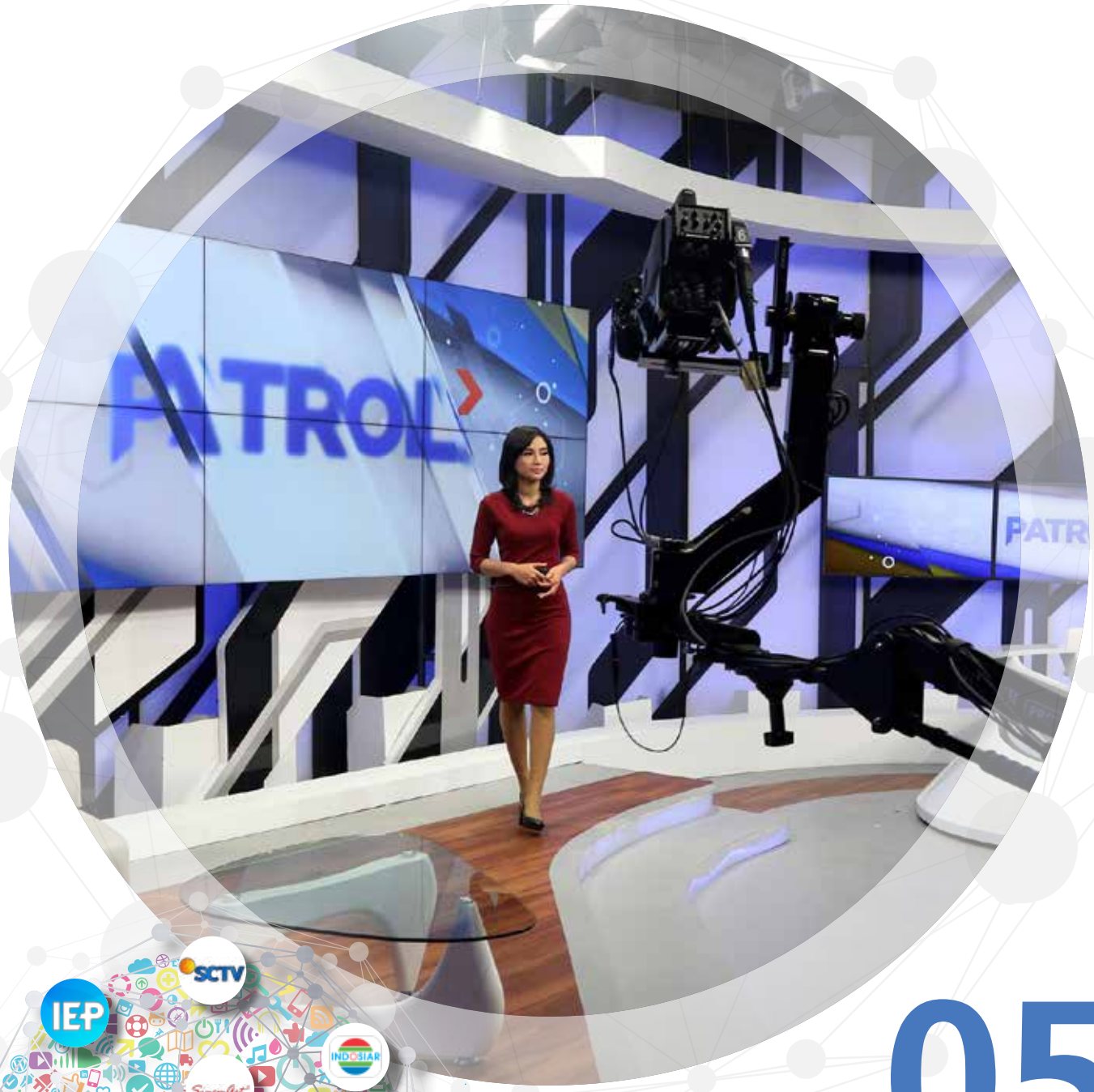

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

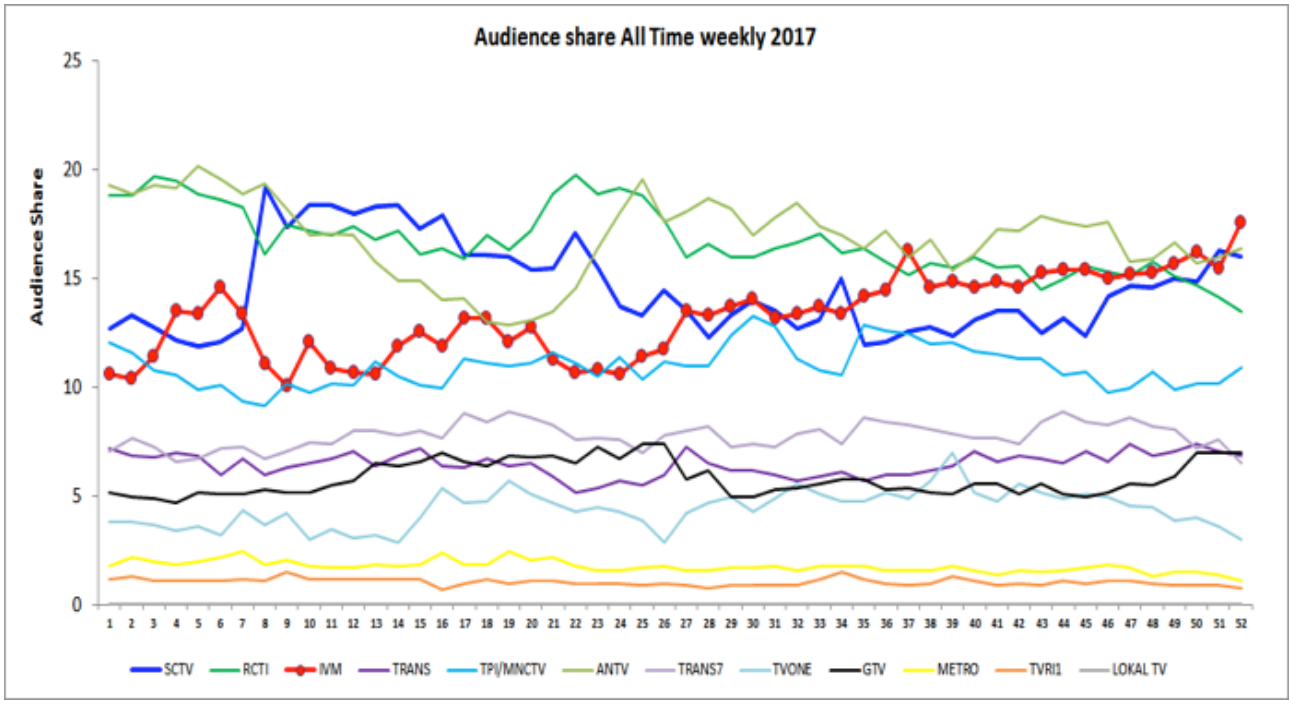

ULASAN MAKROEKONOMI DAN ANALISIS TINJAUAN INDUSTRI

Rata-rata dari tahun ke tahun selama 2017, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,07%, atau lebih tinggi dari 5,02% di tahun lalu. Suku bunga rata-rata berada di kisaran 7,25% dari tahun 2005 hingga 2018, mencapai level tertinggi sepanjang waktu di 12,75% pada bulan Desember 2005 dan rekor terendah pada 4,25% pada bulan September 2017. Sejak tahun 2016 hingga 2017, Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga sebanyak 8 kali. Hingga pertengahan Februari 2018, BI masih mempertahankan suku bunga acuan di 4,25%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS relatif stabil sepanjang tahun 2017. Mata uang Rupiah terdepresiasi kurang dari 1% atau tepatnya 0,83% di sepanjang tahun. Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS ditutup pada Rp13.548,00 pada tanggal 31 Desember 2017. Inflasi rata-rata pada tahun 2017 tetap rendah di 3,61%, sebagian mencerminkan kenaikan harga makanan yang sangat rendah.

Meskipun pertumbuhan ekonomi 2017 lebih rendah 0,13% dari target awal pertumbuhan 5,20%; itu adalah pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 didukung oleh perluasan investasi infrastruktur publik oleh pemerintah dan pertumbuhan investasi swasta. Lingkungan regulasi yang ramah bisnis dan kondisi moneter yang lebih mudah telah membantu mendorong investasi swasta yang terbukti dengan Indonesia

MACROECONOMIC REVIEW AND INDUSTRIAL OVERVIEW

In a-yoy-2017 average, the Indonesian economy grew by 5.07%, or higher than last year's 5.02%. Interest rate averaged 7.25% from 2005 until 2018, reaching an All Time high of 12.75% in December 2005 and a record low of 4.25% in September 2017. From 2016 to 2017, the Indonesian Central Bank (BI) cut interest rates 8 times. Until mid February 2018, BI still held its benchmark interest rate at 4.25%. The Rupiah exchange rate against the US dollar was relatively stable throughout 2017. The Rupiah currency depreciated by less than 1% at 0.83% over the year. The Rupiah US dollar rate closed at Rp13,548.00 at December 31, 2017. Average inflation in 2017 remained low at 3.61%, partly reflecting very low food price increases.

Although 2017 economic growth was 0.13% below the initially targeted 5.20% growth; it was the highest growth since 2014. The economy growth in 2017 was underpinned by expanding public infrastructure investment by government and growing private investment. A business friendly regulatory environment and easier monetary conditions have helped to boost private investment as Indonesia saw the highest investment net inflow growth in more than four years.

mencapai pertumbuhan arus investasi bersih tertinggi dalam lebih dari empat tahun.

Namun, sebaliknya terjadi pada konsumsi swasta. Pada tahun 2017, pertumbuhan konsumsi swasta dan penjualan ritel yang menyumbang lebih dari setengah pertumbuhan PDB tidak mengalami kenaikan. Banyak pengecer besar yang menutup beberapa toko mereka di Indonesia selama tahun 2017 dan sebagian pengecer lain kemungkinan mengikuti di tahun 2018. Meskipun faktor-faktor yang diperlukan untuk mengangkat konsumsi swasta sudah tersedia, seperti jutaan pekerjaan baru, kenaikan upah, pemotongan suku bunga, nilai tukar Rupiah yang stabil, dan tingkat inflasi yang rendah; masyarakat tetap menahan pengeluaran mereka dan lebih memilih untuk menyimpan uang di bank. Kelas menengah dan atas Indonesia yang memiliki uang, berbelanja lebih sedikit daripada biasanya sepanjang tahun 2017. Dengan demikian, pemerintah menyimpulkan bahwa rendahnya konsumsi swasta bukan karena daya beli yang menurun. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% hanya didorong oleh pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi di bidang infrastruktur, termasuk proyek terkait energi dan transportasi.

However, the opposite happened to private consumption. In 2017, private consumption growth and retail sales which accounts for over half of GDP growth remained flat. Many major retailers closed-down some of their stores in Indonesia during the year and some may follow in 2018. Although the necessary factors needed to lift private consumption were in place, such as a million new jobs, rising wages, interest rate cuts, stable Rupiah exchange rate, and low inflation; people kept holding back their spending and put money in the bank. Indonesia's middle and upper class which have money, spent less than usual throughout 2017. Thus, the government concludes that low private consumption is not due to declining purchasing power. Economic growth of 5.07% was just fueled by higher government spending in infrastructure, including energy and transport projects.

Total pasar iklan televisi di Indonesia menurun pada 2017. Tren penurunan ini dikontribusi oleh konsumsi swasta yang stagnan. Sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan penyumbang terbesar untuk belanja iklan di televisi, mengalami penurunan volume penjualan, sementara di sisi lain, nilai penjualan meningkat secara tidak signifikan.

The total television advertising market in Indonesia decreased in 2017. The declining trend was contributed by stagnant private consumption. The Fast Moving Consumer Goods (FMCG) sector, which is the biggest contributor to advertising spend on television, experienced a decrease in sales volume, while on the other hand, the sales value increased insignificantly.

Namun, televisi masih mengambil bagian terbesar dari total belanja iklan, terhitung sebesar 60,7% berdasarkan data terakhir dari Media Partners Asia (MPA). Meskipun pengeluaran iklan digital meningkat secara signifikan selama tahun 2017, televisi tidak berbayar (FTA) tetap menjadi pilihan utama bagi para pengiklan.

However, television still took the largest share of total advertising spending, accounting for 60.7% share based on latest data from Media Partners Asia (MPA). Although digital advertising expenditure grew significantly during 2017, Free-To-Air (FTA) television still continues to be the dominant choice for advertisers.

Kemungkinan pasar akan kembali meningkat pada tahun 2018 karena pengiklan utama telah menyatakan bahwa mereka akan meningkatkan total anggarannya dalam belanja iklan TV untuk tahun 2018 hingga sebesar 7-8%. Hal Ini juga didukung oleh data dari MPA bahwa pangsa pasar iklan FTA akan bertumbuh sebesar 6,7% di tahun 2018. Pengiklan masih melihat iklan di TV sebagai cara yang paling efektif dari segi biaya untuk mengenalkan merk produk mereka. Berdasarkan data terakhir dari Nielsen, pada tahun 2017, bahkan Perseroan yang beroperasi di platform digital

The market will likely regain some confidence in 2018 as major advertisers have indicated they will increase their total budgets in TV advertising spending in 2018 by up to 7-8%. This has also supported by MPA's latest data that the FTA advertising market will grow by 6.7% in 2018. Advertisers still see TV advertising as the most cost effective way in building brand awareness as top of mind. In 2017, even the companys operating digital platforms had increased their gross advertising spending in FTA by 76% compared to 2016 according to the latest data from Nielsen. However, it is also

juga telah meningkatkan belanja kotor iklan mereka di FTA sebesar 76% dibandingkan dengan tahun 2016. Akan tetapi, diperkirakan bahwa pembelanjaan melalui digital akan tetap meningkat di tahun mendatang, dan oleh karena itu sinergi antara FTA dan platform digital di seluruh Grup, terutama dalam interaksi pemirsa dengan program TV melalui platform digital atau paket penjualan gabungan yang menarik antara FTA dan digital, akan menjadi faktor penting untuk mendorong pertumbuhan.

expected that spending in digital will rise in the coming years, so the synergy between FTA and digital platforms throughout the Group, especially in audience interaction to TV programs through digital platform or attractive combined sales package between FTA and digital, will be an important driver of growth.

Melihat lebih jauh ke depan, Indonesia akan menjadi tuan rumah Asian Games 2018, yang berarti bahwa pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur, transportasi, pariwisata dan promosi acara selama tahun 2018 akan memberikan tambahan dorongan terhadap perekonomian Indonesia, dengan belanja iklan juga diharapkan untuk mendapatkan peningkatan. Karena EMTEK, Induk Perseroan terakhir SCMA, merupakan media resmi bagi Asian Games 2018, acara ini akan memberikan dorongan positif terhadap pendapatan Grup SCMA tahun 2018. Acara besar lainnya di tahun 2018, Pilkada Serentak yang akan diselenggarakan di Indonesia, juga akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan pasar iklan FTA.

Looking further ahead, Indonesia will host the 2018 Asian Games, which means that government spending on infrastructure, transportation, tourism and event promotions during the course of 2018 will give Indonesian economy an additional boost, with advertising spends is set to get benefit as well. Since EMTEK, the ultimate shareholder of SCMA, is the official broadcaster of the 2018 Asian Games, this event will provide a positive boost to 2018 revenue for SCMA Group. Another significant event in 2018, is the Simultaneous Regional Elections being held in Indonesia which should provide a positive impact to the advertsing market growth especially for FTA.

Pada tahun 2017, SCTV mencapai 14,6% pangsa pemirsa rata-rata pada *All Time* (*All Demographic* 5+), peningkatan sebesar 1,8 poin dari tahun 2016, sementara Indosiar mencapai 13,2% pangsa pemirsa rata-rata pada *All Time*, meningkat 0,7 poin dari tahun 2016. Gabungan pangsa pemirsa rata-rata *All Time* untuk Grup SCMA pada tahun 2017 adalah 27,8%, peningkatan sebesar 2,5 poin dari tahun 2016. Ini merupakan jumlah pangsa pemirsa *All Time* terbesar kedua di antara kelompok media di Indonesia selama tahun 2017 dan SCMA mencapainya hanya dengan dua stasiun TV, yaitu SCTV dan Indosiar.

In 2017, SCTV reached 14.6% average All Time audience share (All Demographic 5+), an increase of 1.8 points from 2016, while Indosiar achieved 13.2% average All Time audience share, an increase of 0.7 points from 2016. The combined average All Time audience share outcome of SCMA Group in 2017 was 27.8%, a solid increase of 2.5 points from 2016. It was the second highest total All Time audience share among media groups in Indonesia during 2017 and SCMA reached it with just two TV stations, SCTV and Indosiar.

SCTV meraih posisi No. 1 di *All Time* selama bulan Maret dan April 2017, sementara Indosiar juga mencapai posisi No. 1 untuk *All Time* pada bulan Desember 2017. SCTV memegang posisi No. 1 di pangsa pemirsa pada *Prime Time* selama bulan April dan Desember 2017, dan Indosiar mendapatkan posisi No. 1 pada bulan Oktober 2017 untuk jam tayang *Non-Prime Time*. Pada tahun 2017, SCTV dan Indosiar masing-masing memperoleh posisi No. 3 dan 4 dalam hal rata-rata pangsa pemirsa *All Time* selama setahun penuh.

SCTV sealed the No. 1 position in All Time during the months of March and April 2017, while Indosiar also reached the No. 1 position for All Time in December 2017. SCTV held the No. 1 position in Prime Time during April and December 2017, and Indosiar took the No. 1 position in October 2017 for Non-Prime Time. In 2017, SCTV and Indosiar obtained the No. 3 and 4 positions, respectively, in terms of full year average All Time audience share.

Pada tahun 2017, SCTV secara konsisten menyiarkan sinetron pada *Prime Time* dan FTV dengan kombinasi *reality show* pada *Non-Prime Time*. SCTV terus bekerja sama dengan

In 2017, SCTV consistently aired series in its Prime Time slots and FTVs in its Non-Prime Time slots with a combination of reality shows. SCTV keeps working together with outhouse

rumah produksi dari luar maupun dalam Grup dan penulis naskah untuk membuat alur cerita baru yang kreatif untuk sinetron dan FTV. Sinetron lokal dari SinemArt mendominasi jam tayang *Prime Time*. "Siapa Takut Jatuh Cinta" sinetron terbaru pada tahun 2017 dan sinetron yang telah ditayangkan sejak awal 2017 "Anak Langit", dan "Berkah Cinta" memperoleh rata-rata pangsa pemirsa yang cukup besar di tahun 2017. Kedua program "Siapa Takut Jatuh Cinta" dan "Anak Langit" berada di 20 program teratas dari semua stasiun TV pada bulan November dan Desember 2017 dan masing-masing mencapai posisi No. 1 dan 3 dari segi rata-rata *rating* dalam kategori sinetron selama dua bulan tersebut. Selama bulan Ramadhan, SCTV masih tetap menyiarkan sinetron andalan Ramadhan seperti "Para Pencari Tuhan" yang sudah berada di musim ke-11 dan juga "3 Sempruuul Mengejar Surga" yang masing-masing mencapai pangsa pemirsa rata-rata sebesar 15,7% dan 17,9%.

and in-house production houses and script writers to create creative new story lines for its series and FTVs. Local series from SinemArt are dominating Prime Time slots. "Siapa Takut Jatuh Cinta" the newest series in 2017 and the long run series since early 2017 "Anak Langit" and "Berkah Cinta" earned respectable average audience shares in 2017. Both "Siapa Takut Jatuh Cinta" and "Anak Langit" were among all stations top 20 programs in November and December 2017 and achieving No. 1 and 3 top programs average rating in series category, respectively, for those two months. During Ramadhan month, SCTV still committeed to air its signature Ramadhan series such as "Para Pencari Tuhan" which was at its 11th season and "3 Sempruuul Mengejar Surga" which reached 15.7% and 17.9% average audience share, respectively.

Dalam kategori program olahraga, SCTV menyiarkan program sepakbola impor bergengsi seperti Liga Champions, Liga Eropa, Piala Super, dan LaLiga. Piala Super mencapai pangsa pemirsa rata-rata yang sangat tinggi yaitu 41,6%, sedangkan Liga Champions, Liga Eropa dan La Liga masing-masing mencapai 33,2%, 22,5%, dan 22,1%. SCTV juga menayangkan pertandingan sepakbola Sea Games 2017 yang memperoleh 21,3% pangsa pemirsa rata-rata. SCTV bersama dengan Indosiar juga menayangkan Piala Presiden, sebuah kompetisi sepak bola lokal pada tahun 2017 yang mencapai 12,0% pangsa pemirsa rata-rata untuk SCTV dan Indosiar.

In the Sports program category, SCTV broadcast high profile imported soccer programs such as Champions League, Europa League, Super Cup, and LaLiga. Super Cup reached a tremendous 41.6% average audience share, whereas Champions League, Europe League and La Liga achieved 33.2%, 22.5%, and 22.1%, respectively. SCTV also aired the Sea Games 2017 soccer which gained 21.3% average audience share. SCTV together with Indosiar also aired Piala Presiden, a local soccer competition in 2017 which received 12.0% average audience share for both SCTV and Indosiar.

Selanjutnya pada tahun 2017, SCTV terus menyiarkan program penghargaan berkualitas tinggi seperti SCTV Music Awards, SCTV Awards, Infotainment Awards, Indonesia Box Office Movie Awards, dan Festival Film Bandung.

Furthermore in 2017, SCTV continued broadcasting high quality awardis event programs like SCTV Music Awards, SCTV Awards, Infotainment Awards, Indonesian Box Office Movie Awards, and Festival Film Bandung.

Pada Januari 2018, SCTV memperoleh kembali posisi TV No. 1 dengan pangsa pemirsa rata-rata *All Time* sebesar 17,2%. Semua sinetron SCTV di *Prime Time* mencapai 16,4% pangsa pemirsa rata-rata di bulan tersebut.

In January 2018, SCTV gained back the No. 1 TV position with average All Time audience share of 17.2%. All SCTV's series in Prime Time achieved 16.4% average audience share in that month.

Pada tahun 2017, Indosiar sebagian besar menayangkan acara pencarian bakat kreatif berkualitas tinggi yang diproduksi oleh IEP selama *Prime Time*. Program acara pencarian bakat penyanyi dangdut yang sensasional, D'Academy yang sudah memasuki musim ke 4 memperoleh pangsa pemirsa rata-rata sebesar 13,7%. Indosiar juga terus menayangkan program *spin-off* dari D'Academy ke pemirsa. D'Academy Menggoyang Indonesia 2017 (DAMI 2017), acara *roadshow*

In 2017, Indosiar mostly aired high quality creative talent shows produced by IEP during Prime Time. The remarkable dangdut talent show, D'Academy which is already in season 4 achieved 13.7% average audience share. Indosiar also continued to bring a spin-off program from D'Academy to the audience. D'Academy Menggoyang Indonesia 2017 (DAMI 2017), the roadshow event that combined on air and off air activities from D'Academy 4th season talents

yang mengkombinasikan aktivitas *off air* dan *on air* dari peserta D'Academy musim ke 4 di beberapa kota di Indonesia yaitu Bandung, Sukabumi, Yogyakarta, Malang dan Surabaya, berhasil meraih pangsa pemirsa rata-rata sebesar 14,5%. Pada kuartal ke-4 tahun 2017, Indosiar menyiarkan D'Academy Asia musim ke 3, kompetisi menyanyi dangdut terbesar di Asia yang diikuti oleh peserta dari beberapa negara di Asia, seperti Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Timor Leste dan Thailand. Lagu-lagu yang dinyanyikan oleh para peserta dalam kompetisi ini adalah berjenis Dangdut dan Melayu. D'Academy Asia musim ke 3 ini mencapai 13,2% pangsa pemirsa rata-rata. Selain itu, D'Academy Celebrity, pertunjukan yang terkait pencarian bakat untuk mencari selebritas yang bukan penyanyi dangdut untuk menyanyikan lagu dangdut melanjutkan musim keduanya.

in several cities in Indonesia namely Bandung, Sukabumi, Yogyakarta, Malang dan Surabaya, achieved sound average audience share of 14.5%. In the 4th quarter of 2017, Indosiar broadcast D'Academy Asia season 3, the biggest dangdut singing competition in Asia followed by participants from several countries in Asia, namely Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapore, Timor Leste and Thailand. The songs performed by the participants in this competition were Dangdut and Melayu genre. This D'Academy Asia season 3 reached 13.2% average audience share. In addition, D'Academy Celebrity, a show about a talent search for a celebrity who is not a dangdut singer to sing dangdut songs, continued its 2nd season.

Pada tahun 2017, Stand Up Comedy Academy memasuki musim ketiga dengan pangsa pemirsa rata-rata sebesar 12,2%. Untuk memperkaya program *variety*-nya, Indosiar meluncurkan Mikrofon Pelunas Hutang. Ini adalah program yang diadopsi dari acara TV Thailand bernama *Mic on Debt Off*. Dalam acara ini, para peserta yang terlilit hutang diberi kesempatan untuk melunaskan hutang mereka dengan cara bernyanyi di depan juri. Program ini meraih 10,4% pangsa pemirsa rata-rata.

In 2017, Stand Up Comedy Academy entered its 3rd season with average audience share of 12.2%. To enrich its variety show, Indosiar launched Mikrofon Pelunas Hutang, a program adopted from Thailand's TV show called Mic On Debt Off. In this show, the participants who are wrapped by debt were given the opportunity to settle their debt by singing in front of a jury. This program earned 10.4% average audience share.

Seperti SCTV, Indosiar juga menyiarkan acara olahraga lokal dan impor. Acara olahraga besar yang ditayangkan pada 2017 adalah Sea Games 2017, NBA Finals 2017, dan AFF U18 Championship 2017.

Like SCTV, Indosiar also broadcast local and imported sport events. Notable sport events aired in 2017 were Sea Games 2017, NBA Finals 2017, and AFF U18 Championship 2017.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

Deskripsi	2017	2016	% Perubahan / Change	Description
PENDAPATAN USAHA	**4,453.85**	**4,524.14**	**(1.55%)**	**NET REVENUES**
Beban program dan siaran	(1,834.63)	(1,782.45)	2.93%	Program and broadcasting expenses
Beban usaha	(839.89)	(738.35)	13.75%	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	16.39	12.37	32.49%	Other operating income
Beban operasi lainnya	(23.61)	(12.37)	90.90%	Other operating expenses
LABA USAHA	**1,772.11**	**2,003.34**	**(11.54%)**	**INCOME FROM OPERATIONS**
Pendapatan keuangan - neto	14.98	46.90	(68.06%)	Finance income - net
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	11.00	1.85	494.33%	Share of profit of associated companies - net
Beban keuangan	(16.05)	(28.54)	(43.76%)	Finance costs

Deskripsi	2017	2016	% Perubahan / Change	Description
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1,782.04**	**2,023.55**	**(11.93%)**	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
Beban pajak penghasilan - neto	(464.30)	(509.92)	(8.95%)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA *MERGING ENTITIES*	**1,317.75**	**1,513.63**	**(12.94%)**	**INCOME FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT**
Laba *merging entities*	0.00	(2.48)	(100.00%)	Merging entities' income
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA *MERGING ENTITIES*	**1,317.75**	**1,511.14**	**(12.80%)**	**INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT**
Penghasilan komprehensif lain	(9.48)	(9.47)	(0.16%)	Other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1,308.27**	**1,501.68**	**(12.88%)**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian *laba merging* entitas yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year before merging entities' income adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk	1,331.46	1,500.93	(11.29%)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(13.71)	10.21	(234.26%)	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,322.63	1,493.44	(11.44%)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(14.36)	8.24	(274.27%)	Non-controlling interests
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	91.06	102.65	(11.29%)	Basic earnings per share (Full amount)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan iklan dari SCTV dan Indosiar masih merupakan kontributor terbesar bagi pendapatan neto Grup SCMA. Meskipun pasar iklan TV pada tahun 2017 dari segi Belanja Iklan Kotor menunjukkan peningkatan 10% dari tahun lalu, kami percaya analisa dari segi Belanja Iklan Bersih menunjukkan penurunan sekitar 8%. Hal ini terutama dikarenakan stagnasi konsumsi swasta yang sangat mempengaruhi sektor FMCG seperti yang sudah diungkapkan sebelumnya. Akan tetapi walaupun terjadi penurunan dalam pangsa pasar belanja iklan bersih sekitar 8%, Grup SCMA berhasil mencapai penurunan total pendapatan bersih konsolidasian sebesar 1,6% jika dibandingkan dengan tahun lalu, relatif lebih baik daripada pasar. Total pendapatan bersih SCMA mengalami penurunan dari Rp4,52 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp4,45 triliun pada tahun 2017 dengan pendapatan SCTV yang tetap stabil dan pendapatan Indosiar turun tipis sebesar 3,7% dibandingkan tahun lalu.

Dalam tekanan melemahnya pasar iklan dan meningkatnya kompetisi TV selama tahun 2017, manajemen terus berusaha mengimplementasikan strategi untuk memenangkan kembali pangsa pemirsa melalui kreativitas, sinergi dan inovasi. Sebagai

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Advertising revenue from SCTV and Indosiar continue to be the major contributor for the SCMA Group's net revenue. Although the TV advertising market in 2017 showed 10% increment from last year in Gross Advertising Expenditure, we believe analysis of Net Advertising Expenditure shows a decreased of 8%. This is mostly due to stagnancy of private consumption which highly affected the FMCG sector as mentioned previously. Despite the net advertising expenditure market share decrease of about 8%, SCMA Group's consolidated net revenue still managed to achieve a decrease of 1.6% compare to last year, relatively outperfoming the market. SCMA net revenues decreased from Rp4.52 trillion in 2016 to Rp4.45 trillion in 2017 with SCTV's revenue remaining stable and Indosiar revenue slightly down by 3.7% compared to last year.

Under pressure of a weakening advertising market and increasing TV competition during 2017, the management continously sought to implement strategies to win back the audience share through creativity, synergy and innovation. As

bagian dari strategi, Grup SCMA mengalami peningkatan untuk biaya program dan penyiaran konsolidasian sebesar 2,9% dari Rp1,78 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp1,83 triliun pada 2017. Peningkatan dalam biaya program dan biaya penyiaran konsolidasian Grup SCMA sebagian besar dikontribusi oleh Indosiar, yang biaya program dan penyiarannya meningkat sebesar 6,8% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan ini terkait dengan penayangan serial India pada awal tahun 2017 dan penayangan program baru seperti Pantura Show, Mikrofon Pelunas Hutang and Panggung Gembira dan juga program *spin-off* dari program AKSI yaitu AKSI ASIA dengan peserta dari negara-negara tetangga seperti dari Singapura, Brunei dan Malaysia serta peningkatan jumlah episode baru tayang pertama untuk FTV. Peningkatan program baru dan episode FTV baru merupakan bagian dari komitmen dan strategi Indosiar untuk secara konsisten menyiarkan program-program baru yang segar dan inovatif. Selain itu, selama tahun 2017, biaya program dan penyiaran SCTV naik tipis sebesar 0,4%. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan biaya sinetron lokal yang juga terkait dengan strategi penayangan program dengan kualitas yang lebih baik untuk kepuasan penonton. Strategi Grup ini telah berhasil mengangkat pangsa pemirsa SCTV dan Indosiar jika dibandingkan dengan tahun 2016. Selanjutnya, pada bulan Januari 2018, SCTV telah berhasil kembali sebagai stasiun TV No. 1 dengan pangsa pemirsa rata-rata *All Time* dan *Prime Time* masing-masing sebesar 17,2% dan 20,5%.

part of the strategies, SCMA Group experienced an increase in consolidated spending for program and broadcasting cost of 2.9% from Rp1.78 trillion in 2016 to Rp1.83 trillion in 2017. The increase in SCMA Group's consolidated program and broadcasting cost was contributed mostly by Indosiar, whose program and broadcasting cost increased by 6.8% against 2016. The increase relates to airing Indian series in early 2017 and airing new programs such as Pantura Show, Mikrofon Pelunas Hutang and Panggung Gembira and also a spin-off program of AKSI called AKSI ASIA with contestants from neighboring countries such as Singapore, Brunei and Malaysia, and also increase in fresh run episodes of FTV. The increases in new programs and fresh FTV episodes was part of Indosiar's commitment and strategy to consistently air fresh and innovative programs. Additionally, during 2017, SCTV's program and broadcasting cost rose slightly by 0.4%. The increase was largely caused by increase in cost of local series which also related to the strategy of airing more quality programs for audience's satisfaction. The Group's strategy has successfully resulted in lifting both SCTV and Indosiar's audience shares in comparison to 2016. Furthermore, in January 2018, SCTV triumphantly returned back as No. 1 TV station with 17.2% average All Time Audience Share and 20.5% Prime Time Audience Share.

Laba kotor Grup SCMA pada tahun 2017 mencapai Rp 2,62 triliun, turun sebesar 4,5% dari Rp2,74 triliun di tahun sebelumnya.

SCMA Group's consolidated gross profit for 2017 was Rp2.62 trillion, declining by 4.5% from Rp2.74 trillion in the previous year.

Beban usaha meningkat sebesar 13,8% dari Rp738,35 miliar menjadi Rp839,89 miliar terutama karena beban usaha dari entitas anak yang baru diakuisisi di tahun 2017 (SinemArt), amortisasi aset takberwujud yang timbul dari akuisisi SinemArt, peningkatan beban gaji secara umum terkait dengan kenaikan gaji tahunan dan juga kenaikan karena promosi untuk sinetron baru produksi SinemArt.

Operating expenses rose by 13.8% from Rp738.35 billion to Rp839.89 billion largely due to the operating expenses of 2017 newly acquired subsidiary (SinemArt), amortization of intangible assets arise from SinemArt acquisition, general increment in personnel expense which mainly related to annual merit increments and increases in spending for promotion of SinemArt's new series.

Marjin laba usaha sebagai persentase terhadap pendapatan neto sedikit menurun dari 44,3% menjadi 39,8%.

The operating margin as a percentage of net revenue decreased slightly from 44.3% to 39.8%.

Biaya keuangan menurun dari Rp28,54 miliar di tahun 2016 menjadi Rp16,05 miliar di tahun 2017 karena menurunnya tingkat suku bunga seiring dengan menurunnya tingkat suku bunga pasar dan menurunnya jumlah saldo utang Grup karena pembayaran kembali.

Finance costs decreased from Rp28.54 billion in 2016 to Rp16.05 billion in 2017 due to a decrease in interest rates in line with market interest rates and a decrease in the principal amount on the Group's loans because of repayment.

Laba merging entities di tahun 2016 adalah total laba neto PT Visual Indomedia Produksi ("VIP") sebelum akuisisi. Karena akuisisi ini dianggap sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali yang mengharuskan Grup SCMA untuk mengkonsolidasikan posisi keuangan VIP ke dalam Grup SCMA seakan-akan kombinasi bisnis terjadi sejak awal periode di mana entitas tersebut berada di bawah pengendalian yang sama.

Merging entities' income in 2016 represented the total net income of PT Visual Indomedia Produksi ("VIP") before the acquisition. Since this acquisition was considered as a business combination of an entity under common control it requires SCMA Group to consolidate VIP's financials in SCMA Group as if the business combination occurred at the beginning of the period under which the entity was under common control.

Pada akhirnya, laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun 2017 menurun sebesar 11,3% menjadi Rp 1,33 triliun dari tahun sebelumnya Rp1,50 triliun.

Finally, income for the year before merging entities' income adjustment attributable to owners of the parent entity for the year 2017 declined by 11.3% to Rp1.33 trillion from the previous year's Rp1.50 trillion.

Laba per saham pada tahun 2017 sebesar Rp 91,06 menurun dari Rp102,65 di tahun sebelumnya.

Earnings per share for 2017 amounted to Rp91.06 a decrease from Rp102.65 in the previous year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam miliar Rupiah)

Consolidated Statement of Financial Position

(in billion Rupiah)

Deskripsi	2017	2016	% Perubahan / Change	Description
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	233.52	454.73	(48.65%)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1,530.46	1,484.30	3.11%	Trade receivables - net
Piutang lain - lain	25.90	49.21	(47.37%)	Other receivables
Persediaan	765.98	689.29	11.13%	Inventories
Biaya dibayar di muka, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya	152.74	274.65	(44.39%)	Advances, prepaid expenses, and other current financial assets
Total Aset Lancar	**2,708.61**	**2,952.18**	**(8.25%)**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Uang muka pembelian aset tetap	38.10	25.52	49.33%	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	0.00	87.65	(100.00%)	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1,029.34	966.77	6.47%	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	1,271.40	464.59	173.66%	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	37.25	26.25	41.93%	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	98.62	98.62	0.00%	Long-term investment
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	138.87	147.67	(5.96%)	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	23.22	26.19	(11.32%)	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	40.40	25.17	60.49%	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	**2,677.20**	**1,868.43**	**43.29%**	**Total Non-Current Assets**
TOTAL ASET	**5,385.81**	**4,820.61**	**11.72%**	**TOTAL ASSETS**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Seperti terlihat di tabel di atas, asset lancar Grup menurun sebesar 8,3% menjadi Rp2,71 triliun terutama dikarenakan penurunan kas dan setara kas sebesar 48,6% atau sebesar Rp221,2 miliar. Akuisisi SinemArt serta lebih banyak pembayaran kepada pemasok program pada tahun 2017 adalah penyebab utama untuk penurunan kas dan setara kas. Selain itu, uang muka, biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya juga menurun sekitar 44,4% atau Rp121,9 miliar. Di sisi lain, persediaan naik dari Rp 689,3 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp766,0 miliar pada tahun 2017 sebagai hasil dari penerapan strategi pemrograman untuk meningkatkan pangsa pemirsa dengan menyiarkan lebih banyak sinetron baru dan episode baru untuk FTV.

Aset tidak lancar meningkat sebesar 43,3% dari Rp1,87 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,68 triliun di tahun 2017 terutama karena terkait dengan dicatatnya nilai merk sebagai aset tak berwujud yang timbul dari akuisisi SinemArt oleh Grup pada bulan Januari 2017.

Pada akhir tahun 2017, total asset konsolidasian SCMA meningkat sebesar 11,7% menjadi Rp5,39 triliun di tahun 2017 dari Rp4,82 triliun di tahun 2016.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

As shown in the table above, current assets of the Group declined by 8.3% to Rp2.71 trillion mainly trigerred by decrease in cash and cash equivalents by 48.6% or by Rp221.2 billion. The acquisition of SinemArt as well as higher payments to program suppliers in 2017 were the main contributors to the decrease in cash and cash equivalents. In addition, advances, prepaid expenses and other current assets also declined by around 44.4% or Rp121.9 billion. On the other hand, inventory grew from Rp 689.3 billion in 2016 to Rp766.0 billion in 2017 as a result of the implementation of programming strategies to elevate the audience share by broadcasting more fresh drama series and FTV.

Non-current assets' increased by 43.3% from Rp1.87 trillion in 2016 to Rp2.68 trillion in 2017 was mostly related to The inclusion of brand values as an intangible asset which occurred with the Sinemart acquisition by the Group in January 2017.

At the end of 2017, SCMA's total consolidated assets increased by 11.7% to Rp5.39 trillion in 2017 from Rp4.82 trillion in 2016.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(dalam miliar Rupiah)

Consolidated Statement of Financial Position
(in billion Rupiah)

Deskripsi	2017	2016	% Perubahan / Change	Description
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha	297.62	245.91	21.03%	Trade payables
Utang lain-lain	139.70	139.50	0.14%	Other payables
Beban akrual	164.72	279.69	(41.01%)	Accrued expenses
Utang pajak	64.29	95.03	(32.34%)	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	64.97	206.85	(68.59%)	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas lancar lainnya	12.02	23.49	(48.83%)	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**743.34**	**990.47**	**(24.95%)**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang sewa pembiayaan	2.05	0.47	336.05%	Financing lease payables
Kewajiban pajak tangguhan	74.29	0.00	100.00%	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	160.74	124.27	29.35%	Liabilities for employee benefits - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	**237.08**	**124.74**	**90.06%**	**Total Non-Current Liabilities**
TOTAL LIABILITAS	**980.41**	**1,115.20**	**(12.09%)**	**TOTAL LIABILITIES**

Liabilitas

Total liabilitas lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp743,34 miliar, turun sebesar 25,0% dari Rp990,47 miliar di tahun 2016. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh net off antara: a) peningkatan hutang dagang kepada pemasok pihak ketiga sebesar Rp47,66 miliar; b) penurunan biaya yang masih harus dibayar dari Rp279,69 miliar menjadi Rp164,72 miliar terutama disebabkan oleh penurunan akrual program in-house, bonus karyawan dan biaya transmisi; c) penurunan bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dari Rp206,23 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp60,33 miliar pada tahun 2017 yang konsisten dengan jadwal pembayaran.

Liabilitas tidak lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar 90,1% dari Rp 124,74 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 237,08 miliar di tahun 2017 terutama disebabkan karena peningkatan penyisihan liabilitas untuk imbalan kerja karyawan dan liabilitas pajak tangguhan Grup terkait dengan nilai merk yang diakui sebagai aset takberwujud yang sudah diungkapkan sebelumnya.

Total liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp0,98 triliun, turun sebesar 12,1% dibandingkan Rp1,12 triliun di tahun sebelumnya.

Liabilities

As of December 31, 2017, the Group's current liabilities were Rp743.34 billion, down by 25.0% from Rp990.47 billion in 2016. The decrease in current liabilities resulted primarily from a net off: a) increase in trade payables to third party suppliers by Rp47.66 billion; b) decrease in accrued expenses from Rp279.69 billion to Rp164.72 billion mainly due to decrease of accruals for in-house program, employees' bonus and transmission costs; c) decrease in current maturities of long-term loans from Rp206.23 billion in 2016 to Rp60.33 billion in 2017 which was consistent with the loan repayment schedule.

The Group's non-current liabilities as of December 31, 2017 increased by 90.1% from Rp124.74 billion in 2016 to Rp237.08 billion in 2017 largely due to an increase in liabilities for the provision for employee benefits and deferred tax liabilities of the Group relating to the brand value as an intangible asset as mentioned previously.

The Group's total liabilities as of December 31, 2017 were Rp0.98 trillion, decreasing by 12.1% compared to Rp1.12 trillion in the previous year.

Deskripsi	2017	2016	% Perubahan / Change	Description
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**
Modal ditempatkan dan disetor	731.08	731.08	0.00%	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	278.63	278.63	0.00%	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	20.07	28.90	(30.57%)	Other comprehensive income
Saldo laba	2,871.40	2,387.98	20.24%	Retained earnings
Saham treasuri	(0.04)	(0.04)	0.00%	Treasury stock
Total	**3,901.14**	**3,426.55**	**13.85%**	**Total**
Kepentingan nonpengendali	504.25	278.86	80.83%	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	**4,405.39**	**3,705.41**	**18.89%**	**TOTAL EQUITY**

Ekuitas

Ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4,41 triliun, naik sebesar 18,9% dari Rp3,71 triliun di tahun 2016. Saldo laba ditahan di 2017 terutama berasal dari kontribusi total laba neto tahun berjalan yang dikurangi dengan dividen yang sudah dibayarkan oleh Perseroan.

Equity

The Group's equity as of December 31, 2017 amounted to Rp4.41 trillion, up by 18.9% from Rp3.71 trillion in 2016. The retained earnings in 2017 are attributable to the net income contribution for the year net of dividends paid out from the Company.

Laporan Arus Kas Konsolidasian | **Consolidated Statement of Cash Flow**

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

Deskripsi	2017	2016	% Perubahan / Change	Description
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,250.52	1,384.73	(9.69%)	Net cash provided by operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(526.49)	(250.32)	110.32%	Net cash used in investing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,000.20)	(1,367.81)	(26.88%)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(276.17)**	**(233.40)**	**18.32%**	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**454.73**	**685.72**	**(33.69%)**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD**
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	55.18	7.38	647.70%	Cash of newly acquired subsidiaries at beginning
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(0.22)	(4.97)	(95.58%)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**233.52**	**454.73**	**(48.65%)**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2017 turun sebesar 48,6% dari Rp 454,73 miliar menjadi Rp 233,52 miliar dikarenakan terutama karena kas yang dikeluarkan pada bulan Januari 2017 untuk akuisisi SinemArt oleh IEG.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto Grup yang dihasilkan dari aktivitas operasi di tahun 2017 turun sebesar 9,7% dari Rp1,38 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,25 triliun di tahun 2017. Penurunan ini terutama dikontribusi oleh peningkatan pembayaran kepada artis, pemasok dan karyawan dari Rp2,51 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,68 triliun di tahun 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas investasi neto yang dibayarkan meningkat sebesar 110,3% menjadi Rp526,49 miliar. Peningkatan ini terutama dikarenakan kas yang dibayarkan pada bulan Januari 2017 untuk akuisisi SinemArt.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Dividen final untuk tahun 2016 telah dibayarkan di bulan Juni 2017, dan dividen interim untuk tahun 2017 juga telah dibayarkan di bulan Desember 2017, total kedua dividen ini secara keseluruhan adalah Rp848,04 miliar. Pembayaran dividen ini merupakan 84,8% dari seluruh total kas yang digunakan untuk akivitas pendanaan. Pada tahun 2017, total pembayaran kembali utang Grup kepada EMTEK adalah sebesar Rp146,44 miliar.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash and cash equivalents as of December 31, 2017 fell by 48.6% from Rp454.73 billion to Rp233.52 billion primarily due to cash spent in January 2017 for SinemArt acquisition by IEG.

Cash Flows from Operating Activities

The Group's net cash provided by operating activities in 2017 decreased by 9.7% from Rp1.38 trillion in 2016 to Rp1.25 trillion in 2017. The decrease is primarily attributable to the increased payment to artists, suppliers and employees from Rp2.51 trillion in 2016 to Rp2.68 trillion in 2017.

Cash Flows from Investing Activities

The net investment cash outflows increased by 110.3% to Rp526.49 billion. The increase was mainly caused by cash spent in January 2017 for SinemArt acquisition.

Cash Flows from Financing Activities

The final dividend from 2016 income was paid in June 2017 and the interim dividend from 2017 income was paid in December 2017, totalling in aggregate Rp848.04 billion. These dividend payments represent 84.8% of the total cash used in financing activities. In 2017, the total Group's repayment of its debt to EMTEK amounted to Rp146.44 billion.

SOLVABILITAS

Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio solvabilitas Perseroan mencapai 1,55, meningkat dibandingkan rasio tahun 2016 sebesar 1,48. Selain rasio solvabilitas yang meningkat, Grup juga menunjukkan likuiditas keuangan yang lebih kuat. Rasio lancar pada tahun 2017 adalah sebesar 3,64 meningkat dari 2,98 di tahun 2016. Arus kas Grup sangat cukup untuk memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dengan tepat waktu. Selain itu, tidak ada hal signifikan lainnya serta kondisi yang berhubungan dengan penempatan jaminan.

SOLVENCY RATIO

As of December 31, 2017, the Company's solvency ratio was 1.55, up from 1.48 in 2016. In addition to a higher solvency ratio, the Group also showed stronger financial liquidity. Its current ratio in 2017 was 3.64 increased from 2.98 in 2016. The Group's cash flow is more than sufficient to meet its short-term and long-term liablilities in a timely manner. In addition, there are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

PEMBAYARAN KEMBALI PINJAMAN

Jumlah pinjaman dari EMTEK yang akan jatuh tempo pada tahun 2018 adalah sebesar Rp60,33 miliar. Sumber dana yang akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang tersebut diambil dari kas dari operasi dan surplus kas Grup. Grup telah memiliki surplus kas bersih (kas dikurangi jumlah pinjaman) yang dapat dengan mudah membayar kembali pinjaman ini.

LOAN REPAYMENT

The amount of loan outstanding to EMTEK which will be due in 2018 amounts to Rp 60.33 billion. The source of funds that will be used to pay out these debts is cash from operations and cash surplus in the Group. The Group already has a net cash surplus (cash less total loan) and can easily repay the loan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki pengalaman panjang dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham (*shareholder value*) dan mendistribusikan keuntungan yang dicapai dalam bisnis melalui pembagian dividen. Dalam membuat keputusan atas keuntungan yang hendak dibagikan, manajemen meninjau kecukupan modal kerja, belanja modal dan kebutuhan investasi masing-masing usaha. Manajemen juga mempertimbangkan kebutuhan pembiayaan usaha di masa depan, apakah sebagai akibat dari pembayaran utang yang dijadwalkan atau untuk kegiatan ekspansi bisnis yang potensial. Dalam lima tahun terakhir, Perseroan telah mampu membayarkan dividen minimal 70% dari laba bersih yang diperoleh.

DIVIDEND POLICY

The Company has a long track in building shareholder value and distributing the surplus achieved in the business through dividends. In making its determination of the available surplus management reviews working capital adequacy, capital expenditure and investment requirements of each business. The management also takes into consideration, the future financing needs of the business whether as a result of scheduled debt repayment or for potential business expansion. In the previous five years, the Company has been able to pay dividends of at least 70% of the net income earned.

Perseroan juga telah membayarkan dividen interim untuk tahun 2017 dengan nilai Rp40 per saham yang dibagikan pada bulan Desember 2017 sebesar Rp584,86 miliar, atau mencerminkan sekitar 53% dari laba bersih interim konsolidasian yang diperoleh hingga bulan September 2017. Apabila ada, maka dividen final akan diajukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memperoleh persetujuan.

The Company already paid the interim dividend for the year 2017 of Rp 40 per share which was paid in December 2017 for a total of Rp 584.86 billion, that represented about 53% of the interim consolidated net income earned up to September 2017. The proposed final dividend, if any, will be submitted to the Annual General Meeting of Shareholders for approval.

DANA IPO

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke OJK-

IPO FUND

The IPO funds have been fully used and allocated. Company reported to OJK-BapepamLK on September 3, 2012 with

Bapepam-LK pada tanggal 3 September 2012 dengan surat No. 134A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 dan No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. Laporan akhir penggunaan dana hasil IPO sudah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 September 2012.

letter No. 134A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 and No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. The final statements of the use of the IPO proceeds were already reported to the Extraordinary Meeting of Shareholders on September 5, 2012.

PROSPEK USAHA

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan, manajemen akan selalu berinovasi dalam kegiatan produksi, programming dan marketing untuk memperkuat pangsa pasar masing-masing stasiun televisi, dengan target untuk menghadirkan keunggulan kompetisi yang berkelanjutan di dalam industri televisi dan untuk memperkuat posisi pasar masing-masing stasiun televisi. Penerapan sistem manajemen yang efektif serta sinergi antara stasiun TV dan konten kreatif yang kuat diharapkan akan dapat mendukung Perseroan dalam usahanya mengantisipasi dan menjawab tantangan bisnis dan teknologi di masa depan, serta untuk mengidentifikasi kesempatan yang ada di pasar yang dapat meningkatkan keuntungan bagi Perseroan. Peningkatan kemampuan organisasi dan kualitas sumber daya manusia akan terus menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih baik untuk menghadapi potensi risiko dari perubahan regulasi dan teknologi dalam industri media penyiaran. Hal ini juga akan didukung dengan investasi berkelanjutan dalam divisi riset konten, teknologi dan sumber daya manusia, serta perbaikan infrastruktur dan operasional penyiaran.

BUSINESS PROSPECT

To improve the Company's future performance, the management will continue to innovate in the Company's production, programming and marketing activities, with the aim of providing sustainable competitive advantage in the industry and to strengthen each television network's market position. The implementation of an effective management system and synergy between the TV stations and strong creative content are expected to assist the Company in anticipating and meeting future business challenges and in identifying opportunities in the market that can enhance the Company's profitability. The improvement of the organizations capabilities and human resource competencies will continue to position the Company to better address potential risks of regulatory and technological changes in the media broadcasting industry. This will be supported by continuing investment in the content research division, technology, human resources and the improvement of infrastructure and broadcast operations.

TARGET PERSEROAN

Perseroan memperkirakan bahwa dapat meraih pertumbuhan pendapatan lebih tinggi daripada pertumbuhan pengeluaran belanja iklan televisi FTA pada tahun 2018 yang diperkirakan sekitar 6,7% oleh MPA. Akan tetapi pencapaian ini tentunya akan tergantung kepada: a) kondisi aktual pertumbuhan pasar secara umum pada tahun 2018; b) hasil pangsa pemirsa SCTV dan Indosiar, dan kesuksesan strategi programming masing-masing stasiun TV, serta c) kompetisi yang terjadi di pasar dan kesuksesan dari strategi programming pesaing. Untuk memperoleh pertumbuhan laba bersih yang lebih tinggi daripada pertumbuhan pendapatan, Perseroan perlu mencapai target pangsa pemirsa, namun tetap harus mengontrol biaya produksi dan beban operasional. Kemungkinan untuk dapat mencapai target ini telah terlihat dari hasil kinerja program Grup SCMA yang meningkat di mulai sejak bulan November 2017. Sebagian besar sinetron SinemArt mampu menduduki posisi program teratas di *slot Prime Time*. Berbagai acara *variety* dan pencarian bakat dari IEP yang ditayangkan oleh Indosiar juga menunjukkan potensi

THE COMPANY'S TARGETS

The Company estimates that it will grow revenues more than the growth in the overall FTA TV advertising spend in 2018 which is estimated at 6.7% by MPA. However, the achievement of this growth will be dependent on: a) the actual market growth in 2018; b) SCTV and Indosiar's audience share outcomes for the year and therefore the success of their programming strategies; and c) market competition and the success of competitors' programming strategies. For the Company to grow net income faster than revenue, it would need to achieve its audience share targets whilst controlling its programming costs and operation expenses. The prospects of doing so have improved as a result of the recent increasing performance of SCMA Group's program starting in November 2017. Most of SinemArt's series were able to occupy top program positions in the Prime Time slots. Variety shows and talent search from IEP which were aired in Indosiar are also show promising potential as SCMA Group implements its plans to bring new and fresh creative formats to market in 2018. Additionally, the Company continues to optimize the

yang menjanjikan di mana Grup SCMA mengimplementasikan rencana untuk menghadirkan format acara yang baru dan kreatif untuk pasar di tahun 2018. Selain itu, Perseroan terus mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi dan fasilitas penyiaran.

utilization of production and on air facilities.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengoptimalisasikan potensi yang ada pada kedua stasiun televisi untuk mencapai sinergi pemasaran. Manajemen akan mempertahankan karakteristik tiap stasiun TV untuk memaksimalkan hasil pendapatan di kedua TV. Tiap tim sales akan secara personal menjangkau pelanggan untuk memahami lebih dekat akan kebutuhan pelanggan dan produk yang ditawarkan, kemudian menawarkan rencana pemasaran yang menarik dan kreatif yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan.

MARKETING STRATEGY

The marketing strategy that has been implemented by the Company involves optimizing the potential of both TV stations to achieve marketing synergies. The management will keep the uniqueness of each TV station to maximize the revenue yield across both. Each sales team will personally reach out to the customers to understand their needs and products and offer an attractive customized and creative marketing plan to meet their needs.

PERUBAHAN DALAM KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan dan Entitas Anaknya telah menerapkan beberapa standar akuntansi yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2017. Detail lebih lanjut disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yaitu di Catatan 2b.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company and its Subsidiaries have implemented several new and amendments to accounting standards that are effectively applied in 2017. Further detail is disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, Note 2b.

REGULASI

Ada dua regulasi utama dalam industri televisi yang harus ditaati Perseroan, yaitu: 1) Peraturan TV Analog Tidak Berbayar; dan 2) Peraturan TV Digital Tidak Berbayar. Detail lebih lanjut disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yaitu di Catatan 1b.

REGULATIONS

There are two major regulations in TV industry that the Company is obliged to follow: 1) Free To Air Analog TV regulation; and 2) Free To Air Digital TV regulation. Further detail is disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, Note 1b.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL

A. Keterbukaan Informasi Mengenai Transaksi Afiliasi Antara SCTV (Entitas Anak Perseroan) dan EMTEK (Entitas Induk Terakhir)

Pada tanggal 2 Juli 2012, telah dilakukan transaksi pinjaman dana oleh SCTV (Entitas Anak Perseroan) kepada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTEK), Entitas Induk SCMA. Informasi berkenaan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu antara SCTV dan EMTEK, yaitu sebagai berikut:

1. Obyek dan Nilai Transaksi Pinjaman adalah pinjaman dana dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250 miliar yang diberikan oleh EMTEK kepada SCTV melalui Perjanjian Pinjaman yang ditandatangani antara EMTEK selaku kreditur dan SCTV selaku debitur;

MATERIAL FACTS AND INFORMATION

A. Information Disclosure Concerning Affiliated Transaction Between SCTV (The Company's Subsidiary) and EMTEK (Holding Company of SCM)

On July 2, 2012, SCTV (the Subsidiary of the Company) entered into a loan agreement with PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK), the parent company of SCM. The information relating to the Affiliated Transaction and Particular Conflict of Interest between SCTV and EMTEK was described as follows:

1. The Object and Loan Transaction Value was a loan with a maximum facility amount of Rp250 billion granted by EMTEK to SCTV contained in a Loan Agreement signed between EMTEK acting as the creditor and SCTV as the debtor;

2. Sifat Hubungan Afiliasi pada Transaksi Pinjaman adalah sebagai berikut:
   a. Perseroan adalah Entitas Induk dari SCTV (selaku debitur dalam Perjanjian Pinjaman) di mana Perseroan memiliki 229.999.999 lembar saham dan (99,99%) di SCTV; dan
   b. EMTEK (selaku kreditur dalam Perjanjian Pinjaman) adalah Entitas Induk dari Perseroan di mana 79,86% saham Perseroan dimiliki oleh EMTEK saat itu.
3. Atas dasar analisa kewajaran yang meliputi analisa transaksi, analisa kualitatif, analisa kuantitatif, analisa jaminan dan analisa atas kewajaran nilai transaksi, maka disimpulkan bahwa Transaksi Peminjaman dana oleh SCTV dari EMTEK dengan nilai transaksi sebesar Rp250 miliar adalah wajar (*fair*) dan tidak akan merugikan secara signifikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan, termasuk pemegang saham minoritas/publik Perseroan.
4. Transaksi Pinjaman sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham ini merupakan Transaksi Afiliasi, namun bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan IX.E.1, sehingga merujuk pada ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, maka Perseroan telah menginformasikan dan mengumumkan kepada masyarakat, Bapepam-LK dan BEI atas transaksi ini melalui surat Perseroan tertanggal 04 Juli 2012 dengan Nomor 095A/HJS/CORSEC/SCM/07-2012 dan 095B/HJS/ CORSEC/SCM/07-2012 perihal Penyampaian Bukti Pengumuman di Koran dan Dokumen-Dokumen Pendukung sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
5. Sehubungan dengan tanggal jatuh tempo angsuran pinjaman ini maka SCTV telah melunasi sebagian pinjaman sehingga pada tanggal 31 Desember 2017 pinjaman yang belum jatuh tempo sebesar Rp50 miliar yang diklasifikasikan sebagai bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

B. Keterbukaan Informasi Mengenai Transaksi Afiliasi Antara Perseroan, Indosiar (Entitas Anak Perseroan) dan EMTEK (Entitas Induk Perseroan)

Pada tanggal 22 Mei 2012, PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), sebelum penggabungan usaha ke Perseroan, dan

2. The Characteristics of the Affiliated Relationship in the Loan Transaction are described as follows:
   a. The Company is the Parent Company of SCTV (acting as the debtor) in the Loan Agreement, because the Company owns 229,999,999 shares (99.99%) of SCTV's shares; and
   b. EMTEK (acting as creditor in the Loan Agreement) is the holding Company, because EMTEK owns 79.86% of the Company's shares at that time.
3. According to the fairness assessment which comprises an analysis of the transaction, including the quantitative and qualitative aspects, and an analysis of the collateral, and the fair value of the transaction, it was concluded that the Loan Transaction signed by SCTV from EMTEK valuing at Rp250 billion was fair and would not inflict significant loss to the Company's shareholders, including minority/public shareholders.
4. As explained in the Company's Information Disclosure to the Shareholders, the Loan Transaction was an Affiliated Transaction but contained no conflict of interest as stipulated in the Regulation IX.E.1, therefore, base on to Bapepam-LK's Regulation No. IX.E.1 concerning the Affiliated Transaction and Particular Conflict of Interest, the Company had announced the transaction to the public, and formally reported to Bappepam-LK and BEI by virtue of Letters No.095A/HJS/CORSEC/SCM/07-2012 and No.095B/HJS/ CORSEC/SCM/07-2012, both dated July 4, 2012 concerning the Submission of Proof Announcement in Media and Supporting Documents thereof.
5. In respect to the due date of this loan installment, SCTV has repaid part of the loan and as of December 31, 2017, the remaining outstanding loan was Rp50 billion which was classified as part of current maturities that will be due in one year.

B. Information Disclosure On Affiliated Transactions Among The Company, Indosiar (Subsidiary) And EMTEK (Holding company of SCM)

On May 22nd, 2012, PT Indosiar Karya Media, Tbk (IDKM), prior to its merger into the Company, and PT

PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) menandatangani perjanjian pinjaman dengan EMTEK. Informasi yang berkenaan dengan Transaksi Afiliasi adalah sebagai berikut:

1. Obyek dan Nilai Transaksi Pinjaman adalah pinjaman dana dengan jumlah pokok maksimum IDKM dan Indosiar masing-masing sebesar Rp25 miliar dan Rp465 miliar. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang bank dan pembiayaan belanja modal.
2. Pihak-pihak dalam Transaksi Pinjaman adalah IDKM selaku Debitur dan juga sebagai Entitas Induk dari Indosiar dan EMTEK selaku kreditur.
3. Sifat hubungan Afiliasi pada Transaksi Pinjaman adalah sebagai berikut:
   a. IDKM selaku debitur dalam Perjanjian Pinjaman dan juga Entitas Induk Indosiar, yang juga selaku debitur dalam Perjanjian Pinjaman, di mana Perseroan memiliki 1.988.981.103 lembar saham (99,99%) di Indosiar; dan
   b. EMTEK, selaku kreditur dalam Perjanjian Pinjaman, adalah Entitas Induk dari SCMA di mana saham 84,77% IDKM dimiliki oleh EMTEK pada waktu itu.
4. Atas dasar analisa kewajaran yang meliputi analisa transaksi, analisa kualitatif, analisa kuantitatif, analisa jaminan dan analisa atas kewajaran nilai transaksi, maka disimpulkan bahwa Transaksi Peminjaman dana oleh Perseroan dan Indosiar dari EMTEK dengan nilai transaksi masing-masing sebesar Rp25 miliar dan Rp225 miliar adalah wajar (*fair*) dan tidak akan merugikan secara signifikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan, termasuk pemegang saham minoritas/publik Perseroan.
5. Rencana transaksi merupakan transaksi yang mengandung unsur transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.Kep-412/BL/2009 tertanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Peraturan No. IX.E.1), karena EMTEK merupakan pemegang saham dari IDKM dengan kepemilikan atas saham IDKM adalah 84,77% pada saat itu. Disamping itu rencana transaksi ini pun merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAMLK No. Kep-614/BL/2011 tertanggal 28 November 2011 (Peraturan No.lX.E.2) dimana nilai dari rencana transaksi adalah lebih dari

Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) signed a loan agreement with EMTEK. The information relating to this Affiliated Transaction was as follows:

1. The Object and Loan Transaction Value was a loan facility for IDKM and Indosiar with a maximum amount of Rp25 billion and Rp465 billion respectively. This loan facility was used to refinance bank loans and finance capital expenditure.

2. Parties involved in the Loan Transaction were IDKM as debtor and parent Company of Indosiar, and EMTEK acting as the Creditor.

3. The Characteristics of the Affiliated Relationship in the Loan Transaction were described as follow:
   a. In the Loan Agreement, IDKM was a debtor and a parent Company of Indosiar because IDKM owned 1,988,981,103 shares (99.99%) of Indosiar at that time; and
   b. EMTEK, acting as creditor in the Loan Agreement, is the parent company of SCMA, because EMTEK owned 84.77% of the IDKM's shares at that time.

4. According to the fairness assessment which comprises an analysis on the transaction, including the quantitative and qualitative aspects, and an analysis of the collateral, and the fair value of the transaction, it was concluded that the Loan Transaction signed by IKM and Indosiar with EMTEK valued at Rp25 billion and Rp225 billion, respectively, were fair and would inflict a significant loss to the IDKM's shareholders, including minority/public shareholders.

5. Transaction plan is a transaction containing affiliated transaction as defined in the Decree of the BAPEPAM-LK Chairman No.Kep-412/BL/2009 dated November 25th, 2009 concerning the Affiliated Transaction and Particular Conflict of Interest (Regulation No. IX.E.1), as EMTEK is a shareholder of IDKM, owning 84.77% of IDKM's shares at that time. In addition, this transaction is a material transaction, as defined in the Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. Kep-614/BL/2011 dated November 28th, 2011 (Regulation No.IX.E.2) because of it being of greater value than 50% of the Company's total equity at the amount of Rp136.14 billion based on the Company's consolidated financial report for the year ended December 31, 2011, therefore,

50% dari jumlah ekuitas Perseroan sebesar Rp136,14 miliar berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sehingga rencana transaksi tersebut diumumkan kepada publik dan dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam RUPSLB yang harus diselenggarakan sesuai dengan Peraturan No. IX.E.2

the transaction plan was announced to public and executed upon the approval of the Shareholders at the EGMS, in compliance with Regulation No. IX.E.2.

6. Indosiar telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tahun 2017.

6. Indosiar already fully repaid all of this loan in 2017.

C. Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free to Air) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan tender untuk penyelenggaraan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan tender untuk penyelenggaraan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

C. Digital Television Broadcast

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity as The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan tender untuk penyelenggaraan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Permen 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Permen 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar *Niet Ontvankelijke Verklaard* (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Menteri Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing dinyatakan sebagai Tergugat Intervensi berdasarkan Putusan Sela tanggal 18 September 2014, dan kemudian secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Kemenkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial

pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015. Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015. On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Kemenkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted.

Untuk melindungi keberlangsungan investasinya, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT memutuskan untuk menempuh upaya hukum Peninjauan Kembali (PK), dengan penyerahan memori Peninjauan Kembali pada tanggal 8 September 2017. Hingga diterbitkannya laporan ini, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT belum menerima pemberitahuan putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung.

To protect the continuity of its investments, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT decided to submit a Judicial Review through the submission of a Judicial Review Memory on September 8, 2017. Up to the date of publication of this report, SCTV, IBT, IST, SCPM , SCMK and IMT have not received the Judicial Review Decision from the Supreme Court.

D. Amandemen Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran)

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah sedang membahas perubahan Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran (UU 32). Aspek-aspek yang diakomodir dalam undang-undang pengganti UU 32 diharapkan sejalan dengan kondisi usaha perseoran sehingga berdampak positif terhadap usaha Perseroan.

D. Amendment of Law No. 32 of 2002 on Broadcasting (Broadcasting Law)

The House of Representatives (DPR) and the Government are currently in the process of amending Law No. 32 of 2002 concerning Broadcasting (Law 32). The Company expects that the amendment of Law No. 32 will be in line with Company's condition, hence will bring positive impact to Company's business.

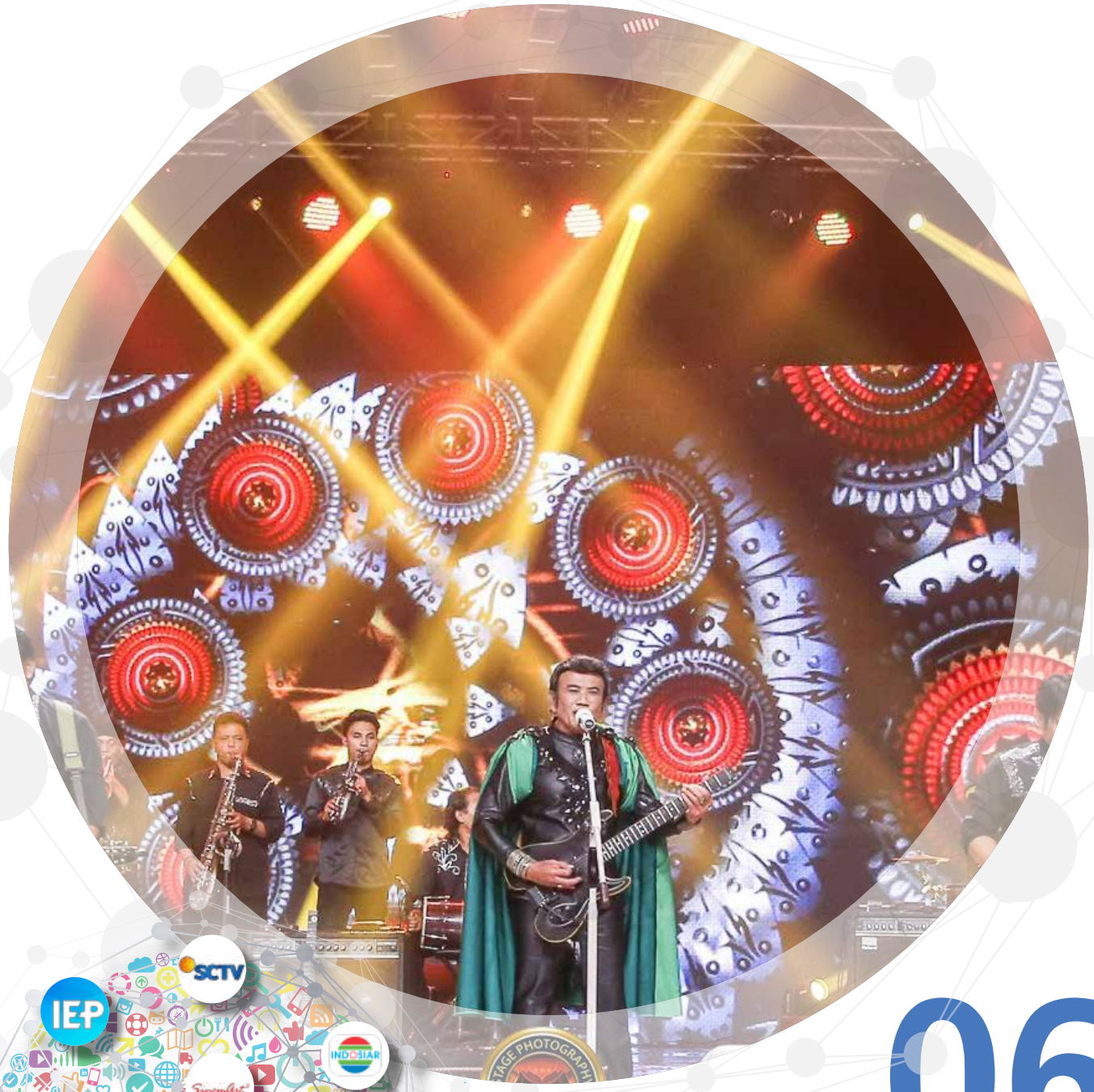

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi Perseroan, pembaruan secara terus menerus terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan salah satu hal yang utama guna menyempurnakan praktik penerapan GCG secara internal. Perseroan telah menyusun Pedoman GCG yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Kelima prinsip GCG yang berlaku dan diterapkan oleh Perseroan adalah prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kesetaraan. Penerapan kelima prinsip tersebut akan memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan praktik GCG Perseroan, agar setidaknya sejajar dengan tata kelola perusahaan di kawasan ASEAN.

Implementasi kelima prinsip GCG tersebut dalam aktivitas Perseroan adalah sebagai berikut:

LEGAL BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

For the Company, continuous updates on Good Corporate Governance (GCG) are the main aspect to enhance the GCG implementation practice internally. In order to improve GCG implementation practices, the company has developed a GCG Guideline that refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance of Public Company and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance of Public Companies.

The five GCG principles applied and implemented by the Company are transparency, accountability, responsibility, independency and equality principles. The implementation of these five principles will give positive contribution to enhance the Company's GCG practice. Thus, it can at least reach the same level of corporate governance prevailed in ASEAN region.

These five GCG principles are implemented in the following activities:

Keterbukaan / Transparency	Akuntabilitas / Accountability	Tanggung Jawab / Responsibility	Kemandirian / Independency	Kesetaraan / Equality
Keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan informasi relevan lainnya mengenai kegiatan Perseroan. Disclosure of information, be it in the decision-making process or disclosure of material information and other relevant information on the company's activities	Kejelasan Fungsi struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity of function, structure, system and responsibility of the Company's organs to achieve effective corporate management.	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Conformity of the Company's management to healthy corporate principles and compliance with laws and regulations in force.	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally without conflict of interests and influence from any other parties against the applicable laws and regulations and healthy corporate principles.	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fair and equal treatment in meeting the rights of the Shareholder and other Stakeholders that arise from the applicable laws and regulations
Implementasi / Implementation:	**Implementasi / Implementation:**	**Implementasi / Implementation:**	**Implementasi / Implementation:**	**Implementasi / Implementation:**
Perseroan secara konsisten memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat melalui situs web resmi Perseroan atau Bursa Efek Indonesia. The Company consistently provides information in a transparent manner to the public through the Company's website or Indonesia Stock Exchange.	Perseroan menetapkan dan mengimplementasikan pedoman, kebijakan, panduan dan petunjuk teknis dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. The Company determines and implements guidelines, policies, guidelines and technical instruction by taking into account the interests of the shareholders and stakeholders.	Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan merealisasikan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan melalui serangkaian program CSR. The Company continues to fulfill the applicable laws and regulations and realizes full responsibility to the community and environmental preservation through a series of CSR program.	Seluruh keputusan Perseroan disusun secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan ada hubungan saling menghargai antar unit usaha. All decisions of the Company are prepared professionally and objectively as well as free from conflict of interest where mutual respect between business units is upheld.	Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik. The Company is committed to ensuring that the rights of the shareholders and stakeholders can be well fulfilled. In addition, the Company can also give fair opportunity in accepting and managing labor without prejudice to race, religion, group, gender and physical conditions.

KEPATUHAN

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015. Berikut adalah implementasi yang telah dilakukan Perseroan:

COMPLIANCE

The Company is committed to continuously increasing GCG implementation based on POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015. The following is the Company's compliance:

No	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Description
1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / The Company has technical procedure for both open and closed voting, which emphasizes independency and the interests of the shareholders.	Sudah menerapkan / Complied	Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. / Technical procedure for voting is defined in the procedures of the GMS.

No	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Description
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of Board of Directors and Board of Commissioners of The Company are present in the Annual GMS.	Sudah menerapkan / Complied	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerjanya, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS Tahunan. / As a reflection of their accountability, all members of Board of Directors and Board of Commissioners are always present in Annual GMS.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web resmi Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of minutes of GMS is available in the Company's official website for at least 1 (one) year.	Sudah menerapkan / Complied	Risalah tersebut dapat dilihat di situs resmi Perseroan. / The summary is accessible on the Company's website
4	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor*. / The Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Sudah menerapkan / Complied	Kebijakan ini merupakan bagian dari Kebijakan Standar Perilaku dan Kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. / This policy is incorporated in the Code of Conduct and Good Corporate Governance Policy of the Company.
5	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau *investor* dalam Situs Web. / The Company discloses its communication policy to the shareholders or investors in the Website	Sudah menerapkan / Complied	Kebijakan ini dapat dilihat di situs web resmi Perseroan yakni scm.co.id. / This policy can be viewed on the Company's website namely scm.co.id
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. / Determining the number of Board of Commissioners members based on the Company's condition	Sudah menerapkan / Complied	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 (lima) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. / The Board of Commissioners consists of five members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determining the composition of Board of Commissioners' members based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	Sudah menerapkan / Complied	Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 (lima) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. / The Board of Directors consists of five members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / Board of Commissioners has its own self-assessment to assess Board of Commissioners' performance	Sudah menerapkan / Complied	Hal ini turut ditegaskan dalam Piagam Dewan Komisaris. / This point is further emphasized in the Charter of Board of Commissioners
9	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. / Self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report	Sudah menerapkan / Complied	Perseroan menegaskan adanya kebijakan *self assesment* ini dalam Laporan Tahunan Perseroan. / The Company emphasizes the self-assessment policy in the Annual Report
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has policy on resignation of Board of Commissioners' members in the event of financial crime involvement.	Sudah menerapkan / Complied	Piagam Dewan Komisaris menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan. / The Charter of the Board of Commissioners clearly defines that all members of the Board of Commissioners are obliged to comply with all the Company's rules and prevailing laws and regulations. Dismissal of a member of Board of Commissioners is regulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee that runs Nomination and Remuneration function prepares a succession policy during the Nomination process of Board of Directors' members.	Sudah menerapkan / Complied	Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners through Nomination and Remuneration Committee plans the succession and regeneration in the nomination process of the Board of Directors' members and the Board of Commissioners' members.
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determining the number of Board of Directors' members based on the Company's conditions and the effectiveness in decision-making process.	Sudah menerapkan / Complied	Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 (lima) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. / The Board of Directors consists of five members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.

No	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Description
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determining the membership composition of the Board of Directors based on diversity of skills, knowledge and experience required.	Sudah menerapkan / Complied	Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 (lima) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. / The Board of Directors consists of five members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Any Director engaging in accounting or finance sector shall have skills and/or knowledge in accounting.	Sudah menerapkan / Complied	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan bidang keuangan. / The Director who is responsible to handle accounting or finance has finance and accounting education background.
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has its own self-assessment to assess the Board of Directors' performance.	Sudah menerapkan / Complied	Hal ini turut ditegaskan dalam Piagam Direksi. / This point is emphasized in Board of Directors Charter.
16	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. / The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report.	Sudah menerapkan / Complied	Perseroan menegaskan adanya kebijakan *self assesment* ini dalam Laporan Tahunan Perseroan. / The Company emphasizes the self-assessment policy in the Annual Report.
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has policy on resignation of Board of Directors' members in the event of financial crime involvement.	Sudah menerapkan / Complied	Piagam Direksi menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan. / The Charter of the Board of Directors clearly defines that all members of the Board of Directors are obliged to comply with all the Company's rules and prevailing laws and regulations. Dismissal of a member of Board of Directors is regulated in the Charter of the Board of Directors and the Company's Articles of Association.
18	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. / The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Sudah menerapkan / Complied	Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. / This policy is included in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.
19	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. / The Company has anti-corruption and anti-fraud policies	Sudah menerapkan / Complied	Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. / This policy is included in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.
20	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. / The Company has policy on selection and upgrading for suppliers or vendors.	Sudah menerapkan / Complied	Diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. / Regulated in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.
21	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Company has a policy on Fulfillment of the rights of creditors.	Sudah menerapkan / Complied	Diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik Perseroan. / Regulated in the Code of Good Corporate Governance of the Company
22	Perseroan memiliki kebijakan *system whistleblowing*. / The Company has a policy on whistleblowing system.	Sudah menerapkan / Complied	Diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. / Regulated in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.
23	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Company has a policy on long-term incentive for the Board of Directors and the employees.	Sudah menerapkan / Complied	Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan. / An internal policy of the Company as a form of awareness and appreciation for the performance of the Company's organs, management and employees.
24	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / The Company expands the utilization of information technology other than the utilization of the website as information transparency media.	Sudah menerapkan / Complied	Perseroan menggunakan aplikasi dan *platform* media yang ada. / The Company utilizes the existing media applications and platforms.

No	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Description
25	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Company's Annual Report discloses the latest benefit owner in shares ownership of 5% (five percent) at minimum, in addition to disclosure of the latest benefit owner in shares ownership through majority and controlling shareholders.	Sudah menerapkan / Complied	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. / The Company has fulfilled its mandatory obligation pursuant to the prevailing laws and regulations by submitting a report regarding shareholders with more than 5% ownership, yet the disclosure of the beneficial owner of the Company's share ownership is the right of the shareholders and the Company respects privacy of every individual, including its shareholders.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk upaya peningkatan dan perbaikan kualitas dalam melaksanakan GCG, Perseroan secara berkala melakukan *self-assessment* yang komprehensif yang berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG yang sudah berjalan, penilaian ini juga berfungsi sebagai upaya pengembangan dan perbaikan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, termasuk di dalamnya pengambilan tindak korektif (*corrective action*) apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

As a form of quality enhancement and improvement in implementing GCG, the Company periodically conducts a comprehensive self-assessment by referring to the Board of Commissioners and Board of Directors Charters. Other than monitoring and evaluating the ongoing GCG implementation, this assessment also functions as an effort to develop and improve sustainable corporate governance, including corrective actions whenever necessary in order to obtain better results.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan memuat organ-organ penting yang dilaksanakan di lingkungan Perseroan. Organ-organ penting tersebut adalah:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The implementation of Corporate Governance within the Company involves a number of key organs. These key organs are as follows:

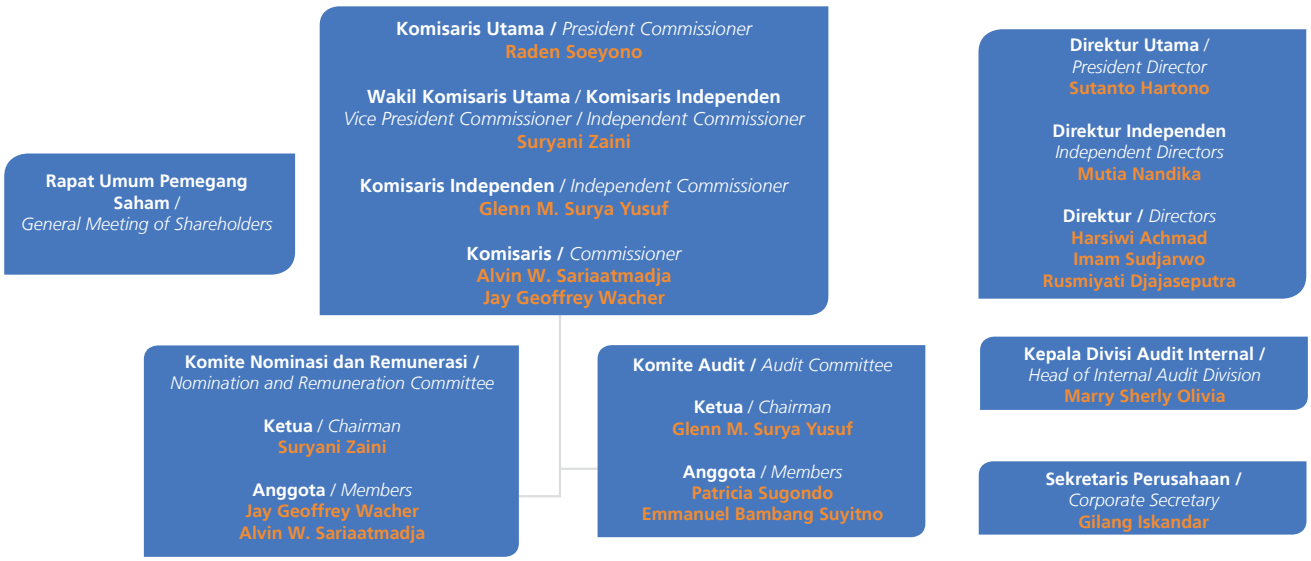

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka. Menurut POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, RUPS terdiri atas RUPS tahunan yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS lainnya yang dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan.

Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- Penggunaaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan OJK, Dewan Komisaris atau pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB. Permintaan tersebut, antara lain, harus disampaikan secara tertulis dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya.

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that has the authority which is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners pursuant to the Law on Limited Liability Company and/or articles of association of Public Companies. Pursuant to POJK No. 32/POJK.04/2014 on Plan and implementation of the Company's General Meeting of Shareholders, GMS is composed of annual GMS that is obliged to be held by no later than 6 (six) months after the fiscal year ends, and another GMS can be convened at any time as required.

The authority includes making decisions regarding the following matters:

- Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners as well as the Company's financial statement;
- Approval of the use of the Company's net income;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Mergers, consolidations and spin off of the Company;
- Changes in the Company's Articles of Association;
- Company plans to execute transactions that exceed a certain value and conflict of interest transactions.

GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). Annual GMS shall be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. Meanwhile, EGMS may be held at any time based on the Company's necessity.

Pursuant to the OJK regulations, the Board of Commissioners or a single shareholder or shareholders jointly hold at least 1/10 of the total shares of the Company may request the Board of Directors to call and convene an EGMS. The request, among other, shall be made in writing and set out details of the matters to be discussed and the reasons thereof.

The GMS can be held if attended by shareholders that represent over half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. In the event that a decision cannot be reached through a consensus, the decision will be made based on affirmative vote of more

berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih ketat berlaku dalam hal RUPS menentukan hal-hal penting tertentu, seperti untuk menyetujui penggabungan, dan/ atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal ini dan mengenai RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS. A different and more rigorous quorum and voting requirement applies in the event that the GMS aims to make decisions on certain important matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions concerning this particular matter and concerning the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS 2017

Pelaksanaan RUPS Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 32/ POJK.04/2014, dimana sebelumnya dilakukan pengumuman dan pemberitahuan sebagaimana diamanatkan. Pada 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada 18 Mei 2017, bertempat di studio SCTV lantai 8, SCTV Tower, Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270. Keputusan RUPST tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Implementation of 2017 GMS

The implementation of the Company's GMS was in line with the POJK No 32/POJK.04/2014 where the previous announcement and notification had been done as stated therein. The Company has convened AGMS on May 18, 2017 at SCTV studio, 8th floor, SCTV Tower, Jl. Asia Afrika Lot 19, 8th Floor, Jakarta 10270. The decision of AGMS in 2017 was as follows:

HASIL RUPST 2017 / **RESULTS OF 2017 AGMS**

Agenda / Agenda	Hasil RUPS / GMS Results	Keterangan / Description				Realisasi / Realization
		Musyawarah untuk Mufakat / Consensus	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	
I	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, termasuk Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab serta pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, sepanjang tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. / Approve and ratify the Company's Financial Statement and Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2016, including the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report and full release and discharge (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors upon the management actions and to members of the Board of Commissioners upon the supervision actions during the year ended on December 31, 2016, provided that such actions are reflected in the said Annual Report and Financial Statements.	-	99.992%	0%	0.008%	Terlaksana / Realized

Agenda / Agenda	Hasil RUPS / GMS Results	Keterangan / Description				Realisasi / Realization
		Musyawarah untuk Mufakat / Consensus	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	
II	Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, sebagai berikut: / Approve the appropriation of Company's net income for the fiscal year ended December 31, 2016, as follows: 1. Menyisihkan sejumlah Rp. 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; / Allocation of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as statutory reserve pursuant to Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company; 2. Menetapkan besarnya jumlah dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp73 (tujuh puluh tiga Rupiah) per saham, terdiri dari dividen interim sebesar Rp55 (lima puluh lima Rupiah) yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada 22 Desember 2016 dan dividen final sebesar Rp18 (delapan belas Rupiah), yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016; / Determine the amount of dividends for the fiscal year ended on December 31, 2016 amounting Rp73 (seventy three) per share, comprising of interim dividend of Rp55 (fifty five Rupiah) per share which had already distributed to the shareholders on December 22, 2015 and final dividends of Rp18 (eighteen) per share, taken from Company's net income during the fiscal year ended December 31, 2016; 3. Menahan sisa laba bersih dan memasukkannya dalam akun laba ditahan Perseroan; dan / Allocate the remaining net profit as retained earnings; and 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. / Authorize the Board of Directors to determine the schedule and procedure of dividends payment.	-	99.714%	0.286%	0%	Terlaksana / Realized
III	Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. / Approve the delegation of authority to the Nomination and Remuneration Committee established by the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2017 and the matters related to its implementation.	-	95.219%	2.983%	1.798%	Terlaksana / Realized

Agenda / Agenda	Hasil RUPS / GMS Results	Keterangan / Description				Realisasi / Realization
		Musyawarah untuk Mufakat / Consensus	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	
IV	Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit, dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. / Approve the delegation of authority to the Board of Directors of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered on Financial Services Authority to audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2017, by considering recommendations from the Audit Committee, and Approve the delegation of authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements relating to the said appointment.	-	95.061%	3.964%	0.976%	Terlaksana / Realized

Keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut di atas telah diumumkan di surat kabar harian berperedaran Nasional Investor Daily pada tanggal peredaran 22 Mei 2017 dan telah diumumkan pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The above AGMS resolutions had been published in the newspaper with national circulation, namely Investor Daily on the circulation date of May 22, 2017 and the official website of the Company's and Indonesia Stock Exchange (IDX).

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is the Company's organ in charge of performing general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also in charge of monitoring the effectiveness of GCG practice implemented by the Company.

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris SCMA berbentuk Piagam Dewan Komisaris yang diberlakukan sejak 18 Mei 2016. Piagam ini mengatur tentang tujuan pembentukan Dewan Komisaris dan komite-komite khusus yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris; keanggotaan dan persyaratan Dewan Komisaris; masa tugas Dewan Komisaris; azas kerja; wewenang Dewan Komisaris; tugas dan tanggung jawab; mekanisme kerja; dan pelaporan Dewan Komisaris, dengan mengacu pada hal berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei

Board of Commissioners Charter

SCMA's Board of Commissioners Charter has been in effect since May 18, 2016. This charter regulates the purpose of the establishment of the Board of Commissioners and special committees established to assist the Board of Commissioners; membership and requirements of the Board of Commissioners; term of office of the Board of Commissioners; work principles; authority of the Board of Commissioners; duties and responsibilities; work mechanism; and Board of Commissioners reporting, by referring to the following regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Decision of Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14,

2008 perihal Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 34 Tahun tentang Komite Remunerasi;
- POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. Kep-305/BEJ/07-2004 (Lampiran II) tanggal 19 Juli 2004 jo Keputusan Direksi BEJ No. Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 perihal "Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A" butir C tentang "Komisaris Independen, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan";
- POJK No. 41 tentang *Good Corporate Governance*;
- Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 18 Mei 2016, yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui Komite Audit khususnya serta komite-komite lain yang dibentuknya. Dewan Komisaris wajib memastikan seluruh komite yang dibentuknya menjalankan tugasnya dengan efektif. (POJK No. 33 Pasal 28)
b. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite yang dibentuknya, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
c. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan piagam masing-masing komite.
d. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, hasil dari komunikasi dan konsultasi dengan komite-komite, serta hasil kajian/pengawasan yang dilakukan sendiri.

2008 concerning Regulation No. IX.J.1 on Principles of Articles of Association of Companies that Conduct Equity Securities Public Offering and Public Companies;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- POJK No. No. 34 concerning of Nomination and Remuneration Committee of Issuers;
- POJK Number 55/POJK.04/2014 concerning Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee;
- Decision Letter of PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. Kep-305/BEJ/07-2004 (Attachment II) dated July 19, 2004 jo. Decision Letter of Board of Directors of BEJ No. Kep- 339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001, concerning "Regulation on Securities Listing Number I-A" point C concerning "Independent Commissioner, Audit Committee and Corporate Secretary";
- POJK No. 41 concerning Good Corporate Governance;
- The Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always refers to the Board of Commissioners Charter established on May 18, 2016, as follows:

a. Oversee in general and/or in particular the course of management by the Board of Directors either directly or through Audit Committee in particular, and other committees. The Board of Commissioners will ensure that the established Committees perform their duties effectively. (Financial Services Authority Regulation/POJK No. 33 Article 28).
b. Members of the Board of Commissioners agree to serve as members or Chairman of one of the Committees formed, as recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
c. Require and Review the report from the Committees which include special assignment report submitted by the Board of Commissioners and activity report set forth in the Work Program and Charter of each Committee.
d. Prepare and deliver recommendations to the Board of Directors based on findings and/or recommendations from the reports prepared by committees, communication and consultation results with the committees, as well as review/supervision results conducted itself.

e. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, jadwal serta *person in charge* untuk implementasi rekomendasi–rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Dewan Direksi.
f. Dewan Komisaris dapat meminta (mendelegasikan) Komite Audit untuk mengawasi dan menindaklanjuti implementasi dari rekomendasi serta menelaah *progress report* implementasi dari rekomendasi tersebut.
g. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.
h. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasehat kepada Direksi.
i. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku dan RUPS.
j. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
k. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala.
l. Anggota Komisaris dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi
m. Dewan Komisaris wajib menyiapkan piagam Dewan Komisaris, meninjau dan memperbarui secara berkala.
n. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

a. Komisaris Utama memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan.
b. Komisaris Utama memimpin rapat Dewan Komisaris.

Wewenang

a. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap. Direksi bertanggungjawab untuk memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
b. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal (melalui Komite Audit) mengenai pelaksanaan tugasnya masing-masing dan dengan karyawan Perseroan serta pihak-pihak lain.

e. Require the Board of Directors to prepare plan, time table and person in charge for implementation of the recommendations delivered and/or communication and consultation results with the Board of Directors.
f. Board of Commissioners may delegate the Audit Committee to oversee and follow up the implementation of the recommendations and review the progress of implementation of recommendations report.
g. Ensure the implementation of good corporate governance in all operations of the Company at all levels of the organization.
h. Oversee the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors.
i. Perform the duty specifically assigned to the Board of Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations and GMS.
j. Review quarterly and annual report prepared by the Board of Directors.
k. Review the vision and mission of the company regularly.
l. Members of the Board of Commissioners are prohibited from misusing any important information related to the Company for personal gain.
m. The Board of Commissioners shall prepare, review and update the Board of Commissioners charter periodically.
n. Members of the Board of Commissioners shall continuously improve their competence through education and training programs.

Duty and Responsibility of President Commissioner

a. President Commissioner directs the Board of Commissioners in performing supervisory duties.
b. President Commissioner chairs the Board of Commissioners Meeting.

Authority

a. The Board of Commissioners is entitled to access all information of the Company completely and in timely manner. The Board of Directors is responsible to ensure that all information on the Company is promptly and fully provided to the Commissioner.
b. If deemed necessary, the Board of Commissioners may directly require any information from Corporate Secretary, Internal Audit Unit (through Audit Committee) on the performance of duty and with the Company's employee and other parties.

c. Dalam menjalankan tugasnya, jika dianggap perlu Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga profesional/ konsultan independen atas biaya Perseroan.

d. Dewan Komisaris berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. If deemed necessary, the Board of Commissioners may engage professional/ independent consultant services while performing its duties at the expense of the Company.

d. The Board of Commissioners is entitled to implement other authorities granted by the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan dalam mengatur komposisi Dewan Komisaris, di mana pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan bersama oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dengan memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Appointment and dismissal of Board of Commissioners

GMS has the authority in managing the Board of Commissioners' composition, in which the appointment and dismissal of the Board of Commissioners are determined by GMS. Candidates of members of the Board of Commissioners are jointly determined with the Board of Commissioners according to the Company's needs, by complying with the general and specific terms set forth in the Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2017, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah sebanyak 5 (lima) orang, sebagaimana diatur dalam POJK bahwa 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2017, the Company's Board of Commissioners consist of 5 (five) members, as regulated in POJK that 30% of members of the Board of Commissioners shall be Independent Commissioner. The Composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

No	**Nama** / Name	**Jabatan** / Position	**Dasar Pengangkatan** / Basis of Appointment
1	Raden Soeyono	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Surya Citra Media Tbk No. 30 tanggal 15 Juni 2016 / Deed of Minutes of Annual General Meeting of PT Surya Citra Media Tbk No. 30 dated June 15, 2016
2	Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen / Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	
3	Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen / Independent Commissioner	
4	Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris / Commissioner	
5	Jay Geoffrey Wacher	Komisaris / Commissioner	

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memperoleh remunerasi yang besarannya ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perseroan, berdasarkan *key performance indicator* dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem, sedangkan bagi para Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan tantiem.

Remuneration Policy of Board of Commissioners

The Board of Commissioners receive remuneration whose amount is determined by the Company's Remuneration Committee based on the key performance indicators and financial health condition of the Company. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and tantiem, while the remuneration package for the Board of Directors consists of salary, allowances, and tantiem.

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Pasal 17 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Article 17

Selama 2017, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp38.126.387.000,00.

paragraph 8 of the Company's Articles of Association. Throughout 2017, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp38,126,387,000.00.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds at least 1 (one) meeting in 2 (two) months, which shall be attended by the majority members of the Board of Commissioners. A decision is made by consensus. If the consensus is not reached, the decision will be made by majority votes.

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris melakukan pertemuan sebanyak 5 (lima) kali. Tingkat kehadiran rata-rata rapat Dewan Komisaris di tahun 2017 adalah 96%.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings. The average attendance rate of the Board of Commissioners in 2017 was 96%.

Rapat Bersama Direksi

Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Joint Meeting with Board of directors

Board of Commissioners holds at least 1 (one) joint meeting in 4 (four) months, which shall be attended by the majority members of the Board of Commissioners and Board of Directors. A decision is made by consensus. If the consensus is not reached, the decision will be made by majority votes.

Rapat Bersama untuk tahun 2017 dilakukan sebanyak 5 (lima) kali. Tingkat kehadiran rata-rata rapat bersama adalah 84%.

In 2017, joint meetings were held for 5 (five) times. The average attendance rate of the joint meetings was 84%.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ having the authority and being fully responsible for the Company's management for the interest of the Company according to its purpose and objectives and representing the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the articles of association.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi dilaksanakan berdasarkan Piagam Direksi yang ditetapkan pada 31 Mei 2005. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
b. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors are performed based on Board of Directors Charter on determined on May 31, 2005 as follows:

a. To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's vision and mission and to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company.
b. To hold Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders.

c. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
d. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP) serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris unttuk mendapat pengesahan.
e. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
f. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik (*operational excellent*).
g. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

Pedoman Tata Tertib Direksi

Pedoman Tata Tertib Direksi SCMA berbentuk Piagam Direksi yang diberlakukan sejak 18 Mei 2016. Piagam ini mengatur tentang tujuan pembentukan Direksi; keanggotaan dan persyaratan anggota Direksi; nominasi anggota Direksi; masa tugas Direksi; azas kerja Direksi; wewenang Direksi; tugas dan tanggung Jawab Direksi; mekanisme Direksi; pelaporan; dan evaluasi kinerja dan renumerasi Direksi, dengan mengacu pada hal berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 perihal Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Keputusan Direksi BEJ No. Kep-305/BEJ/07-2004 (Lampiran II) tanggal 19 Juli 2004 jo Keputusan Direksi BEJ No. Kep- 339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 perihal "Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A" butir C tentang "Komisaris Independen, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan";
- POJK No. 2 tentang GCG tahun 2014;
- Anggaran Dasar Perseroan.

c. To maintain and manage the Company's assets.
d. To prepare strategy and development plan in accordance with the Company's vision and mission to be set forth in the Company's Long-Term Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other schemes related to the Company's business and operations and to submit them for approval of the Board of Commissioners.
e. To comply with the principles of Good Corporate Governance.
f. To implement the strategy and development plan of the Company through operational excellence.
g. To implement an integrated and effective internal control system.

Board of Directors Charter

SCMA's Board of Directors Charter has been in effect since May 18, 2016. This charter regulates the purpose of the establishment of the Board of Directors; membership and requirements for members of the Board of Directors; nomination of Directors; term of office of Directors; work principles of the Board of Directors; authority of the Board of Directors; duties and responsibilities of the Board of Directors; work mechanism of the Board of Directors; reporting; and performance evaluation and remuneration of the Board of Directors, by referring to the following regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies;
- The Decision of Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions No. Kep 179/BL/2008 on May 14, 2008 concerning Regulation No. IX.J.1 on Principles of Articles of Association of Companies that Conduct Equity Securities Public Offering and Public Companies;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 55/POJK.04/2014 concerning Establishment and Guidelines on Work Implementation of Audit Committee;
- Decision of Board of Directors of BEJ No. Kep-305/BEJ/07-2004 (Attachment II) dated July 19, 2004 jo. Decision of Board of Directors of BEJ No. Kep- 339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001, concerning "Regulation on Securities Listing Number I-A" point C concerning "Independent Commissioner, Audit Committee and Corporate Secretary";
- POJK No. 2 concerning GCG in 2014;
- The Company's Articles of Association.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat Direksi, dimana pengangkatan kembali juga dilakukan sesuai keputusan RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi juga berpedoman pada Piagam Direksi yang ditetapkan pada 18 Mei 2016.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

The GMS has the authority to appoint the Board of Directors whose reappointment is also be conducted based on GMS resolution. Proposal of appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS is made in consideration of recommendations from the Board of Commissioners from the Board of Commissioners or Nomination Committee. The appointment and dismissal of the Board of Directors also refer to the Board of Directors Charter set forth on May 18, 2016.

Komposisi Direksi

Berdasarkan hasil RUPST 2017, komposisi Direksi Perseroan sampai dengan 18 Mei 2017 berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Directors Composition

Pursuant to 2017 AGMS results, the Company's Board of Directors consists of 5 (five) members as of May 18, 2017, with the following composition:

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Dasar Pengangkatan /** Basis of Appointment
Sutanto Hartono	Direktur Utama / President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Surya Citra Media Tbk No.30 tanggal 15 Juni 2016 / Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 30 dated June 15, 2016
Harsiwi Achmad	Direktur / Director	
Imam Sudjarwo	Direktur / Director	
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur / Director	
Mutia Nandika	Direktur Independen / Independent Director	

Berikut ini merupakan rincian tugas dan tanggung jawab para Direksi Perseroan, antara lain:

The followings are details of duties and responsibilities of the Company's Board of Directors:

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Rincian Tugas dan Tanggung Jawab /** Details of Duties and Responsibilities
Sutanto Hartono	Direktur Utama / President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di Perseroan maupun grup termasuk membawahi fungsi Internal Audit and Sekretaris Perusahaan, pengembangan dan investasi bisnis dan fasilitas, serta mengkoordinasikan dan mengevaluasi seluruh unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. / Being responsible for all activities in the Company and group including supervising the Internal Audit and Corporate Secretary functions, business development and investment and facilities, also to coordinate and evaluate all business units to ensure that all activities are in line with the Company's strategies and policies that have been set forth.
Harsiwi Achmad	Direktur / Director	Bertanggung jawab atas penentuan strategi dan pelaksanaan operasional terkait programming di seluruh unit dalam divisi Media dan Konten. / Responsible for determining strategies and the operations related to programming activities of all business units in Media and Content division
Imam Sudjarwo	Direktur / Director	Bertanggung jawab atas penyusunan strategi dan pelaksanaan operasional terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan dan pelaksanaan bidang umum. / Responsible for determining strategies and implementation of the Company's operations related to the implementation of corporate social responsibilities and general affairs.
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur / Director	Bertanggung jawab atas operasional Perseroan dalam bidang keuangan, termasuk penyusunan laporan keuangan. / Responsible for the Company's operations in finance, including preparation of financial statements.

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Rincian Tugas dan Tanggung Jawab** / Details of Duties and Responsibilities
Mutia Nandika	Direktur Independen / Independent Director	Bertanggung jawab atas operasional Perseroan dalam bidang pemasaran dan penjualan. / Responsible for the Company's operations in marketing and sales sector.

Perseroan menerapkan kebijakan keberagaman komposisi untuk menegaskan komitmen anti diskriminasi dan menegaskan kesempatan yang sama untuk seluruh pihak dengan menghilangkan halangan-halangan dalam sistem, termasuk mengutamakan kesetaraan gender yang ditunjukkan dengan adanya 3 (tiga) Direksi wanita dari total 5 (lima) Direksi saat ini.

The Company implements the policy of composition diversity with the commitment to anti-discriminatory and foster equal opportunity through the removal of systematic barriers, including on equality in gender as indicated by 3 (three) of 5 (five) directors are female.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Direksi memperoleh remunerasi yang besarannya ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perseroan berdasarkan *key performance indicator* dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan dan tantiem.

Besarnya remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan Pasal 14 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan. Selama 2017, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh Direksi di seluruh SCMA Grup secara konsolidasi sebesar Rp 74.942.696.000,-

Remuneration Policy Of Board Of Directors

Board of Directors received remuneration whose amount is determined by the Company's Remuneration Committee based on key performance indicators and financial health condition of the Company. The remuneration package of the Board of Directors consists of salary, allowance and tantiem.

The amount of remuneration of the Directors is determined based on Article 14 paragraph 14 of the Company's Article of Association. Throughout 2017, the amount of consolidated remuneration received by all of the Board of Directors in all of SCMA Group amounted to Rp74,942,696,000.

Rapat Direksi

Dalam rangka menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi secara berkala mengadakan rapat Direksi,baik yang dihadiri oleh para Anggota Direksi sendiri, maupun yang juga dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan personil manajeman senior. Pelaksanaan rapat Direksi berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Tingkat kehadiran rata-rata Direksi dalam rapat Direksi yang diselenggarakan di tahun 2017 adalah 96%.

Board of Directors Meeting

In performing the Company's management function, the Board of Directors periodically holds meetings which are attended both by the members it selves, and by members of the Board of Commissioners and senior management personnel. Board of Directors meeting is held pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 regularly, 1 (one) time every month at minimum.

Board of Directors average attendance rate in Board of Directors meetings which were held in 2017 was 96%.

Rapat Bersama Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Joint Meeting with Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds 1 (one) joint meeting with the Board of Directors in 4 (four) months at minimum, which is attended by the majority members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Decision making is made by consensus. If the consensus is not reached, the decision will be made by majority votes.

Rapat Bersama untuk tahun 2017 dilakukan sebanyak 5 (lima) kali. Tingkat kehadiran rata-rata rapat bersama adalah 98%.

In 2017, Joint Meetings were held 5 (five) times. Average attendance rate of the joint meetings was 98%.

KOMITE AUDIT

Infrastruktur Komite Audit

Organisasi dan Independensi Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sejak Perseroan mencatatkan dirinya sebagai Perusahaan Publik pada tanggal 16 Juli 2002. Pembentukan ini telah mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlaku serta *best practices* yang berlaku umum. Persyaratan keanggotaan, proses seleksi, dan tata cara pengangkatan, dilakukan mengacu kepada Peraturan OJK dan Peraturan Bursa yang berlaku serta *best practices* GCG yang berlaku umum untuk menjaga independensi dan integritas Komite Audit. Sepanjang tahun 2017, terdapat perubahan susunan Komite Audit.

Susunan Komite Audit per tanggal 25 Juli 2017 terdiri dari:

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee Infrastructure

Organization and Independency of Audit Committee

The Company established the Audit Committee during the period when the Company was registered as a Public Listed Company on July 16, 2002. This listing process was referring to the prevailing regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as the generally accepted best practices for business. Meanwhile, the eligibility criteria of members, the selection processes, and the appointment procedures were all made in reference to the prevailing OJK and IDX regulations, as well as the generally accepted GCG best practices to maintain the independence and integrity of the Audit Committee.

As of July 25, 2017, the Audit Committee composition consists of:

Profil Komite Audit

Glenn M.S. Yusuf - Ketua

Profil Ketua Komite Audit ini telah disajikan pada bab profil Dewan Komisaris

Patricia M. Sugondo - Anggota

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia berusia 51 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk sejak 25 Juli 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SCM-KA/VII/2017. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk. Saat ini beliau juga masih aktif menjabat sebagai Financial and Business Consultant di PT GNV Solution. Bergelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya (1990) dan bersertifikat Akuntan Publik. Sebelumnya, beliau bekerja di PriceWaterhouse Coopers, Jakarta selama 12 tahun pada divisi Assurance & Business Advisory Services.

Emmanuel Bambang Suyitno - Anggota

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia berusia 48 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota

Profile of Audit Committee

Glenn M. S. Yusuf – Chairman

Profile of Chairman of Audit Committee has been described in the profile of Board of Commissioners chapter.

Patricia M. Sugondo – Member

She is an Indonesian citizen of 51 years old and currently lives in Jakarta. She has been appointed as member of Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk since July 25, 2017 through Decree of the Board of Commissioners No. 001/SCM-KA/VII/2017. She also serves as member of Audit Committee at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk and PT Samudera Indonesia Tbk. In addition, she actively serves as Financial and Business Consultant at PT GNV Solution. She holds a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Universitas Katolik Atmajaya (1990) and certification of Public Accountant. Previously, she worked at PriceWaterhouse Coopers, Jakarta for 12 years in Assurance & Business Advisory Services division.

Emmanuel Bambang Suyitno – Member

He is an Indonesian citizen of 48 years old and currently lives in Jakarta. He has been serving as member of the Audit

Komite Audit Perseroan sejak 2002. Sebelumnya, menjabat berbagai jabatan senior sebagai Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management dan Internal Audit pada PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia serta Akuntan Publik pada Ernst & Young. Emmanuel meraih gelar MBA dari IPMI Business School (2007) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1994). Beliau adalah Chartered Accountant serta memiliki License for Investment Manager dan Underwriter dari Otoritas Jasa Keuangan/ OJK (Bapepam - LK) serta Certified Investor Relations.

Committee since 2002. Previously, he held several senior positions such as Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management and Internal Audit at PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia as well as Public Accountant at Ernst & Young. Emmanuel attained MBA degree from IPMI Business School (2007) and Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1994). He is a Chartered Accountant and holds License for Investment Manager and Underwriter from Financial Services Authority/OJK (Bapepam – LK) as well as Certified Investor Relations.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit berasal dari eksternal Perseroan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Sebagai usaha menjaga integritas dan untuk menjamin independensi seluruh anggota Komite Audit, setiap tahun Perseroan melakukan evaluasi serta meminta seluruh anggota Komite Audit menandatangani pakta pernyataan independen dan integritas.

Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals from outside of the Company, who possess no financial and managerial affiliation, direct and indirect share ownership, and/or familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders, which may influence their capacity to act independently. To maintain and ensure the integrity and independency of all members of the Audit Committee, the Company holds an annual evaluation and requires the members to sign an independency and integrity pact.

Selain independen dan memiliki integritas tinggi, Komite Audit Perseroan juga memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang panjang di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, GCG serta Managerial Perusahaan.

Aside from being independent and having high integrity, the Company's Audit Committee is also competent and has extensive experiences in the field of Audit, Accounting, Finance, GCG and Corporate Management.

Untuk menjaga kompetensi dan mengikuti perkembangan ilmu dan *best practices*, anggota Komite Audit menjadi anggota organisasi profesi seperti Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan sebagainya serta kerap mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan yang diselenggarakan oleh organisasi-organisasi tersebut.

To maintain the competency and keep abreast of the development in knowledge and best practices, members of the Company's Audit Committee join several professional organizations, such as the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) and Indonesian Institute of Accounting (IAI), and participate in various professional education development programs organized by those professional organizations.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit dibutuhkan untuk mengakomodasikan syarat dan ketentuan pembentukan Komite Audit yang independen dan berintegritas. Piagam Komite Audit juga memuat tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is required to accommodate the provisions and conditions for the establishment of the Audit Committee that is independent and has high integrity. The Audit Committee Charter also includes the duties and responsibilities as well as the authority of the Audit Committee.

Untuk menjamin bahwa Piagam Komite Audit masih relevan dengan perkembangan peraturan yang berlaku serta perkembangan *best practice*, maka Komite Audit beserta dengan Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan melakukan kajian terhadap Piagam Komite Audit setiap tahun.

To ensure that the Audit Committee Charter is still relevant with the development of the prevailing regulations as well as the best practices applied by businesses, the Company's Audit Committee collaborates with the Board of Commissioners and Corporate Secretary to conduct an annual review on Audit Committee Charter.

Piagam Komite Audit telah mengalami beberapa kali pemutakhiran. Pemutakhiran yang terakhir adalah untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 perihal "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The Audit Committee Charter has undergone several amendments. Meanwhile, the most recent one was to adjust the Charter to the OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning "Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee".

Tata Cara dan Prosedur Kerja/*Standard Operating Procedure* (SOP) Komite Audit

Mengacu kepada Piagam Komite Audit, Komite Audit mengembangkan SOP sebagai acuan dan pedoman bagi anggota Komite Audit untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seperti yang tertera di dalam Piagam Komite Audit agar dapat berjalan dengan efektif. Di dalam SOP juga diatur perihal pelaporan dan komunikasi yang dilakukan oleh Komite Audit kepada para Pemangku Kepentingan yang terkait.

Work Rules and Procedures/Standard Operating Procedure (SOP) of Audit Committee

Referring to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has composed a SOP as a reference and manual for all members of the Audit Committee to carry out their duties and responsibilities as outlined in the Audit Committee Charter. The SOP also regulates matters concerning reporting and communication made by the Audit Committee to relevant Stakeholders.

Pelaksanaan Fungsi Komite Audit

Program Kerja Komite Audit

Komite Audit menyusun Program Kerja Tahunan berdasarkan kepada:

- Hasil evaluasi diri sendiri (*self assessment*) Komite Audit terhadap pencapaian program kerja tahun sebelumnya untuk menjaga kesinambungan.
- Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*).
- Masukan Dewan Komisaris.

Implementation of Audit Committee Function

Audit Committee Work Program

The Audit Committee draws up an Annual Work Program that is based on:

- Self-assessment results of the Audit Committee to the achievement of the previous year work program to maintain continuity.
- Audit Committee Charter.
- Recommendations from the Board of Commissioners.

Program Kerja Tahunan disusun untuk mengakomodasikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang dimandatorikan di dalam piagam Komite Audit. Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit diharapkan dapat membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya serta untuk memberikan masukan kepada Direksi dalam meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Manajemen Risiko serta Pengendalian Internal yang akan mem-*back-up* peningkatan kinerja Perseroan.

The Annual Work Program is prepared to accommodate the duties and responsibilities of the Audit Committee as mandated in the Audit Committee Charter. Implementation of the Audit Committee Work Program is expected to be able to assist the Board of Commissioners to perform its oversight function and to provide feedback to the Board of Directors to improve practices of Good Corporate Governance, Risk Management and Internal Control that would back-up the Company's improved performance.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Laporan dan Informasi Keuangan

Melakukan kajian dan pembahasan terhadap laporan keuangan berkala serta informasi keuangan lainnya Perseroan, sebelum dilaporkan kepada OJK dan BEI. Pembahasan dilakukan bersama dengan Manajemen dan Sekretaris Perusahaan untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan telah memenuhi aspek kualitas keterbukaan informasi yang ditetapkan oleh OJK dan BEI serta telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (PSAK & IFRS).

Melakukan kajian dan analisa varian terhadap laporan keuangan untuk mengidentifikasikan varian yang terjadi serta penyebab terjadinya varian tersebut. Di samping itu kami juga mengidentifikasikan kemungkinan adanya *unusual trend* dari pergerakan akun-akun dari bulan ke bulan. Kami mengkaji lebih dalam terhadap *unfavourable* varian serta *unusual trend* sebagai bagian dari *early warning system*. Dengan adanya *early warning system*, membantu Manajemen mengambil tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk melakukan perbaikan terhadap implementasi Perencanaan dan *Budget*.

Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal

Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Divisi Internal Audit perihal *Risk Assessment Result* dan *Business Mapping Result* sebagai bahan pertimbangan di dalam penyusunan *Annual Internal Audit Planning*.

Audit Eksternal

Melakukan diskusi pembahasan dengan Eksternal Auditor, Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit mengadakan rapat dengan Ernst & Young sebanyak 2 (dua) kali, membahas hal-hal sebagai berikut:

- Perencanaan audit,
- Status implementasi *Management Letter* tahun sebelumnya,
- *Timetable* dan *potential bottleneck,*
- *Control environment,*
- Sistem internal kontrol dan sistem informasi manajemen,
- Pelaksanaan audit serta hambatan-hambatan yang dijumpai di lapangan,
- Temuan-temuan audit,
- Catatan hasil audit dan *disclosure* ,

Implementation of Audit Committee Work Program

Financial Statements and Information

Reviewing and discussing the periodical financial statements and other financial information of the Company prior to the submission of the report to OJK and IDX. The discussion is conducted with the Management and Corporate Secretary to ensure that the financial statements has met the aspects of transparent disclosure of information as stipulated by the OJK and IDX, which has been in conformity with the prevailing accounting standards (PSAK & IFRS).

Conducting research and variant analysis to the financial statements, in order to identify the types of variant and causes of the variants. Besides, we also identify the probability of unusual trend which arises from monthly account progressions. Audit Committee also identifies unfavorable variants and unusual trends as part of an early warning system. The early warning system facilitates the management to take the actions needed to improve the Planning and Budget implementation.

Risk Management and Internal Control System

Conducting communication and coordination with Internal Audit Division regarding Risk Assessment Result and Business Mapping Result as consideration in preparing Annual Internal Audit Planning.

External Audit

Committee Audit conducts discussion with the External Auditor, Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

During 2017, the Audit Committee held 2 (two) meetings with the Ernst & Young and discussed the following issues:

- Audit planning
- Implementation status of Management Letter from the previous year
- Timetable and potential bottlenecks
- Control environment
- Internal control system and management information system
- Exercise the auditing along with the obstacles encountered on field
- Audit findings
- Record of the audit results and disclosure

- Rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh Ernst & Young (*Management Letter*), dan
- Pengkinian (*updating*) standar akuntansi (PSAK/IFRS), peraturan perpajakan serta peraturan-peraturan industri seperti UU Penyiaran, khususnya yang berimplikasi langsung kepada Perseroan serta Entitas-entitas Anak Komite Audit melakukan diskusi pembahasan dengan Dewan Komisaris perihal kinerja serta independensi KAP.

Komite Audit melakukan diskusi dan pembahasan dengan Eksternal Auditor tentang kinerja serta independensi KAP dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan KAP yang mengaudit laporan keuangan Perseroan.

Audit Internal

Divisi Internal Audit adalah *partner* strategis Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, dan keberhasilan program kerja Komite Audit sangat tergantung kepada keberadaan Divisi Internal Audit.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan Divisi Internal Audit, membahas hal-hal sebagai berikut:

- Perencanaan audit reguler (*Annual Internal Audit Planning*),
- Pelaksanaan audit serta hambatan-hambatan yang dijumpai di lapangan (jika ada),
- Temuan-temuan audit baik yang berasal dari audit regular maupun audit khusus (*special audit*),
- Rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh Divisi Internal Audit,
- Tanggapan *auditee* terhadap temuan-temuan audit dan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh Divisi Internal Audit,
- Tindak lanjut dan status terhadap implementasi rekomendasi-rekomendasi yang diberikan baik oleh Eksternal Auditor (*Management Letter*), maupun oleh Divisi Internal Audit itu sendiri,
- Tindak lanjut dan status terhadap rekomendasi-rekomendasi Komite Audit kepada Divisi Internal Audit mengacu kepada hasil kajian Komite Audit, dan
- Tanggapan Manajemen terhadap hasil Laporan Internal Audit.

- Recommendations provided by Ernst & Young (Management Letter), and
- Updating the accounting standards (PSAK/IFRS), tax regulations and industry regulations such as the Broadcasting Act, in particular the direct implications caused to the Company and Subsidiaries.

Audit Committee conducts discussions with External Auditor on the performance and independency of KAP and reports to the Board of Commissioners.

Audit Committee provides suggestions to the Board of Commissioners with respect to the appointment of KAP that conducts audit on the Company's financial statements.

Internal Audit

Internal Audit Division is a strategic partner of the Audit Committee in carrying out its functions. The success of the Audit Committee's work program is highly dependent on the presence of the Internal Audit Division.

Throughout 2017, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with the Internal Audit Division to discuss the following matters:

- Planning of regular audits (Annual Internal Audit Planning),
- Implementation of the audit including the on-the-field problems (if any),
- Audit findings either from regular audit or special audit,
- Recommendations given by the Internal Audit Division,
- Auditee's response to the audit findings and recommendations provided by the Internal Audit Division,
- Follow-up and status of implementation of the recommendations given either by the External Auditor (Management Letter) as well as by the Internal Audit Division,
- Follow-up and updating status of the Audit Committee's recommendations to the Internal Audit Division, which refers to the results of the Audit Committee's study, and
- Management Response to the results of the internal Audit Report.

Berdasarkan hasil Laporan Internal Audit serta komunikasi yang telah dijalankan oleh Divisi Internal Audit, Komite Audit merumuskan masukan kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang membutuhkan perhatian khusus Manajemen. Masukan tersebut dibahas di dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Based on the results of the Internal Audit Report and the communication circulated by the Internal Audit Division, the Audit Committee formulates recommendations for the Board of Commissioners on matters that require the Management's special attention. The received recommendations are then discussed during joint meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Audit juga melakukan pembahasan dengan Departemen Kebijakan Perseroan yang menjadi bagian integral dari Divisi Internal Audit. Komite Audit mendiskusikan SOP Mapping serta strategi pengelolaan SOP dalam jangka panjang.

The Audit Committee also conducts discussions with the Corporate Policy Department, as an integral part of the Internal Audit Division. The Audit Committee has discussed SOP Mapping and management strategy of SOP for the long term.

Hal ini penting untuk mengidentifikasi kebutuhan terhadap SOP baru, SOP revisi serta pemutakhiran SOP baik di tingkat Perseroan maupun di tingkat Entitas Anak, sesuai dengan perkembangan dinamika bisnis.

Thus, it is important to identify the needs of the new SOP, revising SOP and updating the SOP, both at the level of the Holding Company as well as at the Subsidiary's, made in accordance with the dynamics of the business.

Strategi pengelolaan SOP di Divisi Corporate Policy selama tahun 2017 adalah:

- Melakukan harmonisasi atas SOP-SOP sejenis yang ada di Entitas Anak yang memiliki bisnis proses yang sama.
- Melakukan penelaahan terhadap SOP-SOP untuk disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi di Perseroan.
- Melengkapi SOP-SOP yang belum ada baik itu di tingkat entitas induk maupun entitas anak dengan melakukan pemetaan terhadap bisnis proses yang sedang berjalan.
- Melakukan identifikasi risiko yang digunakan sebagai kontrol dalam pembuatan kebijakan dan prosedur baik itu *detective risk* maupun *preventive risk*.

Strategy of the SOP at Corporate Policy Division management applied in 2017 was as follows:

- Harmonizing the similar SOP to be applied in the Subsidiary levels having similar core business.
- Reviewing the SOP to be adjusted with changes that occur in the Company.
- Completing the SOP that have not established both at the level of Holding and Subsidiary by mapping of the ongoing business process.
- Conducting risk identification which is used as control in preparing policy and procedure of detective risk and preventive risk.

Kepatuhan

Melakukan diskusi pembahasan dengan Sekretaris Perusahaan/Manajemen perihal ketaatan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, perpajakan serta peraturan lainnya yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis Perseroan. Komite Audit juga mendiskusikan perihal komplain-komplain serta keberatan-keberatan yang ditujukan kepada Perseroan, serta bagaimana cara Perseroan menanggulangi permasalahan tersebut.

Compliance

To conduct discussion with the Corporate Secretary/ Management regarding the Company's compliance to regulations on capital market, taxation, as well as other regulations which directly influence the Company's activity. The Audit Committee also discusses complaints and objections directed to the Company, and measures to address these issues.

Masukan kepada Dewan Komisaris

Selain melaporkan hasil kerjanya, Komite Audit juga memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris hal-hal yang membutuhkan perhatian dan tindak lanjut seperti pentingnya *business process improvement* agar

Input for Board of Commissioners

In addition to reporting the work results, the Audit Committee also provides input and recommendations to the Board of Commissioners on matters that require attention and follow up such as the importance of the business

Perseroan selalu memiliki keunggulan kompetitif mengingat *business environment* yang sangat dinamis. *Business process improvement* merupakan proses sinergi antara temuan audit dengan kebutuhan SOP mengacu kepada aspek operasional dan *best practices*. Di dalam melakukan *business process improvement*, disarankan untuk mengacu kepada strategi pengelolaan SOP jangka panjang, untuk menjaga kesimbangan antara skala prioritas dengan *timeline* penyelesaian SOP-SOP tersebut serta untuk menjamin bahwa semua SOP dapat diselesaikan sesuai dengan *timeline*. Di samping itu, kami juga menggarisbawahi pentingnya untuk melanjutkan proses perubahan dari SOP manual menjadi digital/elektronik/otomatisasi yang kini tengah dilakukan, sebagai bagian dari strategi pengelolaan SOP jangka panjang, dalam rangka peningkatan kualitas pengendalian internal.

Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat ini dapat dikatakan sebagai rapat tertinggi Komite Audit dengan Pemangku Kepentingan. Rapat ini membahas status dan tindak lanjut terhadap rekomendasi yang telah diajukan oleh Komite Audit.

Rapat bersama Divisi

Rapat bersama Divisi bertujuan agar kami sebagai Komite Audit dapat lebih memahami *business process* yang terdapat pada Divisi yang bersangkutan secara langsung, di samping itu juga dapat memahami *business strategy* Divisi yang bersangkutan. Pemahaman *business strategy* dan *business process* membantu Komite Audit di dalam proses kajian efektifitas sistem pengendalian internal.

Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Sebagai bagian dari peningkatan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), setiap tahun Komite Audit melakukan *self assessment* untuk menilai apakah Komite Audit telah berfungsi dengan baik sesuai dengan yang diamanatkan Piagam Komite Audit. *Self assessment* tersebut juga dirasakan penting bagi proses penyusunan dan pelaksanaan program kerja Komite Audit yang berkesinambungan.

Dalam menjalankan program kerja, Komite Audit melakukan kajian serta mengadakan rapat pembahasan bersama dengan Pemangku Kepentingan kajian terkait. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak

process improvement so as the Company always maintains its competitive advantages given the highly dynamic business environment. Business process improvement is a process of synergy between audit findings to the SOP needs that refers to the operational aspects and the best practices. In conducting business process improvement, it is advisable to refer to the long-term SOP management strategies in order to maintain the balance between the scale of priority and the timeline for the SOP completion, while also ensuring that all SOP can be completed accordingly with the timeline. In addition, we also underscore the importance maintaining the process of advancing the SOP manual into digital/electronics/automation that is currently in progress, as part of a long-term strategy of the SOP management as a way to improve the quality of internal control.

Joint Meeting with Board of Commissioners and Board of Directors

This meeting is considered as the highest meeting between the Audit Committee with Stakeholders. This meeting discusses the status and follow-up actions to the recommendations proposed by the Audit Committee.

Meeting with Divisions

Meeting with Divisions is held by the Audit Committee with an aim to obtain a better understanding on the overall business processes that are better applied to the relevant Division directly; in addition, the meeting is also aimed at obtaining a better understanding on the business strategy of the related Division. The understanding on business strategy and business process provides ease for the Audit Committee in the process of review on the effectiveness of internal control system.

Evaluation on the Implementation of Audit Committee Work Program

As an effort to enhance Good Corporate Governance practices in the Company, the Audit Committee performs an annual self assessment to evaluate whether the Audit Committee has performed in compliance with the Audit Committee Charter. The self assessment is also essential for the process of formulating and executing a continuous Audit Committee Work Program.

In conducting the work program, the Audit Committee performs a study and organizes joint meetings with the Stakeholders of the related study. During 2017, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with the External Auditor,

7 (tujuh) kali pertemuan baik dengan Auditor Eksternal, Audit Internal, maupun dengan Manajemen. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Internal Audit, and the Management. Attendance rate of members of the Audit Committee is as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
1	Glenn M. S. Yusuf	Ketua / Chairman	7	100%
2	Patricia M. Sugondo*	Anggota / Member	2	67%
3	Emmanuel Bambang Suyitno	Anggota / Member	4	57%

**Patricia M. Sugondo baru bergabung dengan SCMA pada 25 Juli 2017*

**Patricia M. Sugondo joined SCMA on July 25, 2017*

Selain itu, Komite Audit juga mengadakan rapat secara regular dengan Dewan Komisaris untuk melaporkan pelaksanaan program kerja Komite Audit, hal-hal yang patut menjadi perhatian Dewan Komisaris serta menyampaikan rekomendasi Komite Audit untuk ditindaklanjuti oleh Direksi. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali pertemuan yang diwakili oleh Ketua Komite Audit.

Besides, the Audit Committee held regular meetings with the Board of Commissioners to report the implementation of its work program and matters that require concern of the Board of Commissioners and deliver the Audit Committee's recommendations to be followed up by the Board of Directors. Over the course of 2017, the Audit Committee has held 5 (five) meetings with the Board of Commissioners which were represented by the Chairman of Audit Committee.

Dewan Komisaris menaruh perhatian besar terhadap pekerjaan Komite Audit sehingga Komisaris Utama turut menghadiri rapat internal Komite Audit dalam beberapa kesempatan. Di samping itu, Komite Audit juga ikut serta di dalam Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 5 (lima) kali pertemuan.

The Board of Commissioners pays great attention to the Audit Committee's work. On this basis, the President Commissioner attended several internal meetings of the Audit Committee. Moreover, the Audit Committee also participated in 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan yang kemudian diusulkan kepada pemegang saham.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in proposing amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and senior executives of the Company to be further delivered to the shareholders.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen. Sampai dengan 31 Desember 2017, komposisi Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition

Audit Committee shall at least possess 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner. As of December 31, 2017, the composition of the Remuneration Committee is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Suryani Zaini	Ketua / Chairman
Jay Geoffrey Wacher	Anggota / Member
Alvin W. Sariaatmadja	Anggota / Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Suryani Zaini - Ketua
Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris yang dapat dilihat pada halaman 34

Jay Geoffrey Wacher - Anggota
Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris yang dapat dilihat pada halaman 35

Alvin W. Sariaatmadja - Anggota
Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris yang dapat dilihat pada halaman 35

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Remunerasi Perseroan bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
Dalam menjalankan fungsinya, Komite Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a) Terkait fungsi nominasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

b) Terkait fungsi remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

c) Wewenang Komite antara lain mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Suryani Zaini - Chairman
Profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee has been presented in the Board of Commissioners profile on page 34

Jay Geoffrey Wacher - Member
Profile of the member of Nomination and Remuneration Committee has been presented in the Board of Commissioners profile on page 35

Alvin W. Sariaatmadja - Member
Profile of the member of Nomination and Remuneration Committee has been presented in the Board of Commissioners profile on page 35

Independency of Nomination and Remuneration Committee
The Company's Remuneration Committee acts independently in performing its job. In performing its duties, the Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities and Authorities of Nomination and Remuneration Committee
In performing its function, the Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

a) Nomination functions include giving recommendations to the Board of Commissioners related to composition, policies and criteria in the process of nomination and policies for Performance Evaluation of Members of the Board of Commissioners and/or Members of the Board of Directors;

b) Remuneration functions include giving recommendations to the Board of Commissioners on structure, policies and amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners in conducting assessment towards conformity of performance and remuneration.

c) Committee shall have the authority to access documents, data and information related to duty implementation, directly communicate with employees, including Board of Directors and other parties with respect to the duty, responsibility and authority distributed by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2017

Komite Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Duty Implementation of Nomination and Remuneration Committee in 2017

The Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendations on the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as structure and amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2017

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi diakukan dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggungjawab Komite yang tercakup dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi.

Evaluation on Performance of Nomination and Remuneration Committee in 2017

The Board of Commissioners assesses the performance of the Nomination and Remuneration Committee at least 1 (once) a year. The Evaluation of Nomination and Remuneration Committee is performed by comparing the actual performance of role and responsibility of the Committee covered in the Annual Work Plan and Budget of the Nomination and Remuneration Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi sekretaris perusahaan di Perseroan dijalankan oleh sebuah divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 tanggal 01 Februari 2016, Gilang Iskandar diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

Corporate secretary function of the Company is conducted by a working unit directly responsible to the Board of Directors. Corporate Secretary is appointed and dismissed based on a decision of the Board of Directors. Pursuant to Corporate Secretary Appointment Letter No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 dated February 1, 2016, Gilang Iskandar is appointed as Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Gilang Iskandar

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1965 di Lubuk Keliat, Sumatera Selatan. Saat ini berusia 52 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Februari 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Indosiar Visual Mandiri bulan November 2015 - Januari 2016, Direktur Utama PT Kreasi Televisi Indonesia (KTI) tahun 2012, Direktur Corporate Affairs B Channel tahun 2011 - 2012, Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) tahun 2007 - 2010 serta Sekretaris Perusahaan PT Rajawali Citra Televisi (RCTI) pada tahun 2001 - 2010. Beliau meraih gelar sarjana di Universitas Lampung jurusan Ilmu Pemerintahan pada tahun 1991 dan menyelesaikan pendidikan master di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta jurusan International Marketing pada tahun 1996.

Corporate Secretary Profile

Gilang Iskandar

He is an Indonesian citizen of 52 years old and currently lives in Jakarta. He was born in 1965 in Lubuk Keliat, South Sumatera. Appointed as Corporate Secretary since February 2016. His career among others were as Corporate Secretary at PT Indosiar Visual Mandiri (November 2015 – January 2016), President Director at PT Kreasi Televisi Indonesia (KTI) (2012), Director of Corporate Affairs B Channel (2011 - 2012), Corporate Secretary at PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNC) (2007 - 2010), as well as Corporate Secretary at PT Rajawali Citra Televisi (RCTI) (2001 - 2010). He graduated from Universitas Lampung (1991) majoring in Government Sciences, and received his Master's degree from Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1996) majoring in International Marketing.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia, otoritas pasar modal lainnya dan masyarakat umum.
- Bertanggung jawab untuk senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan.
- Bekerja sama dengan Divisi Hukum dan Korporasi (*Corporate Legal*), bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi dan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan.
- Bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible for:

- being a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Service Authority (formerly BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange, any other capital market authority and public.
- Keeping up with the development of any prevailing laws and regulations in relation to Capital Market, Limited Liability Company, or any other laws and regulations which respect to the Company's line of business and business practice.
- Cooperating with the Corporate Legal Division, being responsible for giving input to the Board of Directors and Board of Commissioners on any amendment to the prevailing laws and regulations and ensuring that the amendment is adhered to by the Company.
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the application of GCG (Good Corporate Governance) principles in the Company.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2017 dan *Public Expose*, mempersiapkan Rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun gabungan, mengkoordinasikan pembagian dividen, mendokumentasikan setiap dokumen penting Perseroan, serta menjadi pintu informasi Perseroan.

Duties Implementation of Corporate Secretary

In 2017, Corporate Secretary has conducted information disclosure through the Company's official, coordinated the implementation of Annual GMS for 2017 fiscal year and Public Expose, prepared Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and joint meetings, coordinated dividends distribution, documented all significant documents and served as the Company's source of information.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa macam pelatihan selama tahun 2017, antara lain:

Training for Corporate Secretary

To improve competency, Corporate Secretary participated in the following training/seminar/workshop in 2017:

Nama Pelatihan/ Name of Training	Tempat/ Location	Waktu Pelatihan/ Time	Pembicara atau Penyelenggara / Keynote Speaker or Organizer
Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard / Dissemination of assessment on ASEAN Corporate Governance Scorecard	Jakarta	Februari 2017 / February 2017	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
Digital TV & Media	Jakarta	Februari 2017 / February 2017	EMTEK
Kebijakan Konten Lokal Untuk Televisi Berjaringan / Local Content Policy for Netwrok Television	Jakarta	Mei 2017 / May 2017	Komisi Penyiaran Indonesia / Indonesian Broadcasting Commission

AUDIT INTERNAL

Struktur dan Kedudukan Audit Internal Perseroan

Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala divisi yang bertanggung jawab dalam pembuatan Perencanaan Audit Internal serta melaksanakan fungsi Audit Internal secara keseluruhan.

INTERNAL AUDIT

Structure and Position of Internal Audit

The Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Internal Audit is led by a head of division that is responsible for formulating Internal Audit Plan as well as conducting the overall function of Internal Audit.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Marry Sherly Olivia	Kepala Divisi Audit Internal / Head of Internal Audit	Surat Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal PT Surya Citra Media, Tbk No.: 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015 / Letter of Appointment Notification of the Head of Internal Audit Division of PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia. Lahir di Bengkulu, 21 Maret 1977. Saat ini berusia 40 tahun dan berdomisili di Jakarta.

She is an Indonesian citizen of 40 years old and currently lives in Jakarta. She was born in Bengkulu on March 21, 1977.

Marry bergabung dengan Perseroan sebagai Head of Internal Audit pada Februari 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau menjabat sebagai Manager di PT Deloitte Konsultan Indonesia-Enterprise Risk Services, *member of* Deloitte Touche Tohmatsu Limited dari 2006 - Februari 2015. Sejak Februari 2000 - 2006 Beliau bekerja sebagai Asisten Manajer auditor Laporan Keuangan di KAP Osman Bing & Satrio - *member of* Deloitte. Marry memperoleh gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1999.

Marry joined the Company in February 2015 as Head of Internal Audit. Prior to joining the Company, she served as Manager of PT Deloitte Konsultan Indonesia - Enterprise Risk Services, member of Deloitte Touche `Tohmatsu Limited from 2006 - February 2015. From February 2000 - 2006 she has also work as an Assistant Manager of Financial Auditor for Public Accountant Osman Bing & Satrio - member of Deloitte. She received her Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting at Trisakti University, Jakarta (1999).

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Pada dasarnya misi satuan Audit Internal adalah melaksanakan pengawasan internal pada seluruh kegiatan operasional Perseroan, mengevaluasi proses pengendalian manajemen dan keuangan Perseroan serta memberikan konsultasi dan rekomendasi perbaikan terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja, guna meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan. Fungsi Audit Internal juga melakukan pemantauan terhadap tindakan-tindakan perbaikan yang telah disepakati untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan tersebut telah dilaksanakan secara tepat dan benar.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Division

The basic mission of the Internal Audit Division is to implement internal monitoring function in all operational activities of the Company. The Division also evaluates the management and financial control process as well as providing consultations and recommendations to improve work effectiveness and efficiency, in order to boost the management quality. The Division also monitors the improvement measures that have been agreed upon, to ensure that the measures are carried out accordingly and properly.

Divisi Audit Internal sebagai salah satu fungsi pengawasan dan pengendalian (*control and monitoring*) dalam Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya secara sistematis dan disiplin dengan cara menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen

The Internal Audit Division holds control and monitoring function in the Company. It assists the Company in attaining its objectives systematically and with discipline. This is achieved by evaluating the execution of Internal Auditing and Risk Management System, conduct verification and evaluation on the level of efficiency of the Company's financial,

risiko, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

accountancy, operational, human resources, marketing, information technology, and all other relevant fields.

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 18 Mei 2016, tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

As stipulated in the Company's Internal Audit Unit Charter which stipulated on May 18, 2016, duties and responsibilities of Internal Audit Division are as follows:

a) Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan *alignment* dengan Rencana Audit Tahunan anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan risiko (*Risk Based Unit Audit Internal Plan*), rencana dan kebutuhan staf tahunan (*man power planning*) serta anggaran Divisi Unit Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

a) Head of Internal Audit Unit is responsible for preparing Annual Audit Plan and ensuring alignment with the Annual Audit Plan of subsidiaries, if required, Risk Based Internal Audit Unit Plan, man power planning and budget of Internal Audit Unit Division to be submitted to the President Director and Audit Committee.

b) Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Unit Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

b) In the case of significant variation, change or modification to the plan submitted, the Head of Internal Audit Unit will submit the revised plan to the President Director and Audit Committee.

c) Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta *governance system* yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan.

c) Assessing the adequacy, examine and evaluate the mechanism of internal control, policies for risk management, and governance system to support the achievement of the Company's goals of the company.

d) Menilai efektifitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh *Embedded Internal Control* pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy Manual* Perseroan dan *Standard Operating Procedures*.

d) Assessing the effectiveness of the control procedures performed by the Embedded Internal Control in each related Directorate, Division and Department, mainly in finance, accounting, operations, Human Resources, marketing and information technology in compliance with Corporate Policy Manual Company and Standard Operating Procedures.

e) Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis (*Business Process Aprroach*).

e) Assessing the efficiency of operations particularly in finance, accounting, operations, Human Resources, marketing and information technology based on Business Process Approach.

f) Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan (*financial reporting control*).

f) Assessing the reliability of internal financial control and internal control in the process of financial reporting control.

g) Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

g) Assessing the compliance with applicable laws and regulations.

h) Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan *standard operating procedures* yang diperlukan yang mengacu kepada *best practices*.

h) Providing input to the management in respect of internal control and standard operating procedures in compliance with the best practices.

i) Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktifitas dan temuan audit kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris

i) Internal Audit Unit is responsible to submit the report of audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners.

j) Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat rencana *monitoring*, tindak lanjut (*follow up*) serta menilai

j) Internal Audit Unit is responsible to create monitoring plan, to follow up action plan, and to assess the adequacy

kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.

k) Kepala Unit Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan dilakukan. Jika Divisi Unit Audit Internal tidak memiliki kecakapan, pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Unit Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen.

l) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

m) Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

n) Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat ad-hoc yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Atas penugasan khusus tersebut. Unit Audit Internal menyiapkan "surat penugasan" (*assignment letter*) yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta tanggung jawab Unit Audit Internal yang harus ditandatangani oleh pemberi tugas.

o) Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit jika dalam penugasan terdapat potensi benturan kepentingan atau Unit Audit Internal tidak dapat lagi dipandang independen. Dalam situasi demikian, Direktur Utama atau Komite Audit berhak menunjuk pihak ketiga yang independen untuk melaksanakan tugas tersebut atas biaya Perseroan.

p) Memberikan peringatan dini (*early warning*) kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.

q) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.

r) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Peran Divisi Audit Internal sebagai Mitra Usaha

Audit Internal merupakan mitra usaha Perseroan yang berperan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. Peran Audit Internal di dalam Perseroan, yaitu:

a Memberikan penilaian terhadap *Control Environment* (integritas, kode etik, struktur organisasi) yang merupakan dasar dari Internal Kontrol Perseroan secara keseluruhan;

of follow up by the management on the suggestions and recommendations delivered by the Internal Audit Unit.

k) Head of Internal Audit Unit shall carry out assessment on skills, understanding, and knowledge of the audit staff in relation to the audit performed. If the Internal Audit Unit Division lacks the skills, understanding and adequate knowledge for certain required matters, the Head of Internal Audit Unit shall report to the President Director and Audit Committee to then appoint an independent third party.

l) Monitoring, analyzing and reporting the performance of corrective follow up as recommended.

m) Internal Audit Unit will work together with the Audit Committee so that Audit Committee will perform its role in accordance with the applicable regulations.

n) Internal Audit Unit is responsible for performing ad hoc assignment assigned by President Director or Audit Committee in so far as the assignment does not bear conflict of interest with respect to the said ad hoc assignment. Internal Audit Unit will prepare assignment letter which describes the purpose, scope and responsibility of Internal Audit Unit to be signed by the assignor.

o) Head of Internal Audit Unit is responsible for reporting to the President Director and Audit Committee on any potential conflict of interest or the Internal Audit Unit ceases to act independently. In such case, the President Director or Audit Committee shall have the right to appoint an independent third party to perform the duties at the expense of the company.

p) Issuing early warning to the Board of Directors and Audit Committee on identified issue in the course of audit which bears significant potential to affect the achievement of goals set by the Company.

q) Preparing the program to evaluate the quality of internal audit.

r) Performing special audit if deemed necessary.

Internal Audit's Role as Strategic Business Partner

The Internal Audit Division is the Company's Strategic Business Partner who has a responsibility in supporting the realization of the Company's objectives. Roles of Internal Audit Division in the Company are as follows:

a. Assessing the Control Environment (integrity, ethical values, organization structure) which becomes the overall basis of the Company's Internal Control;

b. *Control Self Assessment/ Risk Management*;
   - Memfasilitasi penetapan tujuan, identifikasi risiko dan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen;
   - Menilai dan memberikan masukan kepada manajemen atas keandalan, ketepatan dan validitas risiko penilaian yang telah dilakukan;
   - Memberikan prioritas terhadap kegiatan audit pada bidang-bidang yang dinilai memiliki risiko tinggi dan memberikan masukan kepada manajemen atas efektivitas manajemen dalam mengelola risiko tersebut.

c. Memberikan penilaian atas aktivitas *Internal Control* untuk meningkatkan proses bisnis:
   - Efektivitas dan efeisiensi operasi;
   - Keandalan pelaporan keuangan;
   - *Safeguarding of Assets*; dan
   - Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan.

d. Menilai kesesuaian prinsip dan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan dengan Prinsip Standard Akuntansi Keuangan (PSAK);

e. Memberikan penilaian, melaporkan dan mengkomunikasikan kecukupan atas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan;

f Memberikan penilaian terhadap efektivitas seluruh fungsi *monitoring internal control* yang dilakukan melalui:
   - *On-going monitoring* yang dilakukan oleh *embedded internal control* seperti *financial controller, budget controller* dan *operational controller*;
   - *Self Assessment* yang dilakukan oleh direktorat serta divisi dan departemen yang ada di bawahnya.

g. Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit untuk menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;

h. Divisi Audit Internal berkomunikasi dan bekerja sama dengan Eksternal Auditor untuk memastikan adanya sinergi dalam menghasilkan rekomendasi peningkatan kinerja Perseroan;

i. Bertanggung jawab dalam menjalankan penugasan tertulis yang bersifat *ad-hoc* dan/atau khusus yang diberikan baik oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Penugasan yang diberikan oleh anggota Direksi lainnya harus disampaikan melalui Direktur Utama, sedang penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris disampaikan melalui Komite Audit.

b. Control Self-Assessment/Risk Management
   - Facilitating the definition of objectives, identification of risks and risk management conducted by the management;
   - Assessing and providing input to the management on its risk assessment's adequacy, accuracy and validity of the performed assessment risk;
   - Prioritizing audit activities on fields that are considered to be risk-prone, and providing input to the management on its efficiency in handling the risks.

c. Providing evaluation on the activities of Internal Control to enhance business process covering:
   - Operational efficiency and effectiveness;
   - Reliability of financial reporting;
   - Safeguarding of Assets; and
   - Compliance with laws and regulations.

d. Assessing the conformity of the Company's principles and accounting policies to the Indonesian Financial Accounting Standard Principles.

e. Evaluating, reporting and communicating the adequacy of the Company's risk management and Internal Control;

f. Evaluating the overall efficiency of internal control's monitoring function, which is achieved through
   - On-going monitoring conducted by embedded internal control, such as financial controller, budget controller and operational controller,
   - Self-assessment conducted by the management as well as all other divisions and departments under it.

g. The Internal Audit Division works together with the Audit Committee to perform its roles according to the prevailing regulations;

h. The Internal Audit Division communicates and cooperates with the External Auditors to ensure synergy in providing recommendations to improve the Company's performance;

i. Being responsible for executing written tasks of ad-hoc nature and/or special tasks assigned by either the President Director or the Audit Committee, provided that it does not create any conflict of interest. Assignments from other members of the Board of Directors have to be delivered through the President Director, while assignments from the Board of Commissioners have to be delivered through the Audit Committee.

Pendekatan Audit Berbasis Risiko

a) Unit Audit Internal bertujuan menjadi mitra manajemen dan Perseroan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karenanya Unit Audit Internal harus memahami tujuan, proses bisnis serta risiko (*what could go wrong*) yang dapat mempengaruhi efisiensi dan efektifitas proses bisnis Perseroan dan pencapaian tujuan Perseroan.
b) Pendekatan *Risk Based Audit* merupakan suatu proses dimana Unit Audit Internal harus memahami tujuan, lingkungan pengendalian proses bisnis serta risiko terkait untuk kemudian menyiapkan Rencana Audit dan melakukan audit berdasarkan profil risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisa.
c) Identifikasi dan penilaian/analisa risiko dilakukan melalui analisa *top down risk based approach* atas laporan keuangan, masukan dari manajemen ataupun *Control Self Assessment* (CSA) yang berarti dilakukan oleh Direktorat/Divisi/Departemen terkait dengan difasilitasi oleh Unit Audit Internal.
d) Profil Risiko menjadi dasar penetapan ruang lingkup, frekuensi audit serta sumber daya yang diperlukan dengan lebih berfokus kepada area yang dinilai memiliki risiko yang tinggi.
e) Profil risiko serta penilaian risiko adalah sesuatu yang senantiasa berubah baik oleh faktor internal Perseroan (aksi korporasi, perencanaan, dan lain-lain) maupun faktor eksternal (kondisi ekonomi, peraturan dan hukum, kompetitor, dan lain-lain). Oleh karenanya Unit Audit Internal harus senantiasa berkomunikasi dengan manajemen untuk memastikan profil risiko yang digunakan sebagai dasar rencana dan pekerjaan audit valid dan relevan.
f) Komunikasi aktif dan berkesinambungan dengan *auditee* dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk mendiskusikan jadwal audit, pendekatan audit, lingkup pekerjaan serta temuan audit.
g) Penerapan *Risk Based Audit* bukan berarti menghilangkan aktifitas audit kepatuhan. Dengan pendekatan *Risk Based Audit*, audit kepatuhan terhadap *Standard Operating Procedures* (SOP) serta hukum dan peraturan difokuskan kepada area yang memiliki risiko tinggi.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Divisi Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan *Annual Plan* atau *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit.

Risk-based Audit

a) Internal Audit Unit aims to serve as a Strategic Business Partner for the management and the Company to assist in achieving the goals. On this basis, Internal Audit Unit shall understand the purpose, business process and risks (what could go wrong) which may affect the efficiency and effectiveness of business process and goals achievement of the Company.
b) Risk Based Audit approach is a set of process where the Internal Audit Unit shall understand the purpose, control environment, business process and risks to then prepare audit plan and perform audit based on risk profile identified and analyzed.
c) Risk identification and analysis is performed through top down risk based approach on financial statements, input from the management or Control Self Assessment (CSA) performed by Directorate/Division/Department facilitated by the Internal Audit Unit.
d) Risk Profile is the basis for determining the scope, frequency of audit and resources required by more focusing on high-risk areas.
e) Risk Profile and risk assessment is subject to constant changes as affected by internal factors (corporate action, planning, and so forth) and external factor (economic condition, laws and regulations, competitor and so forth). Internal Audit Unit, hence, must at all times communicate with the management to ensure that the risk profile applied as the basis for planning and performing the audit is valid and relevant.
f) Communicate actively and continuously with the auditee performed by the Internal Audit Unit to discuss the audit schedule, audit approach, work scope and audit findings.
g) The application of Risk Based Audit is not to exclude compliance audit. With Risk Based Audit, audit of compliance with the Standard Operating Procedures, laws and regulations focused on high-risk areas.

Implementation of Internal Audit Duties

The Internal Audit Division conducts its duties based on the Annual Plan or Key Performance Indicators (KPI) that have been approved by the President Director and Audit Committee.

Fokus pemeriksaan, yaitu:

- Audit Kepatuhan, dengan melakukan pemeriksaan atas SOP (kebijakan dan prosedur) yang telah disetujui oleh Direksi, untuk memastikan:
  - Pelaksanaan di lapangan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
  - Melakukan *corrective action* atas setiap temuan atau ketidaksesuaian dalam penerapannya di lapangan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Audit Kepatuhan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Audit Operasional.

- Audit Operasional dan IT, memastikan kecukupan control manual dan otomatis telah bejalan secara efektif dan efisien.
  1. Melakukan pemeriksaan terhadap *cash management* PT Surya Citra Media, Tbk
  2. Melakukan pemeriksaan terhadap Siklus Bisnis (*Budgeting*, Pengadaan dan Penerimaan Barang) di PT Indonesia Entertainmen Produksi
  3. Melakukan pemeriksaan terhadap Divisi General Services mengenai *security management* di PT Surya Citra Media, Tbk
  4. Audit *Follow up* mengenai *management transportation* PT Surya Citra Media, Tbk
  5. Melakukan pemeriksaan terhadap grup CSR

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perseroan merupakan perangkat GCG yang berfungsi mencegah terjadinya kecurangan di dalam Perseroan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan antara lain:

- Melakukan diskusi pembahasan dengan Komite Manajemen Risiko perihal hasil evaluasi pelaksanaan *Enterprise Risk Management* (ERM) tahun sebelumnya, serta perencanaan ERM tahun mendatang yang meliputi: risiko keuangan, risiko bisnis dan operasi, risiko teknologi, risiko hukum serta risiko reputasi mengacu kepada dinamika bisnis Perseroan serta Entitas-entitas Anak.
- Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Divisi Internal Audit perihal *Risk Assessment Result* dan *Business Mapping Result* sebagai bahan pertimbangan di dalam penyusunan *Annual Internal Audit Planning*.

The audit focus covers:

- Compliance Audit, namely by auditing the SOP (policies and procedures) that have been approved by the Board of Directors to ensure:
  - Implementation on the field has been in compliance with the set policies and procedures.
  - That corrective action is ready to be performed on all findings or nonconformity with the implementation on the field In its implementation, the Compliance Audit activity is carried out along with the Operational Audit activity.

- Operational and IT Audit to ensure the adequacy of manual and automated controls has been implemented effectively and efficiently.
  1. Auditing the cash management of PT Surya Citra Media, Tbk
  2. Auditing the Business Cycle (Budgeting, Procurement and Receiving of Goods) of PT Indonesia Entertainmen Produksi
  3. Auditing the General Services Division regarding security management at PT Surya Citra Media, Tbk
  4. Conducting follow-up audit activiy on the transportation management of PT Surya Citra Media, Tbk
  5. Auditing the CSR group

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Control System is a GCG instrument which functions to prevent fraud from taking place in the Company. This prevention is carried out by improving and strengthening the scope of internal control. The Company implements Internal Control System as follows:

- Conducting discussion with Risk Management Committee regarding the result of evaluation of Enterprise Risk Management (ERM) in the previous year and the plan for next year is ERM, covering: financial risk, business and operational risk, technology risk, legal risk and reputational risk, by referring to the business dynamics of the Company and Subsidiaries.
- Communicating and coordinating with the Internal Audit Division regarding the Risk Assessment Result and Business Mapping Result as the considerations in the preparation of Annual Internal Audit Planning.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang berperan untuk merumuskan kebijakan manajemen risiko dan menyetujui langkah taktis yang diajukan oleh manajemen. Divisi Audit Internal mengelola proses identifikasi risiko-risiko yang ada di setiap departemen/unit usaha dan menggabungkan serta menganalisanya menjadi profil risiko Perseroan secara keseluruhan, serta memastikan kecukupan dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan

Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing.

a) Divisi Pelaksana Manajemen Risiko

Divisi Pelaksanaan Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang melekat pada peraturan dalam SOP. Divisi ini berperan untuk merumuskan kebijakan manajemen risiko dan menyetujui langkah taktis yang diajukan oleh manajemen untuk penerapan dari kebijakan manajemen risiko, antara lain dengan:

- Mengelola proses identifikasi risiko-risiko yang ada di setiap departemen/unit usaha dan penggabungan serta menganalisa menjadi profil risiko Perseroan secara keseluruhan;
- Memastikan kecukupan dari sistem manajemen risiko, pengendalikan internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

b) Fungsi Manajemen Risiko pada Unit

Fungsi Manajemen Risiko pada Unit dilaksanakan oleh Karyawan Pimpinan Unit terkait. Tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi ini dituangkan dalam deskripsi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Karyawan Pimpinan Unit.

c) Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang media yang menyelenggarakan kegiatan di bidang jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia, Perseroan dihadapkan kepada berbagai macam risiko, antara lain risiko reputasi yang sangat berpengaruh terhadap citra dan kelangsungan hidup Perseroan. Oleh karenanya dalam pelaksanaan aktivitas usaha, Perseroan harus dilandasi dengan asas-asas pelaksanaan kerja yang sehat, konsisten dan berkesinambungan untuk mengurangi risiko ini.

RISK MANAGEMENT

The Company's Risk Management System is implemented by the Internal Audit Division which functions to plan risk management policy and approves the strategies proposed by the management. The Internal Audit Division manages identification process of potential risks in each department/business unit, as well as combining and analyzing them to become the Company's wide risk profile. In addition, the division also ensures the availability of internal control and the related management information system.

Risk Management System Implemented in the Company

The Company's Risk Management is carried out by all management levels based on each of their role and function.

a) Risk Management Implementation Division

The function of this division is carried out by the Internal Audit Division and regulated by the SOPs. The division is responsible for formulating risk management policy and approving the tactical strategies for the application of the policies proposed by the management, namely by:

- Managing identification process of potential risks in each department/business unit, as well as combining and analyzing them to become the Company's wide risk profile;
- Ensuring the adequacy of risk management system, internal control and the related management information system.

b) Risk Management Function on Unit Level

On unit level, the function of Risk Management is carried out by the Head of Each Related Unit. The responsibility to implement this function is stipulated in each Unit Head's job description.

c) Type and Management of Risks

As a Company that is engaged in media industry and carries out activities in the field of multimedia provision and utilization services, the Company is faced with various business risks, such as reputational risk that highly influences the Company's image and business continuity. Hence, the Company needs to base its business activities on healthy, consistent and sustainable work implementation principles to minimize the potential risks. In general, the Company divides its risks into several main

Secara umum, Perseroan membagi beberapa risiko dalam kategori utama yaitu:

- **Risiko Pasar,** merupakan kondisi yang dialami oleh suatu Perseroan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar dari kendali Perseroan.

- **Risiko Strategis,** merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan diambilnya atau tidak diambilnya suatu keputusan yang mempengaruhi pencapaian strategi Perseroan.

- **Risiko Reputasi**, mengacu kepada kemungkinan timbulnya kerugian akibat respon konsumen yang negatif terhadap suatu insiden yang tidak diharapkan atau akibat tanggapan negatif dari *viewers*, regulator atau pemangku kepentingan lainnya dari kegiatan sehari-hari yang tak terduga.

- **Risiko Persaingan**, merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan tingkat persaingan yang begitu ketat di industri penyiaran dan jumlah stasiun televisi yang terus bertambah; perubahan peraturan dalam bidang industri penyiaran atau penerapan dari aturan mengenai teknologi baru seperti penyiaran digital, yang masing-masing memiliki dampak negatif pada pendapatan Perseroan.

- **Risiko Operasional,** merupakan risiko baik langsung maupun tidak langsung yang timbul akibat kegagalan atau tidak memadainya proses pengendalian, baik yang disebabkan oleh sumber daya manusia, sistem maupun akibat kejadian-kejadian di luar Perseroan.

- **Risiko Keuangan,** merupakan risiko kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung dalam bidang keuangan yang disebabkan oleh:
  - Penurunan nilai aktiva/pendapatan atau peningkatan nilai kewajiban/pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing;
  - Penurunan nilai aktiva/pendapatan atau peningkatan nilai kewajiban/pengeluaran yang disebabkan oleh perubahan harga input yang diperlukan dalam proses bisnis (*price fluctuation risk*);
  - Penurunan nilai aktiva/pendapatan atau peningkatan nilai kewajiban/pengeluaran yang disebabkan oleh perubahan nilai suku bunga;

categories namely:

- **Market Risk**, is a risk that may be experienced by the Company due to the changes in market condition outside of the Company's control.

- **Strategic Risk**, is a risk that may arise due to the doubt in implementing a decision that may influence the Company's performance achievement.

- **Reputational Risk,** refers to a possibility of loss due to the negative consumer response towards an unwanted incident or the negative response from viewers, regulators, or other stakeholders caused by unexpected incidents.

- **Competition Risk,** is a risk that may arise due to the tight competition in the broadcasting industry, the increasing number of television stations, the change of regulations in the industry, or the implementation of new technology such as digital broadcasting – all of which may impact negatively on the Company's revenue.

- **Operational Risk**, is a direct or indirect risk that may arise due to the failure or insufficiency of internal control, either caused by the human error, system error, or other external factors.

- **Financial Risk,** is a risk of loss that arises directly or indirectly from the financial performance of the Company due to:
  - The decrease in assets/income value or the increase in liabilities/expenses that is caused by foreign currency fluctuation (foreign currency risk);
  - The decrease in assets/income value or the increase in liabilities/expenses that is caused by the change in input price needed in business process (price fluctuation risk);
  - The decrease in assets/income value or the increase in liabilities/expenses that is caused by the change in interest rate (interest rate risk);

- Ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban likuiditasnya, yang selanjutnya mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya atau tidak dapat memanfaatkan peluang investasi, yang pada akhirnya mengakibatkan *default*, peminjaman yang berlebihan atau *interest income* yang buruk (*liquidity risk*);
- Ketidakmampuan dari pihak-pihak yang berhutang pada Perseroan untuk memenuhi kewajiban finansial mereka sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama (*credit risk*).

- The Company's inability to meet its liquidity and further caused the inability to pay its financial obligations and to seize investment opportunities, resulting in a default, over loan or poor interest incomes (liquidity risk);
- The inability of parties indebted to the Company to pay their financial obligations according to the agreed requirements ("credit risk").

- **Risiko Terbatasnya Jumlah Produsen Program Berkualitas**, merupakan risiko yang timbul karena terbatasnya jumlah produsen berkualitas menyebabkan sulitnya mendapatkan program yang disukai pemirsa.

- **Limited Number of Quality Program Producer Risk**, is a risk that may arise due to the lack of quality producers, resulting in a difficulty in presenting attractive programs to the viewers.

- **Risiko Digitalisasi Penyiaran**, implementasi teknologi baru merupakan salah satu risiko yang ada di bisnis pertelevisian. Penerapan digitalisasi penyiaran yang menurut rencana akan berlaku efektif pada tahun 2018 akan memberikan kesempatan untuk bertambahnya jaringan televisi baru. Hal ini akan menambah persaingan di industri televisi yang saat ini sudah terdiri dari lebih dari 10 jaringan nasional.

- **Broadcasting Digitalization Risk,** the implementation of new technology poses a risk in television industry. Broadcasting digitalization, which is planned to take effect in 2018, will open doors to numerous new television channels. This will bring more competition in the television network industry which currently has more than 10 national networks.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan mengevaluasi pelaksanaannya dan mensosialisasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen terkait sebagai panduan dalam membuat keputusan. Selain itu, diperlukan kesepakatan dari Direksi dan manajemen terkait atas strategi yang akan diambil. Seluruh proses dari mulai identifikasi risiko sampai diperolehnya persetujuan dari Komite Manajemen Risiko didokumentasikan dengan baik. Setelah keputusan dan strategi ditentukan, selanjutnya dilakukan pengawasan dan pelaporan dengan bantuan dari Divisi Audit Internal.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Company continues to increase the effectiveness of risk management by evaluating its implementation and conducting dissemination on risk management policy to the Board of Directors and related management as guidance in making decisions. In addition, the Board of Directors and management must agree with the strategies related to risk management system. All risk management processes, starting from the risk identification until the approval obtained from the Risk Management Committee have been well documented. After deciding the strategy, risks are then monitored and reported with support from Internal Audit Division.

PERKARA HUKUM

Perkembangan perkara-perkara hukum dan perkara-perkara hukum yang penting yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

LEGAL CASES

Over the course of 2017, significant legal issues faced by the Company are as follows:

1. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perseroan telah mengajukan permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Permohonan ini telah disampaikan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 43/PMK.03/2008, Peraturan Dirjen Pajak No. PER-28/PJ./2008 dan Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-45/PJ./2008. Namun, melalui Surat Keputusan DJP No. KEP-2630/WPJ.07/2013 ("Surat Keputusan DJP") tertanggal 13 Desember 2013, DJP menolak permohonan Perseroan tersebut. Di awal tahun 2014, Perseroan telah mengajukan gugatan terhadap DJP atas Surat Keputusan DJP tersebut.

   Setelah melalui proses pemeriksaan dalam persidangan, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan tertanggal 03 Juli 2014 dan juga Majelis Hakim Pengadilan Pajak, dalam Putusannya No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014 yang dibacakan dalam Sidang Pengucapan Putusan tanggal 16 Juli 2014, telah memutus dan menyatakan mengabulkan seluruh gugatan Perseroan dan membatalkan Surat Keputusan DJP serta memerintahkan DJP untuk menerbitkan persetujuan terhadap permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha yang diajukan oleh Perseroan.

   Pada tanggal 18 September 2014, DJP telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan Perseroan telah menerima memori banding tersebut pada tanggal 22 September 2014, dan pada tanggal 17 Oktober 2014, Perseroan telah menyerahkan kontra memori banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta.

   Pada tanggal 15 Januari 2015, Perseroan telah menerima memori kasasi yang diajukan DJP ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Selanjutnya, sebagai tanggapan terhadap memori kasasi tersebut, maka pada tanggal 28 Januari 2015, Perseroan telah menyerahkan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta.

1. On October 25, 2013, the Company submitted an application to use the net book value on the transfer of assets for purpose of business merger, to the Directorate General of Tax ("DGT"). The submitted application already conforms to the Ministry of Finance Regulation No. 43/PMK.03/2008, DGT Regulation No. PER-28/PJ./2008 and DGT Circular Letter No. SE-45/PJ./2008. However, through DGT Decision Letter No. KEP-2630/WPJ.07/2013 ("DGT Decision Letter") dated December 13, 2013, the DGT disapproved the Company's application. In early 2014, the Company filed a lawsuit contesting this DGT's Decision Letter.

   After a thorough examination in the court proceeding, the Panel of Judges of the Jakarta State Administrative Court in the Hearing Session on July 3, 2014 decided and declared in favor of the Company. Further, the Panel of Judges of the Tax Court, in its Decision No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, which was read in the Hearing Session on July 16, 2014, had also decided and declared in favor of the Company, requiring the DGT to annul the DGT Decision Letter and ordering the DGT to issue its approval on the Company's application to use the net book value on the assets transfer for purpose of business merger.

   On September 18, 2014, DGT filed an appeal to the Jakarta Administrative High Court and the Company received the appeal memorandum on September 22, 2014, and on October 17, 2014, the Company submitted a contra appeal memorandum to the Jakarta Administrative High Court. On October 23, 2014, the Panel of Judges of the Jakarta Administrative High Court decided to affirm the decision of Jakarta Administrative Court in favor of the Company.

   On January 15, 2015, the Company received a cassation memory filed by DGT to the Supreme Court of the Republic of Indonesia contesting the decision of the Jakarta Administrative High Court. In response to such cassation memorandum, on January 28, 2015, the Company submitted a contra cassation memorandum to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Jakarta Administrative Court.

Pada tanggal 29 Januari 2015, sebagai pelaksanaan dari Putusan Pengadilan Pajak No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, DJP telah menerbitkan kepada Perseroan, surat keputusan berikut: (1) Keputusan No. 231/WPJ.07/2015 tentang Pembatalan dan Pencabutan Surat Keputusan DJP, yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan tersebut, dan (2) Keputusan No. 232/WPJ.07/2015 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Penggabungan Usaha, yang berlaku efektif sejak 01 Mei 2013.

On January 29, 2015, as the enforcement of the Tax Court's Decision No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, DGT issued to the Company, the following decision letters: (1) Decision No. 231/WPJ.07/2015 concerning Cancellation and Revocation of DGT Decision Letter, effective as of the date of the decision letter, and (2) Decision No. 232/WPJ.07/2015 concerning Approval for Implementing the Net Book Value on the Assets Transfer for Business Merger, effective from May 1, 2013.

Pada tanggal 08 Juni 2015, Majelis Hakim Mahkamah Agung dalam putusannya No. 186K/TUN/2015, telah memutuskan untuk menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh DJP.

On June 8, 2015, the Panel of Judges of the Supreme Court decided to annul the cassation which was filed by DGT contained in the decision No. 186K/TUN/2015.

Terkait gugatan pada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), Majelis Hakim PTUN DKI Jakarta dalam putusannya yang dibacakan pada tanggal 03 Juli 2014 pada pokoknya menyatakan mengabulkan seluruh gugatan Perseroan dan memerintahkan Dirjen Pajak untuk menerbitkan persetujuan terhadap permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha yang diajukan oleh Perseroan. Dalam tingkat banding, pada tanggal 18 September 2014, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta memutus dan menyatakan menguatkan putusan PTUN Jakarta melalui Putusan Banding No. 268/B/2014/PT.TUN.JKT tanggal 23 Oktober 2014. Selanjutnya, terhadap putusan PT TUN DKI tersebut, pihak Dirjen Pajak telah mengajukan Kasasi pada tanggal 24 Desember 2014 dengan register perkara No. 186 K/TUN/2015; perkara telah diputus pada 08 Juni 2015 dengan putusan kasasi ditolak.

In connection to the lawsuit filed at the Administrative Court, the judges of Jakarta Administrative Court in their decision read on July 3, 2014 essentially stated to grant the entire lawsuit filed by the Company and ordered the Director General of Taxes to issue approval to the applications to use the net-book value on the assets transfer for purpose of the business merger. In the appeal, dated September 18, 2014, the Jakarta Administrative High Court decided and declared to affirm the decision made by the Jakarta Administrative High Court through the Appeal Decision No.268/B/2014/PT.TUN.JKT dated October 23, 2014. Furthermore, for the intention of contesting the decision of Jakarta Administrative High Court, the DGT filed the cassation on December 24, 2014, with case registration No. 186 K/TUN/2015, on June 8, 2015, the decision of the Jakarta High Court was annulled.

Pada tanggal 12 Juli 2016, Perseroan telah menerima memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak, dan Perseroan telah menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 8 Agustus 2016.

On July 12, 2016, the Company received the judicial review memorandum filed by DGT to the Supreme Court in response to the Tax Court Award, and the Company submitted the Judicial Review Contra Memorandum on August 8, 2016.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Perseroan juga menerima memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP melalui Pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Mahkamah Agung dan Perseroan juga sudah memberikan tanggapan berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 05 Agustus 2016. Pada tanggal 08 Desember 2016, atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP melalui Pengadilan Tata Usaha Negara terhadap

On July 14, 2016, the Company received a memorandum of Judicial Review submitted by DGT through the State Administrative Court against the Cassation Decision by the Supreme Court. The Company submitted Contra Memorandum of Judicial Review on August 5, 2016. On December 8, 2016, for the judicial review submitted by DGT through the State Administrative Court on the Cassation Decision by the Supreme Court, had been

Putusan Kasasi Mahkamah Agung telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung dengan putusan bahwa sengketa pajak harus diputuskan oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 17 April 2017 atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak maka telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung dengan putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP dengan pertimbangan bahwa Putusan Pengadilan Pajak telah benar. Keputusan Mahkamah Agung ini telah diterima oleh Perseroan pada tanggal 04 Agustus 2017, dan berdasarkan keputusan ini, maka keputusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh gugatan Perseroan telah dikuatkan.

2. SCTV beserta 2 (dua) anak perusahaan dan 3 (tiga) anak perusahaan Indosiar telah masuk sebagai tergugat intervensi ke dalam Perkara Nomor 119/G/2014/PTUN-JKT tertanggal 10 Juli 2014 antara Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") selaku penggugat terhadap Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Menkominfo) selaku Tergugat, dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") selaku penggugat intervensi.

3. SCTV masuk sebagai Tergugat Intervensi ke dalam Perkara Nomor 91/G/2017/PTUN.SBY tertanggal 05 September 2017 antara Ir. Dores Okto Widodo R.SS, Warga Negara Indonesia dan warga Surabaya selaku Penggugat terhadap Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Surabaya selaku Tergugat. Dalam gugatan tersebut, Penggugat menggugat Tergugat untuk membatalkan Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya No. 660.1/525/Kep/436.7.12/2017 tanggal 06 Juni 2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Sarana Penunjang Utilitas yang telah diterbitkan atas permohonan PT Surya Citra Televisi. Pada tanggal 08 Januari 2018, Majelis Hakim yang memeriksa perkara tersebut telah membacakan putusan dalam persidangan, dengan amar putusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Pada tanggal 7 Februari 2018, PTUN Surabaya menerbitkan Surat Keterangan No. W3TUN1/576/K. Per.02.05/2/2018 bahwa Putusan Perkara No. 91/G/LH/2017/PTUN.SBY telah berkekuatan hukum tetap.

decided by the panel of judges in the Supreme Court with decision that tax dispute shall be examined by the Tax Court.

On July 17, 2017, the Judicial Review submitted by DGT to the Supreme Court for the Tax Court Award, has been decided by the panel of judge in the Supreme Court with decision to reject the Judicial Review submitted by DGT considering that the Tax Court Decision is already in compliance with the Laws. The decision of the Supreme Court was received by the Company on August 4, 2017, and based on this decision, the Tax Court Decision granting the entire lawsuit filed by the Company has been reinstated.

2. SCTV along with its 2 (two) subsidiaries as well as 3 (three) subsidiaries of Indosiar, have been intervention defendant into Case No. 119/G/2014/PTUN-JKT on July 10, 2014. Between the Indonesian Television Network Association ("ATVJI") as the plaintiff and the Indonesian Local Television Association ("ATVLI") as the intervening plaintiff filed a lawsuit against the Ministry of Communication and Information Technology ("Menkominfo") as the defendant.

3. SCTV was the defendant in Case No. 91/G/2017/PTUN. SBY dated September 5, 2017, between Ir. Dores Okto Widodo R.SS, an Indonesian citizen, residing in Surabaya, as the Plaintiff against the Head of the Environmental Office of Surabaya Municipality as the defendant. In this lawsuit, the Plaintiff requested the defendant to annul the Decision Letter of the Head of the Environmental Office of Surabaya Municipality No. 660.1/525/Kep/436.7.12/2017 dated June 6, 2017 on Environmental Permit for Utility Support Facilities issued upon the request of PT Surya Citra Televisi. On January 8, 2018, the panel of judges which examined the lawsuit had read the decision rejecting the entire lawsuit requests of the Plaintiff. On February 7, 2018, the Surabay State Administration Court formally issued a Statement Letter No. W3TUN1/576/K. Per.02.05/2/2018 declaring that the Dicision of the Case No. 91/G/LH/2017/PTUN.SBY is final and binding.

KEBIJAKAN STANDAR PERILAKU

Kebijakan Standar Perilaku PT Surya Citra Media Tbk ("Perseroan") yang ditetapkan pada tanggal 18 Mei 2016 membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi dan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan dan petunjuk pelaksanaan Perseroan. Kebijakan Standar Perilaku ("Kebijakan") bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan menjadi panduan dalam upaya membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pihak yang berhubungan dengan Perseroan, serta menciptakan sebuah lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif.

Kebijakan ini mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

a. Semua hukum yang berlaku;
b. Semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
c. Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

Perseroan menerapkan konsekuensi yang tegas atas pelanggaran terhadap Kebijakan ini, mulai dari pengenaan sanksi kedisiplinan sampai dengan pemutusan hubungan kerja (dalam hal karyawan/individu Perseroan) sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut ini adalah uraian standar perilaku yang wajib diterapkan:

1. Tanggung Jawab Individu:

a. Direksi, Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, dan keseluruhan dari pendukung organ Perseroan wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggungjawab, dan dengan kehati-hatian.

b. Merupakan tanggung jawab dari setiap individu yang terlibat dalam manajemen atau setiap kegiatan operasional Perseroan.
c. Pelaporan atas penyimpangan.
d. Pelaksanaan wewenang dan jabatan.
e. Perlakuan terhadap Informasi Rahasia.

2. Tanggung Jawab Manajemen:

Semua anggota manajemen dari setiap unit usaha bertanggung jawab untuk:

CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct of PT Surya Citra Media Tbk ("Company") which was stipulated on May 18, 2016 standardizes the rules in organization conduct and is being a basic guidelines on policies and implementing instruction for the Company's operation. The Code of Conduct is aimed at supporting the vision and mission of the Company and shall become guidelines in the effort to build trust and integrity between the Company and workers, shareholders, consumers, and all parties associated with the Company, and create a good work environment and tranquil business atmosphere.

This Code of Conduct requires every individual in the Company and all business activities that involve the Company shall adhere to:

a. All of the prevailing law;
b. All regulations and provisions that relate to the Company's business activities;
c. Business implementation standard and good governance.

The Company applies strict consequence for any violation against this Code of Conduct, starting from imposition of disciplinary sanction until termination of employment relationship (in case of worker/individual of the Company) as set forth in the Company's Regulation and criminal or civil sanction pursuant to the prevailing laws and regulations.

The following is description of code of conduct standard that shall be applied:

1. Individual Responsibility:

a. Members of The Board of Directors and members of the Board of Commissioners, workers/employees, and the entire supports of the Company's organs shall perform their duties in good faith, with full responsibility, and prudence.
b. It is the responsibility of every individual who is involved in management or every activity of the Company's operations.
c. Reporting on deviation.
d. Implementation of authority and position
e. Treatment to Confidential Information.

2. Management's Responsibility:

All members of management from every business unit shall be responsible for:

a. Memberikan informasi kepada karyawan dalam unit usaha tersebut akan kewajibannya dalam menjalankan usaha serta mengarahkan karyawan untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut.
b. Menerapkan proses dan prosedur agar dapat memastikan bahwa setiap karyawan mematuhi kewajibannya dan setiap kasus penyimpangan dapat dideteksi, dilaporkan dan ditindaklanjuti.
c. Memantau dan memastikan kepatuhan setiap karyawan atas kewajibannya.
d. Menyelesaikan setiap tindak ketidakpatuhan dan mengambil tindakan disiplin yang diperlukan terhadap setiap tindak pelanggaran.
e. Mengevaluasi prosedur yang sudah ada sedemikian rupa sehingga apabila diperlukan perubahan-perubahan yang mendukung ke arah perbaikan operasional maka setiap anggota manajemen harus segera melaporkannya. Hal ini ditujukan untuk tetap mempertahankan daya saing Perseroan.

a. Giving information to workers in the said business unit concerning their obligation in running business and directing the workers to perform the said obligations.
b. Applying the process and procedure in order to be able to ensure that every worker adheres to his/her obligation and every case of deviation can be detected, reported and followed up.
c. Monitoring and ensuring the compliance of every worker with his/her obligation.
d. Settling any act of non-compliance and imposing disciplinary act as required against any act of violation.
e. Evaluating the existing procedure in such a way. Thus, in the event that changes are required to lead to operational improvement, every member of the management shall report immediately. It is aimed at sustaining competitiveness of the Company.

3. Hubungan antara Perseroan terhadap Karyawan:
a. Kesempatan Berkarir yang Adil.
b. Keterbukaan Komunikasi.
c. Non-Diskriminatif/Anti-Pelecehan.
d. Standar Kesehatan dan Keamanan.

3. Relationship between Company and Employees:
a. Fair Career Opportunity.
b. Transparency of Communication.
c. Non-Discriminative/Anti-Harassment.
d. Health and Safety Standard.

4. Hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan

a. Penyuapan dan Sumbangan Ilegal.
Perseroan melaksanakan usahanya dengan integritas yang tinggi dan tidak mentolerir sama sekali adanya penyuapan dan sumbangan ilegal. Perseroan juga memahami bahwa kejujuran dan integritas setiap individu menjadi kunci utama dalam hal yang berkenaan penyuapan dan sumbangan illegal disamping perlunya mekanisme pertanggungjawaban dan kontrol. Pelanggaran terhadap kode etik ini merupakan suatu masalah yang serius yang bisa mengakibatkan pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
b. Benturan Kepentingan.
Benturan kepentingan terjadi ketika adanya kemungkinan kepentingan pribadi atau pembagian tanggung jawab pribadi dapat menghalangi pengambilan keputusan yang objektif. Perseroan memahami bahwa dalam menjalankan usahanya tidak dapat menghindari sepenuhnya situasi benturan kepentingan.

4. Relationship between Company and Stakeholders

a. Bribery and Illegal Donation.
The Company shall run its business with high integrity and does not tolerate at all any bribery and illegal donation. The Company also understands that the honesty and integrity of every individual shall become the main key in the matter that relates to bribery and illegal donation in addition to necessity to establish the responsibility and control mechanism.
b. Conflict of Interest.
Conflict of interest occurs when there is possibility that their personal interest or distribution of personal responsibility may prevent the objective decision making. The Company understands that in running its business it cannot fully avoid the situation of conflict of interest.

c. Kebijakan Perseroan dalam Hubungan dengan Mitra Usaha.
d. Kebijakan Perseroan dalam Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi.

c. The Company's Code of Conduct in the relations with Business partner.
d. The Company's Code of Conduct in the Relations with the Company's affiliate.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

The Company didn't have a management and employee stock option plan in 2017.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan) yang diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini merupakan salah satu bentuk upaya Perseroan guna mencapai iklim yang kondusif dari implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 18 Mei 2016.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company possesses the reporting mechanism for violation committed internally in the Company (Company's organ or every worker) set out in the Company's policy on violation reporting. This violation reporting mechanism is one of efforts of the Company to attain good atmosphere from the implementation of the Company's Code of GCG which was stipulated on May 18, 2016.

Siapa Takut
Jatuh Cinta

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

YPAPK berkomitmen menjalankan amanat kemanusiaan, dengan membantu meringankan penderitaan sesama yang membutuhkan, dalam bidang kemanusiaan, sosial, pendidikan, dan lingkungan/komunitas untuk mencapai dan mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik.

YPAPK is committed to carry out the mandate of "Humanity", by helping to ease the burden of those in need, through humanity, social, education and environment/community initiatives carried out to achieve and realize a better quality of life.

Dua anak perusahaan Perseroan yaitu SCTV dan Indosiar adalah stasiun televisi dengan anak perusahaan anggota jaringan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. SCTV memiliki 38 stasiun transmisi, sedangkan Indosiar memiliki 36 stasiun transmisi. Jangkauan siaran program SCTV dan Indosiar tidak banyak berbeda dan tentunya dapat dinikmati oleh lebih dari 180 juta penduduk di Indonesia, mulai dari program hiburan, hingga program informasi atau berita, baik bersifat *hard news* maupun *soft news*. Melalui program berita yang ditayangkan oleh SCTV dan Indosiar, segala peristiwa di wilayah Nusantara menjadi informasi bagi seluruh pemirsa SCTV dan Indosiar.

The Company's subsidiaries, namely SCTV and Indosiar, are television stations that have a wide network subsidiary members spread across Indonesia. SCTV owns 38 transmission stations, and Indosiar owns 36 transmission stations. The scope of TV broadcasts between SCTV and Indosiar is quite similar and can be enjoyed by more than 180 million viewers in Indonesia, with programs ranging from entertainment to news and informations; both hard news and soft news. These news programs that SCTV and Indosiar broadcast provide informations about events occurring throughout the country to their viewers.

Demikian halnya dengan tayangan berbagai permasalahan sosial yang terjadi di negeri ini, yang menggugah dan menggerakkan hati pemirsa. Sebagai respon terhadap dukungan pemirsa yang hendak membantu sesamanya dan sebagai upaya mewujudkan Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Perseroan membentuk program Pundi Amal SCTV dan Peduli Kasih Indosiar (YPAPK). Melalui program ini, SCTV dan Indosiar menyalurkan donasi dari pemirsa kepada masyarakat yang membutuhkan melalui sejumlah kegiatan diantaranya: Tanggap Darurat Bencana, Pembangunan Fasilitas Pendidikan, Pemberian Pendidikan Keterampilan, Pembenahan Lingkungan, dan Pemberian Pengobatan.

Television programs which cover social problems in this country encourage the viewers to give aid to the victims. To respond to these viewers who would like to extend a helping hand and actualizing Corporate Social Responsibility, the Company creates programs called Pundi Amal SCTV and Peduli Kasih Indosiar (YPAPK). Through the programs, SCTV and Indosiar distribute donations from viewers to those who need help through a number of actions which include; among others: Disaster Relief Program, Development of Education Facilities, Provision of Skills Improvement Activity, Environmental Development, and Medication Distribution.

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH

Seiring dengan langkah sinergitas oleh Perseroan terhadap bisnis SCTV dan Indosiar, hal serupa juga dilakukan Perseroan untuk bidang sosial Pundi Amal SCTV dan Peduli Kasih Indosiar. Sebagai wadah aktivitas kedua bidang sosial tersebut, pada 11 November 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 38, di Jakarta dan dikukuhkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0023500.AH.01.04. tahun 2015, Perseroan mendirikan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPAPK). Melalui Yayasan inilah, Perseroan mengajak pemirsa untuk peduli dan ikut membantu permasalahan sosial yang dialami oleh masyarakat lainnya.

Dalam menjalankan kegiatannya, YPAPK memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI

YPAPK berkomitmen menjalankan amanat kemanusiaan, dengan membantu meringankan penderitaan sesama yang membutuhkan, dalam bidang kemanusiaan, sosial, pendidikan, dan lingkungan/komunitas untuk mencapai dan mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik.

PUNDI AMAL PEDULI KASIH FOUNDATION

In line with the synergy carry out by the Company in the business of SCTV and Indosiar, the Company also conducts similar synergy on its social programs of Pundi Amal SCTV and Peduli Kasih Indosiar. As a medium to accommodate the activities of these two programs, the Company established Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPAPK) on November 11, 2015 based on the Notary Deed No. 38, drawn up in Jakarta and validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0023500.AH.01.04. year 2015. Through this foundation, the Company asks the viewers to be aware of and support the underprivileged people to empower them in facing their problems.

In carrying out its activities, YPAPK always upholds its vision and mission as follows:

VISION

YPAPK is committed to carry out the mandate of "Humanity", by helping to ease the burden of those in need, through humanity, social, education and environment/community initiatives carried out to achieve and realize a better quality of life.

MISI

1. Mendukung program pencerdasan bangsa yang berkarakter dan memiliki keterampilan.
2. Mendukung peningkatan kesejahteraan hidup bangsa Indonesia melalui program kerja kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.
3. Meringankan beban masyarakat yang terkena bencana.

MISSION

1. To support the program of building the nation's character and skills.
2. To support the effort to improve the welfare of Indonesian people through health, environmental and community empowerment programs.
3. To help relieve the burden of the affected communities post natural disaster.

Secara efektif, YPAPK mulai beraktivitas sejak tanggal 1 Oktober 2016. Untuk mencapai visi dan misinya baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang, sepanjang tahun 2017 YPAPK menjalankan program kegiatan sebagai berikut:

YPAPK effectively began its activities on October 1, 2016. To achieve its vision and mission, either in short-term or long-term, YPAPK conducted various activities in social and community field throughout 2017 as follows:

1. Bidang Sosial Kesehatan

1. Social and Health Field

Atas kepercayaan pemirsa SCTV dan Indosiar yang mendonasikan dananya melalui rekening YPAPK, sebanyak 22.821 pasien berhasil dibantu di bidang kesehatan. Jumlah pasien tersebut meliputi pasien yang ditangani secara individual maupun pasien yang ditangani dalam kegiatan kesehatan yang bersifat massal.

Upon the trust of SCTV and Indosiar viewers who donated their funds through YPAPK account, as many as 22,821 patients were successfully assisted. The assisted patients included individually treated patients as well as patients treated in mass health activities.

Pelayanan kesehatan bersifat individual difokuskan pada pasien-pasien individual yang secara finansial sangat membutuhkan bantuan dan mengajukan permohonan kepada YPAPK. Dalam tahun 2017, sebanyak 8 pasien individu berhasil mendapatkan bantuan pengobatan, yaitu 2 pemberian kaki palsu, 3 penyediaan Alat Bantu Dengar, 1 operasi *colostomy closure*, 1 penyediaan kursi roda, dan 1 operasi hernia.

Individual health services were focused on individual patients who were financially in dire need of assistance and applied to YPAPK. In 2017, as many as 8 individual patients succeeded in obtaining medical assistance, namely 2 provisions of prosthetic limbs, 3 provisions of hearing aids, 1 colostomy closure surgery, 1 provision of wheelchair, and 1 hernia surgery.

Sedangkan untuk pelayanan kesehatan yang bersifat massal, sebanyak 22.813 pasien berhasil dibantu dalam kegiatan pengobatan gigi, pengobatan umum, pelayanan khitan, operasi hernia, bedah minor, donor darah, bedah mayor, operasi bibir sumbing, dan operasi katarak yang dilaksanakan sepanjang 2017, dengan total pasien terbanyak adalah pasien pengobatan umum dan gigi, yaitu 20.701 pasien. Pasien tersebut adalah masyarakat yang datang berobat ke kegiatan YPAPK yang dalam penyelenggaraannya bekerjasama dengan organisasi masyarakat atau lembaga pemerintah.

While for mass health services, as many as 22,813 patients were successfully assisted in dental treatment, general treatment, circumcision services, hernia surgery, minor surgery, blood donation, major surgery, cleft lip surgery and cataract surgery which were conducted throughout 2017. Majority of the patients received general and dental treatments, i.e. 20,701 patients. These are people who come to treatment at the activities of YPAPK of which the implementation was in cooperation with community organizations or government agencies.

Dari sisi wilayah penyelenggaraan, pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan YPAPK tersebar di berbagai wilayah di Indonesia meliputi: Aceh, Lampung, Riau, Sumatera Selatan, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Tiga wilayah dengan jumlah pasien terbanyak dalam pelaksanaan kegiatan kesehatan adalah Jawa Barat 5.827 orang pasien; Jawa Timur sebanyak 4.865 pasien; dan Kalimantan Barat sebanyak 2.740 pasien.

In terms of implementation area, the health service activities of YPAPK were implemented all across Indonesia, including: Aceh, Lampung, Riau, South Sumatera, Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali, West Kalimantan, North Kalimantan, North Sulawesi, South Sulawesi, Gorontalo, Maluku, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara. The three regions with the highest number of patients in the implementation of health activities of the Foundation were West Java with 5,827 patients; East Java with 4,865 patients; and West Kalimantan with 2,740 patients.

YPAPK secara rutin bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) juga menyelenggarakan donor darah. Kegiatan ini secara reguler dilakukan terutama pada momen-momen bulan Ramadhan, karena data PMI menunjukkan kebutuhan darah meningkat menjelang dan pada saat bulan Ramadhan dan juga Hari Raya Idul Fitri ataupun Natal dan Tahun Baru, sedangkan, persediaan darah di kantor-kantor PMI umumnya justru mengalami penurunan. Itulah yang menjadi dasar YPAPK menggandeng PMI dan mitra menyelenggarakan kegiatan donor darah. Di tahun 2017, dari 6 kegiatan donor darah yang diselenggarakan YPAPK dan PMI di Surabaya, Malang, Yogyakarta dan Tuban, terkumpul total 5.043 kantong darah.

YPAPK also regularly cooperates with Indonesian Red Cross (PMI) to conduct blood donation activity. This program is regularly conducted especially during Ramadan moments, as the PMI data indicates the need for blood to rise ahead of and during Ramadan and Eid al-Fitr, or Christmas and New Year periods, whereas, the blood supply at PMI offices generally declined at those times. That is the basis of YPAPK's cooperation with PMI and partners to organize blood donation activities. In 2017, from 6 (six) blood donation activities held by YPAPK and PMI in Surabaya, Malang, Yogyakarta and Tuban, a total of 5,043 bags of blood were collected.

Total dana pemirsa yang sudah disalurkan YPAPK dalam bentuk beragam kegiatan pelayanan kesehatan adalah Rp 2.375.783.201,-.

Total funds raised from the viewers that were distributed by YPAPK in the form of various health service activities amounted to Rp2,375,783,201.

2. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, YPAPK telah berkiprah mendistribusikan dana pemirsa melalui sejumlah kegiatan di bidang pendidikan di berbagai wilayah. Dalam pelaksanaannya, YPAPK bekerja sama dengan berbagai organisasi yang memiliki perhatian dan kepedulilan yang sama terhadap perbaikan kualitas pendidikan anak-anak sekolah seperti Yayasan Obor Berkat Indonesia, Gerakan Para Pendongeng Untuk Kemanusiaan dan lain-lain. Secara garis besar, kegiatan di bidang pendidikan YPAPK tahun 2017 meliputi: penyuluhan perilaku positif dan hidup bersih, pemberian beasiswa, pengadaan fasilitas dan peralatan pendidikan, dan renovasi gedung PAUD. Sebaran wilayah kegiatan ini antara lain Pulau Jawa, Kalimantan, Kepulauan Maluku, dan Nusa Tenggara Timur.

YPAPK bersama mitra memberikan penyuluhan dengan target sasaran murid-murid Sekolah Dasar atau Madrasah yang berada di wilayah marjinal dan rawan terhadap masalah-masalah sosial seperti *bullying*, narkoba, pelecehan seksual, sanitasi buruk. Tujuannya adalah meningkatkan *awareness* anak-anak sejak dini, dan mempersiapkan mereka dalam menghadapi masalah-masalah sosial tersebut sekaligus menghindarinya. Materi yang diberikan antara lain, Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS), Literasi Media, Perilaku Positif, Anti Narkoba dan Anti *Bullying*, disampaikan dengan semenarik mungkin

2. Education

In education field, YPAPK has distributed funds from viewers through a number of educational activities held in various parts of Indonesia. In the implementation, YPAPK collaborates with several organizations with similar concerns and care for the improvement of education quality of schoolchildren, such as Yayasan Obor Berkat Indonesia, Gerakan Para Pendongeng Untuk Kemanusiaan and others. Broadly speaking, the activities carried out by YPAPK in the education field in 2017 include counseling activity on positive behavior and clean living, provision of scholarships, procurement of educational facilities and equipment, and Renovation of PAUD building. Distribution area of this activity includes Java, Kalimantan, Maluku Islands, and East Nusa Tenggara.

With its partners, YPAPK provides counseling activities which target the students of Primary Schools or Madrasah who live in marginal areas and are prone to a variety of social issues such as bullying, drugs, sexual harassment, and poor sanitation. The goal is to increase the awareness of children at early stage and to prepare them in facing as well as avoiding the social problems. The materials provided include Healthy and Clean Living Behavior (PHBS), Media Literacy, Positive Behavior, Anti-Drugs, and Anti-Bullying, which are delivered in an attractive and exciting manner so that they can be easily understood

sehingga dapat dengan mudah dicerna dan diingat oleh anak-anak. Mobil Wahana Edukasi Keliling (WELI) yang berisikan buku-buku dan tontonan edukatif juga dibuka setiap kali kegiatan penyuluhan berlangsung dengan tujuan meningkatkan minat baca anak-anak.

Kegiatan pemberian beasiswa dan pengadaan fasilitas penunjang pendidikan diselenggarakan oleh YPAPK secara selektif. Pemberian beasiswa pada tahun 2017 diberikan kepada 20 orang yang membutuhkan dukungan biaya untuk melanjutkan pendidikannya. Renovasi gedung sekolah dilaksanakan untuk PAUD di Kutoarjo, sedangkan pengadaan fasilitas penunjang pendidikan dalam bentuk buku bacaan dan perlengkapan sekolah masing-masing diberikan kepada SDN 21 Merah Arai, Melawi dan PAUD Mandiri Anak Bangsa di Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau yang keduanya berada di Kalimantan Barat.

Sampai dengan Desember 2017 YPAPK telah merealisasikan dana pemirsa dalam bentuk kegiatan dengan nilai total Rp 625.310.577,-.

and remembered by the children. The Mobile Learning Facilities (Mobil Wahana Edukasi Keliling - WELI) which contains educational books and programs is also opened every time the counseling activities take place. This facility aims to improve reading interest of the children.

The scholarship and procurement of educational supporting facilities are organized by YPAPK selectively. The provision of scholarships in 2017 was conducted for 20 people who required financial supports to continue their education. Furthermore, the renovation of school buildings was conducted for PAUD in Kutoarjo, while provision of educational supporting facilities in the form of books and school supplies was conducted for SDN 21 Merah Arai, Melawi and PAUD Mandiri Anak Bangsa in Entikong Sub-district, Sanggau Regency, both of which are located in West Kalimantan.

Up to December 2017, YPAPK has realized the audience's funds in the form of activities with a total value of Rp625,310,577.

3. Bidang Kemanusiaan dan Lingkungan

Bentuk kegiatan bidang Lingkungan YPAPK pada tahun 2017 diwujudkan dalam bentuk bantuan akses air bersih dan sanitasi untuk wilayah Siberut, Buleleng, Banten, dan Malang Selatan; perbaikan jembatan (masih dalam proses); perbaikan 20 rumah tidak layak huni bekerjasama dengan Kementerian Sosial Republik Indonesia; dan pemberian sembako kepada sejumlah komunitas warga tidak mampu di wilayah Jabodetabek, seperti komunitas Yayasan Ishak Anak Perjanjian di Penjaringan Jakarta Utara, warga Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara; Klender, Jakarta Timur; dan Kapuk, Jakarta Barat.

Sedangkan untuk bidang kemanusiaan terutama penanganan bencana, sepanjang 2017 YPAPK telah memberikan bantuan untuk warga terdampak bencana banjir pada Juni 2017. Sebanyak 2.350 paket bantuan sekolah (tas sekolah, alat tulis dan buku) dibagikan kepada anak-anak warga Sumatera Utara dan Nusa Tenggara Barat yang terdampak banjir. Bantuan ini dinilai penting, mengingat banyak pelajar sekolah saat banjir melanda. Sedangkan untuk warga masyarakat lainnya di lokasi yang sama, dibagikan total 1.200 bantuan lainnya dalam bentuk selimut dan minyak angin. Total realisasi

3. Humanity and Environment

The form of activity performed by YPAPK in 2017 in the field of environment was, among others: support for clean water and sanitation access to Siberut, Buleleng, Banten and South Malang areas; bridge renovation (still in progress), renovation of 20 uninhabitable houses in cooperation with the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia; and provision of staple needs to a number of underprivileged communities in Jabodetabek area, such as the communities of Yayasan Ishak Anak Perjanjian in Penjaringan, North Jakarta, people of Rorotan, Cilincing, North Jakarta; Klender, East Jakarta; and Kapuk, West Jakarta.

Meanwhile, activities in humanitarian field are focused on disaster handling activities. Throughout 2017, YPAPK has provided assistance to the people suffering from flood which occurred in June 2017. Furthermore, as many as 2,350 school aid packages (school bags, stationery and books) were distributed to the children of North Sumatera and West Nusa Tenggara affected by the flood. This assistance was considered important, given the fact that there were a lot of school students when the flood struck. As for other community members living in the same location, the Company distributed 1,200 other

dana masyarakat yang disalurkan untuk bantuan bencana dan lingkungan senilai Rp1.395.949.145,-.

forms of aids such as blankets and medicated oils. Total realization of community funds disbursed for disaster and environmental assistance reached Rp1,395,949,145.

Kehadiran berbagai kegiatan CSR SCTV, CSR Indosiar dan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih diharapkan dapat menjadi bagian dari perubahan di negeri ini sesuai *tagline* yang diusung yaitu "Kepedulian Kita Harapan Mereka".

Through these various CSR activities of SCTV, Indosiar and Pundi Amal Peduli Kasih Foundation, the Company expects to take an even greater part in making Indonesia a better nation by carrying the slogan "Our Expression of Care is Their Dreams".

YAYASAN INDOSIAR

Akademi Televisi Indonesia (ATVI) yang bernaung di bawah Yayasan Indosiar merupakan lembaga pendidikan tinggi yang terakreditasi dan memfokuskan perhatian pada penyiapan tenaga profesional handal dalam bidang penyiaran. Sekalipun bertautan dengan stasiun televisi komersial terkemuka di tanah air, seperti SCTV dan Indosiar, pendidikan di akademi ini bersifat inklusif. Artinya alumni dan alumnanya dapat bekerja di pelbagai stasiun televisi komersial. Bahkan banyak diantaranya telah bekerja di pelbagai rumah produksi maupun stasiun televisi lokal.

Saat ini, ATVI tengah mendidik 450 mahasiswa yang berminat mengembangkan keahlian baik dalam bidang produksi siaran televisi maupun jurnalisme televisi. Dengan dukungan staf pengajar yang mayoritas adalah profesional di bidang penyiaran dan berlatar belakang akademis, ATVI berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kontribusinya dalam industri penyiaran nasional melalui pengadaan fasilitas penunjang pendidikan yang memungkinkan para lulusannya siap pakai sesuai anjuran pemerintah agar perguruan tinggi menerapkan konsep *link and match* dalam operasional pendidikannya.

ATVI saat ini tengah berupaya meningkatkan status akademi dari jenjang pendidikan ahli madya (D-III) menjadi jenjang Sarjana Terapan (STer)(D-IV).

INDOSIAR FOUNDATION

The Academy of Indonesian Television (ATVI), which is under the management of Indosiar Foundation, is an accredited private institution of higher education with a mission to prepare highly skilled and reliable professionals in the field of broadcasting. Although its presence is closely related with the leading commercial TV stations in the country, namely SCTV and Indosiar, the education offered by ATVI is inclusive. It means that everyone who graduates from the ATVI can work in various commercial TV stations. Many of whom have even worked with various production houses and local TV stations.

As of today, ATVI has been educating 450 students who choose either TV broadcasting production or television journalism as their major. With support from the faculty, which are dominated by professionals in the broadcasting field as well as academicians, ATVI is committed to continuously enhancing its contribution to the national broadcasting industry through the provision of supporting educational facilities that allow graduates to be ready for work as instructed by the government for the colleges/universities to adopt the concept of link-and-match in their education system.

ATVI is currently in progress of trying to raise the academic status and level of education of its graduates, from Associate Expert to become Applied Bachelor.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Surya Citra Media Tbk.

Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Accountability for The 2017 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2017 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 20 April 2018 / April 20, 2018

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Raden Soeyono
Komisaris Utama
President Commissioner

Suryani Zaini
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen
Vice President Commissioner / Independent Commissioner

Alvin W. Sariaatmadja
Komisaris
Commissioner

Jay Geoffrey Wacher
Komisaris
Commissioner

Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Harsiwi Achmad
Direktur
Director

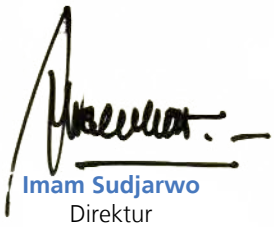

Imam Sudjarwo
Direktur
Director

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur
Director

Mutia Nandika
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

08

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT Surya Citra Media Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended with independent auditors' report

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

For and on behalf of Board of Directors,
We, the undersigned:

1.	Nama	Sutanto Hartono	*Name*
	Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Komplek Hankam C8 RT011/RW011 Grogol Selatan, Jakarta Selatan	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	+6221 27935599	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Position*
2.	Nama	Rusmiyati Djajaseputra	*Name*
	Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Foresta Primavera Blok G.15/8 BSD City RT004/RW001 Lengkong Kulon, Pagedangan	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	+6221 27935599	*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. *We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2018

Jakarta, March 15, 2018

Sutanto Hartono
Direktur Utama/*President Director*

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT SURYA CITRA MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SURYA CITRA MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 110	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Appendix 1	*Statement of Financial Position - Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Appendix 2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Appendix 3	*Statement of Changes in Equity - Parent Entity*
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Appendix 4	*Statement of Cash Flow - Parent Entity*
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	*Notes to the Financial Statements - Parent Entity*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6085/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Citra Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6085/PSS/2018

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Surya Citra Media Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Citra Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6085/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2017 terdapat ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari suatu tuntutan hukum terhadap entitas anak yang dilakukan oleh pihak ketiga. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6085/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Citra Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 36 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2017, there is an uncertainty related to the outcome of a lawsuit filed against a subsidiary by a third party. Our opinion is not modified in respect of such matter.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6085/PSS/2018 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6085/PSS/2018 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/*Public Accountant Registration No. AP.0697*

15 Maret 2018/*March 15, 2018*

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2m,2s,4, 32,34	233.516.750	454.731.888	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2s,3,5,34			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	2m,32	1.450.977.684	1.466.722.274	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2e,30	79.483.493	17.580.860	*Related parties*
Piutang lain-lain	2m,2s,32,34			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto		20.882.763	39.855.086	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2e,30	5.017.274	9.353.492	*Related parties*
Persediaan - neto	2g,3,6,25	765.984.810	689.290.667	*Inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,2i,7, 12,31c	116.724.819	162.552.492	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka		36.018.840	112.094.110	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar		2.708.606.433	2.952.180.869	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap		38.103.232	25.516.022	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2p,3,28	-	87.652.859	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	2j,3,8,26, 31a,31d	1.029.335.550	966.766.368	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	2c,2k,2l,9,38	1.271.396.822	464.591.936	*Intangible assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	2f,10	37.249.699	26.245.102	*Investment in associated entities*
Investasi jangka panjang	11	98.623.500	98.623.500	*Long-term investment*
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2h,2i,7, 12,31c	138.865.633	147.672.055	*Prepaid long-term rent*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	28	23.223.620	26.188.879	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya - neto	2k,2l,2m,2s, 13,32,34,38	40.403.389	25.174.351	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		2.677.201.445	1.868.431.072	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**5.385.807.878**	**4.820.611.941**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2m,32			*Trade payables*
Pihak ketiga	2s,14,34	284.782.534	237.118.103	*Third parties*
Pihak berelasi	2e,30	12.841.242	8.796.217	*Related parties*
Utang lain-lain	2m,32			*Other payables*
Pihak ketiga	2s,15,34	128.682.308	135.889.840	*Third parties*
Pihak berelasi	2e,30	11.021.351	3.614.238	*Related parties*
Beban akrual	2e,2n,2s,16, 30,34	164.724.785	279.686.239	*Accrued expenses*
Utang pajak	2p,3,17	64.290.800	95.026.700	*Taxes payable*s
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2s,34			*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman bank	18	1.768.955	-	*Bank loan*
Utang pihak berelasi	2e,30	60.327.914	206.227.082	*Due to a related party*
Utang sewa pembiayaan	19	2.876.517	618.847	*Finance lease payables*
Liabilitas lancar lainnya	2e,2n,30	12.019.932	23.490.334	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		743.336.338	990.467.600	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	2s,19,34	2.051.029	470.361	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2o,3,27	160.737.553	124.265.824	*Liabilities for employee benefits - net*
Kewajiban pajak tangguhan	2p,3,28	74.289.698	-	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		237.078.280	124.736.185	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**980.414.618**	**1.115.203.785**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar-58.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh-14.621.601.234 saham	20	731.080.062	731.080.062	*Share capital - Rp50 (full amount) par value per share* *Authorized-58,000,000,000 shares* *Issued and fully paid-14,621,601,234 shares*
Tambahan modal disetor	2c,2r,21	278.632.812	278.632.812	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain		20.066.108	28.900.179	*Other comprehensive income*
Saldo laba	22			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		15.000.000	14.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		2.856.400.883	2.373.980.793	*Unappropriated*
Saham treasuri - 233.834 saham		(40.801)	(40.801)	*Treasury stock - 233,834 shares*
Total		3.901.139.064	3.426.553.045	*Total*
Kepentingan nonpengendali	2c,23	504.254.196	278.855.111	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**4.405.393.260**	**3.705.408.156**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.385.807.878**	**4.820.611.941**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Earnings per Share)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
PENDAPATAN NETO	4.453.848.569	2e,2n,24,30	4.524.135.762	***NET REVENUES***
Beban program dan siaran	(1.834.630.699)	2e,2g,2j,2n,3, 6,8,25,30,31	(1.782.449.717)	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha	(839.886.617)	2e,2j,2n, 12,26,27,30	(738.347.991)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	16.392.822	2e,2j,2n, 8,12,30	12.372.818	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(23.612.996)	2j,2n,8	(12.369.008)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**1.772.111.079**		**2.003.341.864**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	14.977.669	2n	46.895.198	*Finance income - net*
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	11.004.597	2f,10	1.851.589	*Share of profit of associated companies - net*
Beban keuangan	(16.049.844)	2e,2n,16,30	(28.536.786)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.782.043.501**		**2.023.551.865**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(464.295.437)	2p,28	(509.922.953)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA *MERGING ENTITIES*	**1.317.748.064**		**1.513.628.912**	***INCOME FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT***
Laba *merging entities*	-	2c,1b	(2.484.300)	*Merging entities' income*
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA *MERGING ENTITIES*	**1.317.748.064**		**1.511.144.612**	***INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(9.482.689)		(9.467.664)	*Loss on employee benefits liability - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.308.265.375**		**1.501.676.948**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba *merging entities* yang dapat diatribusikan kepada:		2c		*Income for the year before merging entities' income adjustment attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	1.331.459.399		1.500.932.148	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(13.711.335)		10.212.464	*Non-controlling Interests*
	1.317.748.064		**1.511.144.612**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	1.322.625.328		1.493.436.987	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(14.359.953)	2c	8.239.961	*Non-controlling Interests*
	1.308.265.375		**1.501.676.948**	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	**91,06**	2q,29	**102,65**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
					Saldo laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income***	**Telah ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Saham Treasury/ *Treasury Stock***	**Total/ *Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo tanggal 31 Desember 2015		**731.080.062**	**278.306.317**	**36.395.340**	**13.000.000**	**2.087.622.139**	**(40.801)**	**3.146.363.057**	**267.312.655**	**3.413.675.712**	***Balance as of December 31, 2015***
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reverse*
Dividen kas	22	-	-	-	-	(1.213.573.494)	-	(1.213.573.494)	-	(1.213.573.494)	*Cash dividends*
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(1.056.240)	(1.056.240)	*Declaration of subsidiary's dividend to non-controlling interest*
Tambahan modal disetor untuk entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	326.495	-	-	-	-	326.495	4.887.139	5.213.634	*Additional capital for subsidiaries from non-controlling interest*
Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang baru diakuisisi		-	-	-	-	-	-	-	(528.404)	(528.404)	*Non-controlling interest from new acquired subsidiaries*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016		-	-	(7.495.161)	-	1.500.932.148	-	1.493.436.987	8.239.961	1.501.676.948	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2016*
Saldo tanggal 31 Desember 2016		**731.080.062**	**278.632.812**	**28.900.179**	**14.000.000**	**2.373.980.793**	**(40.801)**	**3.426.553.045**	**278.855.111**	**3.705.408.156**	***Balance as of December 31, 2016***
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reverse*
Dividen kas	22	-	-	-	-	(848.039.309)	-	(848.039.309)	-	(848.039.309)	*Cash dividends*
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(2.342.538)	(2.342.538)	*Declaration of subsidiary's dividend to non-controlling interest*
Tambahan modal disetor untuk entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	140.110.000	140.110.000	*Additional capital for subsidiaries from non-controlling interest*
Kepentingan nonpengendali dari entitas yang baru diakuisisi		-	-	-	-	-	-	-	101.991.576	101.991.576	*Non-controlling interest from new acquired subsidiary*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017		-	-	(8.834.071)	-	1.331.459.399	-	1.322.625.328	(14.359.953)	1.308.265.375	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2017*
Saldo tanggal 31 Desember 2017		**731.080.062**	**278.632.812**	**20.066.108**	**15.000.000**	**2.856.400.883**	**(40.801)**	**3.901.139.064**	**504.254.196**	**4.405.393.260**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	4.415.352.468		4.375.961.635	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.681.781.704)		(2.506.344.955)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.733.570.764		1.869.616.680	*Cash provided by operations*
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi	59.571.580		12.545.560	*Receipts from claim for tax refund and restitution*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	15.241.893		47.496.426	*Receipts from finance income*
Pembayaran pajak penghasilan	(534.368.527)		(521.613.296)	*Payments of income taxes*
Pembayaran beban keuangan	(14.392.548)		(25.993.299)	*Payments of finance costs*
(Pembayaran)/penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	(9.103.669)		2.675.586	*(Payments)/receipts from other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.250.519.493**		**1.384.727.657**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan investasi pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali	140.000.000	1b	6.230.200	*Receipts of investment in subsidiaries from non-controlling interest*
Hasil pelepasan aset tetap	5.199.639	8	1.876.414	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Akuisisi entitas anak	(500.350.000)	1b	(10.000.000)	*Acquisition of subsidiaries*
Perolehan aset tetap	(136.539.009)	8	(127.177.965)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(25.228.372)		(22.060.491)	*Addition of advance for purchase of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak	(9.571.160)	13	(567.694)	*Acquisition of software*
Penambahan investasi jangka panjang	-	11	(98.623.500)	*Addition of long-term investment*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(526.488.902)**		**(250.323.036)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(848.039.309)	22	(1.213.573.494)	*Dividend payments*
Pembayaran utang pihak berelasi	(146.442.732)	30	(150.737.730)	*Repayment of due to a related party*
Pembayaran utang sewa pembiayaan, neto	(3.377.951)	19	(969.417)	*Repayment of finance lease payables, net*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(2.342.538)		(2.526.240)	*Payments of cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1.000.202.530)**		**(1.367.806.881)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(276.171.939)**		**(233.402.260)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	454.731.888		685.721.894	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	55.176.658		7.382.043	*Cash of newly acquired subsidiaries at beginning*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(219.857)		(4.969.789)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**233.516.750**	4	**454.731.888**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 27 tanggal 19 Mei 2015, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang berlaku. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0934622 tanggal 26 Mei 2015.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002. The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 27 dated May 19, 2015 of Chandra Lim, S.H., LL.M., pertains to the adjustment of the Company's Articles of Association to Financial Services Authority's ("OJK") regulation. The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0934622 dated May 26, 2015.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which the Company has control over.

Direct Subsidiaries

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1990	99,99%	99,99%	2.198.921.071*)	2.298.588.037*)
PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ *Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry*	2015	72,00%	72,00%	2.020.832.567*)	1.207.400.044*)
PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1995	99,99%	99,99%	1.211.672.960*)	1.282.928.320*)
PT Screenplay Produksi ("SP"), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/*Film production and video recording*	2010	51,00%	51,00%	70.967.914*)	61.761.982*)
PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), Jakarta	Manajemen artis/ *Artist management*	2014	60,00%	60,00%	8.282.510	6.470.516
PT Surya Citra Pesona ("SCP"), Gorontalo	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operational*	51,00%	51,00%	602.849	585.929
PT Bangka Television ("BTV"), Bangka	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2008	99,34%	99,34%	170.208	93.266
PT Surya Citra Gelora ("SCG"), Jakarta	Jasa manajemen sepakbola, hiburan dan periklanan/ *Soccer management, entertainment and advertising services*	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operational*	99,99%	99,99%	2.000	2.000

*) Diaudit/*Audited*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kepemilikan Perusahan secara langsung dan tidak langsung melalui SCTV adalah sebesar 100% masing-masing pada PT Surya Citra Pesona dan PT Bangka Television.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's direct and indirect ownerships through SCTV in PT Surya Citra Pesona and PT Bangka Television are 100% each.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan penyiarannya pada tahun 1990 dan secara nasional pada tahun 1993.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. IVM memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1995.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha produksi perfilman dan perekaman video.

PT Bangka Television ("BTV")

BTV berdomisili di Sungailiat dan bergerak dibidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian.

Kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada BTV, masing-masing sebanyak 3.775 lembar saham atau sebesar 99,34% dan 25 lembar saham atau sebesar 0,66%.

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP berkedudukan di Gorontalo dan didirikan untuk melakukan kegiatan penyiaran televisi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43").

Kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada SCP, masing-masing sebanyak 255 lembar saham atau sebesar 51% dan 245 lembar saham atau sebesar 49%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its broadcasting activities in 1990 and nationally in 1993.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. IVM started its national broadcasting activities in 1995.

PT Screenplay Produksi ('SP")

SP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording.

PT Bangka Television ("BTV")

BTV is domiciled in Sungailiat and engaged in activities related to television broadcasting.

The Company's and SCTV's ownership in BTV are 3,775 shares or 99.34% ownership and 25 shares or 0.66% ownership, respectively.

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP located in Gorontalo and was established to engage in television broadcasting related with Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43").

The Company's and SCTV's ownership in SCP are 255 shares or 51% ownership and 245 shares or 49% ownership, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha manajemen artis. STMK memulai kegiatan operasionalnya di November 2014.

PT Surya Citra Gelora ("SCG")

SCG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa manajemen sepakbola, hiburan dan periklanan. Pada tanggal 31 Desember 2017, SCG masih belum beroperasi secara komersial.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG telah beberapa kali meningkatkan modal sahamnya dan menerbitkan saham baru, dan Perusahaan telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki penyertaan di IEG sebesar Rp943,24 miliar untuk 943.240 saham dengan kepemilikan 72,00%.

IEG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui SCTV, IVM dan IEG pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to artist management. STMK started its operations in November 2014.

PT Surya Citra Gelora ("SCG")

SCG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to soccer management, entertainment and advertising services. As of December 31, 2017, SCG has not yet started its commercial operations.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG has several times increased its share capital and issued new shares, and the Company subscribed to these new shares. As of December 31, 2017, the Company invested Rp943.24 billion for 943,240 shares representing 72.00% share ownership.

IEG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry.

Indirect Subsidiaries

Subsidiaries indirectly owned by the Company through SCTV, IVM and IEG as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")	Jakarta	99,99%	99,99%	759.053.880*)	761.781.257*)
PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")	Jakarta	99,99%	99,99%	195.539.972*)	309.474.258*)
PT Sinemart Indonesia ("SI")	Jakarta	80,00%	-	72.680.600*)	-
PT Screenplay Sinema Film ("SSF")	Jakarta	51,00%	51,00%	30.837.639	24.594.244
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	Jakarta	70,00%	70,00%	22.053.172*)	75.320.448*)

*) Diaudit/*Audited*

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui SCTV, IVM dan IEG pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company through SCTV, IVM and IEG as of December 31, 2017 and 2016 are as follows (continued):

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	Jakarta	70,00%	70,00%	20.511.404	11.495.289
PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")	Jakarta	50,10%	50,10%	18.395.952*)	27.355.157*)
PT Surya Citra Dinamika ("SCD")	Jakarta	99,80%	99,80%	7.196.341	11.731.210
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")	Jakarta	99,99%	99,99%	5.992.542	4.575.029
PT Elang Media Karya ("EMK")	Jakarta	99,99%	99,99%	5.455.350	5.150.351
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	50,00%	50,00%	1.000.356	999.920
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	50,00%	50,00%	1.000.288	999.853
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	90,00%	90,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	90,00%	90,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lampung Televisi	Bandar Lampung	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi	Pangkal Pinang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	50,00%	50,00%	999.923	999.488
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	50,00%	50,00%	999.678	999.242
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	50,00%	50,00%	999.524	999.088
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	50,00%	50,00%	998.534	998.098
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	50,00%	50,00%	997.662	997.227

*) Diaudit/*Audited*

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui SCTV, IVM dan IEG pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company through SCTV, IVM and IEG as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	90,00%	90,00%	664.577	615.812
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	90,00%	90,00%	630.791	543.962
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	90,00%	90,00%	628.259	579.494
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	90,00%	90,00%	618.439	597.878
PT Surya Citra Visi Media	Medan	90,00%	90,00%	611.745	590.675
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	90,00%	90,00%	605.905	571.075
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	90,00%	90,00%	597.989	581.849
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	90,00%	90,00%	595.592	579.452
PT Surya Citra Ceria	Palembang	90,00%	90,00%	593.368	585.159
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	90,00%	90,00%	586.552	577.362
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	90,00%	90,00%	586.250	574.078
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	90,00%	90,00%	573.005	565.704
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	90,00%	90,00%	571.911	562.572
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	90,00%	90,00%	563.889	548.940
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	90,00%	90,00%	563.570	549.371

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh entitas anak yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial, kecuali IES, IEP, ASP, SSF, SI, DRM, VIP dan AKI.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the above subsidiaries have not yet started their commercial operations, except for IES, IEP, ASP, SSF, SI, DRM, VIP and AKI.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 39 tanggal 31 Juli 2015 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG mengakuisisi 912.822 saham atau 50,10% kepemilikan saham pada AKI.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 39 dated July 31, 2015 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG acquired 912,822 shares or 50.10% of share ownership in AKI.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

Pada bulan Januari 2017, IEG mengakuisisi PT Sinemart Indonesia ("SI") dari pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp500 miliar. Per posisi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017, IEG memiliki total 440.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 80%.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

In January 2017, IEG acquired PT Sinemart Indonesia ("SI") from a third party, with an acquisition price of Rp500 billion. As of the date of the consolidated financial statement position dated December 31, 2017, IEG owns 440,000 shares in total or equal to 80% ownership interests.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui SCTV, IVM dan IEG pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinemart Indonesia ("SI") (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 8 Desember 2017, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp91,94 miliar (Catatan 9) yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SI pada tanggal akuisisi adalah:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company through SCTV, IVM and IEG as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

PT Sinemart Indonesia ("SI") (continued)

Based on result of independent appraisal KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated December 8, 2017, upon this acquisition, there is goodwill amounting Rp91.94 billion (Note 9) presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SI as of the date of acquisition is as follow:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	55.176.658	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	15.568.194	*Trade Receivables*
Piutang lain-lain	4.572.557	*Other Receivables*
Persediaan	21.999.893	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	552.527	*Advances and prepaid expenses*
Aset tetap	64.689.739	*Fixed assets*
Aset takberwujud	758.412.884	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	5.383.293	*Other non-current assets - net*
Total aset	**926.355.745**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	212.775.938	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	9.133.876	*Non-current liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	193.938.049	*Deferred tax liabilities*
Total liabilitas	**415.847.863**	***Total liabilities***
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**510.507.882**	***Total identifiable net assets at fair values***
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(102.101.575)	*Fair value of non-controlling interests*
Nilai wajar aset neto dengan kepemilikan 80%	**408.406.307**	***Net assets at fair values at 80% ownership***
Goodwill atas akuisisi	91.943.693	*Goodwill arising on acquisition*
Imbalan yang dibayarkan	**500.350.000**	***Consideration paid***

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 12 tanggal 5 November 2015, IEG mengakuisisi 10.500.000 saham ASP setara dengan kepemilikan 70%.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 8 tanggal 15 Juni 2015, Perusahaan melalui IEG mendirikan IEP dengan total penyertaan sebesar Rp999,9 juta atas 9.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 17 tanggal 7 Juni 2016, IEG memiliki penyertaan di EMK sebesar Rp4,99 miliar untuk 49.999 saham dengan kepemilikan 99,99%. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, EMK belum beroperasi secara komersial.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Pada tanggal 31 Desember 2017, IEG memiliki penyertaan sebesar Rp736,7 miliar atas 7.366.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 tanggal 1 Desember 2016 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Kreatif Media Karya ("KMK"), entitas anak EMTK, menjual 9.998 saham atau 99,99% kepemilikan saham pada VIP ke IEG dengan nilai transaksi sebesar Rp2,5 miliar.

Akuisisi saham VIP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 5, 2015 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG acquired 10,500,000 shares of ASP equal to a 70% ownership interest.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

Based on Notarial Deed No. 8 dated June 15, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the Company through IEG established IEP with total investment of Rp999.9 million for 9,999 shares representing 99.99% share ownership.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Based on Notarial Deed No. 17 dated June 7, 2016 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG invested Rp4.99 billion for 49,999 shares representing a 99.99% share ownership. Up to the date of consolidated financial statements, EMK not yet started its commercial operation.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

As of December 31, 2017, IEG has total investment of Rp736.7 billion for 7,366,999 shares representing 99.99% share ownership.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 4 dated December 1, 2016 of Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Kreatif Media Karya ("KMK"), a subsidiary of EMTK, sold 9,998 shares or 99.99% of share ownership in VIP to IEG with transaction price of Rp2.5 billion.

The acquisition of shares of VIP has been conducted in accordance with Chairman of Bepepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011 "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP") (lanjutan)

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38 (2012) (Catatan 2c).

Berikut ini adalah informasi keuangan VIP pada tanggal akuisisi:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP") (continued)

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing PSAK 38 (2012) (Note 2c).

The following is summary of VIP's financial information at the acquisition date:

	Jumlah/ *Amount*	
ASET		***ASSETS***
Aset Lancar	4.554.562	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	477.439	*Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**5.032.001**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	2.078.468	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	-	*Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**2.078.468**	***TOTAL LIABILITIES***

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 17 tanggal 25 Juli 2016, IEG mengakuisisi 1.578 saham DRM dari pihak ketiga, atau setara dengan kepemilikan 63,12%.

DRM melakukan peningkatan modal dengan menerbitkan saham baru berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 28 tanggal 26 Juli 2016, sehingga IEG memiliki total 2.152 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 70%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Pada tanggal 31 Desember 2017, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar Rp1,53 miliar atas 15.300 saham dengan kepemilikan sebesar 51%.

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

Based on Notarial Deed No. 17 dated July 25, 2016 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG acquired 1,578 shares of DRM from third party, or equal to 63.12% ownership interest.

DRM increased its capital by issuing new shares based on Notarial Deed No. 28 dated July 26, 2016 of Chandra Lim, S.H., LL.M., therefore IEG owns 2,152 shares in total or equal to 70% ownership interest.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

As of December 31, 2017, IEG has total investment in SSF of Rp1.53 billion for 15,300 shares representing 51% share ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Station TV Network

On October 19, 2009, the Minister of the Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in form of local broadcasting corporation to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia main regions as network stations. These companies shall engaged in media communication service business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity as The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Permen 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar Niet Ontvankelijke Verklaard (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Permen 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, hence SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015. Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, peninjauan kembali tersebut masih dalam proses persidangan.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak Perusahaan. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015. On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the judicial review is still in process.

There is no contingent liability that will arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on their IPPs including SCTV and IVM, the Company's subsidiaries. IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPPs are effective up to October 2026.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") Perusahaan dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("*stock split*").

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of the Company's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share, with the amendment of the Company's Articles of Association related to this change.

This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. The stock split has been executed on October 29, 2012, in accordance with letter from Indonesian Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**31 Desember 2017 dan 2016/
*December 31, 2017 and 2016***

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*			**Direksi/*Board of Directors***		
Raden Soeyono	-	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	Sutanto Hartono	-	Direktur Utama/ *President Director*
Suryani Zaini	-	Wakil Komisaris Utama (Independen)/ *Vice President Commissioner (Independent)*	Harsiwi Achmad	-	Direktur/*Director*
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Imam Sudjarwo	-	Direktur/*Director*
Jay Geoffrey Wacher	-	Komisaris/*Commissioner*	Rusmiyati Djajaseputra	-	Direktur/*Director*
Alvin W. Sariaatmadja	-	Komisaris/*Commissioner*	Mutia Nandika	-	Direktur Independen/ *Independent Director*

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:

Ketua/*Chairman*	-	Glenn Muhammad Surya Yusuf
Anggota/*Member*	-	Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota/*Member*	-	Patricia Marina Sugondo*)

*) Diangkat pada tanggal 25 Juli 2017/*Appointed on July 25, 2017*

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 are as follows:

Ketua/*Chairman*	-	Glenn Muhammad Surya Yusuf
Anggota/*Member*	-	Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota/*Member*	-	M. Risanggono Soemaryono

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 2.766 dan 2.817 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 2,766 and 2,817 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2018.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 15, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

a. Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif 1 Januari 2017

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang baru disahkan atau direvisi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha dan sudah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Changes in accounting policies and disclosure

a. New and amended standards issued and effectively applied on January 1, 2017

The following are several newly issued and revised accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group and already effectively applied by the Group.

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting".*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas - "Prakarsa pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

1 Januari 2019

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

b. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries and will be effective for reporting periods beginning on or after:

January 1, 2018

- *PSAK No. 2 Amendments: Statements of Cash Flows - "Initiative disclosure".*
- *PSAK No. 46 Amendments: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*
- *PSAK No. 53 Amendments: "Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction".*
- *PSAK No. 15 (2017 Improvement): "Investments in Associates and Joint Ventures".*

January 1, 2019

- *ISAK No. 33: "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".*
- *ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

January 1, 2020

- *PSAK No. 15 Amendments: "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No. 71 Amendments: "Financial Instruments: Prepayments Features with Negative Compensation".*
- *PSAK No. 71: "Financial Instrument" adopted from IFRS 9.*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15.*
- *PSAK No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16.*

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi Penggabungan Usaha

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Kelompok Usaha. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dilakukan sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Kelompok Usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The acquisition cost include any fair value of contingent consideration at the acquistion date.

In a business combination occurring in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Atas transaksi restrukturisasi pada tanggal 1 Desember 2016 yang merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut (Catatan 1b).

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

For the restructuring transaction on December 1, 2016, which are business combinations of entities under common control, in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control will not result in a gain or loss to the group of companies or to the individual entity within the group (Note 1b).

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership that are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
   iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
   i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
   ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
   iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
   iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
   v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
   vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk perusahaan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

a. A person or close member of that person's family as follows:
   i. has control or joint control over the Company;
   ii. has significant influence over the Company;
   iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

b. An entity which meets any of the following conditions:
   i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
   ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
   iii. An entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
   iv. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;
   v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
   vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
   vii. A person identified in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Investment in Associated Companies

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

g. Persediaan

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan materi program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan materi program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investment in Associated Companies (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

g. Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program material inventories is determined by the specific identification method. Program material inventories are amortized based on: (i) film, series and mini series programs based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with maximum of three runs (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program material inventories for which the related license contracts have expired, is charged to operations in the year the contract ended. At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya sewa dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Sewa Dibayar Di Muka Jangka Panjang" pada laporan posdisi keuangan konsolidasian.

i. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *Lessor*

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in the consolidated statement of financial position.

i. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset to the lessee. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Year*	**Tarif/*Rate***	
Bangunan dan instalasi	5 - 20	5% - 20%	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20	5% - 20%	*Studio and broadcasting equipment*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8	12,5% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan	4	25%	*Equipment*
Kendaraan	5 - 8	12,5% - 20%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

Land is stated at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land are recognized as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* yang berasal dari akuisisi bisnis, hak kekayaan intelektual, dan merek. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Kelompok Usaha akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting end and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

l. Intangible Assets

Intangible assets consist of goodwill arising from business acquisitions, intellectual property rights, and brand. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 7 (tujuh) hingga 10 (sepuluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 7 (seven) up to 10 (ten) years. The carrying amount of software is presented as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 29 Desember 2017 dan 30 Desember 2016, adalah sebagai berikut: (angka penuh)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Dolar Amerika Serikat ($AS)	13.548,00	13.436,00	*United States Dollar (US$)*
Euro Eropa (EUR)	16.173,62	14.161,55	*European Euro (EUR)*
Dolar Singapura (SGD)	10.133,53	9.298,92	*Singapore Dollar (SGD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.335,31	2.996,11	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Won Korea (KRW)	12,70	11,15	*Korean Won (KRW)*

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 29, 2017 and December 30, 2016, respectively, are as follows: (full amount)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position. Expenses are recognized when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit".*

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut.

Iuran pensiun ditanggung oleh IVM dan karyawannya masing-masing sebesar 5% dan 3% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai IVM melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, IVM akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendement or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Up to March 31, 2016, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), a subsidiary, had a defined contribution retirement plan covering substantially its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan.

Retirement contributions of IVM and its employees are equivalent to 5% and 3%, respectively, of the employees' basic salary. The provision according to the Law has been calculated by comparing the benefit from the pension plan that will be received by an employee at normal pension age with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, IVM will provide for such shortage.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat ketetapan pajak diterima, atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Interest and penalties for the underpayment/ overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Laba per Saham

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah 14.621.367.400 saham (Catatan 29). Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor".

s. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings per Share

The weighted-average number of shares outstanding amounted to 14,621,367,400 shares for the year then ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 29). The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016.

r. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account.

s. Financial Instruments

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is recorded by adding the directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current assets - security deposits which are classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*"pass-through"*), maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments(continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extend it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, a financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred on the financial assets that is not recorded at fair value due to unable to calculate the fair value properly, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liability at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payable and due to a related parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (termasuk utang sewa pembiayaan, utang bank dan utang pihak berelasi).

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term interest bearing loans (including finance lease payable, bank loan and due to a related party).

Subsequent to initial recognition, long-term loans are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya serta jasa transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

v) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk sewa gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group of the related lease agreement, the rental of office building was classified as an operating lease.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi individual akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1,55 triliun dan Rp1,49 triliun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp1.55 trillion and Rp1.49 trillion as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are contained in Note 5.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp160,74 miliar dan Rp124,27 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp160.74 billion and Rp124.27 billion as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,03 trilliun dan Rp966,77 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp14,02 miliar dan Rp62,40 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 dan 28.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan bahwa akan tersedia penghasilan kena pajak yang mencukupi untuk utilisasi seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp1.03 trillion and Rp966.77 billion as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp14.02 billion and Rp62.40 billion, as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Notes 17 and 28.

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting period and reduces these to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset (liabilitas) pajak tangguhan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar (Rp74,29 miliar) dan Rp87,65 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, kesesuaian dengan selera pemirsa, perubahan kondisi lingkungan dan tren pasar serta estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode/tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

The carrying amounts of the Group's deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2017 and 2016 amounted to (Rp74.29 billion) and Rp87.65 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

Allowance for Decline in Value of Inventory

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, suitability with the current audience preference, changing in the environment and market trend, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2017 and 2016, based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of period/year, management believes that no allowance of decline in value of inventories is necessary. Further details are disclosed in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exist when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. Fair value less costs to sell is calculated based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Amortisasi Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment the value of its non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

Amortization of Program Material Inventories

Program material inventories are amortized based on: (i) film, series and mini series programs based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	2.272.542	1.512.279	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar AS			*US Dollar*
($AS40.508 pada 31 Desember 2017 dan $AS15.305 pada 31 Desember 2016)	548.796	205.632	*(US$40,508 as of December 31, 2017 and US$15,305 as of December 31, 2016)*
Euro Eropa			*European Euro*
(EUR10.703 pada 31 Desember 2017 dan EUR12.653 pada 31 Desember 2016)	173.104	179.184	*(EUR10,703 as of December 31, 2017 and EUR12,653 as of December 31, 2016)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
(SGD8.707 pada 31 Desember 2017 dan SGD4.481 pada 31 Desember 2016	88.236	41.666	*(SGD8,707 as of December 31, 2017 and SGD4,481 as of December 31, 2016)*
Won Korea			*Korean Won*
(KRW1.612.315 pada 31 Desember 2016)	-	17.969	*(KRW1,612,315 as of December 31,2016)*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
Citibank N.A., Jakarta	37.706.989	19.354.578	*Citibank N.A., Jakarta*
PT Bank Central Asia Tbk	15.821.603	18.915.623	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.973.436	20.529.178	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.190.273	3.881.108	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.749.573	3.912.239	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.363.853	13.144.869	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	761.432	1.492.909	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81.635	1.732.051	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	576.133	564.169	*Others (below Rp1 billion each)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar AS			*US Dollar*
Citibank N.A., Jakarta ($AS4.599.248 pada 31 Desember 2017 dan $AS2.258.172 pada 31 Desember 2016)	62.310.612	30.340.800	*Citibank N.A., Jakarta (US$4,599,248 as of December 31, 2017 and US$2,258,172 as of December 31, 2016)*
PT Bank Permata Tbk ($AS417.372 pada 31 Desember 2017 dan $AS31.596 pada 31 Desember 2016)	5.654.561	424.519	*PT Bank Permata Tbk (US$417,372 as of December 31, 2017 and US$31,596 as of December 31, 2016)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ($AS122.888 pada 31 Desember 2017 dan $AS122.855 pada 31 Desember 2016)	1.664.883	1.650.678	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$122,888 as of December 31, 2017 and US$122,855 as of December 31, 2016)*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS19.999 pada 31 Desember 2017)	270.943	-	*PT Bank Central Asia Tbk (US$19,999 as of December 31, 2017)*
Total kas dan bank	145.208.604	117.899.451	*Total cash on hand and in banks*
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	75.323.146	197.770.308	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.485.000	605.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	2.500.000	18.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk*
Citibank N.A., Jakarta	-	39.000.000	*Citibank N.A., Jakarta*
PT Bank Bukopin Tbk	-	7.500.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	5.150.351	*PT Bank Permata Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Permata Tbk ($AS5.121.076 pada 31 Desember 2016)	-	68.806.778	*PT Bank Permata Tbk (US$5,121,076 as of December 31, 2016)*
Total setara kas	88.308.146	336.832.437	*Total cash equivalents*
Total kas dan setara kas	**233.516.750**	**454.731.888**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The time deposits bear annual interest at the following rates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Rupiah	6,50% - 8,00%	7,00% - 9,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,25%	1,00% - 1,25%	*United States Dollar*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wira Pamungkas Pariwara	328.541.169	357.340.669	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Inter Pariwara Global	128.421.768	109.372.361	*PT Inter Pariwara Global*
PT Omnicom Media Group Indonesia	74.523.673	71.268.343	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	67.971.596	15.503.345	*PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia*
PT Cipta Pratama Kreasi	63.623.016	41.839.121	*PT Cipta Pratama Kreasi*
PT Dwi Sapta Pratama	59.852.549	114.772.454	*PT Dwi Sapta Pratama*
PT Armananta Eka Putra	56.396.681	45.733.152	*PT Armananta Eka Putra*
PT MPG Indonesia	48.904.329	28.434.706	*PT MPG Indonesia*
PT Larisa Nikko Indonesia	48.432.283	37.748.821	*PT Larisa Nikko Indonesia*
PT Citra Surya Indonesia	43.734.350	30.367.609	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Dian Mentari Pratama	39.102.859	52.676.371	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Perada Swara Production	36.647.626	28.986.545	*PT Perada Swara Production*
PT Cursor Media	27.241.071	55.709.113	*PT Cursor Media*
PT Pro Aktif Mediathama	26.342.718	16.647.132	*PT Pro Aktif Mediathama*
CV Mesurogo	23.460.360	12.443.200	*CV Mesurogo*
PT Bintang Media Mandiri	22.693.847	28.379.477	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Bintang Multi Mediathama	21.963.480	30.830.998	*PT Bintang Multi Mediathama*
PT Mega Media Indonesia	21.400.000	19.250.000	*PT Mega Media Indonesia*
PT Atom Media Indonesia	20.098.459	7.929.236	*PT Atom Media Indonesia*
PT Star Reachers Indonesia	16.550.848	32.210.935	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Tempo Promosi	15.924.472	43.153.962	*PT Tempo Promosi*
PT Metra Digital Media	12.461.363	34.695.326	*PT Metra Digital Media*
PT Bintang Toedjoe	10.395.000	31.185.000	*PT Bintang Toedjoe*
PT Activate Media Nusantara	4.148.870	21.778.784	*PT Activate Media Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	256.431.101	200.918.614	*Others (below Rp20 billion each)*
Total pihak ketiga	1.475.263.488	1.469.175.274	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.285.804)	(2.453.000)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.450.977.684	1.466.722.274	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 30)	79.483.493	17.580.860	*Trade receivables - related parties (Note 30)*
Piutang usaha - neto	**1.530.461.177**	**1.484.303.134**	***Trade receivables - net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Saldo awal	2.453.000	3.373.562	*Beginning balance*
Penambahan	21.832.804	-	*Addition*
Penghapusan penyisihan	-	(920.562)	*Write off*
Saldo akhir	**24.285.804**	**2.453.000**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible accounts.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Belum jatuh tempo	755.642.264	702.927.883	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	228.915.659	291.529.953	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	187.266.701	234.515.456	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	171.867.685	151.392.278	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	151.987.084	92.703.817	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	59.067.588	13.686.747	*Over 180 days*
Total	1.554.746.981	1.486.756.134	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.285.804)	(2.453.000)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.530.461.177**	**1.484.303.134**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 32.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

6. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Materi program:			*Program materials:*
Lokal	626.731.261	600.620.962	*Domestic*
Impor	96.499.448	75.799.043	*Imported*
Produksi sendiri	28.692.586	2.255.676	*In-house production*
Lain-lain	14.061.515	10.614.986	*Others*
Persediaan - neto	**765.984.810**	**689.290.667**	***Inventories - net***

Biaya amortisasi materi program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut: / *Costs of program materials amortization charged to operations are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Amortisasi persediaan materi program (Catatan 25)	1.750.591.437	1.694.403.783	*Amortization of program materials inventories (Note 25)*

Manajemen SCTV dan IVM tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena SCTV dan IVM dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

SCTV's and IVM's managements did not insure their program material inventories against losses from fire or theft since SCTV and IVM could ask for replacements of purchased program material inventories from the related film suppliers in case of fire or theft.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

As of December 31, 2017 dan 2016, there were no inventories pledged as collateral and based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses to cover the possible losses that may arise from impairment of inventories is considered unnecessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Uang muka:			*Advances:*
Pihak ketiga	74.174.200	109.508.004	*Third parties*
Karyawan	15.697.591	11.471.713	*Employees*
Sub total	89.871.791	120.979.717	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Sewa (termasuk bagian lancar sewa dibayar dimuka jangka panjang di Catatan 12)	20.299.832	35.870.548	*Rent (including current portion of prepaid long-term rent in Note 12)*
Asuransi	915.380	781.392	*Insurance*
Lain-lain	5.637.816	4.920.835	*Others*
Sub total	26.853.028	41.572.775	*Sub-total*
Total	**116.724.819**	**162.552.492**	***Total***

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ *Year Ended December 31, 2017*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Tanah	378.376.696	2.812.185	51.137.151	-	-	432.326.032	*Land*
Bangunan dan instalasi	374.423.892	10.849.373	29.023.228	(155.076)	141.785	414.283.202	*Building and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.453.494.791	27.886.744	81.172.181	(192.400.740)	-	1.370.152.976	*Studio and broadcasting equipment*
Perabot dan peralatan kantor	170.361.267	3.263.268	10.640.020	(6.665.434)	696	177.599.817	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	101.439.610	13.381.540	21.567.636	(13.411.829)	-	122.976.957	*Vehicles*
Peralatan	536.482	-	-	-	-	536.482	*Equipment*
Sub total	2.478.632.738	58.193.110	193.540.216	(212.633.079)	142.481	2.517.875.466	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	-	-	1.041.785	-	(141.785)	900.000	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	2.478.632.738	58.193.110	194.582.001	(212.633.079)	696	2.518.775.466	*Total Cost*
Akumulasi Depresiasi							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan instalasi	214.378.967	4.553.828	20.748.626	(155.076)	(916.692)	238.609.653	*Building and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.091.528.063	23.475.293	99.545.123	(191.682.204)	55.173	1.022.921.448	*Studio and broadcasting equipment*
Perabot dan peralatan kantor	138.864.160	2.712.753	13.845.453	(6.591.239)	862.215	149.693.342	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	66.558.698	6.525.151	15.473.310	(10.878.168)	-	77.678.991	*Vehicles*
Peralatan	536.482	-	-	-	-	536.482	*Equipment*
Total Akumulasi Depresiasi	1.511.866.370	37.267.025	149.612.512	(209.306.687)	696	1.489.439.916	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**966.766.368**					**1.029.335.550**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ *Year Ended December 31, 2016*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Tanah	336.426.671	-	41.950.025	-	-	378.376.696	*Land*
Bangunan dan instalasi	363.114.871	-	11.410.798	(1.411.598)	1.309.821	374.423.892	*Building and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.392.896.174	-	62.347.618	(1.749.001)	-	1.453.494.791	*Studio and broadcasting equipment*
Perabot dan peralatan kantor	161.595.009	118.938	13.101.423	(3.084.411)	(1.369.692)	170.361.267	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	94.454.570	-	13.478.250	(6.493.210)	-	101.439.610	*Vehicles*
Peralatan	536.482	-	-	-	-	536.482	*Equipment*
Sub total	2.349.023.777	118.938	142.288.114	(12.738.220)	(59.871)	2.478.632.738	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	705.339	-	1.272.564	-	(1.977.903)	-	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	2.349.729.116	118.938	143.560.678	(12.738.220)	(2.037.774)	2.478.632.738	*Total Cost*
Akumulasi Depresiasi							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan instalasi	197.115.548	-	17.969.267	(705.848)	-	214.378.967	*Building and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	998.714.920	-	94.319.492	(1.514.300)	7.951	1.091.528.063	*Studio and broadcasting equipment*
Perabot dan peralatan kantor	130.764.041	91.507	12.971.010	(3.038.323)	(1.924.075)	138.864.160	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	60.490.642	-	11.695.913	(5.627.857)	-	66.558.698	*Vehicles*
Peralatan	529.621	-	6.861	-	-	536.482	*Equipment*
Total Akumulasi Depresiasi	1.387.614.772	91.507	136.962.543	(10.886.328)	(1.916.124)	1.511.866.370	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**962.114.344**					**966.766.368**	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Beban program dan siaran	13.726.999	7.542.857	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha (Catatan 26)	135.885.513	129.419.686	*Operating expenses (Note 26)*
Total	**149.612.512**	**136.962.543**	***Total***

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Penerimaan	5.199.639	1.876.414	*Proceeds*
Nilai buku neto	(3.326.392)	(1.851.892)	*Net book value*
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	**1.873.247**	**24.522**	***Gain on disposal of fixed assets - net***

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	***Jumlah Tercatat/ Carrying Amount***	**Tahun Perkiraan Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	
Pada 31 Desember 2017				***As of December 31, 2017***
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	50%	900.000	2018	*Building, infrastructures and installations*

Aset tetap berupa tanah milik Kelompok Usaha terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut (tidak diaudit):

Land owned by the Group are located in various cities in Indonesia with the following status of the related landrights and total area (in square meters) (unaudited):

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Hak Guna Bangunan ("HGB")	466.318	456.463	*Right to Build ("HGB")*
Girik dan Hak Pakai	20.387	30.242	*Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai")*
Total	**486.705**	**486.705**	***Total***

8. ASET TETAP (lanjutan)

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2047. Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah dengan status HGB atas nama IVM, SCTV, IES, SI dan Perusahaan masing-masing seluas 267.688 m2, 149.638 m2, 45.814 m2, 1.510 m2 dan 1.668 m2.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar $AS110,06 juta dan Rp653,29 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 serta $AS113,70 juta dan Rp611,61 miliar pada tanggal 31 Desember 2016, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp821,86 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang dijadikan sebagai jaminan, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

Kelompok Usaha melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 30.

8. FIXED ASSETS (continued)

HGB will expire in various dates between 2018 and 2047. As of December 31, 2017, landrights in HGB owned by IVM, SCTV, IES, SI and the Company have an area of 267,688 sqm, 149,638 sqm, 45,814 sqm, 1,510 sqm and 1,668 sqm, respectively.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2017 and 2016, based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US$110.06 million and Rp653.29 billion as of December 31, 2017 and US$113.70 million and Rp611.61 billion as of December 31, 2016, which in the opinion of the Group's management is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of December 31, 2017, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp821.86 billion.

As of December 31, 2017 and 2016, there were fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral, as disclosed in Notes 18 and 19.

The Group purchased fixed assets from a related parties, as disclosed in Note 30.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Hak Kekayaan Intelektual/ *Intellectual Property Right*	Merk/ *Brand*	Total/ *Total*	
Biaya perolehan					***Cost***
Saldo, 31 Desember 2016	457.208.041	12.754.000	-	469.962.041	*Balance, December 31, 2016*
Penambahan	91.943.693	-	758.130.279	850.073.972	*Additional*
Saldo, 31 Desember 2017	549.151.734	12.754.000	758.130.279	1.320.036.013	*Balance, December 31, 2017*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo, 31 Desember 2016	-	(5.370.105)	-	(5.370.105)	*Balance, December 31, 2016*
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.150.737)	(42.118.349)	(43.269.086)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2017	-	(6.520.842)	(42.118.349)	(48.639.191)	*Balance, December 31, 2017*

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

This account represents goodwill and other intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and other intangible assets are as follows: (continued)

	Goodwill/ Goodwill	Hak Kekayaan Intelektual/ *Intellectual Property Right*	Merek/ *Brand*	Total/ *Total*	
Nilai buku neto					***Net book value***
31 Desember 2016	457.208.041	7.383.895	-	464.591.936	*December 31, 2016*
31 Desember 2017	549.151.734	6.233.158	716.011.930	1.271.396.822	*December 31, 2017*

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill*, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal-tanggal tersebut.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no goodwill impairment, based on goodwill impairment test as of those dates.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membeli kepemilikan saham pada Whisper Media Pte. Ltd., Singapura dari pihak ketiga sebesar 50% atau 400.000 saham dengan nilai investasi awal sebesar Rp24,05 miliar. Whisper Media Pte. Ltd. berdomisili di Singapura dan bergerak di bidang pengembangan dan penyediaan jasa dan teknologi periklanan digital. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi ini adalah sebesar Rp37,25 miliar.

Pada Oktober 2014, SP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

Pada September 2015, Perusahaan membeli penyertaan pada PT Wisper Media ("WM") sebesar 50% atau 255 saham dengan nilai investasi sebesar Rp255 juta. WM adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa periklanan melalui paska produksi film, video dan program televisi serta berdomisili di Jakarta.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES

In October 2014, the Company acquired a 50% share ownership equal to 400,000 shares in Whisper Media Pte. Ltd., Singapore, from a third party with an initial investment of Rp24.05 billion. Whisper Media Pte. Ltd. is domiciled in Singapore and is engaged in developing and providing digital embedded advertising services and technologies. As of December 31, 2017, the carrying value of investment in this associated company is amounted to Rp37.25 billion.

In October 2014, SP acquired a 50% share ownership equal to 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

In September 2015, the Company acquired a 50% share ownership, equal to 255 shares in PT Wisper Media ("WM") with an initial investment of Rp255 million. WM is engaged in advertising services through film, video and television programme post-production and is domiciled in Jakarta.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)*

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of investment of associated entities is as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	26.245.102	24.393.513	*Carrying value of investment - beginning of year*
Bagian perusahaan atas laba Entitas Asosiasi - neto	11.004.597	1.851.589	*Share of gain of Associated Entities - net*
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	**37.249.699**	**26.245.102**	***Carrying value of investment - end of year***

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue, and gain (loss) of the associated entities are as follows:

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (loss)*	
31 Desember 2017					***December 31, 2017***
Whisper Media Pte. Ltd.	72.227.353	11.138.010	42.580.076	22.458.707	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Wisper Media	12.607.262	19.883.281	4.380.367	(4.045.943)	*PT Wisper Media*
PT Satu Indonesia Film	14.599.601	17.460.601	3.267.190	(1.997.484)	*PT Satu Indonesia Film*

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (loss)*	
31 Desember 2016					***December 31, 2016***
Whisper Media Pte. Ltd.	52.111.159	12.752.784	23.833.010	5.183.303	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Wisper Media	5.332.613	8.058.464	4.786.404	(618.939)	*PT Wisper Media*
PT Satu Indonesia Film	38.994.636	39.870.152	-	(861.326)	*PT Satu Indonesia Film*

11. INVESTASI JANGKA PANJANG / *11. LONG-TERM INVESTMENT*

Pada tanggal 9 Maret 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian penyertaan investasi pada Iflix Ltd, Australia, yang bergerak di bidang penyediaan jasa layanan video atas dasar permintaan melalui jaringan internet. Total nilai investasi ini adalah sebesar AS$7,5 juta atau setara dengan Rp98,62 miliar. Investasi ini dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

On March 9, 2016, the Company signed an investment subscription agreement in Iflix Ltd, Australia, which is a provider of video on demand services over the web. The total investment amounted to US$7.5 million or equivalent to Rp98.62 billion. This investment is recorded using cost method of accounting.

12. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG / *12. PREPAID LONG-TERM RENT*

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

This account represents prepaid rental on the following:

	31 Desember 2017/ *Desember 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - neto (Catatan 31c)	151.111.811	152.341.185	*Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - net (Note 31c)*
Penambahan	-	7.013.173	*Addition*
Biaya amortisasi tahun berjalan	(6.123.089)	(5.559.214)	*Amortization expense during the year*
Total	144.988.722	153.795.144	*Total*

12. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari: (lanjutan)

12. PREPAID LONG-TERM RENT (continued)

This account represents prepaid rental on the following: (continued)

	31 Desember 2017/ *Desember 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Bagian lancar (Catatan 7)	(6.123.089)	(6.123.089)	*Current portion (Note 7)*
Bagian jangka panjang	**138.865.633**	**147.672.055**	***Long-term portion***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, amortisasi atas biaya sewa dibayar di muka masing-masing sejumlah Rp3,53 miliar dan Rp3,06 miliar, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Lain-Lain" (Catatan 26) dan sejumlah Rp2,60 miliar dan Rp2,50 miliar masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31c).

For the years ended December 31, 2017 and 2016, amortization of prepaid rent of Rp3.53 billion and Rp3.06 billion, are presented as part of "Operating Expenses - Others" (Note 26) and Rp2.60 billion and Rp2.50 billion, respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31c).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

This account consists of:

	31 Desember 2017/ *Desember 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Biaya perangkat lunak - neto	18.545.850	14.483.053	*Software cost - net*
Uang jaminan	3.480.648	3.573.634	*Security deposits*
Lain-lain - neto	18.376.891	7.117.664	*Others - net*
Neto	**40.403.389**	**25.174.351**	***Net***

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan terutama merupakan uang jaminan sewa.

Other non-current assets - security deposits mainly represent refundable deposits for rental.

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dari:

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting materials from the following:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mega Kreasi Film	49.497.500	67.069.000	*PT Mega Kreasi Film*
Bein Sports Asia Pte. Ltd.	31.315.082	8.570.740	*Bein Sports Asia Pte. Ltd.*
PT Kharisma Starvision Plus	16.020.268	20.152.602	*PT Kharisma Starvision Plus*
PT Diwangkara Cemerlang	12.870.000	10.703.500	*PT Diwangkara Cemerlang*
Dentsu Inc	12.270.100	22.163.192	*Dentsu Inc*
PT Spectrum Film	10.701.750	7.327.359	*PT Spectrum Film*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 milliar)	152.107.834	101.131.710	*Others (below Rp10 billion each)*
Total pihak ketiga	284.782.534	237.118.103	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30)	12.841.242	8.796.217	*Related parties (Note 30)*
Total	**297.623.776**	**245.914.320**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Belum jatuh tempo	169.897.330	139.117.722	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	40.256.730	60.528.270	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	21.789.139	22.312.606	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	19.035.182	7.708.990	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	20.743.200	5.189.782	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	25.902.195	11.056.950	*Over 180 days*
Total	**297.623.776**	**245.914.320**	***Total***

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 32. / *The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha. / *As of December 31, 2017 and 2016, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.*

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pihak ketiga	128.682.308	135.889.840	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30)	11.021.351	3.614.238	*Related parties (Note 30)*
Total	**139.703.659**	**139.504.078**	***Total***

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian selain untuk persediaan materi program. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian. / *Other payables - third parties represent liabilities to suppliers for purchases other than for program materials inventories. The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.*

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan. / *All other payables are unsecured by any collateral.*

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual merupakan akrual atas: / *Accrued expenses represent accruals for:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Biaya remunerasi karyawan	78.966.632	94.591.913	*Employees remuneration costs*
Biaya program televisi	47.736.309	130.546.320	*Television program expenses*
Honorarium tenaga ahli	7.206.404	7.262.375	*Professional fees*
Biaya transmisi	6.949.161	23.020.796	*Transmission costs*
Biaya penyiaran telekomunikasi	2.803.580	2.223.145	*Broadcast telecommunication costs*
Beban keuangan (Catatan 30)	559.211	522.500	*Finance costs (Note 30)*
Lain-lain	20.503.488	21.519.190	*Others*
Total	**164.724.785**	**279.686.239**	***Total***

17. UTANG PAJAK / *17. TAXES PAYABLE*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	1.296.843	3.649.913	*Article 4(2)*
Pasal 21	6.955.375	5.216.751	*Article 21*
Pasal 23	6.053.612	3.510.296	*Article 23*
Pasal 25	121.147	35.894.982	*Article 25*
Pasal 26	22.617.034	11.820.068	*Article 26*
Pasal 29	13.900.169	26.508.746	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	13.346.620	8.425.944	*Value Added Tax*
Total	**64.290.800**	**95.026.700**	***Total***

18. PINJAMAN BANK / *18. BANK LOANS*

SI memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) untuk modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp14,50 miliar dengan bunga berkisar antara 11,75% - 12,50% per tahun. Jaminan pinjaman ini adalah 6 unit tanah dan bangunan di Ruko Kedoya Elok, 1 unit apartemen di Kedoya Elok dan mesin editing.

SI obtained Local Credit facility for working capital from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp14.50 billion and bears to interest ranging from 11.75% to 12.50% per annum. The loan is collateralized by 6 units of land and buildings in Ruko Kedoya Elok, 1 unit of apartment in Kedoya Elok and editing machines.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman Kredit Lokal adalah sebesar Rp1,77 miliar.

As of December 31, 2017, The outstanding loan of Local Credit Facility is Rp1.77 billion.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *19. FINANCE LEASE PAYABLES*

Utang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan yang diperoleh SP, ASP dan SI dari berbagai institusi keuangan untuk pembelian kendaraan.

Finance lease payables represent loans obtained by SP, ASP and SI from various financial institutions for purchase of vehicles.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 - 60 bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

The minimum payments mature within 36 - 60 months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities.

Rincian tingkat bunga efektif dan jatuh tempo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of effective interest rate and maturity of finance lease payables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Tingkat bunga efektif	3,7% - 7,7%	4,9% - 7,7%	*Effective interest rate*
Tahun jatuh tempo	2018 - 2020	2017 - 2019	*Year of maturity*

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)*

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The details of finance lease payables are as follows:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
PT BCA Finance	2.434.034	567.253	*PT BCA Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.385.736	-	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Toyota Astra Financial Services	107.776	281.979	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Astra Sedaya Finance	-	205.015	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	-	34.961	*PT Mandiri Tunas Finance*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	4.927.546	1.089.208	*Present value of minimum payments*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.876.517)	(618.847)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**2.051.029**	**470.361**	***Long - term portion***

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan:			***Future minimum payments due:***
Dalam satu tahun	3.006.139	753.514	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	2.211.912	785.506	*After one year but not more than five years*
Total pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan	**5.218.051**	**1.539.020**	***Total future minimum payments due***
Dikurangi beban bunga:			*Less finance charges:*
Dalam satu tahun	129.622	134.667	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	160.883	315.145	*After one year but not more than five years*
Total beban bunga	290.505	449.812	*Total finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan:			***Present value of minimum payments:***
Dalam satu tahun	2.876.517	618.847	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	2.051.029	470.361	*After one year but not more than five years*
Total nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	**4.927.546**	**1.089.208**	***Total present value of minimum payments***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership details with par value of Rp50 (full amount) per share as of December 31, 2017 and 2016 and are as follows:

31 Desember 2017 / ***December 31, 2017***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	8.893.873.351	60,828%	444.693.668
R. Soeyono (Komisaris Utama)	1.875.000	0,013%	93.750
Jay Geoffrey Wacher (Komisaris)	1.750.000	0,012%	87.500
Harsiwi Achmad (Direktur)	875.000	0,006%	43.750
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	5.722.994.049	39,141%	286.149.702
Sub total	14.621.367.400	100,000%	731.068.370
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	233.834		11.692
Total	**14.621.601.234**		**731.080.062**

31 Desember 2016 / ***December 31, 2016***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	8.870.942.351	60,671%	443.547.118
R. Soeyono (Komisaris Utama)	1.875.000	0,013%	93.750
Jay Geoffrey Wacher (Komisaris)	1.750.000	0,012%	87.500
Harsiwi Achmad (Direktur)	875.000	0,006%	43.750
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	5.745.925.049	39,298%	287.296.252
Sub total	14.621.367.400	100,000%	731.068.370
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	233.834		11.692
Total	**14.621.601.234**		**731.080.062**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Agio saham			*Additional paid-in capital*
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	*Before the Initial Public Offering*
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	*Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	*Stock issuance costs*
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP)	6.537.375	6.537.375	*Exercise of Initial Employees Warrants under ESOP*
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap I (ESOP)	2.061.544	2.061.544	*Exercise of Second Employees Warrants Phase I under ESOP*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of this account are as follows: (continued)*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap II (ESOP)	3.805.600	3.805.600	*Exercise of Second Employees Warrants Phase II under ESOP*
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap III (ESOP)	4.812.830	4.812.830	*Exercise of Second Employees Warrants Phase III under ESOP*
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap IV (ESOP)	6.288.382	6.288.382	*Exercise of Second Employees Warrants Phase IV under ESOP*
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap V (ESOP)	9.338.871	9.338.871	*Exercise of Second Employees Warrants Phase V under ESOP*
Penjualan saham treasuri	9.957.417	9.957.417	*Resale of treasury stock*
Transaksi penggabungan dan akuisisi usaha entitas sepengendali	(285.080.460)	(285.080.460)	*Merger and acquisition transactions of entities under common control*
Neto	**278.632.812**	**278.632.812**	***Net***

22. SALDO LABA / *22. RETAINED EARNINGS*

Pada tanggal 5 Desember 2017, berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang telah disetujui juga oleh Dewan Komisaris, Perusahaan membagikan dividen kas interim tahun buku 2017 sebesar Rp40 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp584,85 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2017.

On December 5, 2017, in accordance with the Decision of the Board of Directors' Meeting and also approved by the Board of Commissioners, the Company distributed interim cash dividends of Rp40 (full amount) per share or totalling Rp584.85 billion for 2017, which was paid on December 22, 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2017, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 56 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2017, the minutes of which was notarized by Deed No. 56 on the same date of Chandra Lim, S.H., LL.M, the Company's shareholders approved to:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2016 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

- *Appropriate for general reserve amounting to Rp1 billion from the 2016 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*

- Pembagian dividen kas sebesar Rp73 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1,07 triliun miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2016 termasuk di dalamnya Rp55 (angka penuh) per saham yang sudah dibagikan terlebih dahulu sebagai dividen kas.

- *Distributed cash dividend of Rp73 (full amount) per share totaling Rp1.07 trillion from the 2016 net income, including Rp55 (full amount) per share that previously already distributed as cash dividend.*

Dividen kas final ini telah dibayarkan di bulan Juni 2017.

This final cash dividend was paid in June 2017.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 November 2016 telah ditetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp55 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp804,17 miliar. Dividen kas ini telah dibayarkan di bulan Desember 2016.

Based on the Decree of Board of Commissioners dated November 28, 2016, the cash dividend of Rp55 (full amount) per share on totalling Rp804.17 billion was declared. This cash dividend was paid in December 2016.

22. SALDO LABA (lanjutan) / *22. RETAINED EARNINGS (continued)*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2016, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 29 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2015 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Pembagian dividen kas sebesar Rp83 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1,21 triliun yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2015 termasuk di dalamnya Rp55 (angka penuh) per saham yang sudah dibagikan terlebih dahulu sebagai dividen kas .

Dividen kas final ini telah dibayarkan di bulan Juni 2016.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2016, the minutes of which was notarized by Deed No. 29 on the same date of Chandra Lim, S.H., LL.M, the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve amounting to Rp1 billion from the 2015 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*
- *Distributed cash dividend of Rp83 (full amount) per share totaling Rp1.21 trillion from the 2015 net income, including Rp55 (full amount) per share that previously already distributed as cash dividend.*

This final cash dividend was paid in June 2016.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK / *23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES*

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
PT Indonesia Entertainmen Grup	369.426.298	235.476.943	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Sinemart Indonesia	95.930.808	-	*PT Sinemart Indonesia*
PT Indosiar Visual Mandiri	10.281.577	10.277.407	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Animasi Kartun Indonesia	9.100.972	11.909.186	*PT Animasi Kartun Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	19.514.541	21.191.575	*Others (below Rp10 billion each)*
Total	**504.254.196**	**278.855.111**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

The following is the summarised financial information for a subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian IEG:

Summarised IEG's consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar	434.803.144	433.596.260	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.586.029.423	773.803.784	*Non-Current Assets*
Total Aset	**2.020.832.567**	**1.207.400.044**	***Total Assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	(349.718.535)	(299.961.223)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(211.322.032)	(44.481.420)	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**(561.040.567)**	**(344.442.643)**	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	(111.708.640)	(21.819.852)	*Non-Controlling Interest*
Neto	**1.348.083.360**	**841.137.549**	***Net***

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian IEG:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for a subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarised IEG's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Pendapatan Neto	1.293.025.959	920.792.066	*Net Revenue*
Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Laba *Merging Entities*	(3.739.915)	38.071.464	*Income For the Year Before Merging Entities Adjustment*
Laba *Merging Entities*	-	(2.484.300)	*Merging Entities' Income*
Penghasilan Komprehensif Lain	369.977	(6.802.757)	*Other Comprehensive Income*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**(3.369.938)**	**28.784.407**	***Total Comprehensive Income For the Year***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	**(10.315.750)**	**6.350.618**	***Total comprehensive income for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests***

Ringkasan laporan arus kas IEG:

Summarised IEG's statements of cash flow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Kas neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.144.269	48.833.020	*Net Cash Provided by Operating Activities*
Kas neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(538.733.206)	(32.730.856)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Kas neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	489.489.261	11.551.723	*Net Cash Provided by Financing Activities*
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(29.099.676)	27.653.887	*Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	79.034.759	44.014.675	*Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Year*
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Setara Kas	29.702	(15.846)	*Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents*
Saldo Kas Awal Entitas Anak yang Diakuisisi	55.176.658	7.382.043	*Cash of Newly Acquired Subsidiaries at the Beginning*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**105.141.443**	**79.034.759**	***Cash and Cash Equivalents At the Ending of the Year***

24. PENDAPATAN NETO / *24. NET REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Pendapatan iklan	5.371.215.393	5.580.464.777	*Revenue from advertising*
Pendapatan lain-lain	122.799.991	32.245.148	*Other revenues*
Potongan penjualan	(1.040.166.815)	(1.088.574.163)	*Sales discount*
Neto	**4.453.848.569**	**4.524.135.762**	***Net***

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customer with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2017		**2016**		
	Total/ *Total*	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	**Total/ *Total***	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.325.291.662	29,76%	1.451.833.606	32,09%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*

Pelaporan segmen tidak diterapkan terhadap Kelompok Usaha karena pendapatan yang signifikan hanya berasal dari penayangan iklan dan terpusat di Jakarta.

Segment reporting is not applicable to the Group as the significant revenue is derived only from advertising and centralized in Jakarta.

25. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN / *25. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES*

Beban program dan siaran terdiri dari: / *Program and broadcasting expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Beban materi program (Catatan 6)	1.750.591.437	1.694.403.783	*Cost of program materials (Note 6)*
Beban penyiaran (Catatan 31a dan 31d)	35.341.899	44.712.582	*Cost of broadcast (Notes 31a and 31d)*
Jasa satelit (Catatan 31b)	9.666.197	12.094.436	*Satellite (Note 31b)*
Lain-lain	39.031.166	31.238.916	*Others*
Total beban program dan siaran	**1.834.630.699**	**1.782.449.717**	***Total program and broadcasting expenses***

Tidak terdapat pembelian persediaan dari satu pemasok Kelompok Usaha yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no purchase from a supplier of the Group that in total exceeded 10% of total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016.

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Gaji dan upah (Catatan 27)	418.848.996	414.378.019	*Salaries and wages (Note 27)*
Penyusutan (Catatan 8)	135.885.513	129.419.686	*Depreciation (Note 8)*
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	77.807.946	52.628.983	*Professional and management fees*
Amortisasi	49.462.350	6.505.377	*Amortization*
Utilitas	17.227.260	22.156.845	*Utilities*
Promosi	16.273.990	8.736.944	*Promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	15.460.909	17.007.807	*Repairs and maintenance*
Sumbangan	15.103.112	13.624.056	*Donation*
Perjalanan dinas	14.968.755	14.760.773	*Business travelling*
Cadangan piutang tak tertagih	14.129.279	413.265	*Allowance for Doubtful Account*
Sewa	12.971.961	11.861.527	*Rent*
Asuransi	11.315.570	13.068.822	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	40.430.976	33.785.887	*Others (below Rp10 billion each)*
Total beban usaha	**839.886.617**	**738.347.991**	***Total operating expenses***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja".

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits".

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

To fund the liabilities for employee benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until year 2065.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, IVM menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Program dana pensiun IVM dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Indolife Pensiontama ("IP"). Pendirian IP telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-083/KM.17/2000 tanggal 28 Februari 2000.

Up to March 31, 2016, IVM had a defined contribution retirement plan covering substantially its permanent employees who choose to participate in the retirement plan. IVM's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Indolife Pensiontama ("IP"). The establishment of IP was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-083/KM.17/2000 dated February 28, 2000.

Iuran pensiun program dana pensiun IVM dibebankan pada operasi sebesar Rp751 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Gaji dan Upah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pension contributions for IVM's retirement plans was charged to operations amounted to Rp751 million for the years ended Desember 31, 2016, and was recorded as part of "Operating Expenses - Salaries and Wages" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 18 Januari 2018 dan 2017.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

The liability for post-employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its report dated January 18, 2018 and 2017.

The significant assumptions used by the independent actuaries are as follows:

Tingkat bunga/*Discount rates*	:	6,85% - 7,55% per tahun (2017) dan 8,29% - 8,91% per tahun (2016)/ *6.85% - 7.55% per annum (2017) and 8.29% - 8.91% per annum (2016)*
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ *Annual wages and salary increases*	:	6,50% - 8,00% per tahun (2017) dan 6,50% - 10,00% per tahun (2016)/ *6,50% - 8,00% per annum (2017) and 6.50% - 10.00% per annum (2016)*
Usia pensiun/*Retirement age*	:	55 tahun/*55 years old*
Tingkat cacat/*Disability rate*	:	10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*
Metode penilaian/*Valuation method*	:	*Projected Unit Credit*
Pensiun dini/pengunduran diri/ *Early retirement/resignation*	:	10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/ *10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter*
Tingkat kematian/*Mortality rate*	:	Tabel Mortalita III Indonesia (TMI III)/ *Indonesian Mortality Table III (TMI III)*

a. Beban imbalan kerja - neto / *a. Net employee benefits expense*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Biaya jasa kini	18.248.488	14.707.765	*Current service cost*
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	15.948.097	14.232.135	*Net interest expense on net defined*
Dampak penyelesaian	10.828.880	14.544.774	*Impact of settlement*
Beban imbalan kerja - neto	**45.025.465**	**43.484.674**	***Employee benefits - net***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits liability

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
Liabilitas imbalan kerja	232.266.912	179.412.256	136.968.743	148.451.940	144.960.272	*Employee benefits liability*
Nilai wajar aset program	(71.529.359)	(55.146.432)	(51.842.846)	(54.851.360)	(48.549.549)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja - neto	**160.737.553**	**124.265.824**	**85.125.897**	**93.600.580**	**96.410.723**	***Employee benefit liability - net***

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. The movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Saldo awal	124.265.824	85.125.897	*Balance at beginning*
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	6.742.153	152.740	*Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning*
Beban imbalan kerja	45.025.465	44.083.306	*Employee benefit expense*
Iuran yang dibayarkan	(3.274.021)	(751.373)	*Contributions*
Pembayaran selama periode berjalan	(24.665.453)	(16.968.971)	*Payment during the period*
Pendapatan komprehensif lain	12.643.585	12.624.225	*Other comprehensive income*
Saldo Akhir	**160.737.553**	**124.265.824**	***Balance at ending***

d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Saldo awal	179.412.256	136.968.743	*Balance at beginning*
Saldo awal nilai kini dari liabilitas entitas anak yang baru diakuisisi	11.669.574	152.740	*Present value of defined benefits obligation of newly acquired subsidiary, balance at beginning*
Biaya jasa kini	18.248.488	14.707.765	*Current service cost*
Biaya bunga	15.948.097	14.232.135	*Interest cost*
Ekspektasi pembayaran imbalan	(12.357.424)	(5.296.715)	*Expected benefit payment*
Kerugian yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	16.092.527	11.256.770	*Loss recognized in other comprehensive income*
Dampak penyesuaian	3.253.394	7.390.818	*Impact of adjustment*
Saldo Akhir	**232.266.912**	**179.412.256**	***Balance at ending***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp16,65 miliar dan Rp6,72 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Beban imbalan pasca-kerja telah dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp16.65 billion and Rp6.72 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The costs of post-employment benefits were charged to operations for the years ended December 31, 2017 and 2016.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

	Tingkat Diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	
Kenaikan	1%	(212.617.320)	1%	252.518.574	*Increase*
Penurunan	(1%)	247.589.140	(1%)	(208.024.545)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2017:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
1 tahun	9.402.859	*Within one year*
2-5 tahun	79.388.952	*2-5 years*
6-10 tahun	200.149.953	*6-10 years*
Lebih dari 10 tahun	897.051.721	*More than 10 years*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 15 tahun untuk Kelompok Usaha.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 15 years for the Group.

28. PAJAK PENGHASILAN / *INCOME TAX*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.782.043.501	2.023.551.865	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Laba SCTV dan entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.061.075.153)	(1.104.857.667)	*SCTV and subsidiaries' income before income tax*
Laba IVM dan entitas anak sebelum pajak penghasilan	(716.957.897)	(866.187.277)	*IVM and subsidiaries' income before income tax*
Laba IEG dan entitas anak sebelum pajak penghasilan	(3.697.416)	(48.018.180)	*IEG and subsidiaries' income before income tax*
(Laba)/rugi SP sebelum pajak penghasilan	(4.438.164)	10.433.257	*SP's (income)/loss before income tax*
Rugi PT BTV	613.776	237.098	*PT BTV's losses*
Laba PT SCP	(16.921)	(17.027)	*PT SCP's income*
Laba PT STMK sebelum pajak penghasilan	(2.268.830)	(1.740.313)	*PT STMK's income before income tax*
Laba entitas asosiasi	(11.004.597)	(1.851.589)	*Income from an associated companies*
Dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	47.859.759	24.542.913	*Effect of inter-company consolidation eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	31.058.058	36.093.080	*Income before income tax expense - Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan (realisasi) bonus dan kesejahteraan karyawan - neto	(2.036.236)	2.615.011	*Provision for (realization of) employee bonuses and benefits - net*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	518.447	437.171	*Provision for liability for employee benefits - net of payments*
Penyusutan dan laba/(rugi) dari penjualan aset tetap	292.953	158.779	*Depreciation and gain/(loss) from sale of fixed assets*
Penghapusan cadangan kerugian penurunan piutang lain - lain	-	(1.780.037)	*Write off of allowance for impairment losses of other receivable*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	6.710.122	6.978.386	*Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax*
Beban kesejahteraan karyawan	5.609.931	4.686.448	*Employee benefits expenses*
Beban pajak	2.970.431	3.096.136	*Tax expenses*
Penyusutan	254.094	191.325	*Depreciation*
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(29.336.916)	(27.963.824)	*Other income already subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(211.588)	(2.072.362)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	547.129	189.491	*Others*
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**16.376.425**	**22.629.604**	***Taxable income - Company***

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *28. INCOME TAX (continued)*

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			***Income tax expense - current***
Perusahaan			***Company***
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	4.094.107	5.657.401	*Income tax expense - current*
Entitas anak	483.959.225	515.437.032	***Subsidiaries***
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	**488.053.332**	**521.094.433**	***Total income tax expense - current***
(Manfaat)/beban pajak penghasilan - tangguhan			***Income tax (benefit)/expense - deferred***
Perusahaan			***Company***
Bonus dan tunjangan karyawan	509.059	(653.753)	*Employee bonus and allowances*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	445.009	*Write off of allowance for impairment losses of other receivable*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(129.611)	(109.291)	*Provision of liabilities for employee benefits*
Penyusutan, amortisasi dan laba (rugi) pelepasan aset tetap	(73.238)	(39.695)	*Depreciation, amortization and gain (loss) from disposal of fixed assets*
Sub total	**306.210**	**(357.730)**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Bonus dan tunjangan karyawan	3.077.014	981.722	*Employee bonus and allowances*
Rugi fiskal	(501.762)	-	*Fiscal loss*
Penyesuaian untuk selisih lebih nilai buku atas biaya perolehan yang dialokasikan ke aset non-moneter	(1.376.360)	-	*Adjustment for excess of the net book value over the acquisition cost allocated to non-monetary asset*
Penghapusan (cadangan) kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(3.532.320)	230.141	*Write off of (allowance for) impairment losses of trade receivable - net*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(7.499.612)	(6.507.593)	*Provision of liabilities for employee benefits*
Penyusutan, amortisasi dan laba (rugi) pelepasan aset tetap	(13.768.529)	(5.389.761)	*Depreciation, amortization and gain (loss) from disposal of fixed assets*
Lain-lain	(462.536)	(128.259)	*Others*
Sub total	**(24.064.105)**	**(10.813.750)**	***Sub-total***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto	**(23.757.895)**	**(11.171.480)**	***Income tax benefit - deferred - net***
Beban pajak penghasilan - neto	**464.295.437**	**509.922.953**	***Income tax expense – net***

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *28. INCOME TAX (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for income tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	4.094.107	5.657.401	*The Company*
Entitas anak	483.959.225	515.437.032	*Subsidiaries*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayment of taxes*
Perusahaan	3.424.226	5.645.313	*The Company*
Entitas anak	471.550.179	513.537.169	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan			***Income tax payable***
Perusahaan	669.881	12.088	*The Company*
Entitas anak	13.230.288	26.496.658	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan	**13.900.169**	**26.508.746**	***Income tax payable***
Taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak	**(821.242)**	**(24.596.794)**	***Estimated claims for tax refund Subsidiaries***

Taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the estimated claims for income tax refund are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Kelebihan pembayaran pajak - Pajak penghasilan			*Overpayment - Income tax*
Entitas Anak	23.223.620	26.188.879	*Subsidiaries*
Total	**23.223.620**	**26.188.879**	***Total***

Pada tanggal 29 Februari 2016, SP telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp3,04 miliar dan Rp11,92 miliar. Pajak lebih bayar ini lebih rendah sebesar Rp760,31 juta dibandingkan dengan yang di klaim SP dan selisih tersebut sudah dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. SP telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Maret 2016.

On February 29, 2016, SP received a Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for fiscal year 2014 that stated the taxable income and the overpayment tax amounting to Rp3.04 billion and Rp11.92 billion, respectively. This tax overpayment is lower compare to the claim by SP amounted to Rp760.31 million, and the difference is recorded as part of "Other operating expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. SP already received the restitution of this overpayment in March 2016.

Pada tanggal 9 Agustus 2016, AKI juga telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan tahun 2014 sebesar Rp630 juta sesuai dengan yang diklaim oleh AKI. AKI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Agustus 2016.

On August 9, 2016, AKI also received SKPLB for fiscal year 2014 Corporate Income Tax amounting to Rp630 million same as per claimed by AKI. AKI already received the restitution of this overpayment in August 2016.

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2017, AKI juga telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar Rp898 juta sesuai dengan yang diklaim oleh AKI. AKI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2017.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAX (continued)

On April 25, 2017, AKI also received SKPLB for fiscal year 2015 Corporate Income Tax amounting to Rp898 million same as per claimed by AKI. AKI already received the restitution of this overpayment in May 2017.

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.782.043.501	2.023.551.865	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	445.510.875	505.887.966	*Income tax expense using applicable tax rate*
Penyisihan (utilisasi) atas rugi fiskal - bersih	5.128.901	2.608.314	*Allowance for (utilization of) fiscal loss - net*
Bagian Perusahaan atas laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	2.147.214	1.896.697	*Company's equity in subsidiaries' profit before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations*
Rugi entitas anak yang belum beroperasi	1.643.436	55.018	*Loss of subsidiaries not yet operational*
Laba entitas asosiasi	(2.751.149)	(462.898)	*Income from associated company*
Efek pengurangan tarif pajak	(619.811)	(452.646)	*Effect of tax rate deduction*
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan entitas anak tahun 2016	258.069	-	*Tax expense on adjustment of 2016 subsidiary's income tax*
Penyesuaian untuk selisih lebih nilai buku atas biaya perolehan yang dialokasikan ke aset non - moneter	1.376.360	-	*Adjusment for excess of the net book value over the acquisition cost allocated to non - monetary assets*
Amortisasi aset takberwujud	10.529.587	-	*Amortization intangible assets*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Beban kesejahteraan karyawan	7.271.093	6.630.446	*Employee benefits expenses*
Sumbangan	3.987.693	5.628.361	*Donation*
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	2.348.232	1.744.596	*Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax*
Beban pajak	1.248.855	975.825	*Tax expenses*
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan sebagai biaya	1.154.732	6.545.512	*Non-deductible interest expense*
Depresiasi	494.329	426.966	*Depreciation*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.692.004)	(11.124.268)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(13.584.715)	(9.626.096)	*Other income already subjected to final tax*
Lain-lain	843.740	(810.840)	*Others*
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**464.295.437**	**509.922.953**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

28. INCOME TAX (continued)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets (Liabilities)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Perusahaan			***Company***
Liabilitas imbalan kerja	1.666.296	1.538.398	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	1.511.991	2.021.050	*Provision for employees' bonuses and allowances*
Aset tetap dan aset lain-lain	138.130	64.892	*Fixed assets and other assets*
Sub total - aset pajak tangguhan - Perusahaan	3.316.417	3.624.340	*Sub-total - deferred tax assets - the Company*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	58.572.088	42.331.404	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap dan aset lain-lain	22.599.005	19.360.063	*Fixed assets and other assets*
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	18.457.781	21.534.795	*Provision for employees' bonuses and allowances*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.145.570	613.250	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Lain-lain	651.543	189.007	*Others*
Sub total - aset pajak tangguhan - Entitas Anak	104.425.987	84.028.519	*Sub-total - deferred tax assets - Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan	**107.742.404**	**87.652.859**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Aset takberwujud	(179.002.982)	-	*Intangible assets*
Selisih lebih nilai buku atas biaya perolehan yang dialokasikan ke aset non-moneter	(3.029.120)	-	*Excess of the net book value over the acquisition cost allocated to non-monetary assets*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(182.032.102)**	**-**	***Total deferred tax liabilites***

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

The single rate for corporate income tax is 25% started for fiscal year 2010 and onwards.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Keputusan DJP

Perusahaan (transaksi ini merupakan transaksi PT Indosiar Karya Media ("IKM") sebelum penggabungan usaha)

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Permohonan ini telah disampaikan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 43/PMK.03/2008, Peraturan Dirjen Pajak No. PER-28/PJ./2008 dan Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-45/PJ./2008. Namun, melalui Surat Keputusan DJP No. KEP-2630/WPJ.07/2013 ("Surat Keputusan DJP") tertanggal 13 Desember 2013, DJP menolak permohonan Perusahaan tersebut. Di awal tahun 2014, Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap DJP atas Surat Keputusan DJP tersebut.

Setelah melalui proses pemeriksaan dalam persidangan, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara pada Sidang Pengucapan Putusan tertanggal 3 Juli 2014 dan juga Majelis Hakim Pengadilan Pajak, dalam Putusannya No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014 yang dibacakan dalam Sidang Pengucapan Putusan tanggal 16 Juli 2014, telah memutus dan menyatakan mengabulkan seluruh gugatan Perusahaan dan membatalkan Surat Keputusan DJP serta memerintahkan DJP untuk menerbitkan persetujuan terhadap permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha yang diajukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 18 September 2014, DJP telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan Perusahaan telah menerima memori banding tersebut pada tanggal 22 September 2014, dan pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan telah menyerahkan kontra memori banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha untuk Perusahaan.

28. INCOME TAX (continued)

DGT Decision Letter

The Company (these transactions represents PT Indosiar Karya Media ("IKM") transaction prior to the merger)

On October 25, 2013, the Company submitted an application to use the net book value on the assets transferred in relation to the merger to the Directorate General of Tax ("DGT"). The submitted application already conforms with the Ministry of Finance Regulation No. 43/PMK.03/2008, DGT Regulation No. PER-28/PJ./2008 and DGT Circular Letter No. SE-45/PJ./2008. However, through DGT Decision Letter No. KEP-2630/WPJ.07/2013 ("DGT Decision Letter") dated December 13, 2013, the DGT rejected the Company's application. In early 2014, the Company submitted a lawsuit contesting DGT's Decision Letter.

After a thorough examination in the trial, the Panel of Judges of the Administrative Court in the Hearing Session on July 3, 2014 decided and declared in favor of the Company. Further, the Panel of Judges of the Tax Court, in its Decision No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, which was read in the Hearing Session on July 16, 2014, also decided and declared in favor of the Company, requiring the DGT to annul the DGT Decision Letter and ordering the DGT to issue its approval on the Company's application to use the net book value on the assets transferred in relation to the merger.

On September 18, 2014, DGT has filed an appeal to the Administrative High Court and the Company received the appeal memory on September 22, 2014, and on October 17, 2014, the Company submitted a contra appeal memory to the Administrative High Court in Jakarta. On October 23, 2014, the Panel of Judges of the Administrative High Court has decided to affirm the decision of Administrative Court in favor of the Company.

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Keputusan DJP (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2015, Perusahaan telah menerima memori kasasi yang diajukan DJP ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara. Selanjutnya, sebagai tanggapan terhadap memori kasasi tersebut, maka pada tanggal 28 Januari 2015, Perusahaan telah menyerahkan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara.

Majelis Hakim Mahkamah Agung pada tanggal 8 Juni 2015 dalam putusannya No.186K/TUN/2015, telah memutuskan untuk menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh DJP.

Pada tanggal 29 Januari 2015, sebagai pelaksanaan dari Putusan Pengadilan Pajak No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, DJP telah menerbitkan kepada Perusahaan, surat keputusan berikut: (1) Keputusan No. 231/WPJ.07/2015 tentang Pembatalan dan Pencabutan Surat Keputusan DJP, yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan tersebut, dan (2) Keputusan No. 232/WPJ.07/2015 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Penggabungan Usaha, yang berlaku efektif sejak 1 Mei 2013.

Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah menerima memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak, dan pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan juga menerima memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP melalui Pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Mahkamah Agung. Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan sudah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali sebagai tanggapan terhadap memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP melalui pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Mahkamah Agung. Selanjutnya pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan juga sudah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali sebagai tanggapan atas memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak.

28. INCOME TAX (continued)

DGT Decision Letter (continued)

On January 15, 2015, the Company received a cassation memory filed by DGT to the Supreme Court of Republic Indonesia for the decision of Administrative High Court. As the response to the cassation memory, on January 28, 2015, the Company submitted a contra cassation memory to the Supreme Court of Republic Indonesia through the Administrative High Court.

The Panel of Judges of the Supreme Court on June 8, 2015 through its Decision No. 186K/TUN/2015 decided to reject the appeal submitted by DGT.

On January 29, 2015, as the implementation of the Tax Court's Decision No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, DGT has issued to the Company, the following decision letters: (1) Decision No. 231/WPJ.07/2015 concerning cancellation and revocation of DGT Decision Letter, effective as of the date of the decision letter, and (2) Decision No. 232/WPJ.07/2015 concerning approval for implementing the net book value on the assets transferred for the merger, effective from May 1, 2013.

On July 12, 2016, the Company received the judicial review memory filed by DGT to the Supreme Court in response to the Tax Court Award, and also on July 14, 2016, the Company received the judicial review memory filed by DGT through the State Administrative Court in response to the Supreme Court Award. On August 5, 2016, the Company submitted the judicial review contra memory to response the judicial review memory filled by DGT through the State Administrative Court in response to the Supreme Court Award. Furthermore, on August 8, 2016, the Company also submitted the judicial review contra memory to response the judicial review memory filed by DGT to the Supreme Court in response to the Tax Court Award.

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Keputusan DJP (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2016 atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP melalui Pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Kasasi Mahkamah Agung telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung dengan putusan bahwa sengketa pajak harus diputuskan oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 17 April 2017 atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak maka telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung dengan putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP dengan pertimbangan bahwa Putusan Pengadilan Pajak telah benar. Keputusan Mahkamah Agung ini telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 4 Agustus 2017. Berdasarkan keputusan ini, maka keputusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh gugatan Perusahaan telah dikuatkan.

28. INCOME TAX (continued)

DGT Decision Letter (continued)

On December 8, 2016, for the Judicial Review submitted by DGT through the State Administrative Court on the Cassation Decision by the Supreme Court, has been decided by the panel of Judge in the Supreme Court with decision that tax lawsuit has to be decided through the Tax Court.

On April 17, 2017, for the Judicial Review submitted by DGT to the Supreme Court on the Tax Court Award, has been rejected by the panel of Judge in the Supreme Court in consideration that the Tax Court Award was already properly decided. This Supreme Court Decision was received by the Company on August 4, 2017. Therefore based on this Supreme Court Decision, the Tax Court Award that was granted in favor of the Company has been affirmed.

29. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE (EPS)

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Weighted Average of Outstanding Shares*	LPS dasar (angka penuh)/ *Basic EPS (full amount)*	*Years Ended*
31 Desember 2017	1.331.459.399	14.621.367.400	91,06	*December 31, 2017*
31 Desember 2016	1.500.932.148	14.621.367.400	102,65	*December 31, 2016*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Company's ultimate parent entity.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper"), PT Wisper Media ("WM"), PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Media Komunika Teknologi ("MKT"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI"), dan PT Bukalapak.com ("Bukalapak") merupakan entitas asosiasi.

c. PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("O'Channel"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Karir Komunika Pratama ("KKP"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), Creative Media Works Pte. Ltd ("CMW"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Medika Komunika Teknologi ("MKT"), PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API"), PT Liputan Enam Dot Com ("Liputan6.com"), PT Bukalapak.com ("Bukalapak"), PT Home Tester Indonesia ("HTI"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR") dan PT Estha Yuda Ekatama ("EYE") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship with Related Parties (continued)

The nature of relationship with related parties are as follows (continued):

b. Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper"), PT Wisper Media ("WM"), PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Media Komunika Teknologi ("MKT"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") and PT Bukalapak.com ("Bukalapak") are associated companies.

c. PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("O'Channel"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Karir Komunika Pratama ("KKP"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), Creative Media Works Pte. Ltd ("CMW"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Medika Komunika Teknologi ("MKT"), PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API"), PT Liputan Enam Dot Com ("Liputan6.com"), PT Bukalapak.com ("Bukalapak"), PT Home Tester Indonesia ("HTI"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR") and PT Estha Yuda Ekatama ("EYE") are controlled by the Company's ultimate parent entity.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Balances and Transactions with Related Parties

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	Persentase/ *Percentage *)*	
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)					***Trade receivables - related parties (Note 5)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
KMK	34.099.526	0,6331%	12.080.472	0,2506%	*KMK*
API	8.806.163	0,1635%	-	-	*API*
O'Channel	1.275.772	0,0237%	240.000	0,0050%	*O'Channel*
CMW	675.000	0,0125%	3.696.000	0,0767%	*CMW*
MAC	628.391	0,0117%	1.289.388	0,0267%	*MAC*
Liputan6.com	115.500	0,0021%	-	-	*Liputan6.com*
RGD	-	-	275.000	0,0057%	*RGD*
Sub total	45.600.352	0,8466%	17.580.860	0,3647%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	33.550.000	0,6229%	-	-	*Bukalapak*
SIF	225.027	0,0042%	-	-	*SIF*
MKT	75.020	0,0014%	-	-	*MKT*
HTI	33.094	0,0006%	-	-	*HTI*
Sub total	33.883.141	0,6291%	-	-	*Sub-total*
Total	**79.483.493**	**1,4757%**	**17.580.860**	**0,3647%**	***Total***

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	Persentase/ *Percentage *)*	
Piutang lain-lain - pihak berelasi					***Other receivables - related parties***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
O'Channel (b) dan (f)	1.653.324	0,0307%	804.662	0,0167%	*O'Channel (b) and (f)*
Liputan6.com	1.188.564	0,0221%	-	-	*Liputan6.com*
KMK (g)	1.081.895	0,0201%	425.066	0,0088%	*KMK (g)*
IMB	198.639	0,0037%	587.225	0,0122%	*IMB*
MAC (c) dan (f)	68.862	0,0013%	283.612	0,0059%	*MAC (c) and (f)*
EPR	29.792	0,0006%	-	-	*EPR*
API	20.550	0,0004%	-	-	*API*
ACA (c)	7.666	0,0001%	8.112	0,0002%	*ACA (c)*
EMC	2.350	0,0000%	1.800	0,0000%	*EMC*
KKP	1.251	0,0000%	852	0,0000%	*KKP*
Sub total	4.252.893	0,0790%	2.111.329	0,0438%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
SIF	639.483	0,0119%	7.233.290	0,1500%	*SIF*
WM	124.898	0,0023%	8.873	0,0002%	*WM*
Sub total	764.381	0,0142%	7.242.163	0,1502%	*Sub-total*
Total	**5.017.274**	**0,0932%**	**9.353.492**	**0,1940%**	***Total***
Biaya dibayar dimuka dan uang muka					***Prepaid expenses and advances***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
ACA	2.741.612	0,0509%	153.600	0,0032%	*ACA*
IMB (e)	1.875.000	0,0348%	-	-	*IMB (e)*
TM	75.000	0,0014%	100.000	0,0021%	*TM*
Bitnet	18.253	0,0003%	-	-	*Bitnet*
Total	**4.709.865**	**0,0874%**	**253.600**	**0,0053%**	***Total***
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14)					***Trade payables - related parties (Note 14)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
KMK	4.550.660	0,4642%	4.705.308	0,4219%	*KMK*
IMB (e)	3.068.182	0,3129%	4.090.909	0,3668%	*IMB (e)*
CMW	677.400	0,0691%	-	-	*CMW*
API	59.400	0,0061%	-	-	*API*
Bitnet	6.270	0,0006%	-	-	*Bitnet*
Sub total	8.361.912	0,8529%	8.796.217	0,7887%	*Sub-Total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Whisper (h)	3.729.330	0,3804%	-	-	*Whisper (h)*
SIF	750.000	0,0765%	-	-	*SIF*
Sub total	4.479.330	0,4569%	-	-	*Sub-Total*
Total	**12.841.242**	**1,3098%**	**8.796.217**	**0,7887%**	***Total***
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15)					***Other payables - related parties (Note 15)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
O'Channel	4.510.553	0,4601%	1.174.500	0,1053%	*O'Channel*
RGD	3.650.282	0,3723%	1.838.646	0,1649%	*RGD*
KMK	282.038	0,0288%	-	-	*KMK*
EYE	192.500	0,0196%	-	-	*EYE*
Liputan6.com	108.000	0,0110%	-	-	*Liputan6.com*
ACA	75.394	0,0077%	-	-	*ACA*
MAC	19.536	0,0020%	19.141	0,0017%	*MAC*
IMB	3.753	0,0004%	406.551	0,0365%	*IMB*
TM	-	-	108.000	0,0097%	*TM*
Bitnet (d)	-	-	32.400	0,0029%	*Bitnet (d)*
Sub total	8.842.056	0,9019%	3.579.238	0,3210%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	2.167.295	0,2211%	-	-	*Bukalapak*
WM	12.000	0,0012%	35.000	0,0031%	*WM*
Sub total	2.179.295	0,2223%	35.000	0,0031%	*Sub-total*
Total	**11.021.351**	**1,1242%**	**3.614.238**	**0,3241%**	***Total***
Beban akrual					***Accrued expenses***
Pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
Manajemen senior (l)	20.604.445	2,1016%	22.561.530	2,0231%	*Senior management (l)*

*) Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

**) Percentage to total consolidated assets/liabilities*

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	Persentase/ *Percentage *)*	
Beban akrual (lanjutan)					***Accrued expenses (continued)***
Entitas asosiasi					*Associate*
Whisper	3.420.991	0,3489%	8.074.040	0,7240%	*Whisper*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (j) dan (k)	559.211	0,0570%	522.500	0,0469%	*EMTK (j) and (k)*
Total	**24.584.647**	**2,5075%**	**31.158.070**	**2,7940%**	***Total***
Liabilitas lancar lainnya					***Other current liabilities***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
O'Channel (f)	849.490	0,0866%	849.490	0,0762%	*O'Channel (f)*
MAC (f)	441.110	0,0450%	605.812	0,0543%	*MAC (f)*
KMK (g)	326.803	0,0333%	568.649	0,0510%	*KMK (g)*
Sub total	1.617.403	0,1649%	2.023.951	0,1815%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (i)	100.622	0,0103%	100.622	0,0090%	*EMTK (i)*
Total	**1.718.025**	**0,1752%**	**2.124.573**	**0,1905%**	***Total***
Utang pihak berelasi					***Due to a related party***
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (j) dan (k)	60.327.914	6,1533%	206.227.082	18,4923%	*EMTK (j) and (k)*

*) Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

**) Percentage to total consolidated assets/liabilities*

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2017	Persentase/ *Percentage **)*	2016	Persentase/ *Percentage **)*	
Pendapatan neto					***Net revenues***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
KMK	60.198.322	1,3516%	30.533.463	0,6749%	*KMK*
API	42.946.442	0,9643%	-	-	*API*
MAC	2.352.101	0,0528%	2.382.337	0,0527%	*MAC*
RGD	1.392.909	0,0313%	1.000.000	0,0221%	*RGD*
CMW	1.057.136	0,0237%	3.360.000	0,0743%	*CMW*
O'Channel	793.334	0,0178%	545.782	0,0121%	*O'Channel*
Liputan6.com	105.000	0,0024%	-	-	*Liputan6.com*
Sub total	108.845.244	2,4439%	37.821.582	0,8361%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	30.500.000	0,6848%	-	-	*Bukalapak*
MKT	351.200	0,0079%	-	-	*MKT*
SKI	149.974	0,0034%	-	-	*SKI*
HTI	60.085	0,0013%	-	-	*HTI*
Sub total	31.061.259	0,6974%	-	-	*Sub-total*
Total	**139.906.503**	**3,1413%**	**37.821.582**	**0,8361%**	***Total***
Beban program dan siaran					***Program and broadcasting expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
O'Channel	6.859.437	0,3739%	2.966.000	0,1664%	*O'Channel*
KMK	6.602.650	0,3599%	10.756.837	0,6035%	*KMK*
IMB (e)	4.090.909	0,2230%	4.090.909	0,2295%	*IMB (e)*
CMW	2.962.836	0,1615%	-	-	*CMW*
Liputan6	100.000	0,0055%	-	-	*Liputan 6*
EPR	40.025	0,0022%	-	-	*EPR*
Bitnet (d)	11.000	0,0006%	368.950	0,0207%	*Bitnet (d)*
VIP	-	-	8.314.677	0,4665%	*VIP*
MAC	-	-	913.439	0,0512%	*MAC*
Sub total	20.666.857	1,1266%	27.410.812	1,5378%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Whisper	27.736.316	1,4808%	17.229.258	0,9666%	*Whisper*
WM	126.837	0,0069%	527.717	0,0296%	*WM*
Sub total	27.863.153	1,4877%	17.756.975	0,9962%	*Sub-total*
Total	**48.530.010**	**2,6143%**	**45.167.787**	**2,5340%**	***Total***

**) Persentase terhadap total pendapatan neto/ pembelian/ beban usaha/ pendapatan (beban) operasi lainnya konsolidasian

***) Percentage to total consolidated net revenue/ purchases/ operating expenses/ other operating income (expenses)*

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2017	**Persentase/ *Percentage* **)**	**2016**	**Persentase/ *Percentage* **)**	
Pembelian aset tetap					***Purchases of fixed assets***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
ACA	768.000	0,3947%	1.759.000	1,2253%	*ACA*
O'Channel	72.441	0,0372%	-	-	*O'Channel*
Bitnet (d)	10.500	0,0122%	2.044.692	1,4243%	*Bitnet (d)*
Total	**850.941**	**0,4441%**	**3.803.692**	**2,6496%**	***Total***
Beban gaji dan upah					***Salaries and wages expense***
Pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
Manajemen senior (l)	113.069.083	13,4624%	127.600.106	17,2818%	*Senior management (l)*
Beban perbaikan dan pemeliharaan					***Repair and Maintenance Expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
TM	125.000	0,0149%	-	-	*TM*
Bitnet (d)	9.127	0,0011%	-	-	*Bitnet (d)*
Sub total	134.127	0,0160%	-	-	*Sub-total*
Beban komunikasi					***Communication expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
Bitnet (d)	758.000	0,0903%	392.833	0,0532%	*Bitnet (d)*
Beban Sewa					***Rent expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
KMK	250.072	0,0298%	-	-	*KMK*
Bitnet (d)	23.700	0,0028%	-	-	*Bitnet (d)*
Sub total	273.772	0,0326%	-	-	*Sub-total*
Beban lain-lain					***Other operating expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
EYE	1.668.200	0,1986%	-	-	*EYE*
KMK	878.589	0,1046%	-	-	*KMK*
MAC	151.009	0,0180%	125.533	0,0170%	*MAC*
API	54.000	0,0064%	-	-	*API*
KKP	17.800	0,0021%	-	-	*KKP*
Bitnet (d)	-	-	95.000	0,0129%	*Bitnet (d)*
Sub total	2.769.598	0,3297%	220.533	0,0299%	*Sub-total*
Total	**117.004.580**	**13,9310%**	**128.213.472**	**17,3649%**	***Total***
Pendapatan operasi lainnya					***Other operating income***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
KMK (g)	6.344.053	38,7002%	3.458.863	27,9553%	*KMK (g)*
O'Channel (f)	3.686.148	22,4864%	3.034.910	24,5289%	*O'Channel (f)*
MAC (f)	2.862.224	17,4602%	2.722.566	22,0044%	*MAC (f)*
Liputan6.com	1.329.669	8,1113%	-	-	*Liputan6.com*
KKP	174.305	1,0633%	-	-	*KKP*
EPR	29.792	0,1817%	-	-	*EPR*
Sub total	14.426.191	88,0031%	9.216.339	74,4886%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associate*
WM	448.624	2,7367%	-	-	*WM*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (i)	804.809	4,9095%	772.800	6,2459%	*EMTK (i)*
Total	**15.679.624**	**95,6493%**	**9.989.139**	**80,7345%**	***Total***
Beban keuangan					***Finance expense***
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (j) dan (k)	**15.183.575**	**94,6026%**	**28.266.886**	**99,0542%**	*EMTK (j) dan (k)*

**) Persentase terhadap total pendapatan neto/ pembelian/ beban usaha/ pendapatan (beban) operasi lainnya konsolidasian

***) Percentage to total consolidated net revenue/ purchases/ operating expenses/ other operating income (expenses)*

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Pada tahun 2008, SCTV dan PT Omni Intivision ("O'Channel") mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di Senayan City Office Tower untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan dan efisiensi utilisasinya.

   Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

   Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

b. Perusahaan dan SCTV telah membayarkan uang muka atas nama O'Channel untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").

c. SCTV telah membayarkan uang muka atas nama PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") dan PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara.

d. Bitnet menyediakan jasa internet dan jasa lainnya kepada Perusahaan, SCTV, IVM, SP dan AKI.

e. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 Desember 2011 yang telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2016, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") menyewakan 1 (satu) slot Menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk masing-masing kepada SCTV dan IVM. Jangka waktu sewa adalah 5 (lima) tahun. Total harga sewa tersebut adalah Rp4,50 miliar per tahun (termasuk PPN).

f. Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada MAC dan O'Channel dengan perjanjian awal selama 3 (tiga) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 untuk O'Channel dan MAC.

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

a. In 2008, SCTV and PT Omni Intivision ("O'Channel") entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the Master Control System separately owned by them to become an integrated system located in Senayan City Office Tower to operate multi-channel broadcast separately by each party and to increase reliability of the system and efficiency in utilization.

Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

b. The Company and SCTV has paid advances on behalf of O'Channel on certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").

c. SCTV has paid advances on behalf of PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") and PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges.

d. Bitnet provides internet and other services to the Company, SCTV, IVM, SP and AKI.

e. Based on lease agreement dated December 16, 2011 which was extended on December 16, 2016, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") has rented to SCTV and IVM 1 (one) slot of Tower each along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease period is 5 (five) years. The total lease fee is Rp4.50 billion per year (include VAT).

f. On November 30, 2007, the Company leased several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to MAC and O'Channel with initial agreement for 3 (three) years which have been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2019 for O'Channel and MAC.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

g. Pada tanggal 21 Januari 2013, SCTV dan KMK menandatangani perjanjian sewa, dimana SCTV menyewakan ruangan di Lantai 14 SCTV Tower kepada KMK dimulai pada tanggal 1 Januari 2013, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

h. Perusahaan, SCTV dan IVM memiliki perjanjian pembelian jasa *Digital Brand Integration* ("DBI") dengan Whisper, dimana Whisper menyetujui untuk memberikan jasa layanan iklan digital tertanam.

i. Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK"), Entitas Induk, menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTK dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan 31 Desember 2019, dengan hak opsi untuk memperpanjang waktu sewa sesuai perjanjian.

j. Pada tanggal 2 Juli 2012, SCTV menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan EMTK, Entitas Induk terakhir. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCTV memperoleh fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar Rp250 miliar yang akan digunakan untuk membiayai pembayaran sebagian utang obligasi SCTV yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2012.

   Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 8,24% sampai dengan 11,18% per tahun dan 9,71 sampai dengan 10,00% per tahun.

   Pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya menjadi tanggal 20 Maret 2018.

   Sehubungan dengan tanggal jatuh tempo angsuran pinjaman ini maka SCTV telah melunasi sebagian pinjaman sehingga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pinjaman yang belum jatuh tempo masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp100 miliar yang diklasifikasikan sebagai bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

g. On January 21, 2013, SCTV and KMK entered into rental agreement, whereby SCTV leased the SCTV Tower 14th floor to KMK starting January 1, 2013, which have been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2019.

h. The Company, SCTV and IVM have entered a Digital Brand Integration ("DBI") service agreement with Whisper, whereby Whisper agreed to provide a digital embedded advertising service.

i. On August 10, 2012, the Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK"), Parent Entity, entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to EMTK starting August 1, 2012, which have been extended with the latest lease term up to December 31, 2019, with the option to extend the lease term in accordance with the agreement.

j. On July 2, 2012, SCTV entered into a Loan Agreement with EMTK, the Parent Entity. Based on the agreement, SCTV obtained a loan facility with a maximum credit amount of Rp250 billion which was used to partially finance the settlement of SCTV's bonds payable which was due on July 10, 2012.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the loan bears an annual interest rate ranging from 8.24% to 11.18% per annum and 9.71% to 10.00% per annum, respectively.

This loan repayment maturity date has been extended to March 20, 2018.

In respect to the due date of this loan installment, SCTV has repaid part of the loan and as of December 31, 2017 and 2016, the remaining outstanding loan were Rp50 billion and Rp100 billion, respectively, which were classified as part of current maturities that will be due in one year.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

SCTV wajib memenuhi jaminan utang yang dapat diminta EMTK dari waktu ke waktu.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCTV wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pinjaman untuk keperluan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian pinjaman.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh SCTV.
- Memberikan prioritas terlebih dahulu atas laba usaha yang diterima SCTV untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo kepada EMTK.
- Menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit untuk SCTV secara konsolidasi, sebagai berikut:
  1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi *(EBITDA)* terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) minimal 2 (dua) kali.
  2) Rasio antara total aset lancar dengan utang jangka pendek dikurangi utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (*Current Ratio*) minimal 1 (satu) kali.
  3) Rasio antara total utang yang berbeban bunga terhadap total modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 3 (tiga) kali.

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

SCTV is obliged to fulfill the collateral as requested by EMTK from time to time.

Based on the loan agreement, SCTV has to complies with, among others, the following:

- *Use the loan facility for the purpose as stated in the loan agreement.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that are or will be owned by SCTV.*
- *Give first priority on operating income received by SCTV to pay maturing liabilities to EMTK.*
- *Maintain SCTV's financial ratios based on audited consolidated financial statements, as follows:*
  1) EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be at the minimum of 2 (two) times.
  2) Current Ratio to be at the minimum of 1 (one) time.
  3) Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 3 (three) times.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCTV harus memperoleh persetujuan tertulis dari EMTK sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk: (i) pinjaman yang telah diperoleh sebelum penandatanganan perjanjian pinjaman ini, (ii) SCTV dapat memenuhi rasio keuangan sebagaimana terdapat dalam perjanjian pinjaman, (iii) pinjaman yang diperoleh SCTV dan entitas anak sesuai ketentuan yang terdapat pada perjanjian pinjaman.

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan SCTV, kecuali: (i) penjaminan yang telah diperoleh sebelum penandatanganan perjanjian pinjaman ini, (ii) SCTV dapat memenuhi rasio keuangan sebagaimana terdapat dalam perjanjian pinjaman, (iii) penjaminan yang diperoleh SCTV dan entitas anak sesuai ketentuan yang terdapat pada perjanjian pinjaman.

- Meminjamkan uang, kecuali kepada afiliasinya dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas kepada afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.

- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha yang terkait, mendukung atau sama dengan usaha yang telah ada.

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar mengenai perubahan maksud dan tujuan SCTV serta penurunan modal SCTV.

Based on the loan agreement, SCTV must obtain written approval from EMTK before entering into transactions, among others, as follows:

- *Obtain other loans or new credit from another party, except for: (i) loans which have been entered before this loan agreement is signed, (ii) loans where SCTV can comply with the financial covenants stated in this loan agreement, (iii) loans obtained by SCTV and its subsidiaries which comply with the conditions stated in this loan agreement.*

- *Bind as an insurer in any way and/or pledges SCTV's assets as collateral to another party, except: (i) pledges which were entered before this loan agreement is signed, (ii) pledges where SCTV can comply with the financial covenants stated in this loan agreement, (iii) pledges obtained by SCTV and its subsidiaries that comply with this conditions stated in this loan agreement.*

- *Extend loans, except to affiliates for operating purposes.*

- *Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.*

- *Invest or establish a new line of business, unless related to its existing business.*

- *Conduct merger, spin-off, acquisition or declare dissolutions.*

- *Change the status of SCTV or the Articles of Association regarding SCTV's aims and objectives or decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.*

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCTV harus memperoleh persetujuan tertulis dari EMTK sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

Based on the loan agreement, SCTV must obtain written approval from EMTK before entering into transactions, among others, as follows: (continued)

- Membuat perjanjian dengan pihak lain yang menimbulkan adanya pembatasan pembagian dividen dari entitas anak ke entitas induk.

- *Enter into an agreement with another party that contains a limitation on the dividend distributions from a subsidiary to its shareholders.*

- Melakukan perjanjian kerjasama di luar kegiatan usaha utama.

- *Enter into a cooperation agreement outside SCTV's core business.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, SCTV telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2017 and 2016, SCTV has complied with all covenants stated in the loan agreement.

k. Pada tanggal 22 Mei 2012, IVM menandatangani perjanjian pinjaman dengan EMTK dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp465 miliar.

k. On May 22, 2012, IVM signed a loan agreement with EMTK with a maximum principal amount of Rp465 billion.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang bank dari BCA dan pembiayaan belanja modal.

This loan facility is used to refinance the bank loan from BCA and for funding of capital expenditure.

Pada tanggal 25 Juli 2012, IVM telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp375 miliar. Pada tanggal yang sama, IVM telah melunasi seluruh utang bank dari BCA.

On July 25, 2012, IVM drew down on from this loan facility in the amounts Rp375 billion. On the same day, IVM fully repaid the bank loan from BCA.

IVM telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tahun 2017.

IVM already fully repaid all of this loan in 2017.

Sehubungan dengan tanggal jatuh tempo angsuran pinjaman ini, maka IVM telah melunasi sebagian pinjamannya sehingga pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman yang belum jatuh tempo sebesar Rp90 miliar telah diklasifikasikan sebagai bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

In respect to the due date of this loan installment, IVM has repaid part of the loan and therefore as of December 31, 2016, the remaining outstanding loan amounted to Rp90 billion have been classified as part of current maturities that will be due in one year.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 8,24% sampai dengan 11,18% per tahun dan 9,71% sampai dengan 10,00% per tahun.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the loan bears an annual interest rate ranging from 8.24% to 11.18% per annum and 9.71% to 10.00% per annum, respectively.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat aset yang dijaminkan untuk pinjaman ini dan IVM juga telah memenuhi semua persyaratan utang pihak berelasi tersebut.

As of December 31, 2016, there are no assets pledged for this loan and IVM has complied with all of the financial covenants.

l. Imbalan kepada manajemen kunci Kelompok Usaha atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

l. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	38.126.387	47.284.238	*Board of Commissioners*
Direksi	74.942.696	80.315.868	*Board of Directors*
Total	**113.069.083**	**127.600.106**	***Total***

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk/*Parent entity*	Pinjaman dan beban keuangan/*Loan and interest expense*, pendapatan sewa ruang kantor/*office rental income.*
2.	PT Omni Intivision	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya *technical support/Technical support costs, biaya pembuatan filler/filler production expense,* tagihan penggantian biaya operasional kantor dan survei/*reimbursement office operational expense and survey cost*, pendapatan sewa ruang kantor dan studio/*office and studio rental income*
3.	PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Tagihan penggantian biaya operasional kantor/*reimbursement office operational expense,* pembelian peralatan studio dan penyiaran/*purchase studio and broadcasting equipment*
4.	PT Bitnet Komunikasindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban jasa internet dan infrastruktur teknologi informasi/*Internet provider and information technology infrastructure service,* pembelian peralatan studio dan penyiaran/*purchase studio and broadcasting equipment*

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
5.	PT Indosurya Menara Bersama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban sewa dan biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay/*Rental expense and reimbursement operational cost station relay*
6.	PT Kreatif Media Karya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, pendapatan sewa ruang kantor/*office rental income,* biaya iklan/*advertising placement,* jasa pengelolaan website/*website management cost,* pendapatan produksi filler/*filler production revenue*
7.	PT Mediatama Anugrah Citra	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, tagihan penggantian biaya operasional kantor/*reimbursement office operational* expense, pendapatan sewa ruang kantor/*office rental income*
8.	PT Visual Indomedia Produksi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya pembuatan *filler/ filler production expense*
9.	PT Elang Prima Retailindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan sewa ruang kantor/*office rental income*
10.	PT Reservasi Global Digital	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue,* biaya operasional perjalanan dinas/ *travelling operational expense*
11.	PT Karir Komunika Pratama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Tagihan penggantian beban operasional kantor/*reimbursement office operational expense*
12.	Creative Media Works Pte. Ltd	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue,* biaya iklan/*advertising placement,* pendapatan produksi filler/*filler production revenue*
13.	PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Tagihan penggantian beban operasional kantor/*reimbursement office operational expense*
14.	Whisper Media Pte. Ltd.	Entitas asosiasi/*Associated company*	Pembelian jasa layanan iklan digital tertanam/*purchase of digital embedded advertising services*

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
15.	PT Wisper Media	Entitas asosiasi/*Associated company*	Pendapatan sewa ruang kantor/*office rental income,* pembelian jasa layanan iklan digital/*purchase of digital advertising services*
16.	PT Satu Indonesia Film	Entitas asosiasi/*Associated company*	Tagihan penggantian beban operasional kantor/*reimbursement office operational expense*
17.	PT Aplikasi Pesan Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue,* biaya iklan/*advertising placement*
18.	PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan sewa ruang kantor/ *office rental income*
19.	PT Home Tester Indonesia	Entitas asosiasi/*Associated company*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*
20.	PT Estha Yuda Ekatama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya iklan/*advertising placement*
21.	PT Elang Media Corpora	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Tagihan penggantian beban operasional kantor/*reimbursement office operational expense*
22.	PT Media Komunika Teknologi	Entitas asosiasi/*Associated company*	Pendapatan produksi filler/ *filler production revenue*
23.	PT Bukalapak.com	Entitas asosiasi/*Associated company*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*
24.	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Entitas asosiasi/*Associated company*	Pendapatan produksi filler/ *filler production revenue*

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI

a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian ini dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

b. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Indosat Tbk

SCTV mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 22 September 2015, penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, dengan peningkatan biaya sewa menjadi sebesar Rp6,98 miliar per tahun untuk periode Agustus - September 2015 dari sebelumnya sebesar AS$525.000 per tahun, meningkat lagi menjadi Rp9,98 miliar per tahun untuk periode Oktober 2015 - Maret 2016, dan meningkat menjadi Rp13,58 miliar per tahun untuk periode April 2016 - Maret 2020 seiring dengan peningkatan kapasitas transponder yang digunakan.

Perjanjian ini telah dinovasi pada tanggal 1 Mei 2017 menjadi perjanjian antara SCTV, IVM, O'Channel dan Indosat dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing perusahaan dengan total biaya Rp11,25 miliar per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION

a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

SCTV´s share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The agreement can be terminated upon mutual agreement of both parties.

b. Agreement between SCTV, IVM and PT Indosat Tbk

SCTV has a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the latest amendment dated September 22, 2015, the lease of the transponder is extended for 5 (five) years starting August 1, 2015 until March 31, 2020 with increment annual rental fee to become Rp6.98 billion for the period August - September 2015 from previously US$525,000 per year, increased again to become Rp9.98 billion per year for the period October 2015 - March 2016, and increased again to become Rp13.58 billion per year for the period April 2016 - March 2020 consistent with the increment of transponder capacity usage.

This agreement was novated on May 1, 2017 into an agreement between SCTV, IVM, O'Channel and Indosat with cost sharing based on the usage of transponder capacity by each company with total cost of Rp11.25 billion per year.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Indosat Tbk (lanjutan)

IVM juga mengadakan perjanjian sewa seperempat transponder Satelit Palapa C No. 9 dengan Indosat, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perubahan periode sewa terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2017, dengan biaya sewa tahunan sebesar $AS337.500.

Total sewa transponder yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp9,67 miliar dan Rp12,09 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between SCTV, IVM and PT Indosat Tbk (continued)

IVM also entered into the rental agreement of a quarter transponder of Palapa C Satellite No. 9 with Indosat, which has been extended several times with the latest amendment rental period up to March 17, 2017, with the annual rental fee of US$337,500.

Total transponder rent expenses charged to operations amounted to Rp9.67 billion and Rp12.09 billion, respectively, for the years ended December 31, 2017 and 2016, recorded as part of "Program and Broadcasting Expenses - Satellite" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa

On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fees amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada Perusahaan dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.

- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvement to the Company and SCTV with additional rental fee rent amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. As of December 31, 2017, both the Company and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:

- *The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.*

- *If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionaly by the equivalent 2 (two) years.*

- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi $AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Semua sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 7), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Perjanjian antara SCTV, IVM dan RCTI

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional beberapa stasiun relay. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows: (continued)

- *The Company and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*

- *The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US$900,000 at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking funds shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking funds at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.*

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Advances and Prepaid Expenses" account (Note 7), and the long-term portion is presented as "Prepaid Long-term Rent" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.

d. Agreement between SCTV, IVM and RCTI

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of several relay stations. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses related to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	5.200.015	70.449.795	7.549.003	101.428.407	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	63	848	43.984	590.976	*Trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	35.525	477.314	*Trade receivables - related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	18.424	247.551	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	13.000	176.124	-	-	*Other receivables - related parties*
Sub total	**5.213.078**	**70.626.767**	**7.646.936**	**102.744.248**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(694.978)	(9.415.566)	(1.174.888)	(15.785.795)	*Trade payables - third parties*
Utang usaha - pihak berelasi	(325.268)	(4.406.730)	-	-	*Trade payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(11.936)	(161.706)	(286.975)	(3.855.801)	*Other payables - third parties*
Sub total	**(1.032.182)**	**(13.984.002)**	**(1.461.863)**	**(19.641.596)**	***Sub-total***
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	**4.180.896**	**56.642.765**	**6.185.073**	**83.102.652**	***Assets in United States Dollar, net***
Euro Eropa					***European Euro***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	10.703	173.104	12.653	179.184	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(117.602)	(1.902.057)	(6.691)	(94.754)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	(59.499)	(842.595)	*Other payables - third parties*
Sub total	**(117.602)**	**(1.902.057)**	**(66.190)**	**(937.349)**	***Sub-total***
Liabilitas dalam Euro Eropa, neto	**(106.899)**	**(1.728.953)**	**(53.537)**	**(758.165)**	***Liabilities in European Euro, net***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	8.707	88.236	4.481	41.666	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	72.500	734.681	-	-	*Trade receivables - third parties*
Sub total	**81.207**	**822.917**	**4.481**	**41.666**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain - pihak ketiga	(578)	(5.856)	(1.613)	(14.996)	*Other payables - third parties*
Aset dalam Dolar Singapura, neto	**80.629**	**817.061**	**2.868**	**26.670**	***Asset in Singapore Dollar, net***
Ringgit Malaysia					***Malaysian Ringgit***
Aset					***Assets***
Piutang usaha - pihak ketiga	210.000	700.415	-	-	*Trade receivables - third parties*
Aset dalam Ringgit Malaysia	**210.000**	**700.415**	**-**	**-**	***Asset in Malaysian Ringgit***
Won Korea					***Korean Won***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	-	-	1.612.315	17.969	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam Won Korea, neto	**-**	**-**	**1.612.315**	**17.969**	***Asset in Korean Won, net***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2018, kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

On March 15, 2018, the exchange rates are as follows:

$AS1	13.748,00	*US$1*
EUR1	17.016,59	*EUR1*
SGD1	10.491,07	*SGD1*
MYR1	3.509,40	*MYR1*
KRW1	12,89	*KRW1*

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 15 Maret 2018, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp811,45 juta.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2017 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 15, 2018, the net monetary assets will increase by Rp811.45 million.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya-uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets - security deposit, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payable and due to a related party.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the risk management of these risks.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Risiko pasar

Market risk

Industri media di Indonesia pada tahun 2017 masih belum menunjukkan pertumbuhan seperti yang diperkirakan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi negara, walaupun demikian konsumsi domestik masih tetap kuat dan masih adanya peningkatan dalam profil investasi.

The media industry in Indonesia in 2017 has not yet experienced a growth as predicted earlier. This is consistent with the slow down in economic growth of the country, however there is still indication of strong domestic consumption as well as an improvement in domestic investment.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("*FTA*") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media will be considered in determining the Group's strategies in long-term run.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang mungkin terjadi secara bertahap.

Another challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital transmission, which may occur gradually.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pihak berelasi jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loan from a related party with floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ *Year Ended December 31, 2017*		
	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ Decrease in basis point*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax***	
Rupiah	+100	(620.969)	*Rupiah*
Rupiah	-100	620.969	*Rupiah*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing (terutama dolar AS) dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 karena peralatan ini telah terpasang sejak Perusahaan dan SCTV merelokasi kantor ke Senayan City, sedangkan untuk IVM, sejak IVM menjalankan operasi komersialnya. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat *"on call"* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

Foreign exchange risk

A portion of program and broadcasting equipment purchases are denominated in foreign currencies, particularly denominated in US Dollars. However, these transactions do not have a significant impact on the Group for the years ended December 31, 2017 and 2016 as all equipment have been installed and used since the Company and SCTV's office relocation to Senayan City, and for IVM, since IVM commercially operated. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate againts US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ *Year Ended December 31, 2017*		
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax***	
Dolar AS	1%	566.428	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	(566.428)	*US Dollar*

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara rutin oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no other concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk a rising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed regularlyby the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan berdasarkan umur piutang dan kelancaran penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, media order pelanggan/*agency* akan dikenakan status *"hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevisian adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (agency) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging and collection review to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer/Agency media order.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing difference between cash receipts from customers (agents) and payments for the purchase and production of programs.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara prudent memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadual jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2017 and 2016:

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2018	2019	2020	2021	2022 dan sesudahnya/ *2022 and thereafter*	Total	
Pada tanggal 31 Desember 2017							***As of December 31, 2017***
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	284.782.534	-	-	-	-	284.782.534	*Third parties*
Pihak berelasi	12.841.242	-	-	-	-	12.841.242	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	128.682.308	-	-	-	-	128.682.308	*Third parties*
Pihak berelasi	11.021.351	-	-	-	-	11.021.351	*Related parties*
Beban akrual	164.724.785	-	-	-	-	164.724.785	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	1.768.955	-	-	-	-	1.768.955	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	2.876.517	1.608.894	442.135	-	-	4.927.546	*Finance lease payables*
Utang pihak berelasi	60.327.914	-	-	-	-	60.327.914	*Due to a related party*
Total	**667.025.606**	**1.608.894**	**442.135**	**-**	**-**	**669.076.635**	***Total***

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2017	2018	2019	2020	2021 dan sesudahnya/ *2021 and thereafter*	Total	
Pada tanggal 31 Desember 2016							***As of December 31, 2016***
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	237.118.103	-	-	-	-	237.118.103	*Third parties*
Pihak berelasi	8.796.217	-	-	-	-	8.796.217	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	135.889.840	-	-	-	-	135.889.840	*Third parties*
Pihak berelasi	3.614.238	-	-	-	-	3.614.238	*Related parties*
Beban akrual	279.686.239	-	-	-	-	279.686.239	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	618.847	275.946	194.415	-	-	1.089.208	*Finance lease payables*
Utang pihak berelasi	206.227.082	-	-	-	-	206.227.082	*Due to a related party*
Total	**871.950.566**	**275.946**	**194.415**	**-**	**-**	**872.420.927**	***Total***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Jaminan

Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capitalto an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2017 and 2016.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Collateral

There are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan.

2. Utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivable net, other receivables and other non-current financial assets - security deposit.*

2. *Trade payables, other payables, bank loan and accrued expenses.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

3. Utang pihak berelasi, utang bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

   Utang pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

3. Due to a related party, bank loan and finance lease liabilities.

   Due to a related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

AKTIVITAS NON-KAS / ***NON-CASH ACTIVITY***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	12.641.162	16.049.364	*Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account*
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	1.638.872	192.568	*Addition of fixed assets through finance lease payables*

36. KASUS HUKUM

Pada tanggal 13 April 2017, AFS Partnership selaku kuasa hukum PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengumumkan di harian Sindo mengenai pemberitahuan dan peringatan sehubungan dengan penjualan saham SI dan penjualan program acara produksi SI, terkait dengan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.9/ PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 berdasarkan gugatan yang dimasukkan dan terdaftar di register perkara tanggal 6 Januari 2017 ("Putusan Verstek") terhadap Bapak Leo Sutanto (selaku Tergugat 1) dan SI (selaku Tergugat 2).

Pada tanggal 18 April 2017, DR. Luhut M.P. Pangaribuan, SH. LLM. dan Reinhard S.C. Situmorang, SH. MH. selaku kuasa hukum SI mengumumkan di harian Kompas bahwa Putusan Verstek merupakan putusan yang dibuat tanpa kehadiran dan tanpa sepengetahuan dari para tergugat (Verstek).

36. LEGAL CASE

On April 13, 2017, AFS Partnership as the attorney of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") published a notice and warning in Sindo's daily newspaper regarding a court judgment in relation to the sale of shares of SI and the sale of programs produced by SI, pursuant to West Jakarta District Court's Decision No.9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 based on the claim that is lodged and registered in the registry case date January 6, 2017 ("Verstek Decision") against Mr. Leo Sutanto (as Defendant 1) and SI (as Defendant 2).

On April 18, 2017, Dr. Luhut M.P Pangaribuan, SH, LLM and Reinhard S.C Situmorang, SH. MH as the attorney of SI made an announcement in daily newspaper Kompas that Verstek Decision was made without the presence and without knowledge of the Defendants (Verstek).

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

Beberapa hasil Putusan Verstek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membatalkan (secara langsung ataupun tidak langsung) penjualan mayoritas saham SI kepada PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"),
2. Menghukum Para Tergugat untuk secara tanggung renteng membayar ganti kerugian Penggugat (RCTI) sejumlah Rp2.641.079 juta,
3. Menghukum Para Tergugat untuk membuat iklan permintaan maaf kepada RCTI yang dimuat di halaman 1 pada 9 surat kabar nasional sebesar setengah halaman,
4. Menghukum Para Tergugat untuk membayar biaya yang timbul dari proses hukum yang diperkirakan sebesar Rp616.000.

Pada tanggal 27 April 2017, Leo Sutanto sebagai Pelawan mengajukan Gugatan Perlawanan (Verzet) terhadap Putusan Verstek tersebut.

Pada tanggal 19 Juni 2017, RCTI selaku Terlawan menyampaikan Eksepsi dan Jawaban Terlawan, dan pada tanggal yang sama, SI selaku Turut Terlawan juga telah menyampaikan Jawaban Turut Terlawan atas Gugatan Perlawanan (Verzet) dan Keberatan Turut Terlawan atas dijatuhkannya Putusan Verstek tersebut.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah membacakan putusan atas Verzet yang diajukan oleh Leo Sutanto dan memutuskan bahwa Verzet tersebut tidak dapat diterima ("Putusan Verzet").

Alasannya adalah walaupun Bapak Leo Sutanto bertempat tinggal yuridis di Apartemen Kedoya Elok, Kedoya Selatan, Jakarta Barat namun berdasarkan fakta pada saat relaas panggilan diserahkan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan, dan Kelurahan Sukabumi Selatan telah menerima relaas panggilan, maka pemberitahuan yang disampaikan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan harus dianggap telah diterima langsung oleh Bapak Leo Sutanto. Oleh karenanya, Verzet harus dimasukkan paling lambat 6 April 2017 dan Verzet Bapak Leo Sutanto tidak dapat diterima karena dimasukkan tanggal 27 April 2017.

36. LEGAL CASE (continued)

Certain points of the Verstek Decision are as follows:

1. *To annul (by direct or indirect) the sale of SI's all or majority shares to PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"),*
2. *To sentence both of the Defendants jointly and severally to pay damages to the Plaintiff (RCTI) in the amount of Rp2,641,079 million,*
3. *To sentence both of the Defendants to make apology announcement to RCTI in the first page of 9 national newspaper half page,*
4. *To sentence both of the Defendants to pay the cost which arise from the legal case which approximately amount of Rp616,000.*

On April 27, 2017, Leo Sutanto as Plaintiff in Opposition filed an Opposition Claim (Verzet) against the Verstek Decision.

On June 19, 2017, RCTI as the Respondent in Opposition submitted Exception and Response, and on the same date, SI has also submitted its response as Co-Respondent in Opposition on the Opposition Claim (Verzet) and Objection of SI on rendering of the Verstek Decision.

On October 16, 2017, West Jakarta District Court has rendered its judgement with regards to Verzet submitted by Leo Sutanto which ruled that the Verzet can not be accepted ("Verzet Decision").

The reason is that although Mr. Leo Sutanto legally lives in Apartment Kedoya Elok, Kedoya Selatan, West Jakarta, but based on the fact that when the notice for court proceeding is submitted to the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan and the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan has accepted the court notice designated to Bapak Leo Sutanto, hence it should be deemed that such court notice have been received in person by Mr. Leo Sutanto. Hence, Verzet should be submitted at latest 6 April 2017 and Mr. Leo Sutanto's Verzet cannot be accepted because it was submitted on 27 April 2017.

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

Bapak Leo Sutanto hanya mengetahui informasi perihal Putusan Verstek setelah terdapat pemberitahuan di Surat Kabar Sindo pada 13 April 2017 yang dibuat oleh AFS Partnership selaku kuasa hukum RCTI sehingga tidak mungkin bagi Bapak Leo Sutanto untuk memasukkan Verzet sebelum tanggal 6 April 2017. Alamat Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat adalah gudang kosong dengan pintu *rolling door* yang tertutup sepanjang waktu dan tidak ada yang menempatinya.

Materi Verzet yang diajukan oleh Bapak Leo Sutanto yang menyatakan antara lain, (a) bahwa gugatan diajukan dengan itikad tidak baik karena sengaja diajukan ke alamat yang bukan merupakan tempat tinggal dari Pelawan; (b) tidak terdapat kontrak verbal tentang eksklusifitas yang pernah dibuat oleh RCTI, Bapak Leo Sutanto dan Perusahaan; (c) tidak terdapat saksi yang mencukupi atau bukti-bukti yang mendukung adanya perjanjian verbal serta tidak terdapat bukti atas kerugian aktual yang diderita oleh RCTI, sama sekali tidak dipertimbangkan dalam Putusan Verzet tanggal 16 Oktober 2017.

Pada tanggal 27 Oktober 2017, SI telah menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta terhadap Putusan Verzet tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Pengadilan Tinggi Jakarta belum mengeluarkan keputusan terhadap banding yang diajukan oleh SI. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2017, SI tidak membuat provisi atas kasus hukum tersebut.

36. LEGAL CASE (continued)

Mr. Leo Sutanto only knew about the information on Verstek Decision after there was an announcement in Sindo Newspapers on April 13, 2017 made by AFS Partnership as the attorney of RCTI hence it is impossible for Mr. Leo Sutanto to submit the Verzet prior to April 6, 2017. The address in Jl H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat is an empty warehouse with rolling doors closed all the time and no one lives there.

The substance of Verzet raised by Mr. Leo Sutanto that stated inter alia, (a) the lawsuit was submitted not upon good faith principle since the Plaintiff (RCTI) intentionally stating address which was not the domicile of the Claimant; (b) there is no verbal contract on exclusivity ever made between RCTI, Mr. Leo Sutanto and the Company; (c) there are no sufficient witnesses or evidences that support the existence of the verbal contract and no evidence on actual losses of RCTI, are not considered in the Verzet Decision of October 16, 2017.

On October 27, 2017, SI has submitted an appeal to the High Court of Jakarta on the Verzet Decision.

Up to the completion date of these financial statements, the High Court of Jakarta has not issued any judgement to SI's appeal. Therefore, SI did not make any provision for this legal case as of December 31, 2017.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perusahaan
Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No.21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company
In the Extraordinary General Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, the Company's shareholders approved to:

- *Give approval to the overall plan of the Company for the Addition of Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or 10% of the issued and fully paid shares of the Company.*

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)
Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No.21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk: (lanjutan)

- Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal rapat.

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

PT Indonesia Entertainmen Grup (''IEG'')
Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 52 tanggal 30 November 2017, AKI, entitas anak IEG, telah melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sehingga penyertaan saham IEG di AKI berkurang menjadi sebesar 577.152 saham dengan jumlah nominal Rp5,77 miliar setara dengan kepemilikan 50,10%. Pengurangan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0002061.AH.01.02. Tahun 2018 yang diterbitkan pada tanggal 29 Januari 2018.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

The Company (continued)
In the Extraordinary General Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, the Company's shareholders approved to: (continued)

- *Give authorization to Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the above mentioned plan, including the price of the issuance PMTHMETD, that would be made in one or more transactions within 2 years from the date of Extraordinary General Meeting.*

- *Give authorization to Board of Commisioners of the Company to declare a number of shares which had been issued by the Company in connection with the execution of PMTHMETD in one or more transactions.*

PT Indonesia Entertainmen Grup (''IEG'')
Based on Notarial Deed No. 52 dated November 30, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., AKI, a subsidiary of IEG, has reduced its authorized, issued dan fully paid share capital and therefore IEG investment in AKI was reduced to become 577,152 shares with nominal value of Rp5.77 billion equals to 50.10% ownership. This capital reduction has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0002061.AH.01.02. Year 2018 which was issued on January 29, 2018.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun dalam laporan keuangan tahun 2016 berikut ini telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

38. *ACCOUNT RECLASSIFICATION*

Following accounts in the financial statements in 2016 have been reclassified to conform with the financial statement presentation for the year ended December 31, 2017.

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*			
	Disajikan sebelumnya/ *As reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *As reclassified***	
Aset tidak lancar lainnya - neto	32.558.246	(7.383.895)	25.174.351	*Other non-current assets - net*
Aset takberwujud - neto	457.208.041	7.383.895	464.591.936	*Intangible assets - net*

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa pengklasifikasian kembali akun-akun di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun lalu.

The Company's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statements.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Surya Citra Media Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is PT Surya Citra Media Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2017, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2017. The Financial Information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	16.888.150	39.072.203	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	75.850.723	40.645.247	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	1.462.491	2.003.774	*Third parties - net*
Pihak berelasi	55.724.993	28.480.408	*Related parties*
Persediaan	11.595	6.772	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11.111.176	13.394.568	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2.217.754	1.763.545	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**163.266.882**	**125.366.517**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	-	4.287.500	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap - neto	26.686.389	8.964.475	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	3.316.416	3.624.339	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	2.969.635.697	2.609.635.697	*Investment in subsidiaries and associated companies*
Investasi jangka panjang	98.617.500	98.617.500	*Long term investment*
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	64.396.205	67.291.638	*Prepaid long-term rent*
Aset tidak lancar lainnya - neto	2.940.483	797.974	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**3.165.592.690**	**2.793.219.123**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**3.328.859.572**	**2.918.585.640**	***TOTAL ASSETS***

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	79.348.500	37.972.000	*Third parties*
Pihak berelasi	109.107	11.892.049	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	1.375.839	1.747.554	*Third parties*
Pihak berelasi	593.021	2.468.261	*Related parties*
Beban akrual	8.523.548	18.047.387	*Accrued expenses*
Utang pajak	27.097.772	10.815.042	*Taxes payable*
Liabilitas lancar lainnya	4.852.451	4.864.459	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**121.900.238**	**87.806.752**	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	6.665.185	6.153.590	*Liabilities for employee benefits - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**6.665.185**	**6.153.590**	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**128.565.423**	**93.960.342**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham			*Share capital - Rp50 (full amount) par value per shares*
Modal dasar - 58.000.000.000 saham			*Authorized 58,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.621.601.234 saham	731.080.062	731.080.062	*Issued and fully paid - 14,621,601,234 shares*
Tambahan modal disetor	1.068.429.663	1.068.429.663	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri - 233.384 saham	(40.801)	(40.801)	*Treasury stock - 233,384 shares*
Penghasilan komprehensif lain	(2.274.168)	(2.279.307)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	15.000.000	14.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.388.099.393	1.013.435.681	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**3.200.294.149**	**2.824.625.298**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.328.859.572**	**2.918.585.640**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
As of December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
PENDAPATAN - NETO	245.420.675	238.256.381	***NET REVENUES***
Beban program dan siaran	(195.546.042)	(207.953.666)	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha	(39.239.382)	(36.470.177)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	25.289.434	40.462.404	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(5.078.211)	(274.222)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**30.846.474**	**34.020.720**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan dividen	1.197.045.276	1.280.473.953	*Dividend income*
Pendapatan keuangan	211.588	2.072.362	*Finance income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.228.103.338**	**1.316.567.035**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Tahun berjalan	(4.094.107)	(5.657.401)	*Current*
Tangguhan	(306.210)	357.731	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	(4.400.317)	(5.299.670)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.223.703.021**	**1.311.267.365**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:			*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	5.139	(82.819)	*Loss on employee benefits liability - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.223.708.160**	**1.311.184.546**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*							
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo 31 Desember 2015	**731.080.062**	**1.068.429.663**	**(2.196.488)**	**13.000.000**	**916.741.810**	**(40.801)**	**2.727.014.246**	***Balance as of December 31, 2015***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen kas	-	-	-	-	(1.213.573.494)	-	(1.213.573.494)	*Cash dividends*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	-	-	(82.819)	-	1.311.267.365	-	1.311.184.546	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2016*
Saldo 31 Desember 2016	**731.080.062**	**1.068.429.663**	**(2.279.307)**	**14.000.000**	**1.013.435.681**	**(40.801)**	**2.824.625.298**	***Balance as of December 31, 2016***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen kas	-	-	-	-	(848.039.309)	-	(848.039.309)	*Cash dividends*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	-	-	5.139	-	1.223.703.021	-	1.223.708.160	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2017*
Saldo 31 Desember 2017	**731.080.062**	**1.068.429.663**	**(2.274.168)**	**15.000.000**	**1.388.099.393**	**(40.801)**	**3.200.294.149**	***Balance as of December 31, 2017***

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2017	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	210.215.198	252.402.230	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(222.934.151)	(339.492.914)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	(12.718.953)	(87.090.684)	*Cash provided by operations*
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	21.986.802	40.589.834	*Receipts from other operating activities*
Penerimaan dari penghasilan bunga	223.248	2.366.017	*Receipts from interest income*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.901.234)	(5.549.630)	*Payments for corporate income taxes*
Kas Neto Diperoleh (Digunakan Untuk) dari Aktivitas Operasi	**5.589.863**	**(49.684.463)**	***Net Cash Provided (Used in) by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Dividen dari Entitas Anak	1.197.045.276	1.280.473.953	*Dividend from Subsidiaries*
Penambahan investasi jangka panjang	-	(98.617.500)	*Long-term investment*
Penambahan penyertaan pada entitas anak	(360.000.000)	(12.240.000)	*Addition of investment in subsidiary*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(4.287.500)	*Addition of advance for purchase fixed assets*
Perolehan aset tetap	(15.003.197)	(2.201.636)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak	(2.263.580)	(6.250)	*Acquisition of software*
Hasil pelepasan aset tetap	237.386	-	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**820.015.885**	**1.163.121.067**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(848.039.309)	(1.213.573.494)	*Payments of cash dividends*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(848.039.309)**	**(1.213.573.494)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(22.433.561)**	**(100.136.890)**	***DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**39.072.203**	**140.610.227**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	249.508	(1.401.134)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**16.888.150**	**39.072.203**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF THE YEAR***

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tahun 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK 4 (Revised 2013) regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial ststements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4 (Revised 2013), the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

2. PENYERTAAN SAHAM

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated companies:

31 Desember 2017	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction/*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*	*December 31, 2017*
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.002.084.000	-	-	1.002.084.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,00%	583.240.000	360.000.000	-	943.240.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Screenplay Produksi	51,00%	242.250.000	-	-	242.250.000	*PT Screenplay Produksi*
Whisper Media Pte. Ltd.	50,00%	24.052.000	-	-	24.052.000	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Bangka Television	99,34%	3.350.000	-	-	3.350.000	*PT Bangka Television*
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	*PT Surya Trioptima Multikreasi*
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Surya Citra Pesona*
PT Wisper Media Indonesia	50,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Wisper Media Indonesia*
PT Surya Citra Gelora	99,99%	59.994	-	-	59.994	*PT Surya Citra Gelora*
PT Surya Citra Dimensi Media	10,00%	50.000	-	-	50.000	*PT Surya Citra Dimensi Media*
Total		**2.609.635.697**	**360.000.000**	**-**	**2.969.635.697**	***Total***

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosisasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated company: (continued)

31 Desember 2016	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction/*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*	*December 31, 2016*
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.002.084.000	-	-	1.002.084.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,00%	571.000.000	12.240.000	-	583.240.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Screenplay Produksi	51,00%	242.250.000	-	-	242.250.000	*PT Screenplay Produksi*
Whisper Media Pte. Ltd.	50,00%	24.052.000	-	-	24.052.000	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Bangka Television	99,34%	3.350.000	-	-	3.350.000	*PT Bangka Television*
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	*PT Surya Trioptima Multikreasi*
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Surya Citra Pesona*
PT Wisper Media Indonesia	50,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Wisper Media Indonesia*
PT Surya Citra Gelora	99,99%	59.994	-	-	59.994	*PT Surya Citra Gelora*
PT Surya Citra Dimensi Media	10,00%	50.000	-	-	50.000	*PT Surya Citra Dimensi Media*
Total		**2.597.395.697**	**12.240.000**	**-**	**2.609.635.697**	***Total***

Selain penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi, Entitas Induk juga memiliki penyertaan saham pada Iflix Ltd sebesar Rp98,62 miliar.

Besides the direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated companies, the Parent Entity also has investment in shares of stock at Iflix Ltd amounting to Rp98.62 billion.

EMPOWERING CREATIVITY TO CAPTURE OPPORTUNITY

PT Surya Citra Media Tbk.

SCTV Tower - Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270

Phone: +62 21 2793 5599
Fax: +62 21 2793 5598

www.scm.co.id

LAPORAN TAHUNAN | 2017 | ANNUAL REPORT

2017 LAPORAN TAHUNAN Annual Report